



HERO
The fresh food people



Giant



guardian



IKEA

**PELOPOR RITEL
INDONESIA**
PIONEERS IN
INDONESIAN RETAIL



PELOPOR RITEL INDONESIA

PIONEERS IN
INDONESIAN RETAIL





Meraih Gairah Konsumen Indonesia

PT Hero Supermarket Tbk (HERO Group/ Perseroan) telah membangun tradisi untuk menjaga kedekatan dengan pelanggannya. Pengalaman berbelanja pelanggan adalah usaha dan semangat kami, yang pada akhirnya menentukan pencapaian hasil usaha yang lebih baik. Di seluruh toko kami yang nyaman dan modern, staf didorong untuk memberikan pengalaman berbelanja yang menyenangkan bagi pelanggan. Pada tahun 2015, dengan kembali mengusung strategi *merchandise old-fashioned* yang baik, HERO Group sangat antusias dalam memberikan yang terbaik dan pelanggan merespon dengan antusias.

Ekspansi secara berkesinambungan dimungkinkan melalui arah bisnis yang jelas meningkatkan pengalaman berbelanja pelanggan di setiap segmen pasar. HERO Group, didukung oleh neraca yang solid dan struktur permodalan yang stabil, siap untuk melebihi harapan pelanggan dan untuk mencapai semangat konsumen Indonesia yang kita lihat sehari-hari. Ketika kita bergerak maju bersama, kami menyadari bahwa pengalaman pelangganlah yang mendorong semangat kami untuk membuat lebih banyak pengalaman berbelanja yang positif di toko kami.

Reaching the Spirit of the Indonesian Consumer

PT Hero Supermarket Tbk (HERO Group/the Company) has built a tradition of staying close to its customers. Customer experience is our business and our passion, which in turn leads to achieving better business results. Throughout our comfortable and modern stores, staffs are encouraged to welcome our customers having a rewarding shopping experience. And in 2015 heralding back to good old-fashioned merchandising, HERO Group was passionate about providing the best and customers responded resoundingly.

Expansion is sustainably possible upon a clear direction that enhances customers' shopping experience in each individual market. HERO Group, bolstered by a solid balance sheet and stable capital structure, is set to exceed customer expectations and to reach that spirit of the Indonesian consumer that we see every day. As we move ahead together, we recognize that it is customers' experience that drives our passion to create just that much more to discover in our stores.



DAFTAR ISI

Table of Contents

- 01 **Penjelasan Tema**
Theme
- 04 **Ringkasan Kinerja 2015**
2015 Growth Highlights
- 06 **Testimoni**
Testimonial
- Visi, Misi & Nilai-Nilai**
- 14 Vision, Mission & Guiding Principles
- 16 **Ikhtisar Keuangan 2015**
2015 Financial Highlights
- 18 **Peristiwa Penting 2015**
2015 Event Highlights
- 20 **Penghargaan dan Sertifikasi**
Awards and Certifications

22

INFORMASI INVESTOR

Investor Information

- 24 **Ikhtisar Saham**
Stock Highlights
- 26 **Kronologi Pencatatan Saham**
Stock Listing Chronology
- Pemegang Saham Pengendali, termasuk Bagan Struktur Pemegang Saham**
- 28 Controlling Shareholders, and Shareholders' Structure in Diagram

30

LAPORAN MANAJEMEN

Management Reports

- 32 **Laporan Dewan Komisaris**
Board of Commissioners' Report
- 36 **Laporan Direksi**
Board of Directors' Report
- Pernyataan Tanggung Jawab Laporan Tahunan 2015 oleh Dewan Komisaris dan Direksi**
- 42 Statement of Responsibility on 2015 Annual Report by the Board of Commissioners and Directors

44

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

- 46 **Informasi Perusahaan**
Corporate Information
- 47 **Sekilas HERO Group**
HERO Group in Brief
- Produk dan Jasa / Segmen Usaha**
- 48 Products and Services / Business Segments
- 50 **Pengurus Perusahaan**
Management
 - 50 **Dewan Komisaris**
Board of Commissioners
 - 54 **Direksi**
Board of Directors
- 58 **Struktur Organisasi**
Organisation Structure
- Lembaga Penunjang Pasar Modal**
- 60 Capital Market Supporting Institutions
- 61 **Akses Informasi**
Information Access

62

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

69

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management's Discussion and Analysis

- 70 **Tinjauan Industri**
Industry Overview
- 82 **Tinjauan Bisnis**
Business Overview
 - 84 **Hero Supermarket**
 - 86 **Giant**
 - 90 **Starmart**
 - 92 **Guardian**
 - 94 **IKEA**

96

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

- 98 Tujuan Tata Kelola Perusahaan**
Objectives of Corporate Governance Implementation
- 99 Struktur Tata Kelola & Kebijakan Perusahaan**
Corporate Governance Structure & Policy
- 101 Rapat Umum Pemegang Saham**
General Meeting of Shareholders
- 110 Dewan Komisaris**
Board of Commissioners
- 112 Komite di Bawah Dewan Komisaris**
Committees under The Board of Commissioners
- 117 Direksi**
Board of Directors
- 119 Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris**
Board of Commissioners and Board of Directors Manual
- 119 Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi**
Board of Commissioners and Board of Directors Manual
- 120 Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris**
Performance Review of The Board of Commissioners and Board of Directors
- 121 Kepemilikan Saham Perusahaan Oleh Direksi dan Dewan Komisaris**
Board of Commissioners and Board of Directors' Shares Ownership

- 122 Sekretaris Perusahaan**
Corporate Secretary
- 124 Sistem Pengendalian Internal**
Internal Control System
 - 124 Auditor Internal**
Internal Auditor
 - 126 Auditor Eksternal**
External Auditor
 - 127 Manajemen Risiko**
Risk Management
 - 127 Pedoman Perilaku**
Code of Conduct
 - 128 Whistleblowing System**
Whistleblowing System
 - 129 Perkara Penting**
Important Cases
 - 129 Sanksi Administratif**
Administrative Sanctions
- 130 Laporan Komite Audit**
Audit Committee Report

133

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

- 136 Pengelolaan CSR**
CSR Management

150

DATA PERUSAHAAN
Corporate Data

- 150 Lokasi Toko per 31 Desember 2015**
Store Location as of 31 December 2015

173

LAPORAN KEUANGAN
Financial Statements

RINGKASAN KINERJA 2015

2015 Growth Highlights

610

Toko
Stores

12%

Pertumbuhan Pendapatan Bersih

Net Revenue Growth

9%

Pertumbuhan Laba Kotor

Gross Profit Growth

Strategi komersial menghasilkan pertumbuhan pangsa pasar

Commercial strategy leads to market share gain

Indonesia MT Hypermarket & Supermarket



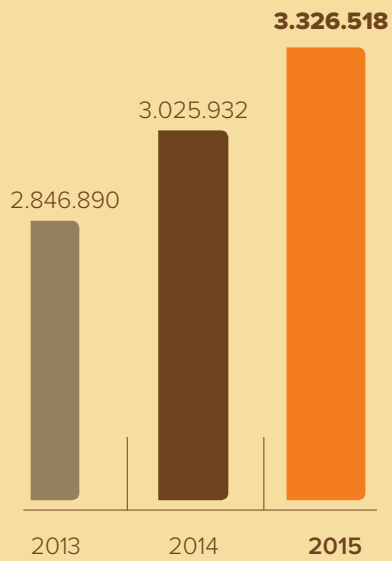
	Pertumbuhan Growth		Pangsa Pasar Market Share	
	YTD 2014	YTD 2015	YTD 2014	YTD 2015
Indonesia MT Hypermarket & Supermarket	9,8%	1,5%		
	12,8%	9,6%	8,2%	8,9%
	11,1%	11,5%	4,6%	5,1%
	0,0%	(3,2)%	1,0%	0,9%

Sumber | Source: Nielsen Retail Audit

Laba Kotor

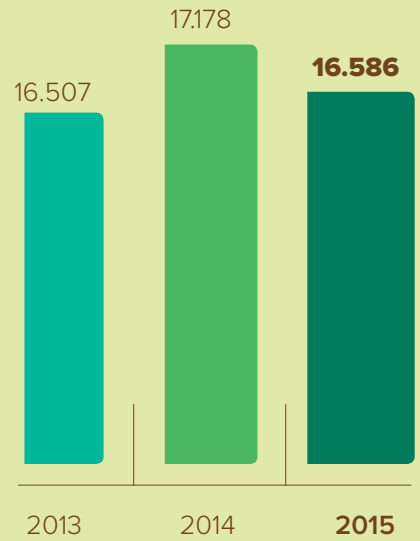
Gross Profit

dalam Rp juta | in Rp million



Jumlah Karyawan

Total Employees



Rincian Toko

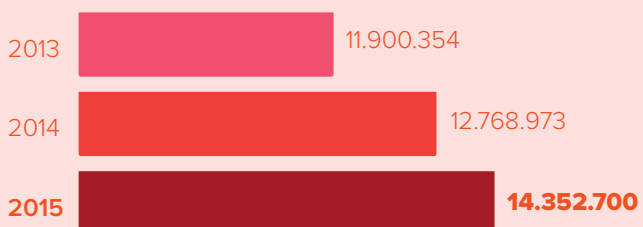
Stores Breakdown

- HERO SUPERMARKET
- GUARDIAN
- STARMART
- GIANT EKSTRA
- GIANT EKSPRES
- IKEA

Penjualan Bersih

Net Revenue

dalam Rp juta | in Rp million



TESTIMONI

Testimonial

Sistem pengadaan produk segar langsung dari petani memberikan keunggulan bagi HERO Group dalam hal kesegaran produk, sekaligus menguntungkan para petani yang menghasilkan produk-produk tersebut.

Direct sourcing for fresh products, giving HERO Group an edge in delivering better and more consistent fresh offerings while simultaneously directly benefiting the farmers who grow the food.

“Tujuan kami dalam menjalankan program Direct Sourcing dengan HERO Group adalah untuk membantu meningkatkan pendapatan petani. Keunggulan kami sebagai salah satu pemasok HERO Group adalah kami memasok produk-produk segar hasil panen langsung dari kebun kami.”

“Our objective of running the Direct Sourcing program with HERO Group is to improve farmers’ income. Our advantage as one of HERO Group’s supplier is we supply fresh products that harvested directly from our farm.”

“ Andri Rakhmansyah

Pemasok Produk Segar
Fresh Products Supplier



TESTIMONI

Testimonial

Memberikan pilihan yang lebih istimewa bagi pelanggan dengan meningkatkan penawaran pada produk segar, impor serta eksklusif.

Provide a more distinctive choice for customers by enhancing the offer across its fresh, imported and exclusive ranges.

“Saya senang berbelanja di Hero Supermarket karena dekat dengan rumah dan aneka produknya. Saya senang dengan aneka produk segarnya dan hampir setiap tiga hari sekali saya belanja di Hero Supermarket untuk membeli sayuran dan buah-buahan. Pastinya saya akan kembali untuk berbelanja di Hero Supermarket.”

“I love shopping at Hero Supermarket because it is close to home and its wide product assortments. I am pleased with the variety of fresh products and almost every three days I have been shopping at Hero Supermarket to buy vegetables and fruits. For sure I definitely will be back for shopping at Hero Supermarket.”

“ Vina

Pelanggan Hero Supermarket
Customer of Hero Supermarket



guardian

TESTIMONI

Testimonial

Investasi tampilan baru berskala internasional di 113 toko.

Investment in international “new look” for 113 stores.



“Saya senang belanja di Guardian karena produk-produknya berkualitas dan lengkap. Biasanya saya membeli produk sabun, shampoo, termasuk kosmetik dan obat-obatan. Saya pasti akan kembali dan belanja di Guardian.”

“I like to shop at Guardian for quality and completeness of its product range. Usually I buy soaps, shampoos, cosmetics and pharmaceuticals. I would definitely go back and shop at Guardian.”

“ Triana Maya Damayanti
Pelanggan Guardian
Customer of Guardian



starmart
food & drink

TESTIMONI

Testimonial

Suasana toko yang lebih cerah dan berbagai pilihan makanan siap saji.

Brighter store ambience and Ready-to-eat selections.

“Saya tidak sering belanja di Starmart dan biasanya membeli makanan dan minuman ringan serta barang-barang promo. Akan tetapi, saat saya bekerja di Gedung BNI 46 di mana terdapat Starmart, saya sering singgah di sana dan membeli makanan ringan. Saya akan kembali ke Starmart yang menawarkan produk-produk dengan harga yang terjangkau.”

“I do not shop at Starmart that often now and if so usually buy food and soft drinks as well as promotional items. But I used to work at BNI 46 building where there is a Starmart, I would often stop by and buy snacks. I will return to Starmart which offers products at affordable prices.”

“ Natalia

Pelanggan Starmart
Customer of Starmart





TESTIMONI

Testimonial

Penjualan di toko-toko Giant melebihi kinerja pasar dengan pertumbuhan penjualan *like-for-like* yang solid dan peningkatan pangsa pasar.

Sales at Giant out-performed the market, with strong like-for-like sales growth and improved market share.

"Kami senang berbelanja di Giant karena banyak promosi untuk kebutuhan rumah tangga dengan harga cukup terjangkau."

"We love shopping at Giant because there is a lot of promotions for the household needs at affordable prices."

66 Iyan dan Nurmaluha
Pelanggan Giant
Customer of Giant



TESTIMONI

Testimonial

Untuk menciptakan kehidupan sehari-hari yang lebih baik bagi banyak orang.

To create a better everyday life for the many people.



"IKEA menawarkan rangkaian produk perabot rumah tangga yang lengkap dengan desain bagus dan fungsional dengan harga terjangkau. Kami senang IKEA dapat membantu kami dengan inspirasi dan solusi untuk membuat rumah kami lebih menyenangkan."

"IKEA offers a wide range of well-designed functional home furnishing products at affordable prices. We are happy that IKEA is able to help us come up with home furnishing inspirations and solutions which make our home more enjoyable."

“ Ronald dan Rezalin

Pelanggan IKEA
Customer of IKEA





Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility



TESTIMONI

Testimonial

“Banyak sekali manfaat yang didapat melalui program Kasih dimana masyarakat mendapatkan perhatian lebih. Posyandu juga mendapatkan manfaat dengan SDM yang lebih berkualitas hasil pembinaan yang diberikan oleh HERO Group.

Saya berharap kerja sama ini terus berjalan dan dengan adanya kompetisi antar Posyandu akan membantu meningkatkan kualitas sumber daya manusia beserta aspek lainnya di Posyandu.”

“There are so many benefits gained through the Kasih program where people get more attention. Posyandu also benefited a higher human resources quality because of the guidance given by HERO Group.

I hope that this cooperation will continue so that the competition between Posyandu will help to improve the human resources and other aspect within the organization.”

“ Ade Meriana Yusuf

Posyandu Pondok Pinang
Posyandu Pondok Pinang





Sumber Daya Manusia
Human Resources

TESTIMONI

Testimonial

“Saya tentunya bangga telah menjadi bagian dari HERO Group selama 27 tahun dan pernah bertugas di beberapa daerah, salah satunya sebagai Single Store Coordination Manager di Timika, Papua. Saya akan selalu berusaha sebaik mungkin agar dapat memaksimalkan kinerja toko sekaligus memberikan pelayanan terbaik bagi pelanggan.

Saya berharap HERO Group tetap menjadi yang terbaik dan pemimpin dalam ritel modern di Indonesia.”

“I am certainly proud to be part of the HERO Group for 27 years and have served in several locations, one of them as a Single Store Coordination Manager at Timika, Papua. I will always try my best in order to maximize the performance of the store while at the same time provide the best service for customers.

I hope HERO Group will continue to be the best and the leader in modern retailing in Indonesia.”

“ Sarvatip Subhekti

*Store General Manager Giant
Ekstra Tole Iskandar, Depok*



Visi, Misi & Nilai-Nilai

Vision, Mission & Guiding Principles

Visi

Vision

PELOPOR RITEL INDONESIA

Pioneers in
Indonesian Retail

Misi

Mission

Memberikan Konsumen Indonesia Manfaat Ritel Modern

Bringing to Indonesian
Consumers the benefits
of Modern Retail



KONSUMEN ADALAH ALASAN KEBERADAAN KITA

Prioritas pertama kita adalah kepuasan pelanggan. Kita harus mendengarkan konsumen, memahami perubahan kebutuhan dan aspirasi mereka, serta membangun bisnis ritel yang berdasarkan wawasan yang mampu memberikan nilai lebih untuk hidup mereka setiap harinya.

Consumers are Our Reason for Being

Our first priority is to delight our customers. We listen to consumers, understand their changing needs and aspirations and build our retail offer around insights that enrich their lives every single day.



KERJA SAMA TIM MERUPAKAN KEUNGGULAN KITA

Budaya kerja kita dibangun atas dasar kerja sama tim dan keterlibatan, keterbukaan, serta kepercayaan. Kita menghormati perbedaan yang ada dalam tim dan kontribusi unik dari setiap individu. Innovation Drives Our Growth.

Teamwork Gives Us Our Competitive Edge

Our working culture is based around teamwork and engagement, openness and trust. We celebrate diversity across our teams and the unique contribution of each individual.



INOVASI MENDORONG PERTUMBUHAN KITA

Ritel adalah bisnis dengan inovasi yang terus-menerus. Inovasi yang penuh dengan risiko dan kita menikmati hal tersebut. Kita melihat perubahan sebagai peluang besar. Dengan antusiasme yang sama untuk berbagai saluran, kita harus terus mencari cara baru untuk menarik minat konsumen dan menghadirkan nilai yang tinggi bagi konsumen.

Innovation Drives Our Growth

Retail is a business of constant innovation. Innovation involves risk and we embrace that with relish. We view disruptive change as a great opportunity. With equal enthusiasm for different channels, we constantly search for new ways to excite consumers and to deliver great value to our customers.



KARYAWAN KITA YANG MENJADIKAN KITA BERBEDA

Dalam hal kecakapan ritel, karyawan kita harus membuat perbedaan dengan pihak lain dalam industri ini. Kita menumbuhkan organisasi menjadi tempat karyawan dapat belajar dan berkembang dengan menciptakan lingkungan kerja yang dapat menarik orang-orang hebat, mengembangkan kemampuannya, mempromosikan talenta, dan menginspirasi prestasi.

Our People Make Us Different

When it comes to retail skills, our people are the envy of the industry. We cultivate an organisation where people learn and grow by creating a workplace that attracts great people, builds capability, promotes talent and inspires excellence.



HASIL BERKELANJUTAN MEMPERKUAT SEMUA YANG KITA LAKUKAN

Kita bekerja dengan semangat dan dorongan untuk memberikan hasil yang lebih baik. Kita menghargai kinerja bisnis memiliki ketahanan dan berinvestasi dalam membangun landasan bisnis sekuat mungkin. Dengan melakukan hal ini, kita menciptakan nilai yang bertahan lama bagi pemegang saham dan meningkatkan kualitas hidup pelanggan, kolega, rekan bisnis, serta komunitas kita.

Sustainable Results Reinforce Everything We Do

We work with passion and urgency to deliver superior results. We value durable business performance and we invest to build the strongest possible foundations. By doing this, we create lasting value for shareholders and enhance the lives of our customers, colleagues, business partners and communities.



INTEGRITAS ADALAH INTI DARI CARA KITA MENJALANKAN BISNIS

Kita bertanggung jawab atas tindakan dan akibatnya sebagai individu, sebagai tim, dan sebagai organisasi. Kita ingin dipercaya dan dihargai dalam segala hal yang kita lakukan dan oleh semua orang.

Integrity is at the Heart of the Way We Do Business

We accept responsibility for our actions and outcomes individually, as teams, and as an organisation. We aspire to be trusted and respected in everything we do and by everyone with whom we engage.

Ikhtisar Keuangan 2015

2015 Financial Highlights

(dalam jutaan Rupiah)	2015	2014	2013	(in million Rupiah)
Penjualan Bersih	14.352.700	12,768,973*	11.900.354	Net Revenue
Laba Kotor	3.326.518	3,025,932*	2.846.890	Gross Profit
Laba Tahun Berjalan	(144.078)	43.755	671.138	Profit for the Year
Jumlah Pendapatan Komprehensif Tahun Berjalan	(239.442)	98.251	736.533	Total Comprehensive Income For The Year
Laba Per Saham Dasar (Rupiah Penuh)	(34)	10	176	Basic Earning Per Share (Full Rupiah)
Jumlah Aktiva	8.042.797	8.295.642	7.758.303	Total Assets
Jumlah Liabilitas	2.828.419	2.841.822	2.402.734	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	5.214.378	5.453.820	5.355.569	Total Equity
Jumlah Laba (Rugi) yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non Pengendali	(144.078)	43.755	671.138	(Loss)/Profit for the Year Attributable to Shareholders
Total Laba (Rugi) Komprehensif Lainnya	(95.364)	54.496	65.395	Other Comprehensive (Losses)/Income for the Year
Jumlah Pendapatan Komprehensif Tahun Berjalan	(239.442)	98.251	736.533	Total Comprehensive Income for the Year
Laba (Rugi) per Saham Dasar (dalam Rupiah penuh)	(34)	10	176	Basic Earnings per Share
Rasio Laba terhadap Jumlah Aset (%)	(1,79%)	0,53%	8,65%	Ratio of Profit to Total Assets (%)
Rasio Laba terhadap Ekuitas (%)	(2,76%)	0,80%	12,53%	Return on Equity (%)
Rasio Laba terhadap Pendapatan (%)	(1,00%)	0,34%	5,64%	Profit Margin (%)
Rasio Lancar (%)	121,04%	117,76%	161,44%	Current Ratio (%)
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (%)	54,24%	52,11%	44,86%	Ratio of Liabilities to Equity (%)
Rasio Liabilitas terhadap Aset (%)	35,17%	34,26%	30,97%	Ratio of Liabilities to Assets (%)
Modal Kerja Bersih	548.721	495.115	1.391.024	Net Working Capital

* Direklasifikasi / Reclassified

Jumlah Ekuitas

Total Equity

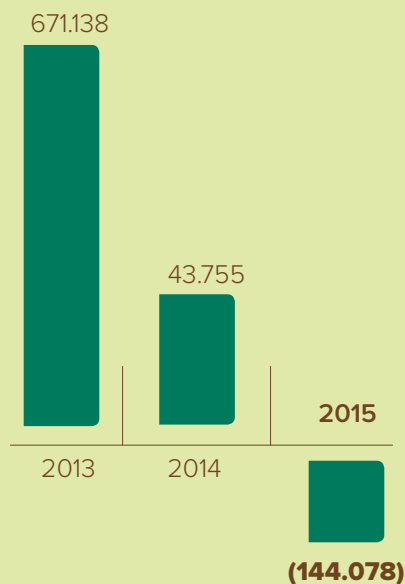
dalam Rp juta | in Rp million



Laba Tahun Berjalan

Profit for the Year

dalam Rp juta | in Rp million



Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas

Ratio of Liabilities to Equity

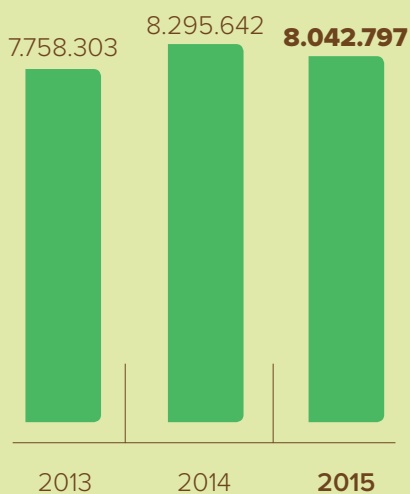
dalam % | in %



Total Aset

Total Assets

dalam Rp juta | in Rp million



Rasio Liabilitas terhadap Aset

Ratio of Liabilities to Assets

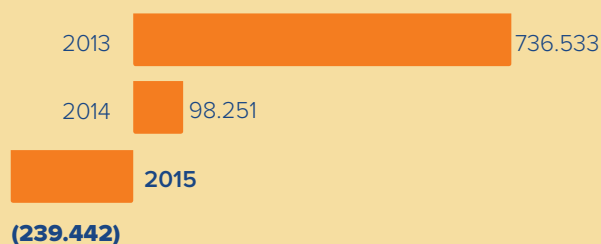
dalam % | in %



Pendapatan Komprehensif

Comprehensive Income

dalam Rp juta | in Rp million



Peristiwa Penting 2015

2015 Event Highlights



3 Feb 2015

Peluncuran Program "Giant Garansi Tambahan"

Bekerja sama dengan Jardine Llyold Thompson (JLT) dan American International Group (AIG), HERO Group meluncurkan program "Giant Garansi Tambahan". Program ini adalah sebagai bentuk upaya untuk meningkatkan mutu pelayanan dan kepuasan pelanggan dengan memberikan perlindungan lebih pada setiap pembelian produk elektronik.

Launch "Giant Additional Guarantee" Program

Hero Group in collaboration with Jardine Llyold Thompson (JLT) and American International Group (AIG), launched "Giant Additional Guarantee" program as one of HERO Group's efforts to improve its quality of service and customer satisfaction by providing extra guarantee for electronic goods purchase.



30 Mar 2015

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

HERO Group menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa, di Graha Hero, CBD Bintaro, Tangerang Selatan.

Extraordinary General Meeting of Shareholders

HERO Group held an Extraordinary General Meeting of Shareholders located at Graha Hero, Bintaro, Tangerang Selatan.



1 Apr 2015

Peringatan Hari Jadi Distribution Centre Guardian yang Pertama

Pada perayaan hari jadi Distribution Centre (DC) Guardian yang pertama, HERO Group mengadakan kegiatan pengobatan gratis bagi masyarakat sekitar DC Guardian di Cibitung, Bekasi yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap kesehatan dan membangun brand awareness Guardian sebagai peritel produk kesehatan dan kecantikan yang dimiliki oleh HERO Group.

First Anniversary of Distribution Centre Guardian

HERO Group organized free medical treatment for the community around DC Guardian Cibitung, Bekasi on the first anniversary of DC Guardian, aimed to increase public awareness of health and to build an awareness of the Guardian as health and beauty products retailer of HERO Group.



7 Apr 2015

Peluncuran Program Petani Binaan

Bertempat di Bandung, HERO Group bersama Universitas Padjadjaran (UNPAD) meluncurkan program pembinaan petani dan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) yang merupakan wujud nyata salah satu pilar tanggung jawab sosial HERO Group yaitu kewirausahaan.

Launch Farmers Empowerment Program

HERO Group, together with Padjadjaran University (UNPAD) has launched farmers empowerment program and Small Medium Enterprises (SMEs) as an excellent example of one of HERO Group's social responsibility pillars: entrepreneurship.



7 Apr 2015

Peluncuran Program Kampanye Nasional Penghematan Energi

Bertempat di Town Hall Graha Hero, CBD Bintaro, HERO Group meluncurkan program "Kampanye Nasional Penghematan Energi" di seluruh toko dan kantor pusat HERO Group sebagai bentuk usaha HERO Group untuk mengurangi beban biaya penggunaan energi listrik.

Launch the National Energy Saving Campaign

Located at Town Hall Graha Hero, CBD area, Bintaro, HERO Group launched the "National Energy Saving Campaign" across the stores and head office of HERO Group to reflect its efforts to reduce the cost of electricity usage.



22 Mei 2015

Grand Final Hero's Got Talent

Bertempat di Ballroom Novotel Hotel, Tangerang, Banten, HERO Group menyelenggarakan acara Grand Final Hero's Got Talent. Acara ini adalah suatu bentuk apresiasi HERO Group kepada karyawan.

Grand Final Hero's Got Talent

Located at the Ballroom of Novotel Hotel, Tangerang, Banten, HERO Group organized the Grand Final of Hero's Got Talent to show the HERO Group's appreciation to its employees.



25 Mei 2015

Peluncuran Tampilan Situs Web Resmi HERO Group yang Baru

HERO Group dengan bangga meluncurkan tampilan situs web resmi HERO Group yang baru (www.hero.co.id) dengan desain yang lebih dinamis, modern, dan responsif.

Launch the New Look of the Official Website of HERO Group

HERO Group launched the new look of the official website of HERO Group (www.hero.co.id) with a more dynamic, modern, and responsive design.



3 Jun 2015

Peresmian Program “Mudik Aman Bersama HERO Group dan Garda Oto”

Untuk kedua kalinya, HERO Group bersama PT Asuransi Astra Buana dan Jardine Lloyd Thompson, bersinergi untuk memberikan pengalaman mudik aman dan nyaman bagi pelanggan setianya. Peresmian program ini dilaksanakan pada 3 Juni 2015 di Café Lounge Equinox, Plaza Senayan

Launch the “Safe Homecoming Joint HERO Group and Garda Oto “ Program

For the second time, HERO Group together with PT Asuransi Astra Buana and Jardine Lloyd Thompson jointly launched the annual traditional homecoming experiences for its loyal customer. The launching was held on 3 June 2015 at Café Lounge Equinox, Plaza Senayan.



29 Jul 2015

Penandatanganan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) periode 2015-2017

Penandatanganan PKB untuk periode 2015-2017 antara HERO Group dan Serikat Pekerja Hero Supermarket (SPHS) yang disaksikan oleh Dinas Tenaga Kerja Kota Tangerang Selatan. Acara ini diselenggarakan di kantor pusat HERO Group.

Signing of 2 Year Period Collective Labour Agreement (CLA) for 2015-2017

The signing of the CLA for 2015-2017 between HERO Group and Labor Union of Hero Supermarket was witnessed by Manpower Agency of South Tangerang. This event was held at HERO Group's head office.



17 Jun 2015

RUPS Tahunan dan Luar Biasa

RUPS Tahunan dan Luar Biasa diselenggarakan di Town Hall Graha Hero, CBD Bintaro.

Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders

The AGMS and EGMS were held at Town Hall Graha Hero, CBD Bintaro.



18 Sep 2015

Paparan Publik Tahunan

Bertempat di Hotel Mulia, Senayan, HERO Group menyelenggarakan Paparan Publik Tahunan mengenai kinerja HERO Group.

Annual Public Expose

Took place at Hotel Mulia Senayan, HERO Group held the Annual Public Expose on the performance of HERO Group.



1 Jul 2015

Ramadhan Berbagi – Final Lomba Adzan

HERO Group mengadakan acara yang bertajuk Ramadhan Berbagi yang diadakan Kantor Pusat HERO Group. Melalui program ini, HERO Group mengajak anak-anak, khususnya yang berada di tingkat sekolah dasar, untuk semakin mendalami makna Bulan Suci Ramadhan.

Sharing on Ramadhan – Adzan Competition

HERO Group held an event called Sharing on Ramadhan as one of the activities during the fasting holiday. The activity was held at HERO Group's Head Office. Through this program, HERO Group aims to attract children, especially elementary students to have a better understanding of Ramadhan.



15 Okt 2015

Perayaan 1 tahun IKEA Indonesia

IKEA Indonesia menyelenggarakan ulang tahun pertama bersama para karyawannya, pelanggan, tamu undangan, dan wartawan media elektronik maupun cetak. Dalam perayaan ini, IKEA menawarkan harga promosi harga spesial untuk pelanggannya yang berlaku mulai 12–18 Oktober 2015.

First Anniversary of IKEA Indonesia

IKEA was celebrating first year together with their employees, customers, guests, and media electronics' journalists. In this celebration, IKEA offered a special price promotion for its customer, valid from 12-18 October 2015.

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications



BEST BRAND PLATINUM 2015

For Its Achievement of Indonesian Best Brand Award for 5 Consecutive Years (Giant Ekspres)



CORPORATE IMAGE AWARDS 2015 (HYPERMARKET)

Excellence in Building and Managing Corporate Image (Giant Ekstra)



CORPORATE IMAGE AWARDS 2015 (SUPERMARKET)

Best in Building and Managing Corporate Image (Giant Ekspres)



IICD AWARDS 2015

Top 50 Public Listed Companies



INDONESIA LIVING LEGEND COMPANY 2015

Retail Company Category



ACES AWARDS 2015
Community Care Company of
the Year (CSR Activities)



**INDONESIA MOST EXPERIENTIAL
BRAND ACTIVATION 2015**
for "Best of the Best Special Event"
category from Mix Marketing
Communications of SWA Media
Group (IKEA)



**TOP BRAND AWARD 2015
(HYPERMARKET)**
In Recognition of Outstanding
Achievement in Building
the Top Brand (Giant Ekstra)



**TOP BRAND AWARD 2015
(SUPERMARKET)**
In Recognition of Outstanding
Achievement in Building
the Top Brand (Hero Supermarket)





Harga saham tertinggi
Highest share price

Rp 2.380

INFORMASI INVESTOR

Investor Information

Ikhtisar Saham

Stock Highlights

HARGA DAN TRANSAKSI SAHAM 2015 DAN 2014 (PER KUARTAL)

Share Price and Transaction 2015 & 2014 (Quarterly)

2015							
Periode	Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)	Volume Saham Total Shares	Saham Beredar Issued Shares	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)	Period
Kuartal Pertama	2.380	1.650	1.805	8.930.800	4.183.634.000	7.551.459.370.000	First Quarter
Kuartal Kedua	2.215	1.730	1.850	2.613.800	4.183.634.000	7.739.722.900.000	Second Quarter
Kuartal Ketiga	1.890	1.215	1.450	4.366.200	4.183.634.000	6.066.269.300.000	Third Quarter
Kuartal Keempat	1.600	1.000	1.150	807.500	4.183.634.000	4.811.179.100.000	Fourth Quarter

2014							
Periode	Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)	Volume Saham Total Shares	Saham Beredar Issued Shares	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)	Period
Kuartal Pertama	3.025	2.350	2.750	8.561.500	4.183.634.000	11.504.993.500.000	First Quarter
Kuartal Kedua	2.950	2.500	2.795	6.501.200	4.183.634.000	11.693.257.030.000	Second Quarter
Kuartal Ketiga	3.025	2.320	2.545	7.655.400	4.183.634.000	10.647.348.530.000	Third Quarter
Kuartal Keempat	2.790	2.330	2.380	11.046.000	4.183.634.000	9.957.048.920.000	Fourth Quarter

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM PER 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

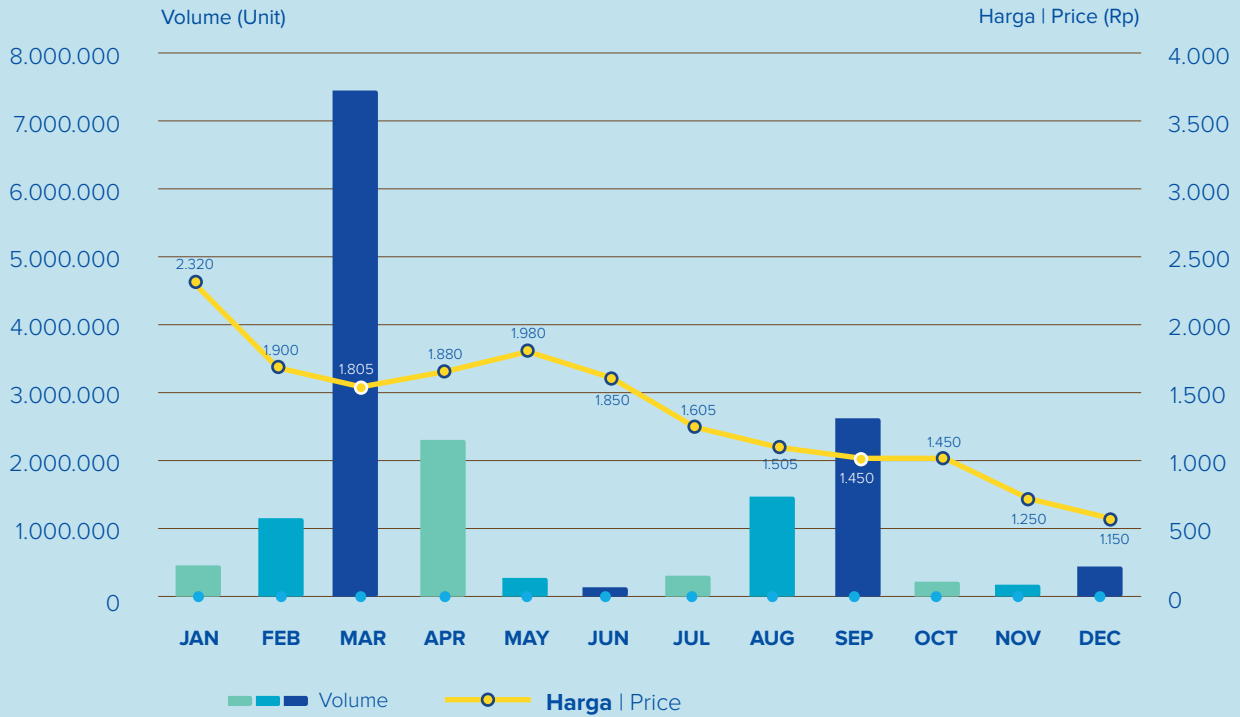
Shareholders Composition as at 31 December 2015 and 2014

Deskripsi	31 Desember 2015 31 December 2015			31 Desember 2014 31 December 2014			Description
	Jumlah Saham No. of Shares	Persentase Percentage	Jumlah Investor No. of Investor	Jumlah Saham No. of Shares	Persentase Percentage	Jumlah Investor No. of Investor	
Domestik							Domestic
Ritel	36.672.183	0,88	606	39.223.083	0,94	629	Retail
Korporasi	121.379.869	2,90	31	119.200.475	2,85	31	Corporation
Asuransi	0	0	0	4.260.921	0,10	7	Insurance
Yayasan	715.010	0,02	1	3.549.510	0,08	4	Foundation
Dana Pensiun	12.717.105	0,30	15	25.808.340	0,62	49	Pension Fund
Lain-lain	1.341.347	0,03	15	26.849.173	0,64	26	Others
Sub Total	172.825.514	4,13	668	218.891.502	5,23	746	Sub Total
Internasional							International
Ritel	4.194.300	0,10	22	2.430.200	0,06	19	Retail
Institusional	4.006.614.186	95,77	107	3.962.312.298	94,71	112	Institutional
Sub Total	4.010.808.486	95,87	129	3.964.742.498	94,77	131	Sub Total
Total	4.183.634.000	100	797	4.183.634.000	100	877	Total

Sumber: Biro Administrasi Efek PT EDI Indonesia / Source: Share Registrar PT EDI Indonesia

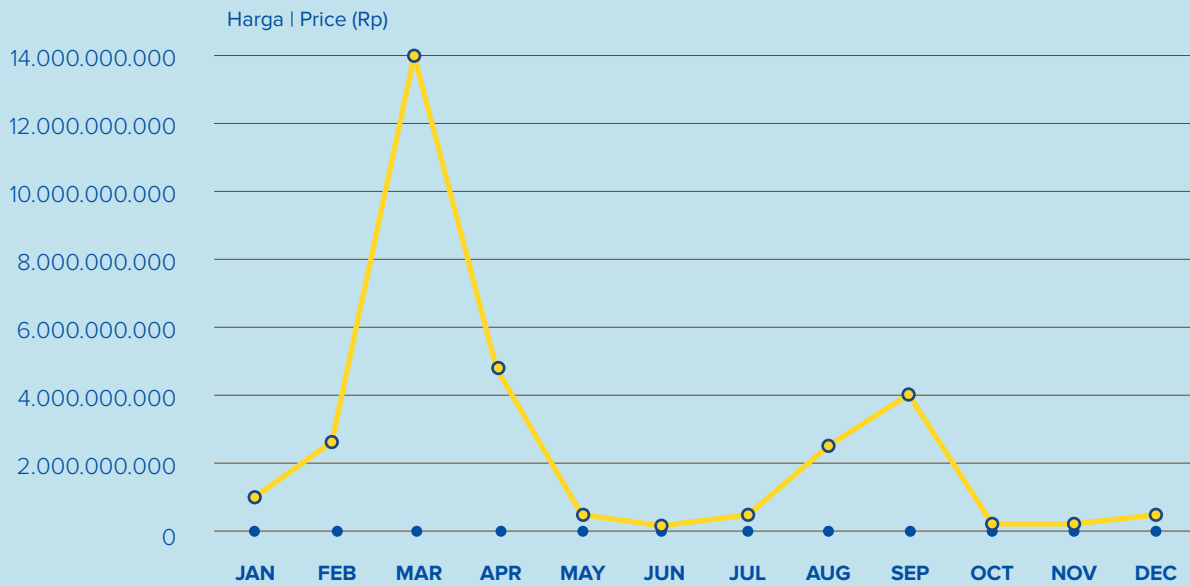
HARGA DAN VOLUME PERDAGANGAN SAHAM 2015 DI BURSA EFEK INDONESIA

2015 Share Price and Trading Volume at Indonesia Stock Exchange



NILAI TRANSAKSI SAHAM BULANAN TAHUN 2015

Monthly Shares Transaction Value in 2015



Kronologi Pencatatan Saham

Stock Listing Chronology

TAHUN YEAR	TINDAKAN	ACTIONS
1989	Penawaran Umum Perdana kepada publik 1.765.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dengan harga penawaran Rp 7.200 per saham.	Initial Public Offering of 1,765,000 shares with nominal value of Rp 1,000 per share at the issue price of Rp 7,200 per share.
1990	Penawaran Umum Terbatas atas 17.647.500 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dengan harga penawaran Rp 3.800 per saham.	Rights Issue of 17,647,500 ordinary shares of Rp 1,000 each at the issue price of Rp 3,800 per share.
1992	Penawaran Umum Terbatas atas 29.412.500 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dengan harga penawaran Rp 1.500 per saham.	Rights Issue of 29,412,500 ordinary shares of Rp 1,000 each at the issue price of Rp 1,500 per share.
1994	Pembagian saham bonus dimana setiap pemegang saham berhak 1 lembar saham bonus atas setiap saham yang dimiliki.	Distribution of bonus shares of which shareholders entitled to 1 bonus share for every share held.
1996	<i>Stock Split</i> dengan rasio 1:2. Nilai nominal saham berubah dari Rp 1.000 per saham menjadi Rp 500 per saham.	A 2-for-1 Stock Split. The nominal share value changed from Rp 1,000 per share to Rp 500 per share.
2001	Penawaran Umum Terbatas atas 94.120.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp 500 per saham dengan harga penawaran Rp 1.100 per saham	Rights Issue of 94,120,000 ordinary shares of Rp 500 at the issue price of Rp 1,100 per share.
	<i>Stock Split</i> dengan rasio 1:10. Nilai nominal saham berubah dari Rp 500 per saham menjadi Rp 50 per saham.	A 10-for-1 Stock Split. The nominal share value changed from Rp 500 per share to Rp 50 per share.
2012	Jumlah saham sebelum dan sesudah <i>Stock Split</i> adalah 329.420.000 dan 3.294.200.000.	Total shares before and after Stock Split are 329,420,000 and 3,294,200,000 respectively.
	Harga saham sebelum <i>Stock Split</i> (4 April 2012) dan setelah <i>Stock Split</i> (5 April 2012) adalah Rp 29.600 dan Rp 3.550.	Share price before Stock Split (4 April 2012) and after Stock Split (5 April 2012) are Rp 29,600 and Rp 3,550 respectively.
2013	Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 889,4 juta saham biasa dengan harga penawaran Rp 3.350 (Rupiah penuh) per saham.	Limited public offering with pre-emptive rights of 889,4 million ordinary shares at the price of Rp 3,350 (full Rupiah) per share.

OBLIGASI/ SUKUK/OBLIGASI KONVERSI

Hingga 31 Desember 2015 HERO Group tidak menerbitkan obligasi/sukuk/obligasi konversi sehingga tidak terdapat informasi mengenai jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (*outstanding*), tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo dan peringkat obligasi/sukuk.

MANAGEMENT STOCK OPTION PLAN

Pada tahun 2015 HERO Group tidak menyelenggarakan Program Opsi Pembelian Saham bagi Manajemen (*Management Stock Option Plan/MSOP*).

BONDS/SUKUK/CONVERTIBLE BONDS

Until December 31, 2015 HERO Group did not issue any bond/ sukuk/convertible bonds so there was no information on how many bonds/sukuk/convertible bonds that were still outstanding, the interest/yield level, maturity date and bonds/sukuk ratings.

MANAGEMENT STOCK OPTION PLAN

In 2015, HERO Group did not have Management Stock Option Plan/MSOP.

PEMEGANG SAHAM PER 31 DESEMBER 2014 DAN 2015

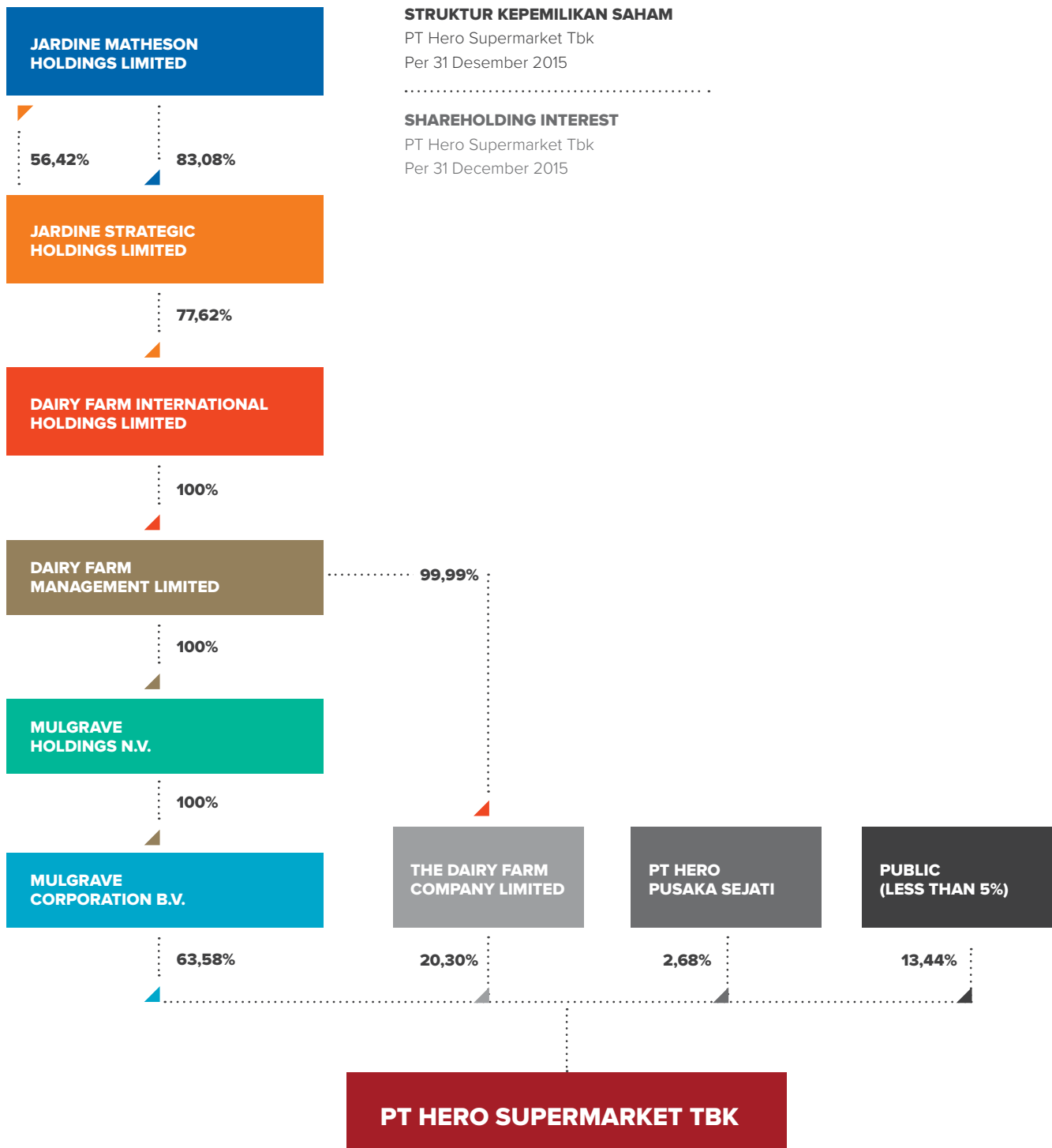
Shareholders as of 31 december 2014 and 2015

Pemegang Saham Shareholders	31 Desember 2015 31 December 2015		31 Desember 2014 31 December 2014	
	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
Mulgrave Corporation B.V.	2.660.194.960	63,58%	2.660.194.960	63,58%
The Dairy Farm Company Limited*	849.340.677	20,30%	729.975.094	17,45%
PT Hero Pusaka Sejati	112.123.931	2,68%	112.123.931	2,68%
Lain-lain / Others	561.974.432	13,44%	681.340.015	16,29%
Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh Number of Shares issued and fully paid	4.183.634.000	100,00%	4.183.634.000	100,00%

*) Jumlah saham termasuk saham yang dimiliki oleh pemegang saham melalui CLSA Ltd.
Number of shares include shares owned by the shareholder through CLSA Ltd.

Pemegang Saham Pengendali, termasuk Bagan Struktur Pemegang Saham

Controlling Shareholders, and Shareholders' Structure in Diagram







LAPORAN MANAJEMEN

Management Reports



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Report

Ipung Kurnia
Presiden Komisaris
President Commissioner



“

Sepanjang tahun 2015, HERO Group telah berhasil menunjukkan semangat kepeloporan di industri ritel modern dan berhasil membangun kembali pertumbuhan yang baik.

“

HERO Group in 2015 has recaptured the pioneering retail spirit and has re-established a viable course of growth.

PEMEGANG SAHAM YANG KAMI HORMATI,

Izinkan saya mewakili jajaran Dewan Komisaris HERO Group untuk menyatakan dengan bangga bahwa sepanjang tahun 2015, HERO Group telah berhasil menunjukkan semangat kepeloporan di industri ritel modern dan berhasil membangun kembali pertumbuhan yang baik.

Saat ini, kita semua berada pada kondisi dimana rasa optimis akan pertumbuhan ekonomi sering kali terbentur dengan kondisi perlambatan pertumbuhan ekonomi, sehingga mau tidak mau kita diharuskan untuk melakukan penyesuaian dengan berbagai cara yang efektif. Sepanjang tahun 2015, HERO Group telah melakukan berbagai penyesuaian yang efektif, terbukti dengan keberhasilan mencatatkan kenaikan pendapatan dan jumlah pelanggan yang akan mendorong pertumbuhan HERO Group di masa yang akan datang.

Dewan Komisaris senantiasa memberikan dukungan atas berbagai keputusan sulit yang diambil oleh Direksi HERO Group sepanjang tahun 2015, termasuk penerapan atas keputusan terkait dengan keuangan di berbagai bidang di HERO Group. Dengan berat hati, kami menyampaikan bahwa pada tahun 2015 ini, kami melakukan penutupan sejumlah toko kami dengan tujuan untuk memastikan penyebaran yang tepat atas sumber-sumber selama proses perluasan di tahun 2015 dan tahun-tahun yang akan datang.

Dewan Komisaris memiliki pendapat yang sama dengan Direksi terkait pandangan mengenai HERO Group di tahun 2016, yaitu pemenuhan akan potensi tingginya permintaan atas berbagai merek. Hal ini berarti bahwa kita harus dapat menggunakan peluang ini dengan menerapkan strategi atas merek yang spesifik yang selaras dengan semangat konsumen Indonesia dalam rangka perluasan usaha HERO Group. Lebih jauh, kami merekomendasikan untuk selalu melakukan analisa yang mendalam dan senantiasa menyesuaikan diri dengan kondisi ekonomi yang dinamis, baik skala lokal maupun internasional dalam setiap pengambilan keputusan.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dewan Komisaris telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi pada bulan Oktober 2015 dalam rangka memastikan peningkatan atas penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan di HERO Group.

DEAR SHAREHOLDERS,

I believe I speak for the whole Board of Commissioners when I state that HERO Group in 2015 has recaptured the pioneering retail spirit and has re-established a viable course of growth.

Recently, we all experienced that stark reminder that optimistic expansion in a high economic growth environment is most often met with a need to slow down in order to change gears when that economic growth itself slows down. This has been done, and done effectively, with the 2015 results showing strong growth in revenues, improved customer numbers and a rejuvenated outlook for HERO Group's bright future.

The Board of Commissioners supported the Board of Directors decisions in 2015, some of which were difficult, and supported also their introduction of a higher level of financial discipline across all areas. It must be said that any store closures were conducted in order to re-deploy resources in a re-expansion in 2015 and in the up-coming years.

The Board of Commissioners concurs with the Board of Directors' prospects for HERO Group going forward in 2016, recognizing strong pent up demand in all of the brands. The means to secure the benefits of expansion, however, will result from brand specific strategies to connect with that wonderful spirit of Indonesian customers. We have furthermore recommended a note of caution to remain attuned to the shifting economic sands, both domestically and internationally.

CORPORATE GOVERNANCE

The Board of Commissioners established the Nomination and Remuneration Committee in October 2015, strengthening HERO Group's succession planning and GCG practices.

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Dewan Komisaris mendukung keputusan untuk membentuk tim CSR yang terpusat untuk membantu HERO Group dalam memastikan pencapaian tujuannya, yakni transparansi dan pembangunan komunitas. Lebih jauh, tim ini melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan keterikatan konsumen, dengan cara menyediakan akses yang lebih baik atas informasi mengenai ketersediaan dan komitmen akan jaminan kualitas dari produk-produk HERO Group. Dengan bangga kami sampaikan juga bahwa seluruh karyawan kami telah menandatangani PKB dengan Serikat Pekerja Hero Supermarket untuk periode 2015-2017, sebagai bentuk dari terjaga dengan baiknya komunikasi dan semangat di HERO Group.

TINJAUAN KE DEPAN

Serupa dengan kondisi yang dialami oleh seluruh usaha di Indonesia, HERO Group juga mengalami situasi yang penuh tekanan diakibatkan oleh penyesuaian terhadap perlambatan pertumbuhan ekonomi. Namun, sepanjang tahun 2015, Indonesia berhasil mencatatkan pertumbuhan GDP sebesar 4,79%, di atas rata-rata pertumbuhan dunia, menunjukkan adanya berbagai peluang di berbagai area di Indonesia. Hal ini menunjukkan adanya keyakinan dan kepercayaan diri, meskipun terjadi penurunan yang berkelanjutan di berbagai tempat di seluruh dunia.

HERO Group juga melihat tumbuhnya semangat baru sejalan dengan diperbaharainya berbagai toko diiringi dengan penerapan disiplin keuangan yang lebih baik. Hal ini terbukti mampu mengundang konsumen baru. Adanya semangat baru ini akan memperluas jangkauan HERO Group kepada konsumen secara berkesinambungan. Bukanlah merupakan rahasia lagi bahwa kunci kesuksesan kami ada pada orang-orang kami yang terbaik dan nilai-nilai HERO Group dalam membangun kapabilitas, meningkatkan bakat serta menginspirasi untuk menjadi yang terbaik.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

The Board of Commissioners supported the decision to create a centralized CSR team to help HERO Group meet transparency and community development objectives. Further, efforts of this team should help bolster our customer engagement, providing all consumers with better access to information about HERO Group's products, its in-store comforts and its quality assurance commitments. We are pleased again in 2015 with the signing of another CLA with Labor Union of Hero Supermarket for period 2015-2017, signaling continuing good communications and feelings of cooperation.

PROSPECTS GOING FORWARD

HERO Group like Indonesia as a whole suffered from an unwanted readjustment to a slower growth environment over the past few years. However, throughout 2015 there was a growing recognition of Indonesia's good GDP growth, at 4.79% in 2015, as being well above world average and that opportunities exist in many places across the archipelago. There seems to have been a resurgence of pride and confidence, albeit accepting a lower and sustainable level in line with the rest of the world.

HERO Group is also capturing a resurgence with its newly refurbished stores brimming with customers and with HERO Group re-directed on a more fiscally disciplined course. This new energy is moving steadily to expand and expand with customers front and center. While we may have some secrets to success, it is no secret that our success arises foremost from our great people, and HERO Group's values to build capability, promote talent and inspire excellence.

APRESIASI

Atas nama Dewan Komisaris, izinkan saya menyampaikan terima kasih kepada para pemegang saham atas dukungannya selama perjalanan usaha di tahun ini. Saya juga mengucapkan terima kasih kepada jajaran Direksi dan segenap karyawan yang telah berhasil membawa Perseroan ini senantiasa menjadi pelopor perusahaan ritel modern. Kami juga berharap bahwa para konsumen akan tetap berkunjung ke toko-toko kami dan memberikan masukan untuk peningkatan kami. Saya juga memberikan apresiasi kepada pemerintah dan para pengatur kebijakan yang telah meningkatkan infrastruktur dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang dinamis yang akan membantu pertumbuhan usaha dan memperluas jangkauan kami.

APPRECIATION

On behalf of the Board of Commissioners, I wish to thank the shareholders for their support during our business cycle turnaround. I also wish to thank the Board of Directors and all staff for doing so much to bring our brand of pioneering retail to so many. To our customers, I hope you will continue to come to our stores and to help up make them better. I also want to thank the government and regulators for continuing to expand infrastructure and encourage that economic dynamism which helps all of us build our businesses and expand our horizons.



Ipung Kurnia

Presiden Komisaris / President Commissioner

LAPORAN DIREKSI

Board of Directors' Report

Stephane Deutsch
Presiden Direktur
President Director



“

Melalui revitalisasi di toko-toko kami serta fokus pada produk segar, berhasil memenuhi target kinerja, di samping menempatkan fitur-fitur yang mampu menangkap kebutuhan pelanggan.

“

The revitalizing of our in-store approach and continued focus on fresh has delivered performance targets, putting into place those best features to capture the spirit of consumers.

PARA PEMEGANG SAHAM YANG TERHORMAT,

Dengan senang hati saya melaporkan hasil kinerja HERO Group di tahun yang penting ini. Hasil dari tinjauan strategis yang diterapkan telah memberikan hasil yang memuaskan, terbukti dengan peningkatan jumlah pelanggan secara signifikan, tingkat penjualan yang sesuai dengan target, arus kas yang positif, serta neraca yang sehat.

Pada akhirnya, keinginan untuk melaksanakan percepatan ekspansi toko di masa lalu berhasil dikurangi. Profitabilitas pada operasional yang berulang (*recurring*) berada dalam kondisi yang positif. Sementara, tekanan pada margin, kenaikan upah minimum, kegiatan cuci gudang, dan rasionalisasi toko telah mempengaruhi profitabilitas yang dibukukan tahun ini. Namun, HERO Group telah membangkitkan kembali momentum tersebut, dan membangun *platform* pelanggan yang fokus untuk membawa pelanggan ke tingkat ritel yang lebih tinggi di Indonesia.

PERUBAHAN STRATEGI DAN KINERJA TAHUN 2015

HERO Group memulai arahan strategi yang baru setahun yang lalu untuk memperbaiki kinerja toko-tokonya. Tujuan perubahan strategi ini adalah untuk menyediakan produk dan harga yang tepat, serta waktu dan lokasi yang tepat bagi para pelanggan. Dengan penerapan strategi ini dan perbandingan lainnya, HERO Group telah merancang ulang pendekatan *merchandizing* dan pemasaran sesuai dengan kebutuhan pelanggan setia kami. Pendekatan tersebut berhasil meningkatkan jumlah pelanggan dan penjualan secara signifikan dibandingkan tahun lalu.

Dengan basis trafik yang meningkat, pendapatan naik sebesar 12% menjadi Rp 14,3 triliun, dengan laba kotor sebesar Rp 3,3 triliun. HERO Group mencatatkan rugi bersih sebesar Rp 144 miliar. Dengan meningkatnya jumlah pendapatan, anggaran untuk ekspansi toko di masa mendatang telah disiapkan dalam arus kas HERO Group.

Dengan adanya keseimbangan antara neraca dan pertumbuhan, HERO Group tidak memiliki rencana untuk melakukan perubahan struktur permodalan ataupun mengajukan hutang baru.

DEAR SHAREHOLDERS,

I have the pleasure this year to report on the results of an important year for HERO Group. The outcomes of a strategic review have been put into place and are now showing significantly improved customer numbers, sales density figures right on track, a positive cash flow and strong balance sheet.

Ultimately, the past enthusiasm for rapid store expansion needed to be curtailed, and it was. The underlying profitability on recurring operations is now solidly in the positive position. While the margin pressures, minimum wage increases, stock clearance activities and store rationalization have affected the posted profitability for this year, HERO Group has re-established momentum and in so doing, HERO Group has built a focused customer platform to take customers to the next level of mass retailing in Indonesia.

STRATEGIC TURNAROUND AND 2015 PERFORMANCE

HERO Group embarked almost one year ago on new strategic direction to turnaround the performance of stores on an individual basis. The goal was and is to provide customers with the right products, at the right price, at the right moment and in the right location. With this and other benchmarks, HERO Group has redesigned a merchandizing and marketing approach, which has nicely connected with those very customers we expect and want to connect with. As a result, customer numbers and sales density are significantly higher than last year.

On the basis of this increased traffic, revenue has increased 12% to Rp 14.3 trillion, with gross profit of Rp 3.3 trillion. HERO Group posted a net loss of Rp 144 billion. Given the strong revenue stream, however, future store expansion expenses are fully budgeted within HERO Group's cash flow.

With a balance sheet geared toward growth, HERO Group does not anticipate the need to change the capital structure or to introduce debt.

Laporan Direksi

Board of Directors' Report

Pada tahun 2015, IKEA Alam Sutera telah beroperasi selama satu tahun, di mana HERO Group mulai menikmati hasil keuntungan dari perencanaan yang dilakukan sejak beberapa tahun yang lalu. Kebijakan HERO Group untuk melakukan penyesuaian pada strategi peningkatan kinerja dan lokasi toko telah dilaksanakan di tahun 2015, yaitu melalui divestasi Starmart dengan penandatanganan perjanjian antara HERO Group dan FamilyMart pada 22 Februari 2016.

Sementara penutupan dan penyusunan ulang toko-toko Guardian akan dilakukan di tahun 2016, HERO Group fokus dalam memberikan pelayanan terdepan bagi pelanggan melalui menyediakan produk-produk farmasi dan perawatan pribadi.

Unit bisnis Giant Ekstra dan Giant Ekspres merupakan kontributor utama dari pertumbuhan pendapatan, yang berbasis penjualan absolut maupun *like-for-like*. Pembaruan tampilan toko dan fokus pada produk segar telah memenuhi target kinerja, di samping menempatkan fitur-fitur yang mampu menangkap kebutuhan pelanggan. Melalui langkah-langkah tersebut, kami berharap mampu meningkatkan pangsa pasar, di mana Giant berhasil meningkatkan pangsa pasarnya berdasarkan survei Nielsen.

Secara keseluruhan, penutupan dan pembukaan toko-toko berdampak pada penurunan jumlah toko. Sementara, luas total toko turun sekitar 4% dibandingkan tahun 2014. Perubahan kebijakan HERO Group ini telah meningkatkan prospek untuk menghasilkan keuntungan yang berkesinambungan di berbagai kota di seluruh Indonesia melalui pemanfaatan rantai pasokan yang efisien, harga terjangkau, serta fasilitas modern yang telah dirintis HERO Group sejak pendiriannya.

PENGHARGAAN

Pada tahun 2015, kami merasa terhormat telah menerima banyak penghargaan dari beberapa institusi, di antaranya Community Care Company of the Year untuk kegiatan tanggung jawab sosial HERO Group, Best Brand Platinum untuk Giant Supermarket, Corporate Image Awards untuk Giant Hypermarket and Giant Supermarket, The Top 50 Public Listed Companies, Indonesia Living Legend Company for Retail Category, Top Brand Award untuk Giant Hypermarket, Top Brand Award untuk Hero Supermarket, serta Most Experiential Brand Activation 2015 untuk IKEA.

The IKEA Alam Sutera store was operational for its first complete year in 2015, allowing HERO Group to fully enjoy the profitable results of the many years of development. The realignment of our store location and performance strategy was fully engaged in 2015, leading to the decision to divest Starmart, with the final agreement between Hero Group and FamilyMart reached on 22 February 2016.

While additional closures and re-positioning of Guardian stores will take place in 2016, the focus remains on providing superior customer experience with a pharmacy led approach to personal care.

Our core businesses of Giant Ekstra and Giant Ekspres were the main drivers of revenue growth, in both absolute and on a like-for-like basis. The revitalizing of our in-store approach and continued focus on fresh has delivered performance targets, putting into place those best features to capture the spirit of consumers. By following this course, we hope to continue increasing market share as assessed by Nielsen.

The overall results of store openings and closings are resulting a decrease in store numbers while total square meters at year end 2015 declined only 4% from year end 2014. This HERO Group redirection has ultimately elevated the prospects for sustained profitable expansion into targeted cities across Indonesia, leveraging off our efficient supply chain, and delivering the price leadership and modern facilities that HERO Group has pioneered throughout its history.

AWARDS

In 2015, we were honored to have been given the trust to receive many awards from several institutions, among others: Community Care Company of the Year for HERO Group's social responsibility activities, Best Brand Platinum for Giant Supermarket, Corporate Image Awards for Giant Hypermarket and Giant Supermarket, The Top 50 Public Listed Companies, Indonesia Living Legend Company for Retail Category, Top Brand Award for Giant Hypermarket, Top Brand Award for Hero Supermarket, and the Most Experiential Brand Activation 2015 for IKEA.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Pada tahun 2015, Direksi fokus dalam mengarahkan dan melakukan pertemuan rutin dengan Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas dari strategi HERO Group. Semakin ketatnya persyaratan atas kinerja masing-masing toko, maka Komite Audit dan Auditor Internal melakukan penyesuaian berbagai parameter penilaian dan pelaporan kepada Direksi dan Dewan Komisaris melalui penyampaian laporan secara tepat waktu mengenai arahan strategi yang baru.

Kami terus bekerja sama dengan pemegang saham pada RUPS untuk menjelaskan berbagai program terbaru, di samping memastikan bahwa pemangku kepentingan internal memahami dan sepenuhnya terlibat dalam proses perubahan ini.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Kami telah membentuk tim yang akan melakukan koordinasi secara terpusat untuk seluruh kegiatan CSR. Setiap toko yang besar menjalankan program "Satu Toko Satu Sekolah" sebagai pelengkap dari program lainnya. Pemantauan yang dilakukan secara terpusat akan membantu meningkatkan citra HERO Group dan memastikan kontribusi dapat terlaksana sesuai ekspektasi pemangku kepentingan. Kami juga mendirikan berbagai fasilitas untuk mendukung komunitas di bidang pendidikan, kesehatan masyarakat, lingkungan, UKM, dan pemberdayaan petani.

SUMBER DAYA MANUSIA

Sepanjang proses restrukturisasi ini, manajemen telah melibatkan karyawan di semua tingkatan. Di HERO Group, kami memiliki kemampuan untuk menempatkan karyawan di berbagai toko yang berbeda, baik pada merek yang sama maupun berbeda. Selain itu, kemampuan mempertahankan karyawan yang terlatih dan berprestasi selama proses restrukturisasi ini telah memberikan kontinuitas dalam hal pelayanan kepada pelanggan, serta menegakkan nilai-nilai perusahaan.

HERO Group terus melakukan investasi pada karyawannya dengan berbagai cara, di antaranya melalui pelatihan, penempatan, peningkatan karir, serta menciptakan lingkungan belanja eceran yang bergairah dan menyenangkan. Pada akhirnya, kunci kesuksesan kami adalah pelayanan pelanggan dan budaya pelayanan yang kuat.

CORPORATE GOVERNANCE

The Board of Directors was focused in 2015 directing the needed changes and meeting regularly with the Board of Commissioners to ensure the effective roll-out of HERO Group strategy. Given the tightened performance requirements for stores, both Internal Audit and the Audit Committee adjusted their assessment and reporting parameters so as to provide the Board of Directors, as well as the Board of Commissioners, with timely progress reports on the new strategic direction.

We continue to engage with shareholders at the GMS in outlining the recent courses of action, while ensuring that internal stakeholders understand and remain fully engaged with the turnaround process.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

We are very pleased to have established a team to coordinate and centralize HERO Group's CSR activities. Certainly with so many large stores, each of which pursues the 'One Store One School' program in addition to other programs, better oversight from the center will help boost HERO Group's profile and ensure that contributions meet the expectations of all our stakeholders. We have established a focus for community support in four areas: education, community health, the environment and SME & Farmer empowerment.

HUMAN RESOURCES

All along this restructuring process, management has been fully engaging employees at all levels. One of the benefits in working with HERO Group is our ability to reassign employees to different stores of the same brand or different brands. This ability to keep trained and valuable employees throughout the restructuring has provided continuity in our customer contact culture and in upholding our corporate values.

HERO Group continues to invest in its employees in a number of ways, with training, transfer and promotion, as well as creating a motivating and pleasant retail shopping environment. Ultimately at all our stores, customer service and a strong service culture are the hallmarks of success.

Laporan Direksi

Board of Directors' Report

PROSPEK TAHUN 2016

Pada tahun 2015, situasi perekonomian di Indonesia terdorong ke dua arah yang berbeda, dan kami berharap hal ini akan berlanjut di tahun 2016. Di satu sisi, terdapat daya beli pelanggan cukup kuat, pertumbuhan PDB yang baik, inflasi rendah, serta luasnya pasar ritel modern. Di sisi lain, beberapa sektor industri, terutama yang terkait dengan komoditas, mengalami penurunan akibat dari kondisi global.

HERO Group terus melakukan evaluasi dan merespon atas berbagai indikator ekonomi yang mempengaruhi biaya impor barang kami, dalam rangka menerapkan strategi harga yang efektif. Dan, melakukan analisis demografis secara mendalam sebelum melaksanakan ekspansi, baik dari segi waktu maupun lokasi. Pengembangan yang spesifik akan dilakukan, mencakup merancang ulang toko Hero Supermarket secara sistematis sebagai upaya untuk meningkatkan persepsi publik dan menjadi pemimpin pasar sebagai supermarket kelas premium.

Secara umum, pengalaman berbelanja para pelanggan di toko kami telah mengarahkan kami untuk melakukan perbaikan. Fokus pada pemasaran dan pemilihan produk yang lebih baik merupakan keinginan kami untuk memberikan kepuasan bagi para pelanggan setia kami. HERO Group akan melanjutkan ekspansi atas semua merek dan memilih lokasi di area Jabodetabek, di Pulau Jawa dan di luar Pulau Jawa dengan memberikan perhatian khusus untuk memastikan keberlanjutan operasional di setiap toko kami.

Manajemen memiliki gambaran yang jelas mengenai posisi yang diinginkan HERO Group dalam lanskap ritel Indonesia yang kompetitif. Dengan bekal kesuksesan di tahun 2015, kami meyakini bahwa HERO Group akan memperkuat posisinya yang kompetitif di tahun 2016, dan di masa mendatang.

PROSPECTS FOR 2016

The 2015 economic environment was being pulled in two separate directions in Indonesia, and we expect this to continue into 2016. Specifically, there is strong consumer spending and confidence, good GDP growth, low inflation, and a large untapped market for modern retail. On the other hand, some industrial sectors, especially commodity related, have been hard hit by the global decline.

HERO Group is evaluating and responding to those economic indicators that affect our import costs to determine an effective pricing strategy. As well, both the timing and locations of any expansion will take regional economic cycles into consideration as part of better targeted demographic analyses. Specific enhancements will include a systematic redesign of the Hero Supermarket stores in an effort to maximize its favorable public perception and market leading position as a premium class supermarket.

Overall, it is the customers' shopping experiences in our stores that have driven our improvements planning. Our better focus of marketing and product choice indeed comes from our passion to delight customers each and every time they come into one of our stores. HERO Group will continue to pursue expansion of all the brands and select relocations in the Jabodetabek area, on Java and off Java with close attention paid to ensure sustainable operations on a store by store basis.

Management has a definite picture of the desired positioning of HERO Group within the competitive retail landscape of Indonesia, and on the basis of the successful moves in 2015, management is confident that HERO Group will strengthen its competitive position further by the end of 2016, and beyond.

APRESIASI

Atas nama Direksi, saya mengucapkan terima kasih kepada seluruh karyawan yang telah bekerja keras dalam mengarahkan masa depan HERO Group. Saya juga berterima kasih kepada para pemasok dan mitra yang telah mendukung kami selama periode perubahan ini. Kamipun sangat menghargai masukan yang diberikan Dewan Komisaris dan para pemegang saham. Akhirnya, saya mengucapkan terima kasih kepada para pelanggan kami yang senantiasa memberikan masukan dan menunjukkan kepuasannya agar kami terus menjadi pelopor di industri ritel modern.

APPRECIATION

I wish to thank, on behalf of the Board of Directors, all the employees who worked so hard in redirecting HERO Group's future. I also wish to thank our suppliers and partners who have supported us throughout this time of change. We value and appreciate the input from the Board of Commissioners and the shareholders. Finally, I wish to thank our customers for talking to us and showing us the way to delight them and to remain pioneering in modern retail.



Stephane Deutsch

Presiden Direktur / President Director

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2015 PT Hero Supermarket Tbk

Statement of the Members of the Board of Commissioners
Regarding the Responsibility for the 2015 Annual Report
of PT Hero Supermarket Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Hero Supermarket Tbk tahun 2015 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan PT Hero Supermarket Tbk. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

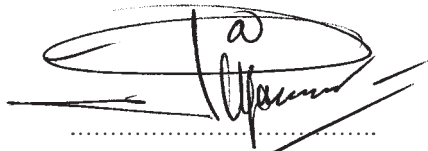
We, the undersigned, hereby declare that all the information contained in the 2015 Annual Report of PT Hero Supermarket Tbk has been presented completely and we are fully responsible for the truthfulness of the content of the Annual Report of PT Hero Supermarket Tbk. This statement has been made truthfully.

Tangerang Selatan, 27 April 2016

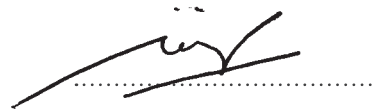
Dewan Komisaris Board of Commissioners



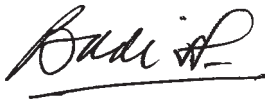
IPUNG KURNIA
Presiden Komisaris
President Commissioner



ERRY RIYANA HARDJAPAMEKAS
Komisaris Independen
Independent Commissioner



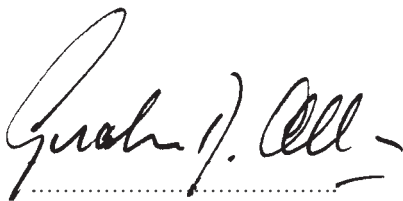
LINDAWATI GANI
Komisaris Independen
Independent Commissioner



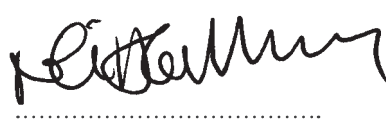
BUDI SETIADHARMA
Komisaris
Commissioner



JONATHAN CHANG
Komisaris
Commissioner



GRAHAM ALLAN
Komisaris
Commissioner



NEIL GALLOWAY
Komisaris
Commissioner



MARTIN LINDSTROM
Komisaris
Commissioner

Surat Pernyataan Anggota Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2015 PT Hero Supermarket Tbk

Statement of the Members of the Board of Directors
Regarding the Responsibility for the 2015 Annual Report
of PT Hero Supermarket Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Hero Supermarket Tbk tahun 2015 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan PT Hero Supermarket Tbk. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all the information contained in the 2015 Annual Report of PT Hero Supermarket Tbk has been presented completely and we are fully responsible for the truthfulness of the content of the Annual Report of PT Hero Supermarket Tbk. This statement has been made truthfully.

Tangerang Selatan, 27 April 2016

Direksi Board of Directors

.....
STEPHANE DEUTSCH
Presiden Direktur
President Director

.....
ARIEF INSTANTO
Direktur Independen
Independent Director

.....
XAVIER THIRY
Direktur
Director

.....
HERU PRIBADI
Direktur
Director

.....
MARK MAGEE
Direktur
Director



HERO
The fresh food people





PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

6 Merek ternama
Well known brands

Lebih dari
More than **600** toko
stores

Hadir di
Present in **44** kota
cities

Informasi Perusahaan

Corporate Information

<p>Nama Perusahaan Company Name</p>	<p>PT Hero Supermarket Tbk</p>
<p>Bidang Usaha Business</p>	<p>Supermarket, Hipermarket, Minimarket, dan perdagangan ritel khusus lainnya</p> <p>Supermarket, Hypermarket, Minimarket, and any other forms of specialty retail business</p>
<p>Pendirian Perusahaan Date of incorporation</p>	<p>5 Oktober 1971 5 October 1971</p>
<p>Status dan Dasar Hukum Pendirian Status and legal basis</p>	<p>Akta Notaris Djojo Muljadi, S.H. No. 19 tertanggal 5 Oktober 1971</p> <p>Notarial Deed No. 19 of Notary Djojo Muljadi, S.H., dated 5 October 1971</p>
<p>Modal Dasar Authorized capital</p>	<p>Rp 450.000.000.000 terdiri dari 9.000.000.000 lembar saham dengan nominal Rp 50 per saham</p> <p>Rp 450,000,000,000 consist of 9,000,000,000 shares with nominal value of Rp 50 per share</p>
<p>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully-Paid Capital</p>	<p>Rp 209.181.700.000, terdiri dari 4.183.634.000 lembar saham dengan nominal Rp 50 per saham</p> <p>Rp 209,181,700,000, consist of 4,183,634,000 shares with nominal value of Rp 50 per share</p>
<p>Pencatatan di Bursa Share Listing</p>	<p>Saham HERO Group telah dicatitkan di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 21 Agustus 1989 dengan kode perdagangan HERO.</p> <p>HERO Group's shares were listed on the Jakarta Stock Exchange on August 21st, 1989 with the trading code HERO</p>
<p>Kantor Pusat Head Office</p>	<p>Graha Hero, CBD Bintaro Sektor 7 Blok B7/A7 Pondok Jaya, Pondok Aren, Tangerang Selatan, 15224, Indonesia</p>
<p>Alamat Kontak Contact Address</p>	<p>Corporate Secretary Graha HERO CBD Bintaro Sektor 7 Blok B7/A7 Pondok Jaya, Pondok Aren, Tangerang Selatan, 15224, Indonesia</p> <p>No Telp : (62-21) 8378 8388 Call Center : 0-800-1-998877 Call Center : 0-800-1-998877 Website : www.hero.co.id Facebook : Giant Indonesia, HERO Infodtainment, Guardian Indonesia, Starmart Indonesia, IKEA Indonesia</p>

Sekilas HERO Group

HERO Group in Brief

DIKENAL SEBAGAI
**PELOPOR
RITEL MODERN
DI INDONESIA**

Recognised as Pioneer in
Modern Retail in Indonesia



HERO Group adalah pelopor di ritel modern yang memiliki banyak toko di Indonesia. HERO Group merupakan perusahaan ritel modern pertama di Indonesia, didirikan pada tahun 1971 oleh almarhum Muhammad Saleh Kurnia di Jl. Falatehan, Jakarta. HERO Group membuka toko pertamanya di Jakarta pada tahun 1971 dan telah berkembang menjadi salah satu operator terkemuka di Indonesia untuk supermarket, hipermarket, minimarket, toko kesehatan dan kecantikan, dan toko perabot rumah tangga, mengoperasikan enam merek toko dengan 610 toko di seluruh Indonesia pada 31 Desember 2015. Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 1989 (Kode Saham: HERO).

HERO Group is a pioneer in modern retail that has many stores in Indonesia. HERO Group is the first modern retail company in Indonesia, founded in 1971 by the late Muhammad Saleh Kurnia in Jl. Falatehan, Jakarta. HERO Group opened its first store in Jakarta in 1971 and has grown to become one of Indonesia's leading operators of supermarkets, hypermarkets, minimarkets, health and beauty stores, convenience stores, and home furnishings, operating six store brands with 610 stores across Indonesia as of 31 December 2015. HERO Group has been listed at the Indonesia Stock Exchange since 1989 (Stock Code: HERO).



Produk dan Jasa/Segmen Usaha

Products and Services/Business Segments

BISNIS MAKANAN FOOD BUSINESS



Hero Supermarket, yang merupakan cikal bakal HERO Group, telah berdiri sejak lahirnya konsep pasar modern yang menawarkan produk berkualitas terbaik, termasuk barang-barang import. Pelanggan Hero Supermarket adalah segmen menengah ke atas yang mengedepankan kenyamanan, kualitas produk dan kesegaran produk dalam berbelanja.

Dimulai dengan satu toko di Jakarta Selatan saat ini Hero Supermarket memiliki 34 toko yang berlokasi di berbagai daerah termasuk di pusat perbelanjaan ternama.

As the forerunner of HERO Group. Hero Supermarket since its inception with a modern concept has offered premium quality products, including a range of imported products. Hero Supermarket customers are the middle-high segment who prioritize and enjoy the extra conveniences in shopping, wider quality selection and product freshness especially.

Starting from a single store in the North Jakarta, currently Hero Supermarket has 34 stores located in different locations including premium shopping centers.



Giant Ekstra

Mengoperasikan hipermarket berskala besar untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari para pelanggannya, Giant Ekstra merupakan salah satu yang berhasil membawa HERO Group ke dalam pasar baru berbasis jaringan logistik yang kuat. Toko Giant Ekstra yang berjumlah 53 berkomitmen untuk selalu menjaga kesegarannya.

Operates hypermarkets on a grand scale, to meet total customer needs for daily shopping. With a large-scale outlook and price leadership, Giant Ekstra is leading the HERO Group's push into new markets on the basis of a strong logistics network. Giant Ekstra stores are committed to ensuring quality and freshness in its 53 stores.

Giant Ekspres

Dengan selalu menekankan kenyamanan dan efisiensi dalam memenuhi kebutuhan belanja mingguan dengan pilihan yang dinamis dan produk yang bervariasi, Giant Ekspres berhasil secara konsisten menjadi pilihan pertama para pelanggannya, terlihat dalam besarnya jumlah pelanggan di 120 tokonya.

Stresses on convenience and efficiency in meeting weekly shopping needs with a dynamic and broad selection of products, maintaining the Giant Brand reputation for freshness, quality and price leadership. Giant Ekspres remains customers' first choice as seen in strong customer numbers in its 120 stores.



Starmart adalah jaringan *convenience store* yang menggunakan pendekatan berorientasi pelanggan. Untuk itu Starmart memilih lokasi-lokasi yang secara strategis dekat dengan sasaran pelanggan seperti perkantoran, apartemen, hotel, ruko atau area-area keramaian. Pada akhir tahun 2015, Starmart memiliki toko sejumlah 84 yang sebagian besar berada di Jakarta dan sekitarnya.

Starmart is a network of convenience stores that use customer-oriented approach. Starmart chooses locations that are strategically close to the target customers such as offices, apartments, hotels, shops or commercial areas.. As of the end of 2015, Starmart operated 84 stores with most of them spread out in the Greater Jakarta area.

Restrukturisasi atas portofolio toko-toko Starmart telah dilanjutkan di tahun 2015 dengan tambahan penutupan sebanyak 50 toko. Persetujuan untuk menjual bisnis ini dan mayoritas tokonya telah tercapai di 2016, sementara toko-toko Starmart yang tersisa akan ditutup.

The restructuring of Starmart stores portfolio has been pursued in 2015 with additional 50 stores closed. An agreement has been reached for the sale of the business in 2016 with majority stores, while the remaining Starmart stores will be closed.

BISNIS NON-MAKANAN
NON-FOOD BUSINESS

Mengusung produk-produk farmasi dan obat-obatan, serta menawarkan produk kesehatan dan kecantikan dalam skala besar. Dengan memberikan masukan dari sisi farmasi kepada pelanggannya, Guardian dapat melihat adanya peluang pasar di kelas ekonomi menengah yang bertumbuh yang berakibat pada meningkatnya kesadaran atas kesehatan dan kecantikannya. Guardian meraih posisi sebagai penyedia produk kesehatan dan kecantikan yang terkemuka dengan memperhatikan desain toko dan menyediakan layanan pelanggan untuk produk premium lokal dan produk bermerek internasional di sejumlah 318 tokonya.

Carries pharmaceutical products and medicines, and also offers a wide range of health and beauty products. By providing pharmacist advice, Guardian sees market opportunities in the growth in the a middle class customers who are increasingly aware of their health and beauty needs. Guardian has reached a position as a leading retailer in Health and Beauty with a eye to store design and customer service for its leading premium domestic and international brands in all of its 318 stores.



HERO Group dan IKEA, peritel perabotan rumah tangga dari Swedia, bersama-sama membuka toko IKEA pertama di Indonesia. IKEA yang telah dikenal di seluruh dunia dengan 365 tokonya di 47 negara, dengan bangga memperkenalkan kepada masyarakat Indonesia rangkaian perlengkapan rumah tangga bergaya Skandinavia. Setelah beroperasi selama setahun, IKEA mendapatkan tanggapan yang sangat positif karena dapat memenuhi kebutuhan pasar, terutama mereka yang telah menjadi pelanggan IKEA. Bangunan toko IKEA seluas 35.000 m², dilengkapi dengan restoran berkapasitas 730 kursi dan didukung oleh lebih dari 300 karyawan bermotivasi tinggi yang siap untuk melayani pelanggannya.

HERO Group and Swedish home furnishings retailer, IKEA, teamed up to open the first IKEA store in Indonesia. IKEA, recognized worldwide with 365 stores in 47 countries, is excited to bring to Indonesia its renowned Scandinavian style home furnishings range. After one full year of operation, the response has been more than positive, meeting everyone's expectations, especially the customers. The IKEA store is 35,000 square meters with a restaurant capacity of 730 seats, supported by over 300 highly motivated co-workers to serve the customers.

Pada akhir tahun 2015, HERO Group mengoperasikan sejumlah 610 toko, dengan 22 toko baru, dan 116 toko ditutup. Perubahan-perubahan ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan pelayanan dalam rangka memenuhi kebutuhan pelanggan ke depannya.

Pemilihan atas produk di HERO Group merupakan hal vital dan penting. Pemilihan sumber pasokan lokal dan pemberdayaan UKM menunjukkan bahwa sumber lokal telah mampu memenuhi dan sesuai dengan standar nasional dan internasional dan mampu menarik pelanggannya. Di masa yang akan datang, semua merek akan diarahkan secara positif dengan semangat kepeloporan dan kemampuan untuk terhubung dengan pelanggan Indonesia dan fasilitas perbelanjaan modern serta harga yang kompetitif setiap harinya.

As at end of year 2015, HERO Group operated 610 stores, with 22 new stores and 116 stores closed, changes made will better serve customer expectations going forward.

HERO product selection is dynamic around a core of essentials. Domestic sourcing and local SMEs empowerment mean that local tastes are met, with national and international selections keeping customers interested. The future of all the Brands is positively directed with a pioneering spirit and ability to connect with Indonesian customers with modern shopping facilities and day to day price leadership.

Pengurus Perusahaan

Management

DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

IPUNG KURNIA

Presiden Komisaris
President Commissioner

Beliau berkewarganegaraan Indonesia dan berusia 52 tahun. Ipung Kurnia diangkat sebagai Presiden Komisaris HERO Group pada Desember 2008.

Gelar Sarjana Pemasaran diperolehnya dari Universitas Simon Fraser, Kanada, pada tahun 1986 dan gelar Magister Administrasi Niaga (MBA) untuk bidang Bisnis dan Keuangan dari Universitas City, Kanada. Pada tahun 1999, beliau mengikuti Advanced Management Program di Harvard Business School, Boston, AS.

Sebelum diangkat menjadi Presiden Komisaris, beliau menjabat sebagai Komisaris (Juni 2008), Presiden Direktur (1992-2008) dan Direktur (1989-1992). Selain itu beliau juga anggota Dewan Pembina Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (APRINDO).

52 years old Indonesian citizen. Ipung Kurnia was appointed as President Commissioner of HERO Group in December 2008.

He received a Bachelor's Degree in Marketing from Simon Fraser University, Canada in 1986 and holds an MBA Degree in Business and Finance from City University, Canada. He also attended the Advanced Management Program at Harvard Business School, Boston, United States, in 1999.

Prior to his appointment as President Commissioner, he served as Commissioner (June 2008), President Director (1992-2008) and Director of HERO Group (1989-1992). He is a member of the Supervisory Board of the Indonesian Retail and Merchants Association (APRINDO).

Erry Riyana Hardjapamekas

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Beliau berkewarganegaraan Indonesia dan berusia 66 tahun. Diangkat sebagai Komisaris Independen pada Juni 2009. Beliau memiliki pengalaman bekerja lebih dari 20 tahun sebagai senior eksekutif. Posisi yang diduduki sebelumnya antara lain Komisaris Utama PT Bank BNI Tbk, Komisaris Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), Direktur Keuangan dan Direktur Utama PT Timah Tbk, Kepala Divisi Akuntansi PT Tambang Batubara Bukit Asam, Komisaris Utama Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia), Komisaris PT Pembangunan Jaya Ancol, PT Semen Cibinong Tbk, PT Kaltim Prima Coal, Maybank Sdn Bhd, PT ABM Investama. Saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris Independen PT Tirta Investama, PT Trakindo Utama, PT Weda Bay Nickel, PT Pasifik satelit Nusantara, dan Komisaris Utama PT MRT Jakarta.

Pada bulan Februari 2008 sebagai Ketua Tim Nasional Pengalihan Aktivitas Bisnis TNI. Pada bulan Juni 2008 beliau ditunjuk sebagai Ketua Komite Pendiri Center for the Study of Governance Universitas Indonesia. Tahun 2010-2014 menjadi Ketua Tim Independen Reformasi Birokrasi Nasional yang bertanggung jawab kepada Tim Pengarah yang dipimpin Wakil Presiden. Tahun 2014-saat ini beliau sebagai Ketua dari Board of Trustees Universitas Indonesia.

He is 66 years old Indonesian citizen. He was appointed as Independent Commissioner of HERO Group in June 2009. He has more than 20 years senior executive level experience. His previous positions included President Commissioner of PT Bank BNI Tbk, Commissioner of the Corruption Eradication Commission (KPK), Finance Director and President Director of PT Timah Tbk, Chief of the Accounting Division of PT Tambang Batubara Bukit Asam, President Commissioner of Bursa Efek Jakarta (now called Bursa Efek Indonesia), Commissioner of PT Pembangunan Jaya Ancol, PT Semen Cibinong Tbk, PT Kaltim Prima Coal, Maybank Sdn Bhd, PT ABM Investama. He is an Independent Commissioner of PT Tirta Investama, PT Trakindo Utama, PT Weda Bay Nickel, PT Pasifik Satelit Nusantara, and President Commissioner of PT MRT Jakarta.

He was appointed in February 2008 as the Chairman of the National Team of Military Business Transfer. In July 2008, he was appointed as Chairman of the Founding Members of the University of Indonesia's Center for the Study of Governance. 2010-2014 he has served as Chairman of the Independent National Bureaucracy Reform. 2014-present he is the Chair of Board of Trustees, University of Indonesia.

Sarjana Akuntansi dari Universitas Padjadjaran Bandung ini pernah mengikuti berbagai pelatihan/kursus intensif termasuk kursus manajemen keuangan di Harvard Business School.

He holds a Bachelor's Degree in Accounting from Padjadjaran University in Bandung and has attended various intensive training/courses, including financial management at Harvard Business School.

Edy Sugito*

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Beliau berkewarganegaraan Indonesia dan berusia 51 tahun. Edy Sugito diangkat sebagai Komisaris Independen dan anggota Komite Audit HERO Group pada Juni 2013. Beliau merupakan Sarjana Akuntansi lulusan Universitas Trisakti, Jakarta dan sebelumnya menjabat sebagai Direktur di PT Bursa Efek Indonesia (2005-2012), PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (2000-2005) dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (1998-2000).

51 years old Indonesian citizen. Edy Sugito was appointed as Independent Commissioner and member of Audit Committee of HERO Group in June 2013. He is an economics graduate degree from Trisakti University, Jakarta and previously serves as Director at the Indonesia Stock Exchange (2005-2012), PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (2000-2005) and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (1998-2000).

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Gayatri Kapital Indonesia dan Komisaris Independen pada beberapa perusahaan terbuka diantaranya di PT PP London Sumatra Indonesia Tbk, PT Wismilak Inti Makmur Tbk, PT Astra Otoparts Tbk dan PT Trimegah Securities Tbk.

Currently, he also serves as President Commissioner in PT Gayatri Kapital Indonesia and Independent Commissioner in several public companies including PT PP London Sumatra Indonesia Tbk, PT Wismilak Inti Makmur Tbk, PT Astra Otoparts Tbk and PT Trimegah Securities Tbk.

*) Edy Sugito mengundurkan diri sebagai Komisaris Independen efektif per 7 Desember 2015 dan pengunduran dirinya telah mendapat pengesahan pada RUPS Luar Biasa tanggal 14 Januari 2016.

*) Edy Sugito resigned as Independent Commissioner effective as of December 7, 2015 and his resignation was approved at the EGMS dated January 14, 2016.

Lindawati Gani

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Beliau berkewarganegaraan Indonesia dan berusia 53 tahun. Lindawati Gani diangkat sebagai Komisaris Independen HERO Group pada bulan Juni 2012 dan diangkat sebagai Ketua Komite Audit HERO Group pada Juni 2013, beliau memegang gelar Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga (1985), gelar Master of Business Administration (MBA) Institut Pengembangan Manajemen Indonesia (IPMI) (1986), gelar Magister Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (FEB UI) (1994) dan gelar Doktor (Ph.D) dari FEB UI (2002).

53 years old Indonesian citizen. Lindawati Gani was appointed as Independent Commissioner of HERO Group in June 2012 and as Chairman of Audit Committee of HERO Group in June 2013. She holds a Bachelor Degree in Accounting at the Faculty of Economics and Business, Universitas Airlangga (1985), an MBA at the Institute of Management Development Indonesia (IPMI) (1986), an Magister Management from Faculty of Economics and Business, Universitas Indonesia (FEB UI) (1994) and a PhD from FEB UI (2002).

Saat ini menjabat antara lain sebagai Guru Besar Tetap (2011 - sekarang), dan Dosen (1995 - sekarang) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia. Di samping itu, beliau merupakan anggota Dewan Pengurus Nasional Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) (2014 - sekarang), Wakil Ketua Dewan Pengurus Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) (Agustus 2015 - sekarang), dan anggota Panel Riset Centre of Excellence Southeast Asia, Chartered Institute of Management Accountants (CIMA) (2012 - sekarang). Sebelumnya pernah menjabat sebagai Sekretaris Program Studi Magister Akuntansi, FEB UI (2003 - 2008), Ketua Program Studi Magister Akuntansi dan Pendidikan Profesi Akuntansi, FEB UI (2008 - 2013).

Currently holds the position as a Full Professor (2011 - now) and Lecturer (1995 - now) at Faculty of Economics and Business, Universitas Indonesia. She is also, a member of National Council Member of Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) since 2014, Vice Chairman of Executive Board of the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) since August 2015; a member of Research Panel Centre of Excellence Southeast Asia, Chartered Institute of Management Accountants (CIMA) since 2012. She was the Vice Director of Master of Accounting Program FEB UI (2003-2008) and the Director of Master of Accounting Program and Accounting Profession Education at FEB UI (2008-2013).

Pengurus Perusahaan

Management

Budi Setiadharma

Komisaris
Commissioner

Beliau berkewarganegaraan Indonesia dan berusia 71 tahun. Budi Setiadharma diangkat sebagai Komisaris HERO Group pada Juni 2006, lulusan Universitas Katolik Parahyangan Bandung tahun 1970 ini memegang sejumlah jabatan di Astra Group, antara lain Presiden Direktur PT Astra International Tbk (Juni 2002-2005) dan Presiden Komisaris PT Astra International Tbk sejak Mei 2005 hingga sekarang.

Beliau sebelumnya menjabat juga sebagai Wakil Presiden Direktur PT Astra International Tbk dari tahun 1998 hingga 2002, Presiden Direktur PT Federal Motor (sekarang PT Astra Honda Motor) dari tahun 1978 hingga 2000, dan General Manager Divisi Honda, PT Astra International Tbk dari tahun 1975 hingga 1978. Beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris PT Jakarta Land sejak 1 April 2007 hingga 1 Oktober 2009.

He is 71 years old Indonesian citizen. Budi Setiadharma was appointed as Commissioner of HERO Group in June 2006. He graduated from Parahyangan Catholic University in Bandung in 1970. He has served in various positions in Astra Group, among others as President Director of PT Astra International Tbk since June 2002 up to 2005. Currently serving as President Commissioner of PT Astra International Tbk since May 2005.

He previously served as Vice President Director of PT Astra International Tbk from 1998 to 2002, President Director of PT Federal Motor (currently PT Astra Honda Motor) from 1978 to 2000, and General Manager, Honda Division, PT Astra International Tbk from 1975 to 1978. He has also served as Commissioner of PT Jakarta Land from 1 April 2007 to 1 October 2009.

Jonathan Chang

Komisaris
Commissioner

Beliau berkewarganegaraan Indonesia dan berusia 53 tahun. Jonathan Chang diangkat sebagai Komisaris HERO Group pada bulan April 2010. Beliau menjabat sebagai Country Chairman Jardine Matheson Group Indonesia sejak Agustus 2009, dan memegang jabatan di PT Astra International Tbk, PT Tunas Ridean Tbk, PT Jakarta Land, Mandarin Oriental, PT Jardine Lloyd Thompson dan PT Berca Schindler.

Beliau lama berkarir di sektor perbankan Indonesia, khusus di bidang transaksi pasar modal dan perbankan investasi, dan pernah bekerja sebagai Country Chairman dan Managing Director di Divisi Perbankan Investasi UBS Indonesia. Jabatan Country Head Indonesia di JP Morgan dan Jardine Fleming pernah pula dipegangnya sampai perusahaan diakuisisi oleh JP Morgan pada tahun 1999.

Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Monash University di Australia.

He is a 53 years old Indonesian citizen. Jonathan Chang was appointed as Commissioner of HERO Group in April 2010. He has served as Country Chairman of the Jardine Matheson Group Indonesia since August 2009, including PT Astra International Tbk, PT Tunas Ridean Tbk, PT Jakarta Land, Mandarin Oriental, PT Jardine Lloyd Thompson and PT Berca Schindler.

He has a long career in the banking sector in Indonesia, in the fields of investment bank and capital market transactions. He was Country Chairman and Managing Director the Investment Banking of UBS Indonesia. He has also served as Country Head Indonesia with JP Morgan and Jardine Fleming until acquired by JP Morgan in 1999.

He holds a degree in Accounting from Monash University in Australia.

Graham Allan

Komisaris
Commissioner

Beliau berkewarganegaraan Inggris dan Australia berusia 60 tahun. Graham Allan diangkat sebagai Komisaris HERO Group pada Juni 2013. Beliau merupakan lulusan dari Sekolah Grammar Melbourne, dan kemudian melanjutkan ke Universitas

He is a 60 years old British and Australian citizen. Graham Allan was appointed as Commissioner of HERO Group in June 2013. He was educated at Melbourne Grammar School and later graduated with Honours from Monash University in Economics

Monash jurusan Hukum & Ekonomi. Di tahun 1978, beliau bergabung dengan firma hukum terkemuka di Melbourne. Lima tahun kemudian, beliau menyelesaikan MBA di Universitas Melbourne dimana beliau adalah salah satu lulusan terbaik.

November 1983, beliau bergabung dengan McKinsey & Co. Inc. dan bekerja berturut-turut di Australia, New York dan Eropa. Pada April 1989, beliau bergabung dengan Fosters Brewing Group sebagai strategy consultant dan di tahun 1992 beliau bergabung dengan PepsiCo Divisi Restaurant (kemudian menjadi Yum! Brands Inc.).

Setelah bekerja di Australia dan Amerika Serikat, beliau pindah ke London pada tahun 1994 dan menjabat beberapa posisi di bidang keuangan dan manajemen untuk meningkatkan senioritas. Pada tahun 2000, beliau dipromosikan menjadi Senior Vice President dan Managing Director Yum! Eropa.

Sejak tahun 2003-2012, beliau menjabat sebagai CEO/Presiden Yum! Restaurant International berbasis di Dallas dan bertanggung jawab untuk KFC, Pizza Hut dan Taco Bell di seluruh pasar internasional, kecuali China. Sejak tahun 2010-2012, beliau menjabat sebagai non-executive Director di InterContinental Hotels Group.

Pada 1 Juni 2012, beliau bergabung dengan Group Dairy Farm sebagai Chief Operating Officer. Kemudian ditunjuk sebagai Chief Executive Officer Dairy Farm pada 1 Januari 2013 dan juga menjabat sebagai Direktur Dairy Farm.

Neil Galloway

Komisaris
Commissioner

Beliau berkewarganegaraan Inggris dan berusia 47 tahun. Menyelesaikan pendidikannya di Robert Gordon College dan University of Edinburgh–Skotlandia, lulus dengan gelar Sarjana Hukum.

September 1990, beliau bergabung dengan HSBC Investment Bank di London dan Paris kemudian pindah ke Asia pada tahun 1995. Beliau bekerja di HSBC, Filipina sejak Januari 1996 sampai dengan akhir tahun 1997 dan selanjutnya beliau mendapatkan posisi regional di Hong Kong di awal 1998 sampai 2000.

Pada Juli tahun 2000, beliau diangkat sebagai Managing Director dan Head of Telecoms Asia pada ABN AMRO dan bergabung dengan the bank's Global Telecom, Media & Technology Executive Committee. Pada Juli 2005, beliau ditugaskan ABN AMRO ke London sebagai Head of EMEA Telecom, Media & Technology Banking. Di Maret 2007, beliau bergabung kembali dengan ABN AMRO Hong Kong sebagai Managing Director dan Head of Mergers & Acquisitions and Equity Capital Market wilayah Asia.

& Law. In 1978, he joined a prominent law firm in Melbourne. Five years later, he completed an MBA at Melbourne University where he graduated top of his class.

On November 1983, he joined McKinsey & Co. Inc. working successively in Australia, New York and Europe. In April 1989, he joined the Fosters Brewing Group as a strategy consultant and in 1992 joined PepsiCo's Restaurant Division (later to become Yum! Brands Inc.).

After working in Australia and the U.S., he moved to London in 1994 where he held various finance and general management roles of increasing seniority. In 2000, he was promoted to Senior Vice President and Managing Director of Yum! Europe.

From 2003-2012, he was CEO/President of Yum! Restaurants International based in Dallas and was responsible for KFC, Pizza Hut and Taco Bell in all international markets except China. From 2010-2012, he served as a non-executive Director of the InterContinental Hotels Group.

On June 1, 2012, he joined the Dairy Farm Group as Chief Operating Officer. He was appointed Chief Executive Officer of Dairy Farm on January 1, 2013 and became a Director of Dairy Farm.

He is a 47 years old British citizen. Neil Galloway was educated at Robert Gordon's College and subsequently the University of Edinburgh in Scotland, where he graduated with a Bachelor of Laws Degree with Honours.

On September 1990, he joined HSBC Investment Bank working in both London and Paris before moving to Asia in 1995. He worked for HSBC in the Philippines from January 1996 until the end of 1997 following which he assumed a regional role in Hong Kong at the start of 1998 until 2000.

In July 2000, he was appointed as Managing Director and Head of Asian Telecoms for ABN AMRO and joined the bank's Global Telecom, Media & Technology Executive Committee. In July 2005, he was transferred with ABN AMRO to London as Head of EMEA Telecom, Media & Technology Banking. In March, 2007, he returned with ABN AMRO to Hong Kong as Managing Director and Head of Mergers & Acquisitions and Equity Capital Markets for Asia.

Pengurus Perusahaan

Management

Sejak September 2008 sampai Agustus 2013, beliau menjabat sebagai Direktur Keuangan & Chief Financial Officer di The Hongkong & Shanghai Hotel, Limited dan beliau merupakan salah satu dari 3 Direktur Eksekutif dalam Dewan Direksi. Beliau duduk dalam HSH Group Management Committee dan Finance Committee dan memimpin the Group's ORSO Pension Scheme dan Group Risk Committee.

Pada September 2013, beliau diangkat oleh Dairy Farm sebagai Group Finance Director dan menjadi salah satu anggota Leadership Team, serta bergabung sebagai anggota Direksi Dairy Farm sejak bulan Oktober 2013.

From September 2008 to August 2013, he was appointed the Finance Director & Chief Financial Officer of The Hongkong & Shanghai Hotels (HSH), Limited and he was one of 3 Executive Directors on the Board. He sat on the HSH Group Management Committee and Finance Committee in addition to chairing the Group's ORSO Pension Scheme and Group Risk Committee.

On September 2013, he was appointed by Dairy Farm as Group Finance Director becoming a member of the Leadership Team, and joined the Dairy Farm Board from October 2013.

Martin Lindstrom

Komisaris
Commissioner

Martin berkewarganegaraan Swedia berusia 50 tahun dan diangkat sebagai Komisaris HERO Group pada bulan Juni 2015. Beliau diangkat oleh Dairy Farm Group sebagai Group Director, IKEA pada Januari 2013 dengan tanggung jawab atas operasional IKEA Group di Taiwan, Hong Kong dan Indonesia. Sebelum itu, Beliau menjabat sebagai General Manager, IKEA Taiwan pada tahun 2007 dan kemudian menjabat Chief Executive Officer di Dairy Farm IKEA tahun 2010.

Bapak Martin Lindstrom memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun dalam berbagai posisi senior pada bisnis IKEA di Eropa, Eropa Timur dan lebih dari sepuluh tahun di kawasan Asia Pasifik.

Martin is 50 years old Swedish citizen and appointed as Commissioner of HERO Group in June 2015. He was appointed by Dairy Farm Group as Group Director, IKEA in January 2013 with responsibilities for the Group's IKEA operations in Taiwan, Hong Kong and Indonesia. Prior to that, he was General Manager of IKEA Taiwan in 2007 and subsequently Chief Executive Officer of the Dairy Farm IKEA business in 2010.

Mr. Martin Lindstrom has more than 20 years' experience in a variety of senior positions with the IKEA business in Europe, Eastern Europe and more than ten years in the Asia Pacific region.

DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

Stephane Deutsch

Presiden Direktur
President Director

Beliau berkewarganegaraan Prancis dan berusia 49 tahun, dengan latar belakang di bidang keuangan dan pelatihan eksekutif dari ESCP Paris. Stephane Deutsch diangkat sebagai Presiden Direktur HERO Group pada bulan Juli 2014.

Beliau pernah bekerja di Carrefour selama 23 tahun, sebagai Chief Financial Officer di Portugal, Korea dan China, Chief Operating Officer untuk Carrefour Cina Selatan. Pada tahun 2010, beliau menjadi Chief Executive Officer Carrefour Malaysia dan Singapura. Beliau bergabung dengan Dairy Farm pada Agustus 2013 sebagai Chief Executive Officer di Vietnam.

He is a 49 years old French citizen, with Finance background and executive training from ESCP Paris. Stephane Deutsch was appointed as President Director of HERO Group in July 2014.

He worked for Carrefour for 23 years, as Chief Financial Officer in Portugal, Korea and China, Chief operating officer for Carrefour South China. In 2010, Stephane became Chief Executive Officer for Carrefour Malaysia and Singapore, he joined Dairy Farm in August 2013 as Chief Executive officer in Vietnam.

Seorang eksekutif di industri ritel yang memiliki pengalaman selama 26 tahun pada posisi-posisi senior strategic, operasional dan bidang keuangan di Cina, Malaysia, Singapura, Korea, Vietnam, Portugal dan Perancis. Beliau telah bekerja di Asia selama 15 tahun terakhir dan memiliki komitmen yang mendalam untuk posisinya di Asia.

A retail industry executive for his entire career with 26 years of experience in senior strategic, operations and finance roles in China, Malaysia, Singapore, Korea, Vietnam, Portugal and France. He has worked in Asia for the last 15 years and brings a deep commitment to the region to this role.

Arief Istanto

Direktur Independen
Independent Director

Beliau berkewarganegaraan Indonesia dan berusia 67 tahun. Arief Istanto diangkat sebagai Direktur Independen HERO Group pada Maret 2014. Sebelum diangkat sebagai Direktur Independen, beliau menjabat sebagai Direktur sejak Maret 2014 dan Komisaris HERO Group sejak Juni 2013.

He is a 67 years old Indonesian citizen. Arief Istanto was appointed Independent Director of HERO Group in March 2015. Prior to his appointment as Independent Director, he served as Director since March 2014 and Commissioner of HERO Group since June 2013.

Beliau memperoleh gelar sarjana di bidang teknologi dari Universitas Indonesia pada tahun 1973. Pada tahun 2014, Beliau meraih gelar Magister Ilmu Ekonomi dari Universitas Pembangunan Nasional, Yogyakarta. Beliau memiliki pengalaman karir puluhan tahun di Astra Group dan pernah menjabat di berbagai posisi, termasuk sebagai Kepala Seksi Divisi Kendaraan Bermotor (1973), Manajer Workshop Lapangan (1974), Manajer cabang Palembang (1975-1979), Manajer cabang Bandung (1980-1983) dan Manajer Zona Jawa Barat (1983-1988) di PT Astra Motor Sales, Marketing Director PT Astra Credit Company (1988-1994), Direktur PT Astratel Nusantara (1994-2005). Posisi terakhir beliau di PT Astra International Tbk adalah sebagai Chief of Corporate Environment and Social Responsibility and Security (2000-2014) dan Chief of Corporate Communication (2008-2014).

He earned a bachelor degree in technology from the University of Indonesia in 1973. In 2014, he obtained his Master Degree in Economy from Pembangunan Nasional University, Yogyakarta. He has decades of experience of career in Astra Group and has held various positions, including as Section Head, Motor Vehicle Division (1973), Workshop Manager Field (1974), Branch Manager Palembang (1975-1979), Branch Manager Bandung (1980-1983) and Zone Manager West Java (1983-1988) at PT Astra Motor Sales, Marketing Director of PT Astra Credit Company (1988-1994), Director of PT Astratel Nusantara (1994-2005). His last position at PT Astra International Tbk was as Chief of Corporate Environment and Social Responsibility and Security (2000-2014) and Chief of Corporate Communication (2008-2014).

Xavier Thiry

Direktur
Director

Beliau berkewarganegaraan Belgia dan berusia 45 tahun. Xavier Thiry diangkat sebagai Direktur HERO Group pada Januari 2014.

He is a 45 years old Belgian citizen. Xavier Thiry was appointed as Director of HERO Group in January 2014.

Beliau memperoleh gelar Post Master (DES) in Financial Risk Management dari Fakultas Saint-Louis, Universitas Brussels pada tahun 1997. Master in Tax Law dari Universitas Brussels pada tahun 2000, Master in Business Administration dari Universitas de Liege, ketiganya dengan predikat magna cum laude, serta Master in Law dari Universitas Catholique de Louvain dengan predikat *cum laude*.

He earned a Master Post (DES) in Financial Risk Management from the Faculty of Saint-Louis, the University of Brussels in 1997, a Master in Tax Law from the University of Brussels in 2000, and Master in Business Administration from the University de Liege, all with magna cum laude, and Master in Law from University Catholique de Louvain with cum laude.

Beliau memiliki pengetahuan yang mendalam tentang sektor ritel dan grosir di beberapa negara berkembang dan maju, diantaranya Belgia, Belanda dan Vietnam. Beliau memiliki pengetahuan yang komprehensif dalam manajemen *supply chain*,

He has a deep knowledge of the retail and wholesale sector in several emerging and mature countries (Belgium, Netherland and Vietnam). He has a Comprehensive knowledge in supply chain management, information technology, e-commerce,

Pengurus Perusahaan

Management

teknologi informasi, e-commerce, branding, CRM dan multichannel ritel. Beliau juga memiliki ketrampilan kepemimpinan yang kuat dan kesadaran akan budaya.

Beliau memulai karirnya di Bank Fortis pada tahun 1995 sebagai Junior Manager. Pada bulan Maret 1997, beliau bergabung dengan PricewaterhouseCoopers sebagai Financial Services Manager. Pada April 2000, beliau bergabung dengan Galeria – INNO, sebuah perusahaan Department Store Belgia (100% anak perusahaan dari METRO Group) sebagai CFO – anggota Direksi Eksekutif. Pada Februari 2004, beliau diangkat sebagai CFO dan Direktur Logistik – anggota Dewan Direksi Eksekutif di METRO Vietnam. Pada Februari 2008, beliau diangkat sebagai CFO – anggota Direksi Eksekutif di METRO Belanda dan pada tahun 2010 sampai dengan 2013, beliau menjabat sebagai Direktur Marketing dan Penjualan – anggota Direksi Eksekutif, juga di METRO Belanda.

branding, CRM and multichannel retailing. He also has a strong leadership skills and cultural awareness.

He started his career at Fortis Bank in 1995 as Junior Manager. In March 1997, he joined PricewaterhouseCoopers as Financial Services Manager. In April 2000, he joined Galeria-INNO, a Belgian Department Store company (100% subsidiary of METRO Group) as CFO – Member of Executive Board of Directors. In February 2004, he was appointed as CFO and Logistic Director – Member of Executive Board of Directors at METRO Vietnam. In February 2008, he was appointed as CFO – Member of Executive Board of Directors at METRO Netherland and from 2010-2013, he served as Marketing and Sales Director – Member of Executive Board of Directors, also at METRO Netherland.

Heru Pribadi

Direktur
Director

Beliau berkewarganegaraan Indonesia dan berusia 51 tahun. Heru Pribadi diangkat sebagai Direktur HERO Group pada bulan Mei 2014. Pada tahun 1990, beliau menyelesaikan pendidikan di Universitas Padjadjaran Bandung, Jurusan Kimia, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam.

He is a 51 years old Indonesian citizen. Heru Pribadi was appointed as Director of HERO Group in May 2014. In 1990, he completed his education at the University of Padjadjaran, Bandung, Chemistry dept, Faculty of Math & Natural Science.

Perjalanan karir beliau diawali di PT PZ Cussons Indonesia sebagai Production Supervisor (1990-1992), Assistant Production Manager (1992-1993), Production Manager (1993-1995), dan Factory Manager (1995-2003). Beliau kemudian pindah ke PZ Cussons International, Manchester, United Kingdom sebagai Manufacturing Development Manager (2003-2004), lalu kembali ke Indonesia dan menjabat sebagai Supply Chain Director di PT PZ Cussons Indonesia (2004-2011).

His career begins in PT PZ Cussons Indonesia as Production Supervisor (1990-1992), Assistant Production Manager (1992-1993), Production Manager (1993-1995), and Factory Manager (1995-2003). He then moved to the PZ Cussons International, Manchester, United Kingdom as Manufacturing Development Manager (2003-2004), he returned to Indonesia and served as Supply Chain Director at PT PZ Cussons Indonesia (2004-2011).

Pada Januari 2011 sampai Januari 2013, beliau bekerja di PT Danone Dairy Indonesia dan menjabat sebagai Supply Chain Director. Pada Januari 2013 sampai Desember 2013, beliau bekerja di PT Columbia, Jakarta sebagai Chief Supply Chain Officer, dan pada Desember 2013, beliau bergabung dengan PT Hero Supermarket Tbk sebagai Logistic Director. Pada bulan Juli 2014, beliau menempati posisi sebagai Supply Chain Director HERO Group.

In January 2011 until January 2013, he worked for PT Danone Dairy Indonesia and served as Supply Chain Director. From January to December 2013, he worked for PT Columbia, Jakarta as Chief Supply Chain Officer, and in December 2013, he joined PT Hero Supermarket Tbk as Logistics Director. In July 2014, he served as Supply Chain Director of HERO Group.

Mark MageeDirektur
Director

Berkewarganegaraan Inggris dan berusia 54 tahun, Mark Magee diangkat sebagai Direktur HERO Group pada bulan Mei 2014. Menyelesaikan pendidikan Master of Arts bidang Retail Management di Universitas Manchester, fakultas International Franchising di tahun 1996.

Pada tanggal 26 Maret 2014, beliau diangkat sebagai anggota Dewan dari European Chamber of Commerce, Jakarta. Beliau juga diangkat sebagai anggota Dewan dari Swedish Business Association, Jakarta pada bulan Oktober 2013. Beliau kemudian terpilih sebagai Chairman of The Swedish Business Association, Jakarta pada Oktober 2015. Sebelumnya, beliau merupakan anggota Dewan dari Taiwan British Business Council (TBBC) pada tahun 2002 - 2005.

Sebelumnya, Mark adalah Head of International Operations di MFI, pada saat itu merupakan sebuah perusahaan furniture terkemuka di UK. Beliau memulai karirnya di MFI sebagai Store Manager dimana beliau kemudian bertanggung jawab atas operasi internasional.

Mark menghabiskan hampir 7 tahun di bagian Business Development di Inter IKEA System BV (pemilik dari merek dagang IKEA) di Delft, Netherland. Posisi tersebut membawanya sebagai General Manager terpilih untuk IKEA Indonesia sejak Juni 2012 sampai saat ini

A 55 years old British citizen, Mark Magee is appointed as Director of HERO Group in May 2014. He obtained his Master of Arts degree in Retail Management from Manchester University, majoring in International Franchising in 1996.

On 26 March 2014, He was elected as a board member of the European Chamber of Commerce, Jakarta. He was also elected as a board member of the Swedish Business Association, Jakarta, in October 2013. Mark was appointed chairman of The Swedish Business Association, Jakarta in October 2015. Prior to that, he served as a board member of the Taiwan British Business Council (TBBC) from 2002 to 2005.

Formerly Mark was Head of International Operations at MFI, then the UK's leading home furnishing retailer. He started his 22 year career with MFI as Store Manager eventually responsible for international operations.

Mark spent almost 7 years in a global Business Development role with Inter IKEA Systems BV (the owner and global franchisor of the IKEA brand) in Delft, Netherlands. Which lead him to his current role as appointed General Manager of IKEA Indonesia, from June 2012 until today.

Hari Widyono*Direktur
Director

Beliau warga Negara Indonesia berusia 49 tahun dan diangkat menjadi Direktur HERO Group pada Juni 2015. Beliau memperoleh gelar Magister Manajemen di bidang Manajemen Sumber Daya Manusia dari Sekolah Tinggi Manajemen PPM, Jakarta pada tahun 2003 dan Teknik Mesin dari Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Bandung pada tahun 1991. Beliau bergabung di PT Hero Supermarket Tbk sebagai Direktur SDM pada 14 September 2014. Beliau memiliki pengalaman karir di bidang Manajemen Sumber Daya Manusia antara lain menjabat sebagai Direktur SDM dan GA di PT Heinz ABC Indonesia (2009–2014), Head SDM di PT Huntsman Indonesia (2006–2008), Manajer SDM di PT Philips Indonesia (2004–2006), Manajer SDM di PT Philips Electronics Indonesia (2000–2004), Manajer SDM di PT Samafitro (1997–2000), dan sebagai Konsultan di PT Binaman Utama (1993–1995).

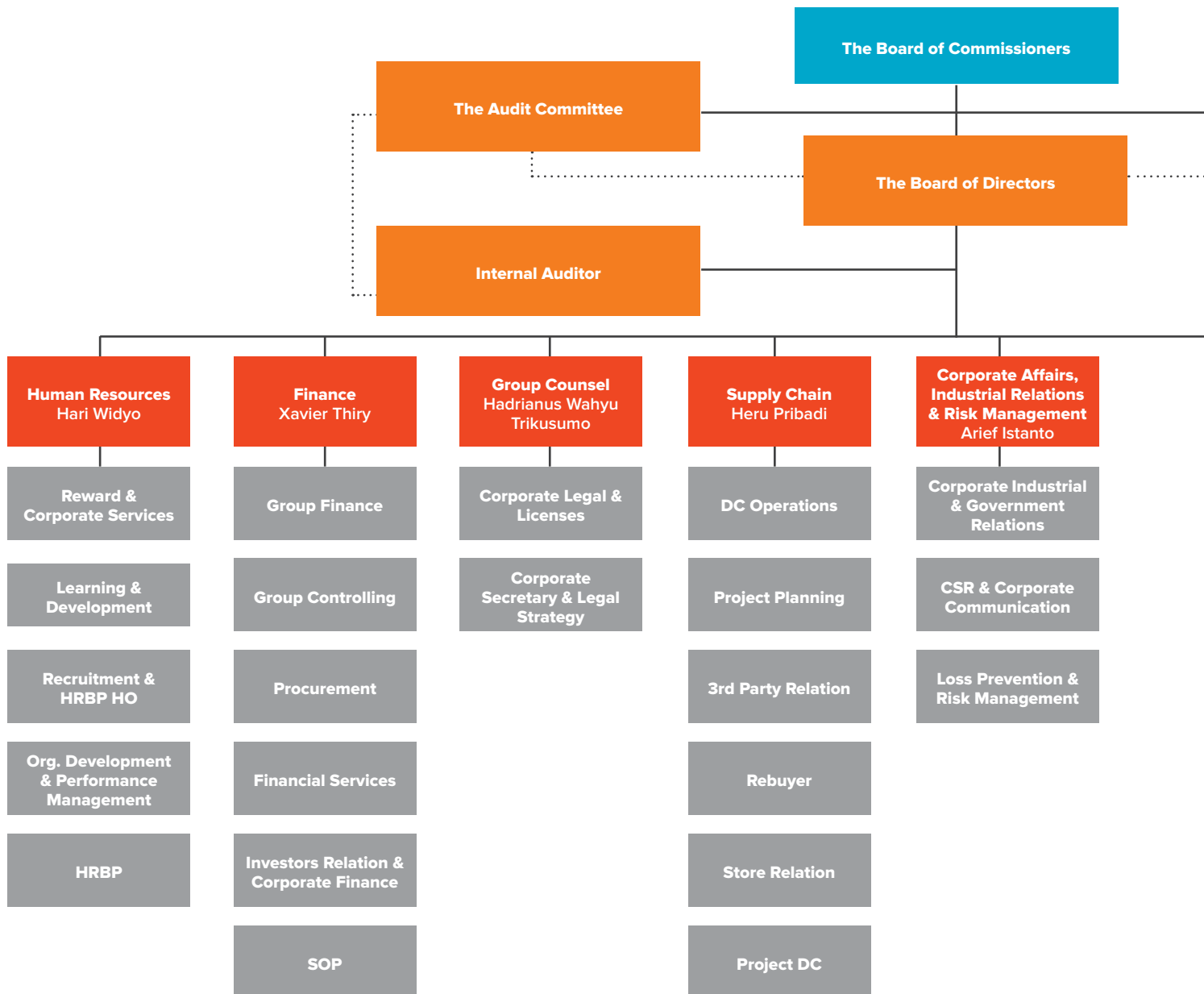
*) Hari Widyono mengundurkan diri sebagai Direktur efektif per 1 Januari 2016. Pengunduran dirinya telah disetujui pada RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan pada 14 Januari 2016.

He is 49 years old Indonesian citizen and appointed Director of HERO Group in June 2015. He earned a Magister Management in Human Resources Management from PPM School of Management, Jakarta in 2003 and Mechanical Engineering from Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Bandung in 1991. He joined PT Hero Supermarket Tbk as HR Director on 14 September 2014. He has experienced in Human Resource Management, among others: as Human Resources and General Affair Director at PT Heinz ABC Indonesia (2009–2014), Head of Human Resources at PT Huntsman Indonesia (2006-2008), Human Resources Manager at PT Philips Indonesia (2004-2006), Human Resources Manager at PT Philips Electronics Indonesia (2000-2004), Human Resources Manager at PT Samafitro (1997-2000), and Consultant at PT Binaman Utama (1993-1995).

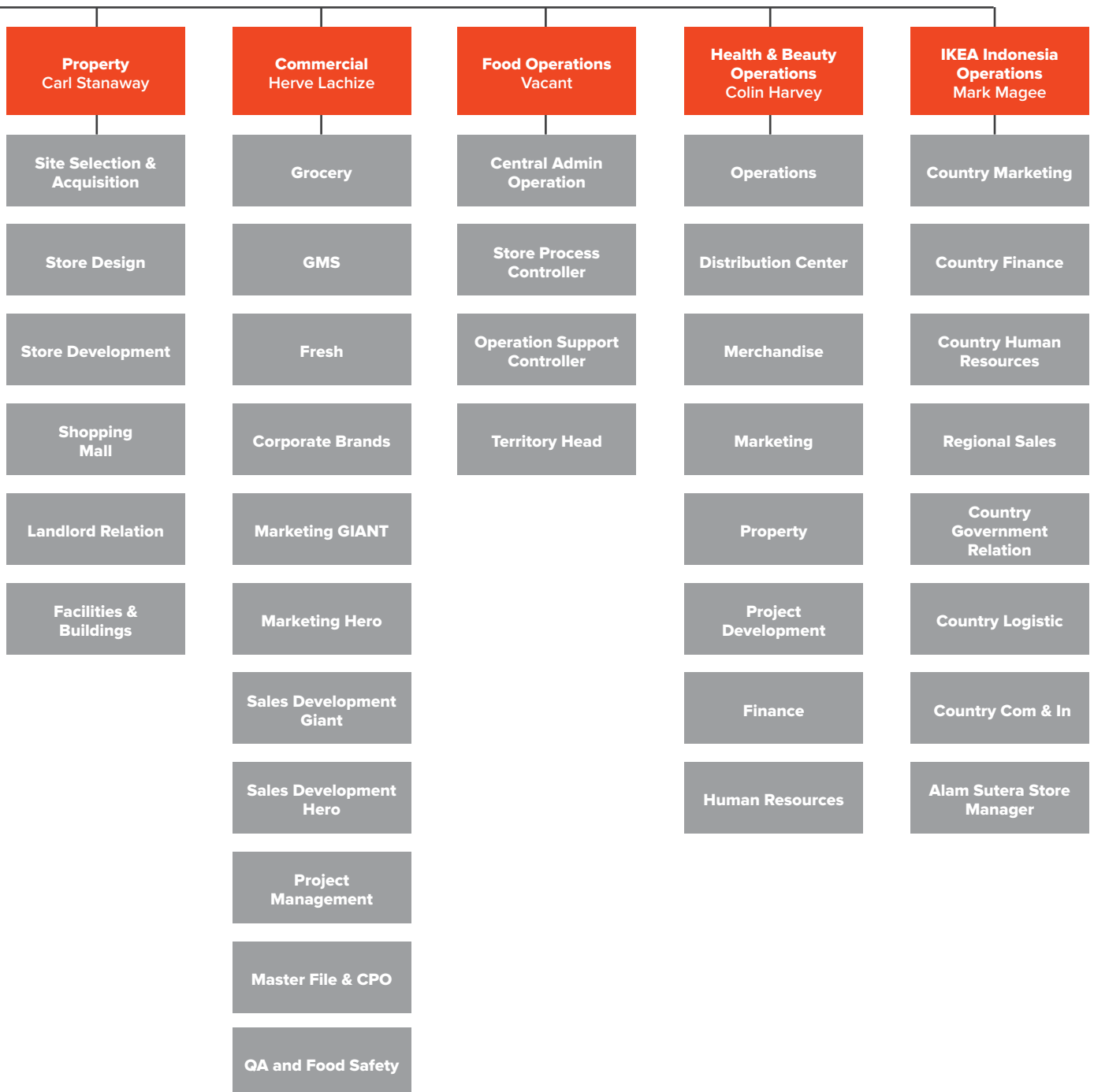
*) Hari Widyono resigned as Director effective as of January 1 2016. His resignation was approved at the EGMS held on January 14, 2016.

Struktur Organisasi

Organisation Structure



The Nomination & Remuneration Committee



Lembaga Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions

BIRO ADMINISTRASI EFEK

Share Registrar
PT EDI Indonesia
Divisi Biro Administrasi Efek
Wisma SMR, 10th Floor
Jl. Yos Sudarso Kav. 89
Jakarta 14350

Tel. 62 21 651 5130 / 650 5829
Fax. 62 21 6515131 / 650 5987

AKUNTAN PUBLIK

Public Accountant
KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan
Plaza 89
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No. 6
Jakarta 12940

Tel. 62 21 521 2901
Fax. 62 21 5290 5555 / 5290 5050
P.O. Box 2473 JKP 10001

NOTARIS

Notary
M. Nova Faisal, SH., M.Kn
22F Floor, Cyber 2 Tower
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 No. 13
Jakarta Selatan 12950

Tel. 62 21 2902 1312
Fax. 62 21 2902 1314

KONSULTAN HUKUM

Legal Consultant
Hadiputranto, Hadinoto & Partners
Tower II, 21st Floor
The Indonesia Stock Exchange Building
Sudirman Central Business District
Jl. Jendral Sudirman Kav 52-53
Jakarta 12190

Tel. 62 21 2960 8888
Fax. 62 21 2960 8999

Soewito Suhardiman Eddymurthy
Kardono
(SSEK)
14th Floor, Mayapada Tower
Jl. Jend. Sudirman Kav. 28
Jakarta 12920

Tel. 62 21 5212038, 2953 2000
Fax. 62 21 5212039

Akses Informasi

Information Access

Sebagai perusahaan publik, HERO Group menjunjung tinggi komitmen transparansi dan keterbukaan informasi bagi pemegang saham, pemangku kepentingan lainnya dan masyarakat luas, untuk menunjukkan akuntabilitas dan tanggung jawab HERO Group.

HERO Group menyediakan akses informasi dan data perusahaan melalui berbagai saluran sebagai berikut:

• **Kantor Pusat:**

Graha Hero
CBD Bintaro Sektor 7 Blok B7/A7,
Pondok Jaya, Pondok Aren
Tangerang Selatan 15224
Indonesia

• **Telepon:**

62 21 83788388

• **Call Center:**

08001998877

• **Situs-situs Resmi HERO Group:**

<http://hero.co.id>, <http://herosupermarket.co.id>,
<http://guardianindonesia.co.id>, <http://starmart.co.id>,
<http://giant.co.id>, <http://IKEA.co.id>

• **Facebook**

Hero Infoodtainment, Guardian Indonesia,
Starmart Indonesia, Giant
Indonesia, IKEA Indonesia

• **Twitter:**

@HEROSupermarket, @GuardianID, @StarmartID,
@GiantIndo, @IKEA_Ind

Disamping itu, HERO Group juga mengadakan kegiatan Paparan Publik secara berkala, dimana paparan kinerja dan berita mengenai HERO Group disampaikan oleh Top Manajemen. Dalam acara tersebut, para hadirin dapat mengadakan interaksi langsung berupa tanya jawab kepada Manajemen terkait paparan kinerja HERO Group.

As a public company, HERO Group's commitment to uphold transparency and disclosure of information to shareholders, other stakeholders and the wider community, to demonstrate accountability and responsibility of HERO Group.

HERO Group provides access to information and corporate data through a variety of channels as follows:

• **Head Office:**

Graha Hero
CBD Bintaro Sektor 7 Blok B7/A7,
Pondok Jaya, Pondok Aren
Tangerang Selatan 15224
Indonesia

• **Telephone:**

62 21 83788388

• **Call Center:**

08001998877

• **HERO Group's Official Sites:**

<http://hero.co.id>, <http://herosupermarket.co.id>,
<http://guardianindonesia.co.id>, <http://starmart.co.id>,
<http://giant.co.id>, <http://IKEA.co.id>

• **Facebook:**

Hero Infoodtainment, Guardian Indonesia,
Starmart Indonesia, Giant
Indonesia, IKEA Indonesia

• **Twitter:**

@HEROSupermarket, @GuardianID, @StarmartID,
@GiantIndo, @IKEA_Ind

In addition, HERO Group also held a Public Expose events on a regular basis, where exposure to the performance and news regarding HERO Group presented by the Top Management. In the event, the audience can have direct interaction in the form of questions and answers related to exposure to the performance of the Management of HERO Group.

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

Lebih dari
More than
16.000
karyawan | *employees*

4.899
peserta pada pelatihan SDM
participants in HR training



Sumber Daya Manusia

Human Resources

Pengelolaan Sumber Daya Manusia yang baik adalah salah satu dari strategi utama untuk pencapaian kinerja yang baik. Memelihara dan meningkatkan layanan yang meninggalkan kesan baik bagi para pelanggan adalah dua strategi yang merupakan bagian dari semangat kepeloporan HERO Group. HERO Group telah berhasil membangun sistem rekrutmen, pengembangan para karyawan, dan pengelolaan kinerja yang efektif dalam rangka menerapkan budaya HERO Group dan standar kinerja berbasis kompetensi untuk memastikan tercapainya visi dan misi dari HERO Group.

Pada tahun 2015, Divisi Sumber Daya Manusia memfokuskan pengelolaannya pada proses rotasi karyawan sebagai tindak lanjut dari kebijakan HERO Group menutup dan membuka beberapa tokonya yang membutuhkan komunikasi intensif dengan segenap karyawannya. Dengan jumlah 17,178 karyawan di awal tahun 2015, HERO Group mengakhiri tahun dengan jumlah karyawan sebanyak 16.586 orang.

PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA TAHUN 2015

Pada tahun 2015, selain memfokuskan program rotasi karyawan secara strategis, Divisi Sumber Daya Manusia HERO Group senantiasa berupaya untuk meningkatkan berbagai inisiatif berdasarkan kebutuhan usaha, baik di toko-toko maupun di kantor pusat. Berbagai pendekatan dilakukan dengan tujuan utama untuk mendukung rasionalisasi di setiap toko-toko yang melibatkan keterampilan di area pembelian, distribusi, dan manajemen penataan produk.

HERO Group juga terus-menerus melakukan berbagai upaya pengembangan Sumber Daya Manusia di bidang manajemen kepemimpinan dan keahlian teknis dengan cara menyelenggarakan berbagai pelatihan yang berfokus pada area-area di bawah ini.

- **Pelayanan Pelanggan**

Pelatihan Pelayanan Pelanggan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keahlian, dan sikap karyawan HERO Group sehingga dapat senantiasa memberikan layanan prima kepada para pelanggannya secara konsisten. Pelatihan ini dilakukan secara berkala dan pada tahun 2015 diikuti oleh sejumlah 1.831 karyawannya. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk memastikan bahwa setiap pelanggan memiliki kesan tak terlupakan selama mereka melakukan kegiatan berbelanja di toko-toko kami.

Human Resources (HR) management is a key element in HERO Group as one of the main strategies in achieving performance success. Maintaining and developing a positive customer shopping experience is both a strategic goal and part of HERO Group's pioneering DNA. HERO Group has developed effective systems of recruitment, people development and performance management for embedding HERO Group culture and performance competency standards to deliver on HERO Group's vision and mission.

In 2015, the HR Division was concentrating especially on personnel rotation with both store openings and closing requiring close contact with large numbers of employees. Starting the year with 17,178 employees, HERO Group ended the year with 16,586 employees.

2015 HR DEVELOPMENT PROGRAMS

Despite a year of strategic personnel rotations, in 2015 HERO Group HR Division continued with employees enhancement initiatives based on alignment with business needs on the store floor and in the back offices. Foremost in the approach was to support the business in its store rationalization involving building skills in purchasing, distribution and product display management.

Other HR development efforts were continued in leadership management and technical skills proficiency, with training programs focused on the following areas.

- **Customer Service**

Customer Service Training is aimed at improving employees' knowledge, skills and attitudes so that they will be able to deliver excellent service to customers in a consistent and pleasant manner. This training is conducted regularly to store employees with 1,831 participants in 2015, so they could create more memorable shopping experiences for all customers.



Sumber Daya Manusia

Human Resources

- **Pelatihan Sistem Komputer**

Pada tahun 2015, HERO Group telah menyelenggarakan pelatihan sistem komputer, yakni sistem SATURN, E-RECON, dan Microsoft Office. Pelatihan SATURN dan E-RECON merupakan kelanjutan dari pelatihan yang pernah dilakukan pada tahun 2014, yang diselenggarakan untuk meningkatkan proses operasional. Sedangkan pelatihan Microsoft Office memiliki tujuan untuk meningkatkan kompetensi para karyawan yang ditempatkan di toko-toko dan untuk mendukung pencapaian kinerja yang maksimal. Sepanjang tahun 2015, telah dilakukan pelatihan kepada sejumlah 870 karyawan.

- **Pelatihan Umum**

Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan perilaku dan kompetensi manajerial pada karyawan yang akan mendukung keseluruhan proses kerja dan mendorong setiap karyawan untuk dapat mengembangkan kemampuannya dalam rangka mencapai kinerja yang optimal, membangun budaya unggul, dan memberikan motivasi kepada karyawan untuk menjadi lebih produktif di HERO Group. Topik-topik yang ada adalah: Kepemimpinan, Pemecahan Masalah dan Pengambilan Keputusan, Manajemen Waktu, Kemampuan Presentasi, dan Kemampuan Menjual.

- **Program Karir Hero**

HERO Group juga menyelenggarakan Program Karir Hero, suatu program yang dilakukan dengan cara melakukan seleksi atas karyawan yang memiliki kinerja yang tinggi, untuk kemudian dilatih dan ditingkatkan kemampuan kepemimpinannya. Pelatihan dan peningkatan tersebut terdiri dari peningkatan pengetahuan, keahlian, dan kompetensi yang sesuai dengan bidang kerja masing-masing karyawan. Pada tahun 2015 terdapat sejumlah 224 karyawan berkinerja tinggi yang berpartisipasi dalam Program Karir Hero.

- **Keahlian Teknis**

Pelatihan ini diselenggarakan dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan karyawan dalam penerapan proses kerja yang lebih efektif di seluruh bagian HERO Group. Pelatihan ini terdiri dari pelatihan dasar ritel, pengetahuan akan makanan yang sehat, serta peningkatan manajemen efektivitas pada sistem dan prosedur.

- **Computer System Training**

In 2015, HERO Group conducted computer system training on SATURN, E-RECON and Microsoft Office. The SATURN and E-RECON courses were a continuation of the 2014 training, set to improve operational processes. While Microsoft Office training aims to enhance store employees computer literacy competency and support them in gaining optimal performance. More than 870 employees were trained for Computer System Training throughout 2015.

- **General Training**

This training aims to improve behavioral and managerial competence of employees that is useful to support overall work flow processes and encourages individual employees to develop personal capabilities to achieve optimum work, building a culture of excellence, and motivating employees to be more productive. Some of the topics covered were Leadership, Problem Solving and Decision Making, Time Management, Presentation Skills and Salesmanship.

- **Hero Career Program**

Through Hero Career program, outstanding employees are selected, trained and developed to be leaders. Provided with relevant knowledge, skills and competencies, participant are given comprehensive classroom training and specific on the job experiences. The number of talented employee participants for the Hero Career Program in 2015 was 224.

- **Technical Skills**

This training aims to improve the understanding and the ability to more effectively implement work processes across the Hero Group. The training builds upon the basic retail skills, and food safety awareness, as well as covering increased management effectiveness over systems and procedures.

Selama tahun 2015, jumlah peserta pelatihan yang diselenggarakan oleh Divisi Sumber Daya Manusia adalah sebanyak 4.899 karyawan, meningkat jika dibandingkan dengan peserta pada tahun 2014 yang berjumlah 2.149 orang. Jumlah ini tidak termasuk pelatihan yang diadakan di masing-masing toko.

Jumlah karyawan yang mengikuti program-program inisiatif Divisi Sumber Daya Manusia pada tahun 2014 & 2015 berdasarkan Jabatan:

During 2015, the total number of participants in HR training was 4,899 employees, compared to 2,149 in 2014. This number does not include specific training given in-house by individual stores.

Participants of HR Development Initiatives of HERO Group HR Division in 2014 & 2015 by Position:

Jabatan Position	Jumlah Peserta Number of Participants	
	2015	2014
Manager	288	133
Section Manager / Dept. Head / Supervisor	1.815	1.531
Staff	2.796	485
Total Keseluruhan	4.899	2.149

Evaluasi atas kinerja individu setiap karyawan dilakukan dengan menggunakan sistem *Performance Review Process* (PRP), yang disusun berdasarkan tujuan dan struktur yang disepakati untuk setiap kriteria agar sesuai dengan pengharapan, serta bertujuan untuk mendapatkan pemecahan dari setiap permasalahan. Hal ini dilakukan dengan menggunakan dua parameter dalam penilaian, yakni sebesar 60% berdasarkan kinerja tim, dan 40% berdasarkan kinerja individu.

HUBUNGAN DENGAN KARYAWAN

Pada tahun 2015, HERO Group telah menandatangani perpanjangan selama dua tahun atas Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dengan Serikat Pekerja. Hal ini mencerminkan hubungan yang harmonis dan efektif dengan para karyawan yang ditempatkan di toko-toko. HERO Group menyadari bahwa dibutuhkan suasana kerja yang kondusif dan staf yang terlatih dengan baik untuk memberikan layanan yang tak terlupakan bagi para pelanggannya.

HERO Group juga menyelenggarakan berbagai aktivitas di luar kantor secara bersama-sama, *outing*, dan aktivitas lainnya yang bertujuan untuk menyamakan pandangan sebagai bentuk dari upaya HERO Group untuk senantiasa memberikan motivasi dan kepuasan bagi karyawannya.

HERO Group's performance targets on an individual basis are evaluated by means of a Performance Review Process (PRP). This system establishes an objective and structured agreed upon criteria for managing expectations as well as problem solving. By allowing for measurement along two parameters, Team Performance with a 60% weighting and Personal Performance with 40%.

EMPLOYEE RELATIONS

In regards to employee relations in 2015, HERO Group is happy to have signed another two-year CLA with the employee's union. This demonstrates the effective and harmonious relations with the store staffs. HERO Group, in recognizing the importance of providing customers with the best shopping experience, takes extra steps to ensure staffs are well trained and have a conducive work atmosphere.

Employee motivation and satisfaction is also promoted by means of employee management get-togethers, outings and other activities that create a sense of common purpose.

Sumber Daya Manusia

Human Resources

HERO Group telah berhasil merelokasi para karyawan yang terkena dampak dari penutupan berbagai tokonya dengan baik. Dengan melihat besarnya bisnis HERO Group, terdapat banyak kesempatan bagi karyawan yang terlatih dan bernilai tinggi. HERO Group melakukan berbagai upaya untuk memperkuat penerapan budaya perusahaan untuk memastikan kebutuhan ini terpenuhi dengan baik.

REKRUTMEN

HERO Group menerapkan dua metode rekrutmen, yakni rekrutmen secara mandiri untuk posisi-posisi di kantor pusat, seperti: para supervisor, para manager. Sementara, untuk karyawan yang ditempatkan di toko-tokonya, HERO Group melakukan rekrutmen di daerah toko tersebut berlokasi dengan memfokuskan rekrutmen pada lulusan sekolah kejuruan yang sesuai dengan kebutuhan HERO Group. HERO Group memberikan pelatihan peningkatan keahlian sesuai dengan kebutuhan di toko dan kantor pusat yang diselenggarakan di Hero Learning Center.

BUDAYA PERUSAHAAN

Sepanjang tahun 2015, HERO Group melanjutkan program-program berkala yang berkelanjutan dalam rangka meningkatkan dan menanamkan budaya perusahaan bagi segenap karyawan HERO Group. Program-program ini diselenggarakan dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran pentingnya penerapan 6 Prinsip dalam aktivitas sehari-hari, yaitu: fokus pada pelanggan, inovasi untuk berkembang, pemberdayaan karyawan, kerja sama, hasil yang stabil, dan integritas.

RENCANA DIVISI SUMBER DAYA MANUSIA DI TAHUN 2016

HERO Group berencana untuk terus melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan sinergi antara rencana usaha dengan kebijakan Sumber Daya Manusia di tahun 2016. Berbagai inisiatif terus dilakukan untuk menghadapi persaingan yang semakin tinggi dan perlambatan pertumbuhan ekonomi untuk memastikan keberlanjutan pertumbuhan usaha. HERO Group akan melanjutkan untuk memprioritaskan karyawan yang ada dan hanya melakukan rekrutmen jika dirasa perlu. Dengan senantiasa memegang teguh komitmen untuk memperkuat keahlian dan kesetiaan karyawan, kami meyakini bahwa jumlah pelanggan yang akan mengunjungi toko-toko kami yang tersebar di berbagai lokasi akan bertambah banyak.

During 2015, HERO Group was able to relocate staff affected by store relocations and closings. Given the size of HERO Group and number of stores, the choice available for our trained and valuable staff is fairly wide. In providing this opportunity, HERO Group is seeking to further strengthen the corporate culture amongst all staff.

RECRUITMENT

HERO Group pursues two recruitment methods independently for head office personnel, supervisors, and managers and the second for store operations. The hiring for stores is done as locally as possible in conjunction with local vocational schools as a primary source for personnel who can meet HERO Group's general qualifications. HERO Group maintains the Hero Learning Center to further impart needed skills for the wide range of tasks required in the stores and at head office.

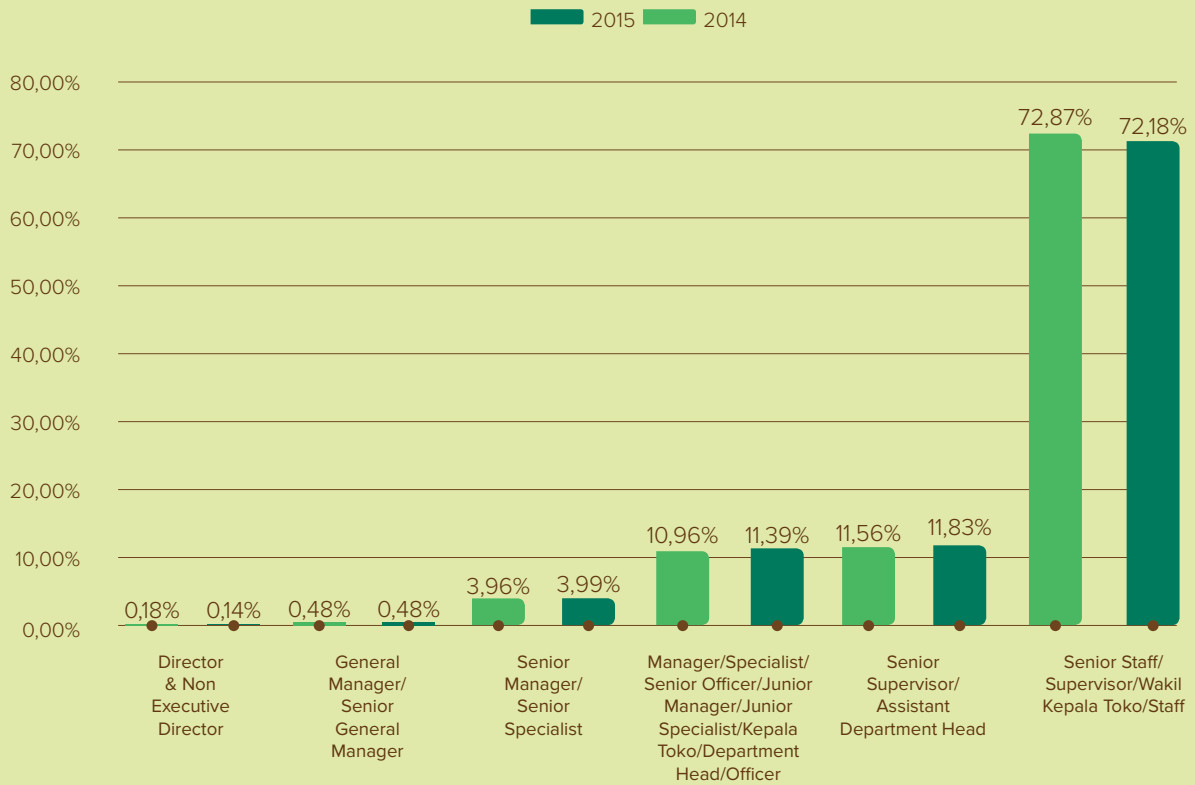
CORPORATE CULTURE

For 2015, HERO Group continued with a wide range of continuous and intermittent programs to promote and embed the Corporate Culture. Based on the 6 Principles, employees are made aware of the benefits of demonstrating these Principles in their everyday assignments: consumer centered, innovation for growth, employee empowerment, teamwork, sustainable results, and integrity.

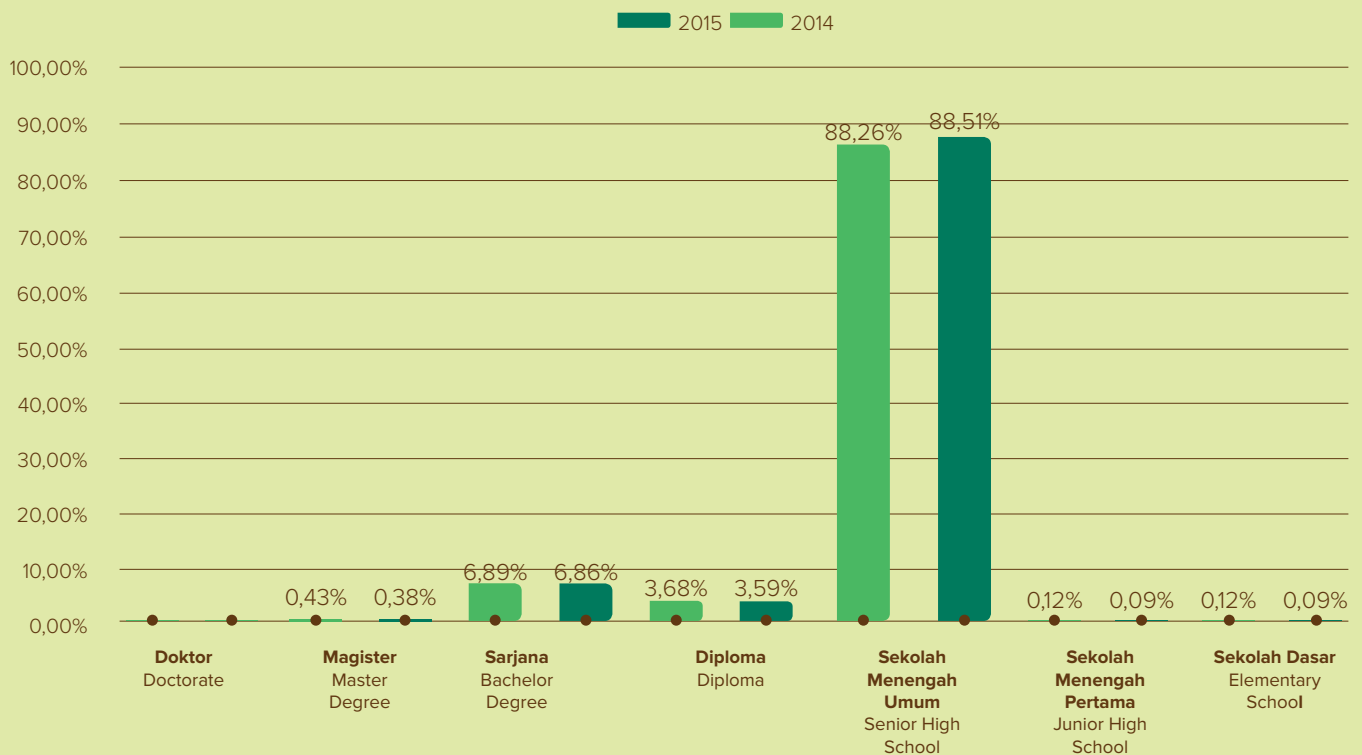
HR OUTLOOK FOR 2016

For 2016, HERO Group will better align the business outlook with its HR policy. Given the increased competition and slowing economy, performance enhancements must be initiated to ensure sustainable growth. HERO Group will continue to prioritize existing employees in the store rationalization efforts with recruitment done only as needed. By remaining committed to strengthen employee skills and loyalty, we believe that customers will continue shop in ever greater numbers across the HERO Group.

PROFIL KARYAWAN BERDASARKAN LEVEL JABATAN
Employee Profile Based on Management Level



STATISTIK KARYAWAN BERDASARKAN PENDIDIKAN
Employee Statistics By Education





guardian



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management's Discussion and Analysis



TINJAUAN INDUSTRI

Industry Overview

HERO Group terus berinvestasi pada rantai pasokan dan sistem teknologi informasi yang baru untuk meningkatkan efisiensi.

HERO Group continues to invest in supply-chain and new information technology systems to improve efficiency.

PERKEMBANGAN PASAR RITEL

Perlambatan ekonomi di 2015 berdampak signifikan pada perilaku belanja konsumen Indonesia. Produk Domestik Bruto (PDB) tumbuh 4,79% di 2015, lebih rendah dari pertumbuhan di 2014 sebesar 5,0%. Tingkat inflasi yang jauh lebih rendah sebesar 3,4% di 2015 dibandingkan 8% di 2014, bersamaan dengan penurunan harga BBM, masih tidak mampu membendung persepsi umum akan penurunan pendapatan serta perlunya melakukan penghematan. Dengan kontraksi pada daya beli konsumen, semua pelaku pasar ritel dituntut untuk mengantisipasi pola-pola belanja konsumen dan menyediakan pilihan produk belanja harian, mingguan maupun jangka panjang yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang sedang melakukan penghematan.

Secara umum, saluran distribusi pasar ritel di Indonesia stabil pada 10,5%. Saluran distribusi pasar ritel modern Indonesia berada dalam tekanan pada situasi perdagangan yang menantang dimana ritel modern hanya tumbuh 9,6% di 2015, menurun jauh dari 14,6% di 2014. Penurunan tersebut mencerminkan adanya perubahan pada pola-pola belanja ritel oleh konsumen, dimana saluran distribusi ritel tradisional memperlihatkan peningkatan pertumbuhan yaitu sebesar 11,5%, dibandingkan hanya 7,8% di 2014. Penjualan di segmen *hypermarket/supermarket* hanya tumbuh sebesar 1,6% di 2015, dibandingkan 9,8% di 2014. [Sumber: Nielsen Retail Audit]

Perubahan pola-pola distribusi pasar ritel tersebut mau tidak mau telah menghadirkan tantangan kompetisi yang bagi saluran ritel modern dan khususnya pemain dalam format ritel modern. Oleh karenanya, untuk merespon perubahan pasar yang pesat, HERO Group berupaya meningkatkan penawarannya kepada konsumen melalui fokus pada pilihan produk makanan segar yang dilakukan dalam rangka meningkatkan kunjungan konsumen dan memberikan perbedaan dengan para pesaing usahanya. Tata-letak toko diubah guna memberikan pengalaman berbelanja yang lebih baik. Pendekatan tersebut mampu mendukung pertumbuhan penjualan yang baik sepanjang tahun, terutama di format supermarket. Format *hypermarket* dan supermarket terbukti mampu meningkatkan pangsa pasar sekalipun terjadi penutupan pada 14 toko yang merugi.

Pada akhir tahun 2015, HERO Group mengoperasikan 610 toko, yang terdiri dari: 53 toko Giant Ekstra, 154 toko Hero Supermarket dan Giant Ekspres, 318 toko Guardian *Health & Beauty*, satu toko IKEA dan 84 toko Starmart *convenience stores*.

RETAIL MARKET IN BRIEF

The economic slowdown in 2015 significantly impacted the consumption behaviors of Indonesian consumers. Gross Domestic Product (GDP) grew by 4.79% in 2015 which was lower compared to the 5.0% growth in 2014. A significantly lower inflation rate of 3.4% in 2015, down from over 8% in 2014, in combination with lowered gasoline prices, could not compensate for the widespread expectations of lower earnings and the need to economize. With purchase power growth contracting, retailers of all descriptions were seeking to gauge the spending mood and provide daily, weekly and durable products selections to meet the demand of an economizing public.

Overall, the Indonesian trade market channel growth was stable at 10.5%. Indonesian modern trade channels were under pressure from this challenging trading condition, as modern trade growth of 9.6% in 2015 was sharply down from the 14.6% in 2014. This slower growth was clearly reflected in changes to retail consumption patterns with traditional channels recapturing a growth momentum of 11.5% versus 7.8% in 2014. Sales in the hypermarket/ supermarket modern trade segment for 2015 grew only marginally at 1.6% compared to 9.8% in 2014. [Source: Nielsen Retail Audit]

This restructuring of the trading conditions created an unavoidable and severe competitive challenge for modern retail in general but especially for those players within the modern retail format. It was within this rapidly redefined marketplace that HERO Group intensified its offerings to consumers. Focus was directed to enhance its fresh food offer as a way to increase traffic, differentiate the brand and increase customer traffic. Store layouts were redesigned to provide improved shopping experiences. This approach was proven to bring solid sales growth throughout the year, particularly in the supermarkets. As a result, hypermarket and supermarket formats gained market share despite the closing of 14 loss making stores.

As at end of year 2015, HERO Group operated 610 stores, comprising: 53 Giant Ekstra stores, 154 Hero Supermarkets and Giant Ekspres stores, 318 Guardian Health and Beauty stores, one IKEA and 84 Starmart convenience stores.

Tinjauan Industri

Industry Overview

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

Momentum penjualan berhasil dipertahankan sepanjang 2015, dengan total penjualan tumbuh 12% sekalipun terdapat pengurangan jumlah toko. Penjualan di format Giant dan Guardian lebih tinggi dari rata-rata pasar, dengan pertumbuhan penjualan *like-for-like* yang kuat serta peningkatan penguasaan pangsa pasar. Penjualan IKEA juga melebihi ekspektasi. Namun demikian, profitabilitas di 2015 tertekan oleh rendahnya margin pada bisnis Makanan dan Kesehatan & Kecantikan, serta beban usaha dan tenaga kerja yang lebih tinggi.

Hasil-hasil operasional tersebut juga memperlihatkan dampak material dari biaya untuk program rasionalisasi toko dan aktivitas cuci gudang untuk menghabiskan produk-produk yang sudah lama, tidak terlalu laku ataupun yang tidak lagi dijual.

Di tengah tekanan terhadap laba, arus kas Perseroan meningkat sebesar Rp 1.690 miliar sebagai akibat dari pengelolaan modal kerja yang lebih baik serta turunnya belanja modal untuk ekspansi toko baru.

Catatan mengenai Penyusunan Pembahasan

Laporan Keuangan tahun 2015 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, anggota jaringan global PwC, dengan pendapat wajar tanpa syarat dalam semua hal yang material terkait dengan posisi keuangan HERO Group per 31 Desember 2015, hasil-hasil operasional serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Pembahasan berikut ini mengacu kepada Laporan Keuangan tersebut beserta catatan atas Laporan Keuangan, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

Terdapat beberapa reklasifikasi akun pada Laporan Rugi-Laba tahun 2015 terkait perlakuan terhadap transaksi konsinyasi, yang tidak memiliki dampak terhadap laba bersih, aset maupun liabilitas yang dinyatakan sebelumnya untuk tahun 2015, walaupun terjadi perubahan pada beberapa angka yang diperbandingkan. Selain itu, HERO Group juga telah merubah pelaporan informasi segmen. Di tahun 2015, HERO Group merubah segmen utama yang dapat dilaporkan menjadi Makanan dan Non-Makanan, yang sebelumnya dilaporkan sebagai eceran skala kecil dan skala besar.

FINANCIAL PERFORMANCE OVERVIEW

Good sales momentum was maintained in 2015, with total sales up 12% despite a significant reduction in overall store numbers. Sales in Giant and Guardian format out-performed the market, with strong like-for-like sales growth and improved market shares. IKEA's sales have also performed ahead of expectations. Despite the good sales performance, profitability for the year was adversely affected by lower margins in both the Food and Health & Beauty businesses, together with higher expenses and labor costs.

The results of the continuing operations have furthermore been materially impacted by one-off costs relating to the store rationalization program and stock clearance activities, intended to clear old, slow moving and discontinued lines.

Despite the profit pressures, the Company's free cash flow improved by Rp 1,690 billion in the year as a result of increased focus on working capital and lower capital expenditure on new store expansion.

Notes on Preparation

The 2015 Financial Statements were audited by Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, member firm of PwC global network, with unqualified opinion on all material aspects on the financial position of PT Hero Supermarket Tbk dated 31 December 2015. Financial performance and cash flows for the year ended are in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia. The discussion in this financial review section refers to those Financial Statements and to the notes, which are integral to this Annual Report.

There were reclassifications on the 2015 Profit and Loss Statement regarding treatment of consignment transactions, with no impact on the final net profit, assets or liabilities as were previously stated for 2015, though other important comparative numbers were changed. In addition HERO Group has changed the way it calculates and presents its segment information. In 2015, HERO Group changed its major reportable segments into Food and Non-Food, which were previously reported as large format and small format.

Operasional Starmart dikelompokkan tersendiri dalam akun operasi yang dihentikan, sehubungan dengan kajian strategis yang berakhir dengan keputusan untuk menjual jaringan toko Starmart. Transaksi penjualan telah dituntaskan pada bulan Februari 2016 dengan penjualan sebagian besar toko Starmart sementara sisanya akan ditutup pada akhir tahun 2016. Pada tahun 2015 dan 2016, seluruh pos pendapatan dan biaya terkait Starmart dikelompokkan pada akun operasi yang dihentikan.

PENDAPATAN BERSIH

Pendapatan bersih meningkat 12,40% dari Rp 12,7 triliun di 2014 menjadi Rp 14,35 triliun di 2015. Pertumbuhan tersebut mencerminkan kontribusi dari operasional setahun-penuh toko IKEA, strategi *merchandising* yang intensif, serta peningkatan kampanye iklan dan promosi di toko. Penjualan per meter persegi meningkat signifikan sebesar 13% pada Giant Ekspres, 13% pada Giant Ekstra dan 6% pada Hero Supermarket, Y-O-Y. Peningkatan tersebut mencerminkan tingkat efektivitas dan efisiensi yang lebih tinggi sebagai hasil strategi *merchandising* dan pengelolaan persediaan yang lebih baik HERO Group.

BEBAN POKOK PENDAPATAN DAN LABA KOTOR

Beban pokok pendapatan meningkat 13,17% menjadi Rp 11,02 triliun di 2015, dari Rp 9,74 triliun di 2014. Peningkatan tersebut merupakan akibat dari pengeluaran pada segmen makanan, terutama program inventarisasi dan promosi untuk memperluas basis pelanggan. Laba kotor tumbuh 9,93% menjadi Rp 3,32 triliun dari tahun sebelumnya sebesar Rp 3,03 triliun. Namun demikian, margin laba kotor sedikit menurun dari 23,7% di 2014 menjadi 23,18% sebagai dampak dari faktor-faktor yang disebutkan di atas sebelumnya.

BEBAN USAHA DAN LABA USAHA

Beban usaha HERO Group umumnya meningkat seiring dengan peningkatan pada penjualan. Khususnya pada biaya tenaga kerja, dengan tekanan kenaikan upah minimum, biaya tenaga kerja tumbuh di atas pertumbuhan penjualan. Perlu dicatat bahwa pada tahun 2015, penutupan 116 toko (13% dari total jumlah toko) mewakili hanya 4% dari total luas toko dalam meter persegi. Angka-angka ini mencerminkan strategi HERO Group untuk membangun jaringan toko yang menghadirkan keberagaman produk yang terbaik dalam format toko yang lebih besar. Walaupun terdapat peningkatan pada sejumlah komponen beban tertentu, dampak keseluruhan secara umum adalah peningkatan kinerja penjualan dari masing-masing toko.

Starmart operations have been placed under the heading of discontinued operations, as a strategic review led to the decision to sell the Starmart convenience stores. This sale was finalized in February 2016, with the majority of stores being sold and the rest closed by the end of 2016. For 2015 and for 2016, all revenues and costs associated with Starmart will be collected together under the discontinued account.

NET REVENUE

Net revenue grew 12.40% to from Rp 12.7 trillion in 2014 to 14.35 trillion in 2015. This growth was contributed the first full year of the IKEA store's operations as well as a concerted merchandising effort coupled with increase in advertising and in store promotion. Significant gains were made in sales per square meter with Giant Ekspres increasing 13%, Giant Ekstra increasing 13% and Hero Supermarkets increasing 6%, Y-O-Y. As a measure of both greater effectiveness and efficiency, this improvement in sales intensity demonstrates HERO Group's effective merchandizing efforts and better stock management.

COST OF REVENUE AND GROSS PROFIT

2015 cost of revenues increased by 13.17% to Rp 11.02 trillion from Rp 9.74 trillion in 2014. The increase was the result of expenditures in the food segment, notably the stock taking and the commercial programs used to expand the customer base. Gross Profit rose by 9.93% to Rp 3.32 trillion from Rp 3.03 trillion the year before; however narrowing trend in gross profit margin decreased from 23.7% in 2014 to 23.18% for the reasons mentioned above.

OPERATING EXPENSE AND OPERATING INCOME

HERO Group's expenses mostly rose in line with expanded sales. In particular of labor cost, with the pressure of minimum wage rise, labor cost is growing above the growth of sales. It should be noted that throughout 2015, store closures totaling 116 stores (13% of total stores) represent only 4% of the total store square meters. This store placement strategy reflects HERO Group's efforts to build stores that deliver the best product range in larger format stores. Overall, while certain expenses increased, the result has been better sales performance on a store by store basis.

Tinjauan Industri

Industry Overview

dalam jutaan Rupiah	2015	2014	in million Rupiah
Gaji dan Tunjangan	1.160.306	989.501	Salaries and Allowances
Sewa	503.864	491.910	Rent
Penyusutan dan Amortisasi	430.154	376.451	Depreciation and Amortisation
Utilitas	397.214	425.280	Utilities
Iklan dan Promosi	221.629	156.523	Advertising and Promotion
Administrasi Kantor	149.394	138.449	Office Administration
Keamanan	119.391	92.260	Security
Distribusi	103.131	127.986	Distribution
Pengepakan dan Pelabelan Harga	85.734	83.461	Packaging and Price Labeling
Labeling perbaikan dan Pemeliharaan	68.022	60.725	Repair and Maintenance
Asuransi	64.937	47.408	Insurance
Administrasi Kartu Kredit Bank	58.958	60.782	Credit Cards Bank Charges
Transportasi	48.993	51.942	Transportation
Telekomunikasi	37.519	30.749	Telecommunications
Jasa Profesional	33.331	18.948	Professional Fees
Biaya Waralaba	31.517	6.997	Franchise Fee
Fee ijin Usaha	23.256	14.191	Business Licenses
Biaya Pajak Reklame	23.694	15.663	Billboard Tax
Pelatihan dan Seminar	8.731	8.671	Training and Seminar
Lain-lain (Masing-masing dibawah Rp 5.000)	3.104	1.499	Others (below Rp 5,000)
	3.572.879	3.199.396	

Pola kontribusi segmen makanan dan non-makanan terhadap laba usaha terlihat berbeda dibandingkan tahun 2014, dengan kontribusi segmen non-makanan meningkat dari 8,9% menjadi 12% dari total pendapatan. Dari jumlah peningkatan pendapatan sebesar Rp 1,58 triliun, sebanyak Rp 1,0 triliun merupakan kontribusi segmen makanan sementara segmen non-makanan menyumbang Rp 583 miliar. Jumlah ini mencerminkan kenaikan seiring dengan setahun-penuh beroperasinya toko IKEA. Kontribusi segmen non-makanan terhadap laba bersih adalah sebesar Rp 37,77 miliar, dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp (6,6) miliar, sementara segmen makanan berkontribusi sebesar Rp (68) miliar, dibandingkan dengan Rp 51,5 miliar di tahun 2014. Dinamika tersebut mencerminkan penyesuaian-penyesuaian sistematis seperti dibahas sebelumnya.

LABA TAHUN BERJALAN DAN LABA PER SAHAM

Selain faktor-faktor yang telah dibahas di atas, rugi bersih sebelum pajak penghasilan sebesar Rp 91,18 miliar juga disebabkan oleh berkurangnya pendapatan keuangan secara

Contributions toward operating income for 2015 by the food and non-food segments were very different than for 2014, with the non-food segment moving from 8.9% to 12% of total revenue. Of the total revenue gain of Rp 1.58 trillion, Rp 1 trillion was from the food segment and Rp 583 billion was from the non-food segment, a sizeable increase for the non-food segment that primarily reflects the first full year of IKEA operations. The non-food segment contribution to net profit was Rp 37.77 billion compared with a Rp (6.6) billion contribution 2014. The food segment contribution of Rp (68) billion, versus Rp 51.5 billion in 2014, reflects the systematic adjustments previously mentioned.

PROFIT FOR THE YEAR AND EARNINGS PER SHARE

In addition to the above mentioned factors, the net loss before tax of Rp 91.18 billion was also created by Net Finance Income dropping significantly in 2015 to Rp 3.78 billion from the Rp 38.47 billion

signifikan dari Rp 38,47 miliar di 2014 menjadi Rp 3,78 miliar di tahun 2015, sementara pada saat yang sama beban keuangan meningkat dua kali lipat lebih menjadi sebesar Rp 27,47 miliar. Apabila memperhitungkan rugi dari operasi yang dihentikan, total rugi pada tahun berjalan mencapai sebesar Rp 144,08 miliar. Pada tahun 2014, HERO Group membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp 43,75 miliar.

TARGET, PROYEKSI, DAN INFORMASI LAINNYA

Dengan sejumlah pertimbangan tersendiri terkait dengan dinamika persaingan pada segmen pasarnya, HERO Group masih melanjutkan kebijakan untuk tidak mempublikasikan proyeksi atau target keuangan, termasuk perbandingan antara pencapaian terhadap target yang ditetapkan untuk tahun yang dilaporkan.

in 2014, and finance costs more than doubling to Rp 27.47 billion. This is compared to the Rp 144,08 billion billion profit of 2014. Including the loss from discontinued operations, the total loss declared for 2015 was Rp 43.75 billion.

TARGETS, PROJECTIONS, AND OTHER INFORMATION

Due to propriety reasons in a continuing surging competitive market, HERO Group is currently continuing its policy not to publish projections or financial targets, including comparison of financial performance of the year against plans.

	2015	2014	
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	147.310	196.533	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	390.900	352.396	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	61.468	46.922	Other receivables - third parties
Persediaan	2.052.544	2.271.071	Inventories
Pajak dibayar dimuka:			Prepaid taxes:
Pajak penghasilan badan	87.303	36.435	Corporate income taxes
Pajak lainnya	6.239	80.184	Other taxes
Biaya dibayar dimuka	267.412	219.481	Prepaid expenses
Uang muka	53.258	74.098	Advances
Aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	90.509	6.128	Assets classified as held for sale
Jumlah aset lancar	3.156.943	3.283.248	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain - pihak ketiga	95	3.011	Other receivables-third parties
Biaya dibayar dimuka	25.241	60.076	Prepaid expenses
Uang muka	93.409	161.450	Advances
Aset tetap	4.501.612	4.610.388	Property and equipment
Goodwill	9.869	9.869	Goodwill
Aset takberwujud lainnya	110.517	83.680	Other intangible assets
Aset pajak tangguhan-bersih	96.688	31.070	Deferred tax assets-net
Properti investasi	-	-	Investment property
Aset tidak lancar lainnya	48.423	52.850	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	4.885.854	5.012.394	Total non-current assets
JUMLAH ASET	8.042.797	8.295.642	TOTAL ASSETS

Tinjauan Industri

Industry Overview

ASET

Pada akhir tahun 2015, jumlah aset tercatat turun 3,05% menjadi Rp 8,04 triliun, dari Rp 8,29 triliun di akhir tahun 2014. Penurunan jumlah aset terutama mencerminkan berkurangnya persediaan dari Rp 2,27 triliun di 2014 menjadi Rp 2,05 triliun di 2015. Berkurangnya persediaan terjadi seiring perbaikan dalam rotasi persediaan dari 76 hari pada tahun 2014 menjadi 74 hari di tahun 2015.

Piutang usaha tercatat sedikit menurun di tengah peningkatan penjualan secara keseluruhan, yang mencerminkan upaya penagihan piutang yang efektif oleh HERO Group, dimana sebagian besar berupa penerimaan tunai dan selebihnya pembayaran melalui kartu kredit.

ASSETS

As at end of year 2015, total assets decreased 3.05% to Rp 8.04 trillion from Rp 8.29 trillion at year end 2014. Notable in this decline was in inventories from Rp 2.27 trillion in 2014 to Rp 2.05 trillion in 2015. This inventory figure corresponds to an improvement in stock rotation from 76 days in 2014 to 74 days in 2015.

Trade receivables were slightly down as a percent from HERO Group's overall sales growth as HERO Group maintained good collection efforts, with the vast majority of receipts in cash with the remainder in credit cards.

	2015	2014	
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank dan cerukan	100.000	339.688	Bank borrowings and overdraft
Utang usaha:			Trade payables:
Pihak ketiga	1.598.957	1.584.516	Third parties
Pihak berelasi	4.308	5.410	Related parties
Utang lain-lain:			Other payables:
Pihak ketiga	391.393	453.101	Third parties
Pihak berelasi	4.958	2.616	Related parties
Utang pajak:			Taxes payable:
Pajak penghasilan badan	-	-	Corporate income taxes
Pajak lainnya	23.695	16.809	Other taxes
Akrual	329.735	295.186	Accrued expenses
Provisi	15.790	7.195	Provisions
Kewajiban imbalan kerja	60.257	53.130	Employee benefit obligations
Penghasilan tangguhan	30.969	28.642	Deferred income
Liabilitas derivatif	1.076	1.840	Derivative liabilities
Liabilitas berkaitan langsung dengan aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	47.084	-	Liabilities directly associated with assets held for sale
Jumlah liabilitas jangka pendek	2.608.222	2.788.133	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Penghasilan tangguhan	12.569	10.255	Deferred income
Provisi	9.009	8.703	Provisions
Kewajiban imbalan kerja	198.619	34.731	Employee benefit obligations
Jumlah liabilitas jangka panjang	220.197	53.689	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	2.828.419	2.841.822	Total liabilities

LIABILITAS

Jumlah liabilitas HERO Group menurun 0,47% Y-O-Y antara akhir tahun 2014 sampai akhir tahun 2015. Sebagai bagian dari kebijakan struktur permodalan, HERO Group melunasi sebagian besar pinjaman bank yang diterima, yang berkurang dari Rp 339 miliar menjadi Rp 100 miliar di akhir tahun 2015. Sementara utang usaha cenderung stabil, utang lain-lain kepada pihak ketiga berkurang 13,62% Y-O-Y menjadi Rp 391 miliar.

Dengan aset lancar sebesar Rp 3,16 triliun dan liabilitas lancar sebesar Rp 2,61 triliun, HERO Group memiliki modal kerja yang kuat untuk memenuhi kewajiban-kewajibannya di masa mendatang.

LIABILITIES

Total Company liabilities likewise decreased, declining by 0.47% year-on-year from end of 2014 to end of 2015. As part of HERO Group's capital management approach, bank borrowings were mostly repaid, lowering that account from Rp 339 billion to Rp 100 billion at year end 2015. With trade payables basically constant, other payables to third parties decreased 13.62% year-on-year to Rp 391 billion.

With current assets of Rp 3.16 trillion and current liabilities at Rp 2.61 trillion, HERO Group is confident in meeting its obligations going forward with its strong working capital base.

	2015	2014	
EKUITAS			EQUITY
Modal saham	209.182	209.182	Share capital
Tambahan modal disetor	2.988.060	2.988.060	Additional paid in capital
Cadangan lindung nilai arus kas	(807)	(1.380)	Cash flows hedging reserve
Saldo laba:			Retained earnings:
Dicadangkan	42.000	42.000	Appropriated
Belum Dicadangkan	1.975.943	2.215.958	Unappropriated
Jumlah ekuitas	5.214.378	5.453.820	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	8.042.797	8.295.642	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

EKUITAS

Laba ditahan menurun sebesar Rp 240 miliar sebagai akibat rugi yang dibukukan pada tahun berjalan. Akibatnya, total ekuitas HERO Group berkurang sebesar Rp 239,44 miliar.

DIVIDEN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN

Terkait kebijakan pembayaran dividen, mempertimbangkan rencana jangka panjang pengembangan usaha HERO Group untuk terus membangun toko baru di seluruh Indonesia, maka HERO Group memutuskan untuk tidak membayar dividen. Kebijakan ini diputuskan sejak tahun 1997 dan masih diterapkan hingga tahun 2015. Bila saatnya nanti HERO Group memutuskan untuk membayar dividen, maka kebijakan tersebut akan diputuskan dengan mempertimbangkan kebutuhan arus kas di masa depan dan harus mendapatkan persetujuan dari pemegang saham pada RUPS Tahunan.

EQUITY

Retained earnings decreased Rp 240 billion, as a result of the net loss of the year. This impacted on the final Company equity which decreased Rp 239.44 billion.

DIVIDENDS AND DIVIDEND POLICY

In relation to the payout of HERO Group's dividends, considering HERO Group's long term development plans to continuously add new stores in Indonesia, HERO Group stipulated not to conduct dividends payout. This decision has been made in 1997 and continues to remain in place in 2015. In the event that HERO Group wishes to pay dividends in the future, such dividends will be determined considering HERO Group's future cash flows requirements and shall be subjected to the shareholders' approval at the AGMS.

Tinjauan Industri

Industry Overview

Arus Kas

Cash Flow

	2015	2014	
Kas bersih diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas operasi	662.579	(117.685)	Net cash provided/(used in) from operating activities
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(473.512)	(1.353.442)	Net cash used in investing activities
Kas bersih (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas pendanaan	(200.000)	300.000	Net cash (used in)/provided from financing activities

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Sumber arus kas dari aktivitas operasi HERO Group terutama bertumpu pada pengelolaan piutang usaha secara proaktif, sementara pembayaran kepada pemasok disesuaikan dengan pertumbuhan penjualan. Arus kas bersih dari aktivitas operasi tercatat sebesar Rp 663 miliar pada tahun 2015. Strategi penanganan piutang usaha yang proaktif dilakukan bersamaan dengan perbaikan pengelolaan persediaan, dimana perputaran persediaan telah dipercepat dari 76 hari pada tahun 2014 menjadi 74 hari pada tahun 2015.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi tercatat menurun cukup besar dibandingkan tahun 2014. HERO Group membelanjakan Rp 474 miliar untuk renovasi toko maupun pembukaan toko baru.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

HERO Group menggunakan Rp 500 miliar untuk membayar sebagian utang bank.

Secara keseluruhan, posisi kas HERO Group membaik menjadi sebesar Rp 1.690 miliar sebagai akibat adanya kenaikan arus kas dari aktivitas operasi sebesar Rp 663 miliar. Dua tahun setelah adanya tambahan dana dari Penawaran Umum Terbatas, HERO Group mampu mendanai ekspansi bisnis, melunasi utang dan membukukan posisi kas positif di akhir tahun.

KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL

HERO Group dari waktu ke waktu mengkaji dan menata-kembali struktur modal untuk mengoptimalkan penggunaan modal maupun pengembalian terhadap pemegang saham. Kebijakan struktur modal HERO Group mempertimbangkan proyeksi kebutuhan modal dan efisiensi modal HERO Group, profitabilitas saat ini dan proyeksinya ke depan, proyeksi arus kas operasional, proyeksi belanja barang modal, serta proyeksi peluang investasi strategis.

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES

HERO Group secured a strong source of cash from operating activities most by remaining proactive on the process of settling receivables, with payments to suppliers in line with sales growth. Cash provided by operations totaled Rp 663 billion in 2015. This proactive receivables management coincides with the significantly improved stock management approach, which resulted in speeding up stock rotation from 76 days in 2014 to 74 days in 2015.

CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES

Use of cash for investing activities decreased markedly from that of 2014, with HERO Group applying Rp 474 billion for upgrades to stores as well as targeted expansion of new stores.

CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES

HERO Group used Rp 500 billion in cash to lower its bank borrowing balance.

In all, HERO Group's free cash flow improved by Rp 1,690 billion in the year as a result of a strong increase in cash flow from operations of Rp 663 billion. Two years after the rights issue injected substantial funds into the business, HERO Group is financing expansion, paying off debt and ending the year in a cash positive position.

CAPITAL STRUCTURE POLICY

HERO Group actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure the optimum structure and return to the shareholders. The capital structure Management takes into account the capital needs projection and HERO Group's capital efficiency, present and projected profitability, projection of operating cash flows, capital expenditure projection, and projection of strategic investment opportunities.

PROSPEK

Momentum penjualan pada tahun 2015 dan kebijakan baru terkait pengelolaan persediaan telah membuka peluang untuk mencapai pertumbuhan yang terukur, menguntungkan dan berkelanjutan, baik dari sisi intensitas penjualan maupun ekspansi ke wilayah-wilayah potensial di Indonesia. Sementara terus berupaya untuk menyeimbangkan biaya terhadap kinerja laba, investasi yang dibuat pada tahun 2014 dan 2015 telah berdampak pada membaiknya kinerja persediaan, neraca yang lebih bersih, serta pengalihan dari format *convenience store* ke format supermarket dan hipermarket yang lebih menjanjikan, dimana HERO Group memiliki sejarah keberhasilan maupun potensi peluang masa depan.

Perilaku belanja konsumen di Indonesia masih tetap sangat positif, dan di sektor yang sangat kompetitif ini HERO Group memiliki sejumlah merek dagang yang kuat dengan basis pelanggan yang setia. Bersamaan dengan likuidasi bisnis Starmart, HERO Group terus mendorong format Guardian, Hero Supermarket, Giant Ekstra dan Giant Ekspres dengan mengedepankan diferensiasi merek mereka untuk meraih peluang dari pertumbuhan ekonomi Indonesia.

RISIKO KEUANGAN DARI UTANG BANK

HERO Group mengelola risiko transaksi valuta asing dengan mengkonversi kelebihan kas ke valuta asing yang terkait. Risiko pergerakan nilai tukar valuta asing dipantau ketat untuk memastikan tetap berada pada batas-batas yang dapat ditolerir, dengan tujuan untuk meminimalkan potensi risiko dalam jangka panjang. Risiko nilai tukar valuta asing HERO Group terutama terkait mata uang Dolar AS.

TRANSAKSI PIHAK BERELASI

HERO Group memiliki sejumlah kecil transaksi dengan pihak berelasi, sebagaimana diungkapkan pada Catatan 28 dalam Laporan Keuangan Auditan 2015. Nilai dari transaksi dengan pihak berelasi mencapai tidak lebih dari 1,79% dari total nilai masing-masing transaksi liabilitas, pembelian dan beban. Tidak ada transaksi yang mengandung benturan kepentingan pada tahun 2015.

DAMPAK DARI KASUS HUKUM DAN PERUBAHAN PERUNDANG-UNDANGAN

Pada tahun 2015, HERO Group tidak memiliki dampak materil terkait dengan perubahan peraturan dan perundang-undangan.

PROSPECTS

The good sales momentum started in 2015 and new policy for stock management have opened up avenues for sustainable, profitable and targeted growth, both in terms of sales intensity and in expansion to viable areas within Indonesia. With room for improvement on balancing expenses more closely with bottom line performance, the deep investments made in 2014 and 2015 have clarified performing inventory, improved balance sheet and re-directed efforts away from the convenience store format into the more promising supermarket and hypermarket formats, which comprise the greatest opportunities for PT Hero and its history of success in these areas.

Overall consumer attitudes remain very positive in Indonesia and within this dynamic competitive space, HERO Group has a strong line-up of prominent brands and steady customer bases. While HERO Group completely unwinds from its Starmart holdings, the continuing promotion of the Guardian, Hero Supermarket, Giant Ekstra and Giant Ekspres have the means to leverage their brand differentiation to benefit from the on-going growth of Indonesia's well-performing economy.

FINANCIAL AND OTHER RISK EXPOSURE TO BORROWINGS

HERO Group manages its foreign currency transaction exposures by converting its cash surplus into the relevant foreign currency. Exposures to the movement of foreign currency are consistently monitored to ensure that they are always within the acceptable limits, with long-term objective to minimize all material exposures. HERO Group's exposures to foreign exchange risk are primarily related to US Dollars.

RELATED PARTY TRANSACTIONS

HERO Group has a small amount of transactions with related parties, as described under Note 28 on the 2015 audited financial statements. The value of the transactions combined made up no more than 1.79% of the value of transactions for liabilities, purchase, and expenses. There were no conflict of interest transactions in 2015.

IMPACTS OF LEGAL AND REGULATORY CHANGES

In 2015, HERO Group was not materially impacted by any regulatory changes.

Tinjauan Industri

Industry Overview

PERUBAHAN AKUNTANSI

Beberapa pos tertentu dalam laporan keuangan per 31 Desember 2015 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan perubahan perlakuan terhadap transaksi konsinyasi. Perubahan dan penyajian tersebut tidak berpengaruh pada posisi laba bersih, total aset maupun total liabilitas HERO Group sebagaimana dinyatakan dalam Laporan Keuangan Auditan 2015.

INFORMASI MATERIAL LAINNYA

Informasi material mengenai:

- **Investasi dan Ekspansi**
HERO Group melakukan investasi pada perluasan jaringan toko maupun renovasi toko.
- **Divestasi**
HERO Group tidak melakukan transaksi divestasi pada tahun yang dilaporkan.
- **Konsolidasi/Merger**
HERO Group tidak melakukan transaksi konsolidasi/merger pada tahun yang dilaporkan.
- **Akuisisi**
HERO Group tidak mengakuisisi perusahaan lain pada tahun yang dilaporkan.
- **Restrukturisasi Utang/Modal**
HERO Group tidak melakukan transaksi restrukturisasi utang/modal pada tahun yang dilaporkan.
- **Operasi yang Dihentikan**
Di awal tahun 2016, HERO Group mengumumkan penjualan sebagian besar toko Starmart ke FamilyMart. Dengan demikian, HERO Group dapat berkonsentrasi ada toko-toko berformat besar. Proses ini akan berlanjut sepanjang tahun 2016, dan diharapkan berdampak minimal pada laporan keuangan di akhir tahun 2016.

KOMITMEN MATERIAL PADA BELANJA BARANG MODAL

Per akhir tahun 2015, HERO Group tidak memiliki komitmen material terkait belanja barang modal.

ACCOUNTING RECLASSIFICATION

Certain accounts presented in the financial statements as of 31 December 2015 were reclassified to adjust to different treatment of consignment transactions. These adjustments in presentation do not affect the final net profit, total assets or total liability positions as previously stated in the 2015 audited financial statements.

OTHER MATERIAL INFORMATION

Material Information On:

- **Investments and Expansion**
HERO Group made investments to add a number of stores and conduct numerous renovations.
- **Divestment**
HERO Group made no divestments during the year.
- **Consolidation/Merger**
HERO Group did not exercise any consolidation/merger during reporting year.
- **Acquisition**
HERO Group did not acquire any other company during reporting year.
- **Debt/Capital Restructuring**
HERO Group did not perform any major debt or capital restructuring during the reporting year.
- **Discontinued Operations**
Early in 2016 HERO Group announced the sale of most of the Starmart stores to FamilyMart. This decision will help refocus efforts on HERO Group's core interest of larger format stores. This process will continue throughout 2016, with the expectation of a small effect on the financial statements for year-end 2016.

MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL GOODS

As of year-end 2015, HERO Group had no material commitment for capital goods.

TRANSAKSI MATERIAL

Sepanjang tahun 2015, HERO Group tidak melakukan transaksi material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Bapepam-LK No. IX.E.2 tertanggal 25 November 2009 (Kep-413/BL/2009) tentang “Transaksi Material dan perubahan pada Aktivitas Bisnis Utama”

KEJADIAN LUAR BIASA

Tidak terdapat kejadian luar biasa pada tahun 2015.

PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN DITERBITKAN

RUPS Luar Biasa HERO Group pada tanggal 14 Januari 2016 telah menyetujui pengunduran diri Edy Sugito sebagai Komisaris Independen, dan digantikan oleh Natalia Soebagjo, serta pengunduran diri Hari Widyo sebagai Direktur, dan digantikan oleh Hadrianus Wahyu Trikusumo.

MATERIAL TRANSACTION

HERO Group did not enter into material transactions throughout 2015 as defined by Bapepam-LK Regulation Number IX.E.2 dated 25 November 2009 (Kep-413/BL/2009) concerning “Material Transactions and Changes of Primary Business Activities”.

EXTRAORDINARY EVENTS

There were no extraordinary events in 2015.

MATERIAL EVENTS SUBSEQUENT TO PUBLICATION OF AUDITORS REPORT

On January 14, 2016, the EGMS approved the resignations of Independent Commissioner Edy Sugito, who was replaced by Natalia Soebagjo, and of Director Hari Widyo, who was replaced by Hadrianus Wahyu Trikusumo.

TINJAUAN BISNIS

Business Overview

Struktur Bisnis

Business Structure

BISNIS MAKANAN FOOD BUSINESS



HERO SUPERMARKET

Hero Supermarket menawarkan pengalaman berbelanja yang berkualitas, menghadirkan yang terbaik dalam suasana berbelanja, pilihan produk yang beragam, keunggulan harga dan layanan pelanggan. Produk yang premium, produk lokal yang segar serta produk eksklusif dengan merek internasional menjadi keunggulan utama Hero Supermarket sebagai pelopor ritel di Indonesia.

Hero Supermarket offers a quality shopping experience with excellence shopping ambience, wide product selection, price leadership and customer service expectations. Premium goods, fresh local products and exclusive international brands are certainly the main attractions at the country's pioneering modern retailer.



GIANT

Menawarkan berbagai macam produk dengan harga terjangkau. Supermarket dan hipermarket Giant yang berorientasi pada keluarga ini mengajak pembeli yang sadar terhadap anggaran dan kesehatan dengan fokus baru pada makanan segar, bahan makanan, produk rumah tangga dan produk umum lainnya.

Offering a wide range of products at affordable price, Giant's family-oriented supermarkets and hypermarkets entice health and budget conscious shoppers with a renewed focus on fresh food, groceries, household products and general merchandise.



STARMART

Starmart terus melayani sejumlah besar pelanggan di lokasi-lokasi dengan mobilitas wilayah yang tinggi. Memadukan kenyamanan, produk pilihan dan gaya modern yang bersih, toko Starmart telah mendapatkan tanggapan positif dari pelanggan untuk produk-produknya, termasuk makanan siap saji.

Starmart continues to serve large numbers of customers in high traffic areas. Combining convenience, product selection and clean modern styles, Starmart stores have received good customer responses to its growing product lines, including ready-to-eat items.

BISNIS NON-MAKANAN NON-FOOD BUSINESS

guardian



GUARDIAN

Berasal dari Malaysia, Guardian telah membangun reputasi regional dalam hal keandalan, komitmen dan penyaluran obat-obatan yang terpercaya selama lebih dari empat dekade, menawarkan berbagai macam produk kesehatan dan kecantikan di seluruh Indonesia, Malaysia, Singapura, Vietnam, Brunei dan Kamboja. Guardian menyediakan berbagai macam perawatan kesehatan, perawatan kulit dan produk kecantikan, dengan spesialis di toko yang membantu pelanggan dengan dukungan dan saran ahli.

From its roots in Malaysia, Guardian has built a regional reputation for reliability, commitment and responsible pharmaceutical dispensing over four decades, offering a wide range of health and beauty products across Indonesia, Malaysia, Singapore, Vietnam, Brunei and Cambodia. Guardian provides a wide range of health care, skin care and beauty products, with in-store specialists assisting customers with expert advice and support.



IKEA

IKEA telah disambut antusias oleh sejumlah besar pelanggan di tahun pertamanya beroperasi di Indonesia. IKEA menyediakan rangkaian lengkap produk home *furnishing* terjangkau dan menarik. IKEA berupaya memperbaiki kehidupan sehari-hari konsumen dengan menggabungkan fungsi, kualitas, desain dan nilai, didukung oleh komitmen yang kuat untuk keberlanjutan. IKEA mencanangkan misinya "Untuk menciptakan kehidupan sehari-hari yang lebih baik untuk banyak orang".

IKEA has been welcomed by large numbers of shoppers and an exciting first year in Indonesia. IKEA provides a complete range of affordable and attractive home furnishing products. IKEA strives to improve consumers' everyday lives by combining function, quality, design and value, underpinned by a solid commitment to sustainability. IKEA encapsulates its mission "To create a better everyday life for the many people".

Bisnis Makanan

Food Business

HERO SUPERMARKET

Hero Supermarket didukung oleh kualitas dan citra yang kuat di kalangan masyarakat Indonesia, baik pelanggan yang telah berbelanja di Hero Supermarket maupun yang belum. Pada tahun 2015, Hero Supermarket terus memperkuat persepsi tersebut dengan memastikan terjaganya suasana toko maupun pilihan produk sebagai supermarket kelas premium.

Rasionalisasi toko-toko HERO Group menghasilkan penutupan 2 toko, dengan 34 toko yang tersisa memiliki basis pelanggan yang cukup untuk bertahan secara mandiri dan tetap memberikan kualitas yang terbaik dalam pengalaman berbelanja di supermarket. Dengan berbagai pertimbangan kompetitif dan demografi, Hero Supermarket tetap siap untuk meningkatkan desain tokonya dan memperluas jangkauannya dan memberikan sentuhan khusus dalam memenuhi kebutuhan belanja sehari-hari keluarga kelas menengah Indonesia yang sedang berkembang.

Hero Supermarket benefits from a universally strong brand identification with quality and modern retailing among Indonesians, both those who have shopped at Hero Supermarket and those who have not yet. In 2015, Hero Supermarket has continued to support this correct perception by ensuring its stores maintain the ambience and selection needed to securely be positioned as a premium supermarket.

HERO Group's store rationalization resulted the closure of 2 stores, with the remaining 34 stores garnering the sufficient customer numbers to be independently sustainable and able to maintain delivery of the best quality supermarket shopping experience. As competitive and demographics considerations are finalized, Hero Supermarket remains poised to enhance its in-store designs and expand reach within the growing Indonesian middle class aspirations for those special touches in meeting their families' everyday shopping needs.





- **34** toko
stores

- Memberikan pilihan yang lebih istimewa bagi pelanggan dengan meningkatkan penawaran pada produk segar, impor serta eksklusif

Provide a more distinctive choice for customers by enhancing the offer across its fresh, imported and exclusive ranges

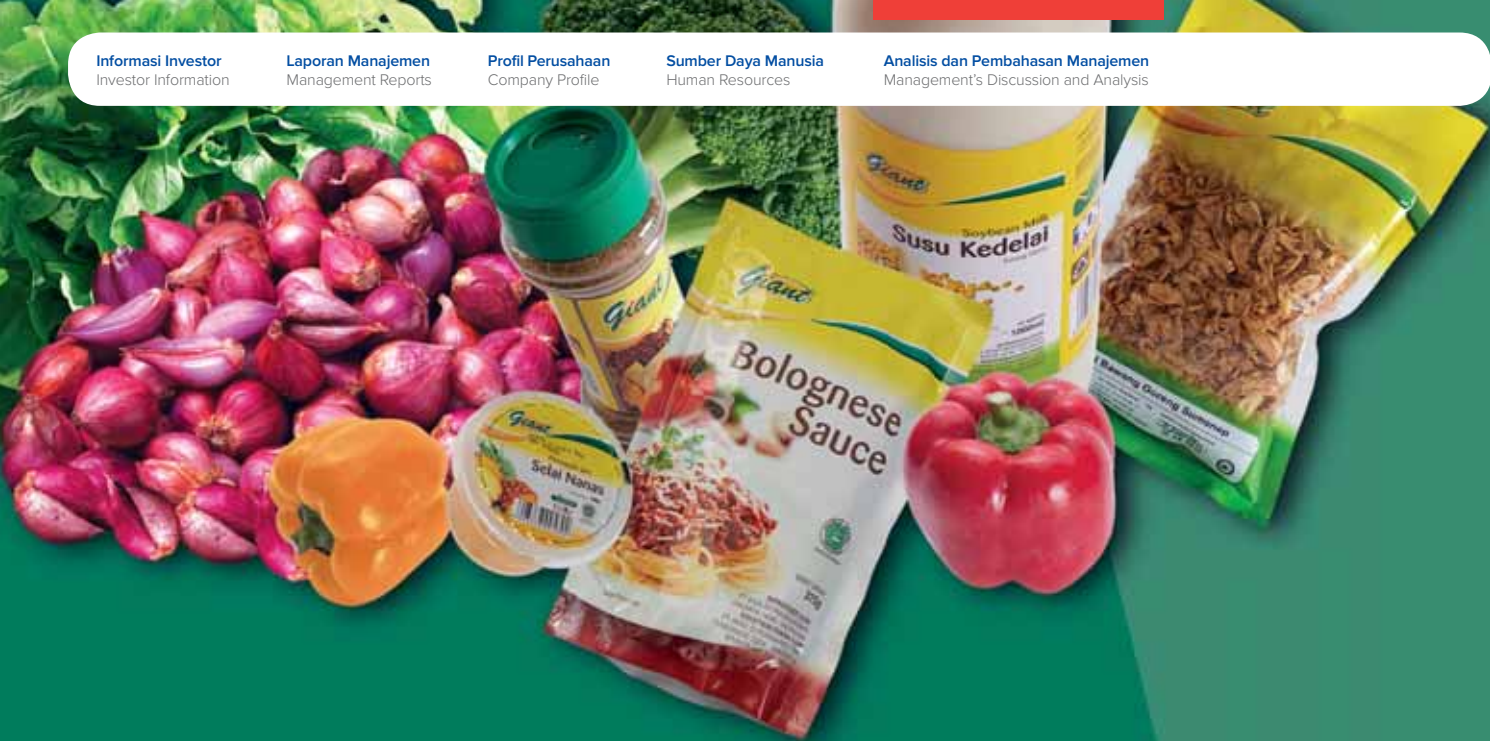
Mengingat bahwa Hero Supermarket adalah pelopor dari HERO Group dan juga perintis supermarket modern di Indonesia, HERO Group akan berusaha untuk terus bersaing dan meningkatkan reputasi Hero Supermarket dengan cara-cara yang menghadirkan nuansa elegan dalam pengalaman berbelanja konsumen Indonesia.

Melanjutkan tradisi yang dimulai sejak tahun 1971, Hero Supermarket mengandalkan produk segar dan memastikan ketersediaan pilihan yang menarik dari produk impor maupun lokal. Strategi yang sederhana namun efektif ini telah diterapkan sejak awal, dan ketika berjalan melalui Hero Supermarket, pelanggan dapat melihat bagaimana strategi ini dijalankan.

In full recognition that Hero Supermarket is both a forerunner of HERO Group and a pioneer of the modern supermarket in Indonesia, HERO Group will seek to meet competition and enhance Hero Supermarket's reputation in ways that will further define what it means to bring a taste of elegance to meet the spirit of Indonesian consumers.

Continuing on its tradition starting in 1971, Hero Supermarket will highlight fresh produce and products and ensure that exciting and demanded selections of imported and local products are available. The strategy from the beginning has been simple and effective, and in walking through Hero Supermarket, one can see this strategy in practice.





Bisnis Makanan

Food Business

GIANT

GIANT EKSTRA

Giant Ekstra adalah format hipermarket yang menawarkan pilihan produk terbanyak di bawah satu atap bagi para konsumen. Keberhasilan Giant Ekstra dalam memuaskan para pelanggannya selama bertahun-tahun, dan terutama pada tahun 2015, bertumpu pada kemampuan untuk mengakomodasi keinginan konsumen di Indonesia.

Dengan pembukaan empat toko baru dan penutupan dua toko di tahun 2015, jaringan Giant Ekstra mengoperasikan 53 toko ritel modern yang mampu memenuhi aspirasi kalangan kelas menengah di Indonesia yang terus tumbuh serta untuk memenuhi kebutuhan belanja harian, mingguan dan tahunan mereka. Setiap toko Giant Ekstra didukung oleh staf dan manajemen yang mampu menciptakan pengalaman berbelanja yang dinamis bagi konsumen melalui keunggulannya dalam harga dan keragaman produk lokal, setiap toko Giant Ekstra telah mengembangkan kemampuan staf dan manajemennya untuk menciptakan pengalaman berbelanja yang menyenangkan bagi pelanggannya.

Giant Ekstra meluncurkan “Giant Garansi Tambahan” pada tahun 2015, meliputi: Giant Jaminan Tambahan dan Giant Jaminan Penggantian Produk. Program ini sesuai keinginan konsumen untuk memiliki produk yang berkualitas dan terjamin kualitasnya. Dengan pengalaman menangani pembelian lebih dari 12.000 jenis produk, HERO Group percaya akan kemampuannya menghadirkan kualitas bagi pelanggannya.

GIANT EKSTRA

Giant Ekstra is a hypermarket format that offers customers the widest range of goods under one roof. The success of Giant Ekstra in meeting customer expectations over the years and especially so in 2015 rests in the well-considered features that reach toward the spirit of Indonesian consumers.

After opening four and closing two stores in 2015, the 53 Giant Ekstra stores form a network of modern retailing that meets the growing demand and aspirations of the growing middle-income segment for their daily, weekly and yearly purchases. In serving their communities with price leadership and a comprehensive selection of locally made and grown products, each Giant Ekstra store has developed the skills of both the staff and management to create vibrant shopping experiences for its customers.

Giant Ekstra launched the “Giant Additional Guarantee Program” in 2015 with the 2 services: Giant Additional Guarantee and Giant Product Replacement Guarantee. This program recognizes the customers’ desire to have quality and assurance of that quality. HERO Group through its purchasing experience in an array of over 12,000 products knows that it can and should delivery on quality.



- **53** Giant Ekstra

- **120** Giant Ekspres

- *Pertumbuhan penjualan yang solid berhasil dicapai sepanjang tahun, terutama di Giant Ekspres melalui peningkatan penawaran dan kualitas pada produk segar dan mendesain ulang tokonya*

Solid sales growth was achieved throughout the year, particularly in Giant Ekspres, through improving the offer and quality on fresh products and redesigning the store layout

Pada tahun 2015, untuk meraih kembali momentum pertumbuhan di tengah persaingan yang ketat, HERO Group menerapkan strategi pada produk yang dijual untuk memenuhi ekspektasi pelanggan dan sekaligus memberikan berbagai manfaat tambahan. Selain itu, kami juga terus mempertahankan hubungan baik dengan pelanggan kami. Hasilnya, jumlah pelanggan maupun volume penjualan kembali meningkat dan memberikan pangsa pasar yang diperlukan bagi Giant Ekstra untuk melanjutkan momentum perluasan bisnisnya.

Sebagai salah satu jaringan ritel andalan HERO Group, Giant Ekstra memanfaatkan kecanggihan teknologi informasi sebagai bagian dari sebuah sistem logistik terpadu yang mampu menjangkau sebagian besar wilayah Indonesia. Perluasan sistem pembelian langsung dari petani dan UKM semakin memperkuat jaringan logistik kami melalui pembentukan pusat-pusat lokal dan regional untuk mengakomodasi selera daerah setempat, sekaligus membuka lebih banyak peluang bagi komunitas lokal untuk menjadi bagian dari sebuah jaringan logistik ritel yang besar.

In 2015, in order to recapture the momentum in a highly competitive industry, HERO Group embarked on a merchandising approach that meets our customers' expectations while surprising them with extras. On top of this, these large format stores have learned how to keep good relationship with customers, and with all of this, customer numbers and sales have both rebounded and recaptured the market share Giant Ekstra needed to continue the momentum of expansion.

As the anchors of HERO Group's retailing network, Giant Ekstra makes full use of up-to-date information technology as part of an integrated logistics system that spans a good part of Indonesia. The expansion of the direct from farmer and SME purchases is a strengthening of this wider logistics network by creating local and regional hubs to meet local tastes and provide more opportunities for local communities to join into large logistics retailing network.

Bisnis Makanan

Food Business

GIANT EKSPRES

Giant Ekspres 4F: Cepat, Harga Terjangkau, Ramah, dan Segar

Giant Ekspres bukan sekedar sebuah supermarket. Sejak awal, tujuan kami adalah untuk menghadirkan sebuah supermarket yang menjangkau mayoritas masyarakat Indonesia dalam memenuhi seluruh kebutuhan berbelanja harian mereka. Tujuan ini telah menjadi kenyataan, dan pada tahun 2015, dengan penyegaran kembali pada persediaan barang dan fokus pada pelayanan pelanggan, Giant Ekspres mampu menarik lebih banyak pelanggan, meningkatkan penjualan, dan terus memimpin dari sisi keunggulan dalam harga.

Saat ini, bisnis supermarket modern merupakan sektor dengan persaingan yang sangat sengit antara pesaing maupun dengan berbagai format lain yang ada. HERO Group telah memiliki basis pelanggan yang loyal di berbagai komunitas, menyediakan pilihan produk yang beragam secara efektif dan memberikan kemudahan bagi seluruh konsumen.

Melalui penerapan program rasionalisasi toko, terdapat penutupan terhadap 10 toko dan pembukaan satu toko baru, dan per akhir 2015, terdapat 120 toko Giant Ekspres yang beroperasi. Dengan komitmen untuk menjaga kinerja tiap toko melalui target-target pertumbuhan yang berkelanjutan, jaringan toko Giant Ekspres di seluruh Indonesia akan terus berkembang lebih luas berdasarkan keberhasilan tiap-tiap toko dalam memuaskan para pelanggan.

Dengan menawarkan nuansa berbelanja modern, kenyamanan serta produk yang segar, jaringan toko Giant Ekspres telah menjadi pilihan menarik bagi kelompok masyarakat kelas menengah-bawah dengan semua segmennya yang menginginkan nilai dan manfaat yang tersedia di toko ini.

GIANT EKSPRES

Giant Ekspres 4F: Fast, Fair-Price, Friendly, and Fresh

Giant Ekspres is a supermarket with a difference. From the start, the objective is to reach out to the majority of Indonesians with a supermarket which they could get all of their daily shopping needs. And, this truly has happened. In 2015, with a reinvigoration of merchandise handling and refocus on serving our customers, Giant Ekspres has increased shoppers, gained sales and delivered on its mission of price leadership.

The modern format supermarket is currently in a highly competitive phase with both competitor, as well as a multitude of different formats. In this, HERO Group has been able to secure strong customer bases in communities, providing a broad and effective products selection and satisfying everyone's need for convenience.

With the implementation of the store rationalization there were 10 store closings and one grand opening with 120 stores in operation at year end 2015. With a commitment to individual store performance and sustainable growth targets, the network of Giant Ekspres across Indonesia will expand and benefit from the secured basis of successful stores serving satisfied customers.

By offering a modern shopping atmosphere, with comfort and a focused delivery of fresh, Giant Ekspres stores have connected with the middle-low income groups, and indeed with other segments who want the value and benefits that these stores supply.

Komitmen pada pelatihan staf, terutama pada aspek 4F pelayanan pelanggan, merupakan salah satu perwujudan tanggung jawab sosial HERO Group dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan sesuai ekspektasi pelanggan. Selain itu, pada tahun 2015 HERO Group mulai menerapkan sistem pengadaan sayur-mayur dan buah-buahan segar langsung dari petani. Sistem ini memberikan keunggulan bagi HERO Group dalam hal kesegaran produk, sekaligus langsung menguntungkan para petani yang menghasilkan produk-produk tersebut. Giant Ekspres juga terus memberdayakan komunitas di sekitar toko melalui program Satu Toko Satu Sekolah (One Store One School).

Committed to employee training, especially in the customer 4F mission, is one of HERO Group's social responsibility efforts in raising the level of retail service to meet the expectations of shoppers. In addition in 2015, HERO Group began systemizing a direct sourcing process from farmer for fresh products, giving Giant Ekspres an edge in delivering better and more consistent fresh offerings while simultaneously directly benefiting the farmers who grow the food. Giant Ekspres is also committed to engaging local communities with its signature One Store One School program.





starmart
food & drink

- **84** toko
stores

- Suasana toko yang lebih
cerah dan berbagai
pilihan makanan siap saji
*Brighter store ambience and
Ready-to-eat selections*

Bisnis Makanan

Food Business

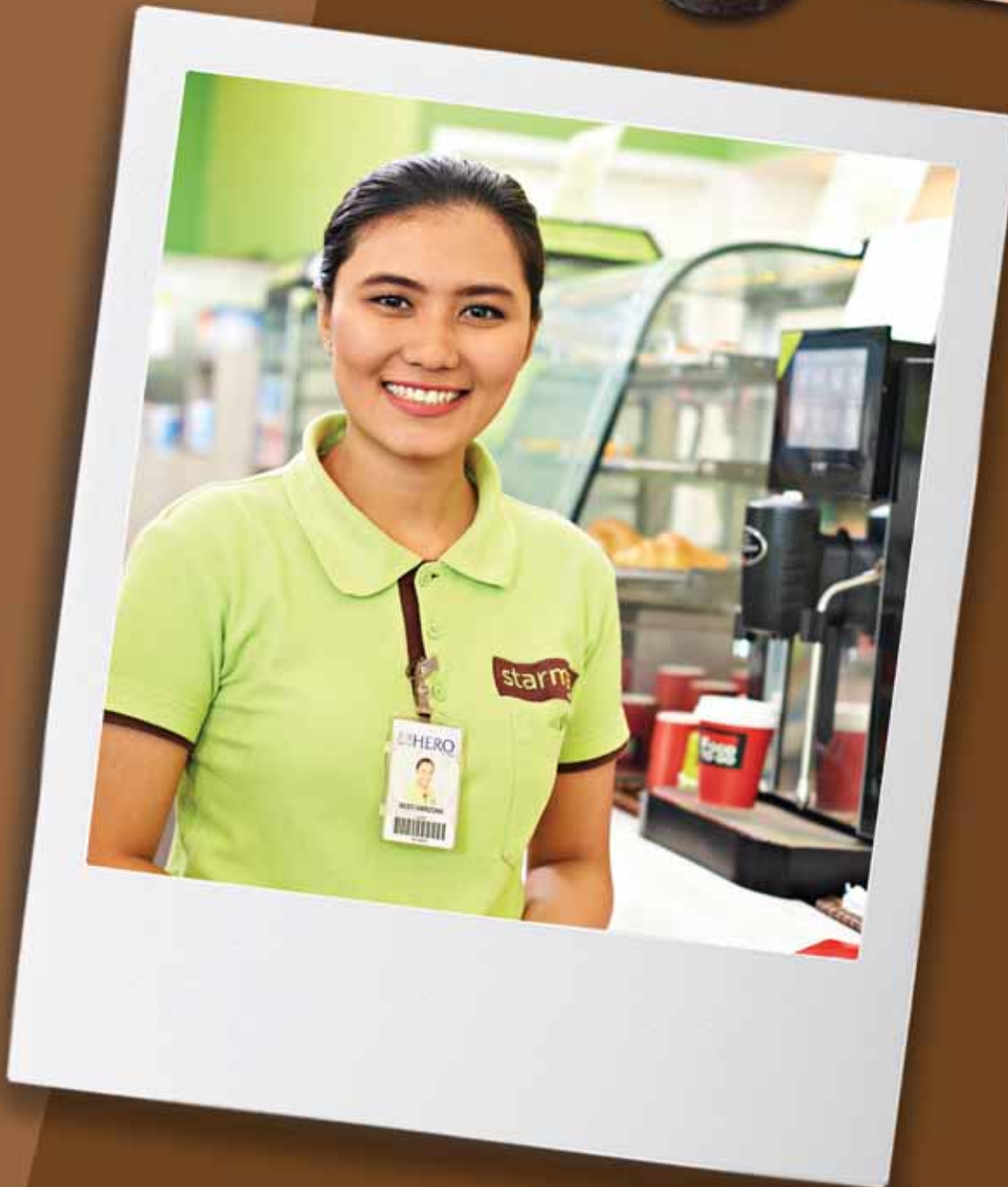
STARMART

Starmart adalah jaringan toko dengan format kecil *convenience stores* yang beroperasi di lokasi dengan mobilitas yang tinggi di Jakarta dan sekitarnya. Perubahan terbaru dalam format ini menciptakan reaksi positif dari konsumen terhadap penawaran produk lebih baik, suasana toko yang cerah dan pilihan makanan siap saji.

Restrukturisasi portofolio toko Starmart telah dimulai pada tahun 2015 dengan penambahan penutupan sebanyak 50 toko. Pada akhir tahun 2015, terdapat 84 toko Starmart yang beroperasi, sebagian besar tersebar di wilayah Jakarta dan sekitarnya. Dalam menyikapi prospek jangka panjang antara Starmart dan HERO Group, diputuskan untuk berpisah dengan format Starmart, dan kesepakatan telah tercapai untuk menjual mayoritas toko pada bisnis ini di 2016, sedangkan toko Starmart yang tersisa akan ditutup. Dengan demikian HERO Group kedepannya tidak lagi berinvestasi dalam format toko Starmart *convenience stores*.

Starmart is a chain of small-format convenience stores, operating in selected high traffic areas within greater Jakarta. Recent changes in format created a positive consumer reaction to the better targeted product offerings, brighter store ambience and ready-to-eat selections.

The restructuring of Starmart stores portfolio has been pursued in 2015 with additional 50 stores closed. As of the end of 2015, Starmart operated 84 stores with most of them spread out in the greater Jakarta area. In addressing the long term fit between Starmart and HERO Group, it was decided to part ways with the Starmart format, and an agreement has been reached for the sale of the majority of the business in 2016, while the remaining Starmart stores will be closed. Thus HERO Group will no longer be invested in the Starmart convenience stores format going forward.





guardian

- **318** toko stores

- *Tampilan baru dan pengembangan private label membantu menghasilkan pertumbuhan penjualan yang solid*

New store image and private label development help generate solid sales growth

Bisnis Non-Makanan

Non-Food Business

GUARDIAN

Sebagai pelopor penyedia ritel modern di bidang kesehatan dan kecantikan, Guardian menyediakan produk farmasi yang terkait dengan kesehatan dan kecantikan. Guardian telah melayani pelanggannya sejak tahun 1990 dengan memadukan konsultan profesional dengan produk kesehatan dan kecantikan.

Guardian *Health & Beauty* memiliki 318 toko di berbagai lokasi di seluruh Indonesia. Pada tahun 2015, Guardian telah menutup sejumlah 50 tokonya dan membuka 19 toko baru dalam rangka memfokuskan kinerja masing-masing toko. Proses pembentukan ulang atas toko-toko ini diharapkan dapat meningkatkan penyebaran toko-toko di seluruh Indonesia dengan lebih strategis.

Upaya lain yang dilakukan pada tahun 2015 adalah meningkatkan citra dan layanan farmasi yang merupakan landasan dari aktivitas Guardian.

As a pioneer in health and beauty retailing, Guardian promotes a pharmacy led approach to health and beauty. Combining professional advice with a quality range of domestic and international health and beauty products, Guardian has been serving Indonesian customers since 1990.

Guardian is a leader in the Health and Beauty sector with a total of 318 stores across Indonesia. A focus on store performance has resulted in the closing of 50 stores, and the opening of 19 stores in 2015. This realignment of stores is expected to provide a more strategic spread of stores across Indonesia.

Efforts for 2015 included raising the profile of the pharmacy services as the foundation for Guardian.

Guardian senantiasa mendorong para apotekernya untuk berpartisipasi dalam setiap aktivitas CSR. Dalam kegiatan ini, baik apoteker dan asisten apoteker mengunjungi area yang terpencil untuk kemudian memberikan penyuluhan kepada masyarakat yang memiliki keterbatasan akses kepada tenaga medis yang profesional, sebagai upaya untuk menumbuhkan kesadaran tentang kesehatan. Dengan cara ini, para apoteker mendapatkan motivasi untuk terus berkarya dan memberikan kinerja terbaik yang merupakan visi dari Guardian *Health & Beauty*.

Guardian launched a CSR outreach program involving its pharmacists. In this, pharmacists and assistant pharmacists paid visits to underserved areas and raised awareness of health concerns with those who otherwise might not have access to medically trained professionals. In raising such awareness and being involved in the community, Guardian pharmacists gain that motivation which translates into the quality service that is the vision of Guardian *Health & Beauty*.



Bisnis Non-Makanan

Non-Food Business

IKEA

Setelah beroperasi selama satu tahun penuh, IKEA Indonesia telah berhasil memberi dampak positif kepada pelanggan, komunitas di sekitar toko maupun keberhasilan HERO Group. Tanggapan positif masyarakat terhadap perabot rumah tangga IKEA yang unik beserta fasilitas yang disediakan telah menegaskan kembali misi HERO Group yaitu untuk melanjutkan semangat kepeloporan dalam segmen ritel.

Sebagai peritel global, IKEA memiliki akses pada produk berkualitas, harga yang sesuai dengan pasar serta berkomitmen untuk membawa dan menyatukan pemasok lokal pada rantai pasokan global dengan mengikuti standar IWAY untuk pembelian yang layak. Dalam posisinya di Indonesia sebagai pasar baru, desain natural dari perlengkapan rumah tangga dan akses terhadap 8.000 produk yang dibuat dengan baik, IKEA berhasil mendapatkan izin impor sehingga memungkinkan masyarakat Indonesia untuk memiliki perlengkapan rumah tangga yang telah dikenal dan dipercaya di seluruh dunia.

After the first full year of operation, IKEA Indonesia has made an impact on the buying public, on the surrounding community and on the year's success for HERO Group. The very positive response from the public for IKEA's unique brand of home furnishing and in store amenities has reconfirmed the mission of HERO Group to continue the pioneering spirit in retail.

As a global retailer, IKEA has access to proven lines of merchandise, priced effectively for the marketplace and combined with a commitment to engage and integrate local suppliers into a global supply chain, adhering to the IWAY standard for ethical buying. Within a new market niche for Indonesia, IKEA's natural home furnishing designs and access to 8,000 well-made products have secured the requisite import permits to be able to offer Indonesians globally recognized and sought-after styles for beautiful living.



- **1** toko di Indonesia
1 store in Indonesia
- **2,6** juta pengunjung
2.6 million visitors
- **765.000** pelanggan
765,000 customers
- **7,8** juta perabot rumah tangga terjual
7.8 million home furnishing articles sold
- **4,5** juta makanan terjual
4.5 million food articles sold



Bagi HERO Group, pembukaan toko IKEA dengan luas 35.000m² telah menghasilkan kenaikan penjualan yang signifikan. Display rangkaian produk IKEA yang inspiratif dan sederhana, didukung oleh karyawan yang terampil dan ramah, telah memberikan pengalaman berbelanja yang baru bagi masyarakat Indonesia. Secara keseluruhan, toko IKEA telah menyempurnakan dan memperkuat serta memperluas posisi pasar HERO Group dengan hadirnya rangkaian produk IKEA yang unik.

For HERO Group, the opening of the 35,000 square meter IKEA store has resulted in a significant boost in sales and square footage. The inspirational and simple product range display in the store supported by the friendly, skillful co-workers have brought a new shopping experience to Indonesian consumer. In all, the IKEA store is complementing HERO Group's market positioning, which has been strengthened and expanded with the inclusion of the unique IKEA product range.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik telah berbuah manis dengan terpilihnya kembali HERO Group sebagai salah satu dari 50 Emiten Terbaik Indonesia dalam hal Tata Kelola Perusahaan tahun 2015.

Good Corporate Governance has been well-practised, indicated by continuous recognition received by HERO Group in the Top 50 Indonesian Listed Companies in Corporate Governance Year 2015.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance



TUJUAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

HERO Group senantiasa berupaya untuk menerapkan standar-standar dan praktik terbaik dalam Tata Kelola Perusahaan. Sebagai perusahaan yang bergerak di sektor ritel, mengakibatkan sisi operasional usaha lebih kompleks dan dinamis, sehingga memerlukan tata kelola dan pedoman kerja yang dapat menjadi pedoman bagi jalannya usaha dan para karyawan dalam pencapaian kinerja yang maksimal. Penerapan Tata Kelola Perusahaan tercermin dalam aktivitas operasional sehari-hari dan akan memberikan manfaat untuk seluruh pemangku kepentingan, terutama untuk konsumen.

Keberlanjutan usaha HERO Group sangat dipengaruhi oleh tingkat kepercayaan dan kesetiaan konsumen. Untuk itu, standar penerapan Tata Kelola Perusahaan terus ditingkatkan dari waktu ke waktu dan disesuaikan dengan kondisi yang terkini. HERO Group juga melakukan evaluasi internal secara berkala untuk mendapatkan gambaran secara menyeluruh mengenai penerapan Tata Kelola Perusahaan serta untuk mengetahui area yang membutuhkan peningkatan.

Penerapan standar Tata Kelola Perusahaan yang baik terbukti telah menunjang pencapaian

OBJECTIVES OF CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

HERO Group seeks to apply best practices and standards in its Good Corporate Governance. As a company engaged in the retail sector, it is faced with complex and dynamic business challenges, requiring Good Corporate Governance guidelines to help the business and its employees achieve optimum performance. The implementation of Good Corporate Governance is reflected in daily operations and is beneficial to all stakeholders, and especially consumers.

HERO Group's business sustainability depends on customers' trust and loyalty. For this reason, the standards of implementation of Good Corporate Governance need to be continuously updated and improved. HERO Group also conducts periodic internal evaluations to assess the overall results of Good Corporate Governance implementation and to determine where there is room for improvement.

The implementation of Good Corporate Governance has proven beneficial to HERO Group's performance

kinerja dan meningkatkan nilai HERO Group di mata para pemangku kepentingan maupun investor. Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan dipergunakan sebagai pedoman dan rujukan praktis bagi setiap komponen di HERO Group dalam menjalankan tugas, kewajiban dan wewenang sehari-hari, berdasarkan lima prinsip tata kelola yaitu keterbukaan, kewajaran, akuntabilitas, pertanggung jawaban dan kemandirian.

Tujuan penerapan Tata Kelola Perusahaan antara lain:

- Mengimplementasikan nilai-nilai perusahaan di setiap lini HERO Group;
- Meningkatkan manajemen organisasi agar lebih profesional dan efisien, serta memperkuat semua fungsi dan elemen organisasi;
- Mendorong para pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi, untuk mengadopsi nilai moral yang tinggi serta kepatuhan pada peraturan perundangan yang berlaku dalam setiap pengambilan keputusan dan tindakan;
- Meningkatkan kesadaran mengenai tanggung jawab sosial HERO Group (CSR) terhadap para pemangku kepentingan;
- Mewujudkan kepuasan bagi seluruh pemangku kepentingan HERO Group; dan
- Memperkuat penerapan kode etik dan budaya perusahaan agar melekat pada setiap tindakan yang dilakukan oleh seluruh karyawan.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik telah berbuah manis dengan terpilihnya kembali HERO Group sebagai salah satu dari 50 Emiten Terbaik Indonesia dalam hal Tata Kelola Perusahaan tahun 2015 yang diselenggarakan oleh Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) yang merupakan lembaga independen yang terafiliasi secara internasional yang memiliki tujuan untuk mendorong pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik untuk meningkatkan daya saing ekonomi. Capaian ini menunjukkan kesuksesan penerapan Tata Kelola Perusahaan di HERO Group yang telah sesuai dengan standar ASEAN Government Corporate Scorecard, yang merupakan standar yang digunakan oleh IICD dalam memberikan penilaian.

STRUKTUR TATA KELOLA & KEBIJAKAN PERUSAHAAN

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ pemegang keputusan tertinggi di dalam HERO Group. RUPS wajib diselenggarakan setidaknya sekali dalam setahun yang disebut sebagai RUPS Tahunan. Apabila dibutuhkan, maka dapat diselenggarakan RUPS Luar Biasa.

and increased HERO Group's value in the eyes of stakeholders and investors. The principles of Good Corporate Governance are applied as guidance and practical references for each component in HERO Group in carrying out their daily duties, obligations and responsibilities, based on five principles of governance: transparency, fairness, accountability, responsibility and independence.

The objectives of Good Corporate Governance are:

- To apply HERO Group's values to all levels of HERO Group;
- To improve the organization's management to be more professional and efficient, as well as to strengthen organizational functions and elements;
- To encourage the shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors to adopt high moral values and compliance to laws and regulations in their decisions and actions;
- To increase stakeholder awareness of Corporate Social Responsibility (CSR);
- To satisfy stakeholders; and
- To strengthen the code of ethics and corporate culture embedded in all employee actions.

Good Corporate Governance has been well-practiced, indicated by consecutive recognition received by HERO Group in the Top 50 Indonesian Listed Companies in Corporate Governance Year 2015 organized by the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD), an independent internationally-affiliated institution encouraging the application of Good Corporate Governance to increase economic competitiveness. This achievement reflects HERO Group's success in Good Corporate Governance implementation, which has achieved a good ASEAN Government Corporate Scorecard rating, a standard used in the IICD.

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE & POLICY

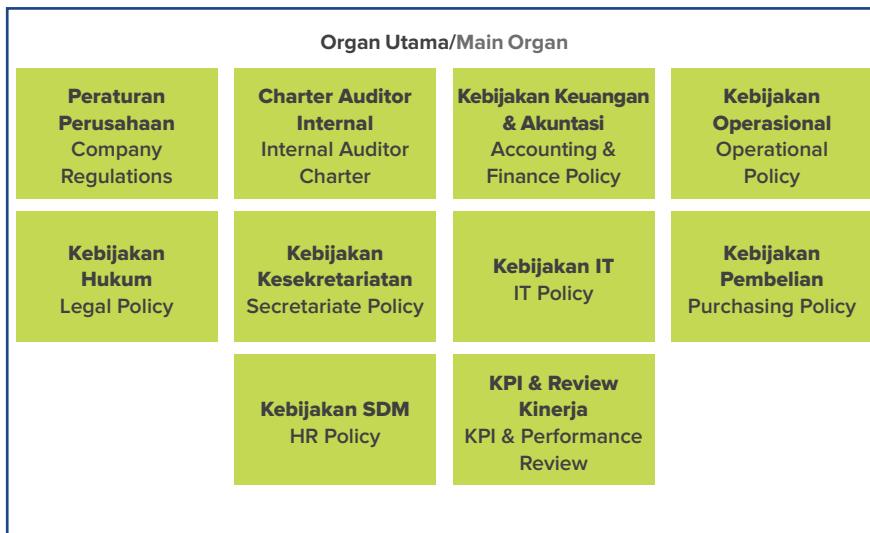
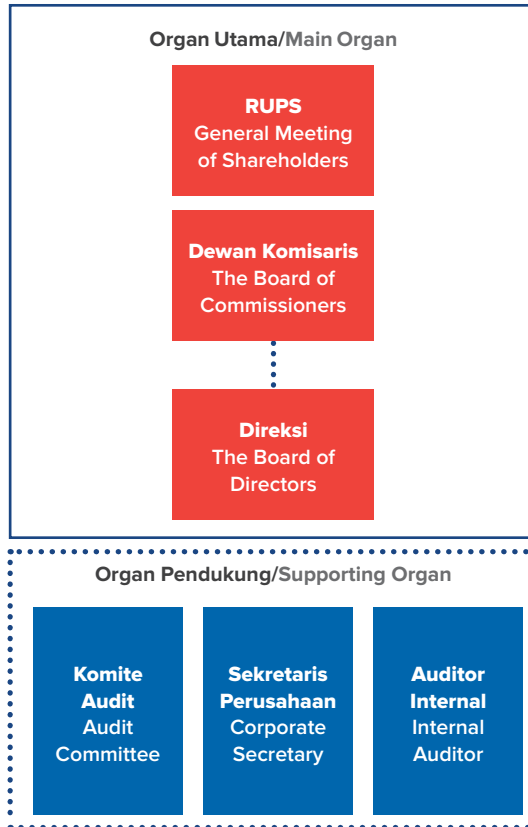
The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest decision-making body of HERO Group. GMS are required to be held at least once annually as the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). If need be, Extraordinary General Meetings of Shareholders (EGMS) may also be called.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Struktur tata kelola dan kebijakan perusahaan dibuat sebagai pedoman dengan berlandaskan pada nilai-nilai etik dan peraturan perundangan yang berlaku. Di HERO Group tergambar melalui bagan sebagai berikut:

The Corporate Governance structure and policy are developed as guidelines, in compliance with the prevailing ethical values and codes of conduct. Following is HERO Group chart:



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Pada tahun 2015, HERO Group telah menyelenggarakan satu kali RUPS Tahunan dan dua kali RUPS Luar Biasa. Rapat-rapat tersebut telah diselenggarakan sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) serta peraturan-peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI), dengan ringkasan risalah RUPS sebagai berikut:

RUPS Luar Biasa 30 Maret 2015

- A. Tanggal, waktu, dan tempat pelaksanaan Rapat:
 Hari dan Tanggal : Senin, 30 Maret 2015
 Waktu : Pukul 15:22 – 15:32 WIB
 Tempat : Auditorium Lt. 5
 Graha Hero, CBD Bintaro
 Sektor 7 Blok B7/A7,
 Pondok Jaya, Pondok Aren
 Tangerang Selatan 15224

- B. Mata acara Rapat:
 Persetujuan Perubahan Susunan Pengurus Perseroan

- C. Anggota Direksi & Dewan Komisaris Perseroan yang hadir pada saat Rapat:

Dewan Komisaris:

- Komisaris Independen : Erry Riyana
 Hardjapamekas
 Komisaris Independen : Edy Sugito
 Komisaris : Budi Setiadharna
 Komisaris : Anton Lukmanto
 Komisaris : Graham Allan
 (melalui video
 conference)
 Komisaris : Neil Galloway
 (melalui video
 conference)

Direksi:

- Presiden Direktur : Stephane Deutsch
 Direktur Independen : Arief Istanto
 Direktur : Xavier Thiry
 Direktur : Heru Pribadi

- D. Jumlah pemegang saham Perseroan atau perwakilannya yang hadir pada RUPS:
- 3.680.077.014 saham atau 87,96% dari jumlah seluruh saham yang dikeluarkan Perseroan dan mempunyai hak suara yang sah.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

In 2015, HERO Group held one AGMS and two EGMS. These meetings were held in accordance with the provisions of Law Number 40 Year 2007 regarding Limited Liability Companies (Company Law) as well as the regulations of the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX), with a summary of the minutes of the GMS as follows:

EGMS 30 March 2015

- A. Date, time, and venue of the Meeting:
 Day and Date: Monday, March 30, 2015
 Time : At 3:22 – 3:32 pm
 (Western Indonesian Time)
 Venue : Auditorium Room 5th floor
 Graha Hero, CBD Bintaro
 Sektor 7 Blok B7/A7,
 Pondok Jaya, Pondok Aren
 South Tangerang 15224

- B. Agenda of the Meeting:
 Approval on the Change to the Management Composition of the Company

- C. The presence of Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners at the Meeting:

Board of Commissioners:

- Independent
 Commissioner : Erry Riyana
 Hardjapamekas
 Independent
 Commissioner : Edy Sugito
 Commissioner : Budi Setiadharna
 Commissioner : Anton Lukmanto
 Commissioner : Graham Allan (via video
 conference)
 Commissioner : Neil Galloway (via video
 conference)

Board of Directors:

- President Director : Stephane Deutsch
 Independent Director : Arief Istanto
 Director : Xavier Thiry
 Director : Heru Pribadi

- D. Shareholders or representatives were present at the GMS reflecting:
- 3,680,077,014 shares or 87.96% of the total shares issued by the Company and have valid voting rights.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

- E. Para pemegang saham yang hadir dalam Rapat telah diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait setiap mata acara Rapat. Tidak ada Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat.
- F. Mekanisme pengambilan keputusan dalam Rapat:
Sesuai dengan ketentuan Pasal 26 Peraturan No 32/POJK.04/2014 yang berhubungan dengan Pasal 16 ayat 1.a. Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 86 ayat 1 UUPT, Rapat dapat dilangsungkan jika dalam Rapat lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara hadir atau diwakili. Keputusan Rapat adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir atau diwakili dalam Rapat.
- G. Hasil pemungutan suara untuk setiap mata acara Rapat:

- E. Shareholders who attended the Meeting were given the opportunity to raise questions and/or give opinions related to each agenda item of the meeting. None of Shareholders raised questions and/or gave an opinion.
- F. Decision-making mechanisms related to the agenda of the Meeting:
In accordance with the provisions of Article 26 of OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 as referenced in Article 16 paragraph 1.a. of the Articles of Association and Article 86 paragraph 1 of Company Law, a Meeting can be held if the Meeting is attended or represented by holders of more than 1/2 (one half) of the total issued shares with voting rights. The Meeting decision is valid if approved by more than 1/2 (one half) of holders of the total issued shares with voting rights present or represented at the Meeting.
- G. Voting result of each agenda of the Meeting:

Setuju/ Agree	Tidak Setuju/ Disagree	Abstain/ Blanko/ Abstain	Total Setuju (Setuju + Abstain)/ Total Agree (Agree + Abstain)
3.461.654.789	189.802.055	28.620.170	3.490.274.959

- H. Keputusan Rapat adalah sebagai berikut:
1. Menerima dan menyetujui pengunduran diri Nona Lasmaroha Simbolon selaku Direktur Independen Perseroan, yang telah memenuhi semua persyaratan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan terhitung efektif sejak 16 Januari 2015, dengan memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) atas tindakan pengurusan yang telah dilakukan pada tahun berjalan selama menjabat sebagai Direktur Independen Perseroan sepanjang tindakan pengurusan tersebut dimuat dalam catatan dan buku-buku Perseroan. Pemberian pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) atas Laporan Tahunan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, diberikan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dilakukan untuk itu.
 2. Menyetujui pengangkatan Bapak Arief Istanto, Direktur Perseroan, sebagai Direktur Independen Perseroan terhitung efektif sejak ditutupnya Rapat ini dan dengan masa jabatan sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan di bidang pasar modal.
- H. Resolutions of the Meeting:
1. Accept and approve the resignation of Ms. Lasmaroha Simbolon as Independent Director of the Company, which fulfills all requirements provided in the Articles of Association, effective as of 16 January 2015, by providing a full release of responsibility (*acquit et de charge*) for her management duties in the current year for her services as Independent Director of the Company as long as those actions are reflected in the Company's books and records. The grant of *acquit et de charge* in reference to the Annual Report for the year ending 31 December 2014 will be given at the forthcoming AGMS which conducted for that purpose.
 2. Approve the appointment of Mr. Arief Istanto, Director of the Company, as Independent Director of the Company effective as of the close of this Meeting and with a term of office in accordance with the Articles of Association of the Company and the prevailing capital market laws and regulations.

Dengan demikian, sejak ditutupnya Rapat ini, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Ipung Kurnia

Komisaris

Independen : Erry Riyana
Hardjapamekas

Komisaris

Independen : Edy Sugito

Komisaris

Independen : Lindawati Gani

Komisaris : Budi Setiadharna

Komisaris : Jonathan Chang

Komisaris : Anton Lukmanto

Komisaris : Graham Allan

Komisaris : Neil Galloway

Direksi

Presiden Direktur : Stephane Deutsch

Direktur

Independen : Arief Istanto

Direktur : Xavier Thiry

Direktur : Heru Pribadi

Direktur : Mark Magee

As a result, the composition of the members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors of the Company is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner : Ipung Kurnia

Independent

Commissioner : Erry Riyana
Hardjapamekas

Independent

Commissioner : Edy Sugito

Independent

Commissioner : Lindawati Gani

Commissioner : Budi Setiadharna

Commissioner : Jonathan Chang

Commissioner : Anton Lukmanto

Commissioner : Graham Allan

Commissioner : Neil Galloway

Board of Directors

President Director : Stephane Deutsch

Independent Director : Arief Istanto

Director : Xavier Thiry

Director : Heru Pribadi

Director : Mark Magee

3. Memberi kuasa kepada Bapak Arief Istanto, Direktur Perseroan, untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas termasuk namun tidak terbatas untuk menyatakannya dalam suatu akta notaris tersendiri, memberitahukan perubahan data Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia serta melakukan semua tindakan yang dipandang baik dan perlu untuk mencapai maksud tersebut. jika hal tersebut dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang.

3. Authorize Mr. Arief Istanto, Director of the Company, to perform any actions with respect to the above resolutions including but not limited to restate in a separate notarial deed, to inform the changes to the Company's data to the Minister of Law and Human Rights and to do any necessary actions with regard to the accomplishment of the said purposes.

RUPS Tahunan dan Luar Biasa 17 Juni 2015

- A. Tanggal, waktu, dan tempat pelaksanaan Rapat:
Hari dan Tanggal : Rabu, 17 Juni 2015
Waktu : Pukul 14:11 – 14:42 WIB
Tempat : Auditorium Lt. 5
Graha Hero, CBD Bintaro
Sektor 7 Blok B7/A7,
Pondok Jaya, Pondok Aren
Tangerang Selatan 15224

- B. Mata acara Rapat:

RUPS Tahunan:

1. Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan 2014 termasuk pengesahan Laporan Keuangan 2014 untuk tahun buku

AGMS and EGMS 17 June 2015

- A. Date, time, and venue of the Meeting:
Day and Date : Wednesday, 17 June 2015
Time : 2:11 – 2:42 pm Western
Indonesian Time
Venue : Auditorium 5th floor
Graha Hero, CBD Bintaro
Sector 7 Blok B7/A7,
Pondok Jaya, Pondok Aren
South Tangerang 15224

- B. Agenda of the Meeting:

AGMS:

1. Approval to the Company's 2014 Annual Report including ratification of the Financial Statement 2014 for the fiscal year end on

F. Mekanisme pengambilan keputusan dalam Rapat adalah sebagai berikut:

- Setiap Pemegang Saham berhak mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat dalam RUPS;
- Keputusan Rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat;
- Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, keputusan diambil melalui pemungutan suara dengan memperhatikan kuorum kehadiran dan kuorum keputusan Rapat;
- Dalam hal Pemegang Saham yang hadir dan memiliki hak suara yang sah memilih untuk abstain (tidak memberikan suara) dalam Rapat, maka Pemegang Saham tersebut dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas Pemegang Saham yang hadir dan mengeluarkan suara.

G. Hasil pemungutan suara untuk setiap mata acara Rapat:

F. Decision-making mechanisms related to the agenda of the meeting:

- Each shareholder is entitled to ask questions and/or raise comments in the GMS;
- Resolutions are taken by deliberation;
- In the event that the resolution based on deliberation could not be reached, the resolution will be taken by casting votes with regard to the quorum of attendance and the quorum resolution of the meeting;
- In the event that shareholders present with legitimate voting right do not cast a vote in the meeting, such shareholder shall be considered to have cast his/her vote similar to the vote of the majority of shareholders present.

G. Voting result of each agenda of the Meeting:

Agenda Agree Disagree Abstain Total Agree
(Agree + Abstain)

Mata Acara/ Agenda	Setuju/ Agree	Tidak Setuju/ Disagree	Abstain/ Blanko/ Abstain	Total Setuju (Setuju + Abstain)/ Total Agree (Agree + Abstain)
I RUPS Tahunan/ 1st - AGMS	3.678.730.114	-	-	3.678.730.114
II RUPS Tahunan/ 2nd - AGMS	3.678.730.114	-	-	3.678.730.114
III RUPS Tahunan/ 3rd - AGMS	3.619.655.264	4.579.150	54.495.700	3.674.150.964
IV RUPS Tahunan/ 4th - AGMS	3.483.948.399	111.135.845	83.645.870	3.567.594.269
I RUPS Luar Biasa / 1st - EGMS	3.615.294.564	63.435.550	6.150.000	3.621.444.564

H. Keputusan Rapat adalah sebagai berikut:

- Mata acara Pertama RUPS Tahunan
 1. Menyetujui dan menerima dengan baik Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2014 serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.
 2. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 serta untuk periode 12 bulan berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013 yang antara lain terdiri dari Laporan Posisi Keuangan per 31 Desember 2014 dan 2013 dan

H. Resolutions of the Meeting:

- First AGMS agenda item
 1. Approve and accept the Annual Report of the Company for the Fiscal Year 2014 including the BOC Supervisory Report for fiscal year ending on December 31, 2014.
 2. Approve and ratify the Financial Statements of the Company as at December 31, 2014 and December 31, 2013 and for a twelve months period ending on December 31, 2014 and 2013 which among others consists of the Statements of Financial Position as at December 31, 2014 and 2013 and

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Laporan Laba Rugi Komprehensif untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan dengan pendapat bahwa Laporan Keuangan Perseroan menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia sebagaimana tertuang dalam laporan auditor tertanggal 27 Februari 2015.

Statements of Comprehensive Income for the years ending on 31 December 2014 and 2013 as audited by Public Accountant Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan with the opinion that the financial position of the Company is presented fairly, in all material respects, in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards as mentioned in the auditor's report dated February 27, 2015.

3. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada para anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan mengenai tindakan pengawasan dan pengurusan yang telah mereka jalankan selama Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2014, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan yang disetujui dan Laporan Keuangan Perseroan yang disahkan dan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.
- Mata acara Kedua RUPS Tahunan Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2014 sejumlah Rp 43.754.692.464 (empat puluh tiga miliar tujuh ratus lima puluh empat juta enam ratus sembilan puluh dua ribu empat ratus enam puluh empat Rupiah) dicatat sebagai Saldo Laba yang digunakan untuk memperkuat struktur permodalan Perseroan agar dapat mendukung ekspansi Perseroan yang berkelanjutan dan diputuskan untuk tidak dibagikan sebagai dividen kepada para pemegang saham.
 - Mata acara Ketiga RUPS Tahunan
 1. Menetapkan kembali Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.
 2. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris dan Direksi sesuai kapasitas masing-masing, untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik tersebut, serta menetapkan Kantor Akuntan Publik Pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan tersebut tidak dapat
3. Grant full release of responsibility (acquit et de charge) to the members of the BOC and BOD with respect to their actions i.e. supervisory and management actions during the Fiscal Year which ending on December 31, 2014 to the extent those actions are reflected in the approved Annual Report and in the ratified Financial Statements and in accordance to the provisions of the Articles of Association.
- Second AGMS agenda item Approve the use of the Company's net profit for the year ending on December 31, 2014 amounting to Rp 43,754,692,464 (fourty three billion seven hundred and fifty four million six hundred and ninety two thousand four hundred and sixty four Rupiah) to be recorded as retained earnings to be used to strengthen the Company's capital structure to support the ongoing expansion of the Company and it is resolved not to distribute dividends to the shareholders.
 - Third AGMS agenda item
 1. Reappointment of Public Accountant Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan to audit the Company's Financial Statements for the Fiscal Year ending on 31 December 2015.
 2. Authorize the Board of Commissioners and the Board of Directors based on their capacity, to determine the honorarium and other terms of the Public Accountant Firm, as well as to appoint an/other Public Accountant Firm in the event the Public Accountant Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan cannot carry out or perform their duties due to any reason

melanjutkan atau melaksanakan tugasnya karena sebab apapun berdasarkan ketentuan dan peraturan Pasar Modal.

based on the provisions and regulation of the Capital Market.

- Mata acara Keempat RUPS Tahunan
 1. Menerima dan menyetujui pengunduran diri Bapak Anton Lukmanto selaku Komisaris Perseroan, yang telah memenuhi semua persyaratan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan terhitung efektif sejak ditutupnya Rapat ini, dengan memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (acquit et de charge) atas tindakan pengawasan yang telah dilakukan pada tahun berjalan selama menjabat sebagai Komisaris Perseroan sepanjang tindakan pengawasan tersebut dimuat dalam catatan dan buku-buku Perseroan. Pemberian pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (acquit et de charge) atas Laporan Tahunan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.
 2. Menyetujui pengangkatan Bapak Martin Lindstrom sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan dan Bapak Hari Widyo sebagai anggota Direksi Perseroan, masing-masing terhitung efektif sejak ditutupnya Rapat ini dengan masa jabatan sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan di bidang pasar modal.
 3. Menyetujui pemberhentian seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sejak ditutupnya RUPS Tahunan ini.
 4. Menyetujui pengangkatan kembali Ipung Kurnia, Erry Riyana Hardjapamekas, Lindawati Gani, Edy Sugito, Jonathan Chang, Budi Setiadharna, Graham Allan, dan Neil Galloway masing-masing sebagai anggota Dewan Komisaris terhitung efektif sejak ditutupnya Rapat ini dengan masa jabatan sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan di bidang pasar modal.
 5. Menyetujui pengangkatan kembali Stephane Deutsch, Xavier Thiry, Arief Istanto, Heru Pribadi, dan Mark Magee masing-masing sebagai anggota Direksi Perseroan terhitung efektif sejak ditutupnya Rapat ini dengan masa jabatan sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan di bidang pasar modal.
- Fourth AGMS agenda item
 1. Accept and approve the resignation of Bapak Anton Lukmanto as Commissioner of the Company, h fulfilling all requirements provided in the Articles of Association effective as of the close of this meeting, by providing a full release of responsibility (acquit et de charge) for his supervision duties in the current year during his services as Commissioner of the Company as long as those actions are reflected in the Company's books and records. The grant of acquit et de charge in reference to the Annual Report for the year ending 31 December 2014.
 2. Approve the appointment of Bapak Martin Lindstrom as member of the Board of Commissioner and Hari Widyo as member of the Board of Directors of the Company effective as of the close of this Meeting and with a term of office in accordance with the Articles of Association and the prevailing capital market laws and regulations.
 3. Approve the cessation of all members of Boards of Commissioners and Directors effective from the close of this Meeting;
 4. Approve reappointment of Ipung Kurnia, Erry Riyana Hardjapamekas, Lindawati Gani, k Edy Sugito, Jonathan Chang, Budi Setiadharna, Graham Allan, and Neil Galloway respectively as members of the Board of Commissioners effective as of the close of this meeting and with a term of office in accordance with the Articles of Association and the prevailing capital market laws and regulations.
 5. Approve reappointment of Stephane Deutsch, Xavier Thiry, Arief Istanto, Heru Pribadi, and Mark Magee respectively as members of the Board of Directors effective as of the close of this meeting and with a term of office in accordance with the Articles of Association and the prevailing capital market laws and regulations.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Dengan demikian, sejak ditutupnya Rapat ini, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Presiden Komisaris : Ipung Kurnia
Komisaris
Independen : Erry Riyana
Hardjapamekas
Komisaris
Independen : Lindawati Gani
Komisaris
Independen : Edy Sugito
Komisaris : Budi Setiadharna
Komisaris : Jonathan Chang
Komisaris : Graham Allan
Komisaris : Neil Galloway
Komisaris : Martin Lindstrom

Direksi:

Presiden Direktur : Stephane Deutsch
Direktur
Independen : Arief Istanto
Direktur : Xavier Thiry
Direktur : Heru Pribadi
Direktur : Mark Magee
Direktur : Hari Widyo

6. Memberi kuasa kepada Arief Istanto, Direktur Independen, untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas termasuk namun tidak terbatas untuk menyatakannya dalam suatu akta notaris tersendiri, memberitahukan perubahan data Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia serta melakukan semua tindakan yang dipandang baik dan perlu untuk mencapai maksud tersebut

- Mata acara Pertama RUPS Luar Biasa
 1. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan, dalam rangka penyesuaian dengan POJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
 2. Menyetujui untuk menyusun kembali seluruh ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan perubahan sebagaimana dimaksud pada butir 1 (satu) keputusan tersebut diatas; dan
 3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan mata acara Rapat ini, termasuk menyusun dan menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar sebagaimana

Therefore, the composition of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors is as follows:

Board of Commissioners:

President Commissioner : Ipung Kurnia
Independent
Commissioner : Erry Riyana
Hardjapamekas
Independent
Commissioner : Lindawati Gani
Independent
Commissioner : Edy Sugito
Commissioner : Budi Setiadharna
Commissioner : Jonathan Chang
Commissioner : Graham Allan
Commissioner : Neil Galloway
Commissioner : Martin Lindstrom

Board of Directors:

President Director : Stephane Deutsch
Independent Director : Arief Istanto
Director : Xavier Thiry
Director : Heru Pribadi
Director : Mark Magee
Director : Hari Widyo

6. Authorized Arief Istanto, Independent Director, to perform any actions with respect to the above resolutions including but not limited to restate in a separate notary deed, to inform the changes to the Company data to the Minister of Law and Human Rights and to do any necessary actions with regard to the accomplishment of the said purposes.

- First EGMS agenda item
 1. Approve the amendment of the Articles of Association in compliance with the OJK Regulation No. 32/ POJK.04/2014 concerning the Implementation Plan and the General Meeting of Shareholders of Public Company and the OJK Regulation No.33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Companies;
 2. Approve to reconstitute all provisions of the Articles of Association in connection with the changes referred to in point 1 (a) of the above resolution; and
 3. Authorize the Board of Directors with the right of substitution to perform all necessary actions with regard to the decision of this meeting agenda, including the drafting and restating the Articles of Association as per resolution in point 2 (two) above in a Notary Deed and subsequently delivering to the

keputusan pada butir 2 (dua) di atas dalam suatu Akta Notaris dan selanjutnya menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan/atau tanda penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar serta selanjutnya melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satu pun yang dikecualikan, termasuk untuk melakukan penambahan dan/atau perubahan dalam perubahan Anggaran Dasar tersebut jika hal tersebut dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang.

- Mata acara Lain-lain RUPS Luar Biasa
Pada bulan Juni 2013, Perseroan menyelesaikan penawaran saham terbatas senilai Rp 2.980 miliar, dan pada 31 Desember 2014 akumulasi penggunaan dana hasil penawaran tersebut adalah sebagai berikut.

relevant authorities for approval and/or receipt of notification of amendments, and performing any necessary actions and useful for these purposes with none excluded, including to make additions and/or changes in the amendment of the Articles of Association as long as required by the relevant authorities.

- Other EGMS agenda item
In June 2013, the Company exercised rights issue in total amount of Rp 2,980 billion. As at 31 December 2014, the accumulation of the use of proceeds from rights issue was as follows:

Keterangan/Remarks	2013	2014
	Akumulasi/Accumulated	
Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas IV 2013/ <i>Proceeds from right Issue IV 2013</i>	2.980	2.900
Biaya/Expenses	18	18
Dana Bersih hasil Penawaran Umum Terbatas IV 2013/ <i>Net Proceeds of Right Issue IV 2013</i>	2.962	2.962
Penggunaan dana bersih/ <i>Usage of net proceeds</i>		
Ekspansi Toko/ <i>Store Expansion</i>	630	1.098
Membayar Sebagian pinjaman bank/ <i>Payment of a portion of the company's bank borrowings</i>	888	888
Membayar Fasilitas pinjaman dari DFI Treasury Limited/ <i>Repayment of the outstanding loan facility from DFI Treasury Limited</i>	590	590
Biaya pembukaan toko IKEA Perseroan yang pertama/ <i>Expences of the opening of the company's first IKEA Store</i>	78	78
Modal Kerja/ <i>Working Capital</i>	89	89
Jumlah penggunaan dana bersih/ <i>Total Utilization of the net proceeds</i>	2.275	2.962
sisa dana bersih pada akhir tahun/ <i>Balance of the net proceeds at year ends periods</i>	687	0

Dengan realisasi pembangunan dan pembukaan toko IKEA yang pertama, maka seluruh dana hasil right issue telah dipergunakan sebagaimana disampaikan dalam prospektus.

Tidak diambil keputusan atas mata acara lain-lain dalam Rapat ini, karena hanya bersifat informasi sesuai dengan ketentuan UUPT Pasal 75 ayat 3, bahwa pada RUPS dengan mata acara lain-lain tidak diharuskan mengambil suatu keputusan.

With the realization of development and opening of the first IKEA outlet, all proceeds from the rights issue have been utilized accordingly as presented in the Company's prospectus.

The Other EGMS agenda item did not require any resolutions, as it was only information in accordance with the provisions of the Company Law Article 75, paragraph 3, that an agenda item of a GMS is not required to take a decision.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris adalah organ perusahaan yang mempunyai fungsi melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat dan arahan kepada Direksi serta memastikan bahwa perusahaan melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang baik pada seluruh komponen atau tingkatan organisasi.

Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya apabila diperlukan.

Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku.

Salah satu tugas dan tanggung jawab utama Dewan Komisaris sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar HERO Group adalah melakukan pengawasan atas kebijaksanaan Direksi dalam menjalankan HERO Group serta memberikan nasihat kepada Direksi.

Dalam melakukan kegiatannya, Dewan Komisaris mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan, peraturan yang berlaku, prinsip-prinsip profesionalisme, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, tanggung jawab, kewajaran, itikad baik, dan penuh pertimbangan untuk memastikan pencapaian visi dan misi HERO Group.

Komisaris Independen

HERO Group mempunyai tiga orang Komisaris Independen dan ketiganya telah menyatakan independensinya kepada RUPS HERO Group sebagaimana diatur dalam peraturan OJK.

Komposisi

Terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris sesuai keputusan RUPS Tahunan 17 Juni 2015 yakni pengunduran diri dari Anton Lukmanto dan pengangkatan Martin Lindstrom sebagai Komisaris. Maka, sejak Penutupan RUPS Tahunan 17 Juni 2015, susunan Dewan Komisaris terdiri dari 9 (sembilan) anggota sebagai berikut:

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners carries out duties of general and special supervision pursuant to the Articles of Association and provides input and guidance to the Board of Directors to ensure the implementation of Good Corporate Governance across all components and organization levels.

In order to support the effectiveness of the implementation of tasks and responsibilities, the Board of Commissioners is obliged to establish Audit Committee and other committee if necessary.

Each of end years, the Board of Commissioner evaluates the performance of each committee that assists them in fulfill their duty and responsibility.

One of the Board of Commissioner's responsibility based on HERO Group's Articles of Association is to supervise and provides input to the Board of Director's in managing HERO Group's activities.

In conducting their activities, the Board of Commissioners refer to HERO Group's Articles of Association, applicable regulations, professionalism principles, transparency, independency, accountability, responsibility, reasonable, good faith, and full of consideration to ensure the achievement of HERO Group's vision and mission.

Independent Commissioner

HERO Group has three of Independent Commissioners within its Board whom declared their independency on HERO Group's General Meeting of Shareholders as per regulated by OJK regulation.

Composition

There were changes on the composition of the Board of Commissioners according to the decision of the AGMS 17 June 2015 in connection with the resignation of Anton Lukmanto and appointment of Martin Lindstrom. Effective as of the closing of the AGMS June 17, 2015, the Board of Commissioners consists of 9 (nine) members as follows:

Nama/ Name	Jabatan/ Position
Ipung Kurnia	Presiden Komisaris/ <i>President Commissioner</i>
Erry Riyana Hardjapamekas	Komisaris Independen/ <i>Independent Commissioner</i>
Edy Sugito	Komisaris Independen/ <i>Independent Commissioner</i>
Lindawati Gani	Komisaris Independen/ <i>Independent Commissioner</i>
Budi Setiadharna	Komisaris/ <i>Commissioner</i>
Jonathan Chang	Komisaris/ <i>Commissioner</i>
Graham Allan	Komisaris/ <i>Commissioner</i>
Neil Galloway	Komisaris/ <i>Commissioner</i>
Martin Lindstrom	Komisaris/ <i>Commissioner</i>

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran

Rapat Dewan Komisaris diselenggarakan untuk membahas hal-hal yang bersifat strategis. Di dalam pelaksanaannya rapat Dewan Komisaris dapat mengundang anggota Direksi.

Frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Frequency of Meetings and Attendance

Board of Commissioners' meeting is held with a discussion of strategic matter as its primary agenda. The Board of Commissioners may invite the Board of Directors into the meeting.

Attendances of the Board of Commissioners at the Board of Commissioners' Meeting are as follows:

Nama/ Name	Jabatan/ Title	Jumlah Rapat (termasuk Rapat bersama Anggota Direksi)/ Number of Meetings (including a joint meeting with Members of Board of Directors)	Jumlah Kehadiran/ Attendance	%
Ipung Kurnia	Presiden Komisaris/ <i>President Commissioner</i>	6	6	100%
Erry Riyana Hardjapamekas	Komisaris Independen/ <i>Independent Commissioner</i>	6	4	67%
Edy Sugito*	Komisaris Independen/ <i>Independent Commissioner</i>	6	6	100%
Lindawati Gani	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	6	3	50%
Budi Setiadharna	Komisaris/ <i>Commissioner</i>	6	3	50%
Jonathan Chang	Komisaris/ <i>Commissioner</i>	6	3	50%
Anton Lukmanto**	Komisaris/ <i>Commissioner</i>	6	2	33%
Graham Allan	Komisaris/ <i>Commissioner</i>	6	6	100%
Neil Galloway	Komisaris/ <i>Commissioner</i>	6	6	100%
Martin Lindstrom***	Komisaris/ <i>Commissioner</i>	6	2	33%

*) Edy Sugito mengundurkan diri sebagai Komisaris Independen efektif per 7 Desember 2015 dan pengunduran dirinya telah mendapat pengesahan pada RUPS Luar Biasa tanggal 14 Januari 2016.
Edy Sugito resigned as Independent Commissioner effective as of December 7, 2015 and his resignation was approved at the EGMS dated January 14, 2016.

**) Anton Lukmanto mengundurkan diri sebagai Komisaris efektif per 17 Juni 2015 dan pengunduran dirinya telah mendapat pengesahan pada RUPS Tahunan tanggal 17 Juni 2015.
Anton Lukmanto resigned as Commissioner effective per June 17, 2015 and his resignation was approved at the AGMS dated June 17, 2015.

***) Martin Lindstrom diangkat sebagai Komisaris pada RUPS Tahunan 17 Juni 2015.
Martin Lindstrom appointed Commissioner at the AGMS dated June 17, 2015

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Komite Audit

Komite Audit dibentuk dengan tujuan membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan atas hal-hal yang terkait dengan informasi keuangan, pengendalian internal, pengelolaan risiko serta kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku.

Dalam menjalankan tugasnya Komite Audit berpedoman pada Piagam Komite Audit HERO Group tertanggal 2 April 2013 yang berlaku saat ini dan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-643/BL/2012 tertanggal 7 Desember 2012 mengenai dengan Pembentukan dan Pedoman Komite Audit. Semua anggota Komite Audit telah memenuhi secara penuh semua kriteria independensi mereka, sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Audit dan masing-masing anggota telah menandatangani Surat Pernyataan independensi sebagaimana yang dipersyaratkan dalam peraturan.

Susunan

Komite Audit terdiri dari tiga anggota independen termasuk Ketua Komite Audit yang juga menjabat sebagai Komisaris Independen HERO Group.

Susunan Komite Audit HERO Group adalah sebagai berikut:

COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

Audit Committee

The Audit committee was established to assist the Board of Commissioners' in carrying out its supervisory functions related to HERO Group's financial information, internal control, risk management and compliance to applicable rules.

In conducting its activities, the Audit Committee referred to applicable Audit Charter dated April 2, 2013, regulation of Capital Market Supervisory Board No. Kep-643/BL/2012 dated December 7, 2012 regarding establishment and guidelines of Audit Committee. Member of Audit Committee has fulfilled terms and conditions as per regulated by Audit Charter and has signed statement of independence as required by the regulation.

Composition

Audit Committee consist of three independent member chaired by one of HERO Group's independent commissioner.

The composition of the Audit Committee as follows:

Nama/ Name	Jabatan/ Position
Lindawati Gani	Ketua/Chairman
Edy Sugito*	Anggota/Member
Gede Harja Wasistha	Anggota/Member

*) Edy Sugito mengundurkan diri sebagai anggota Komite Audit efektif per 7 Desember 2015.
Edy Sugito resigned as member of the Audit Committee effective as of December 7, 2015.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas Komite Audit seperti yang tercantum dalam Piagam Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan sesuai dengan implementasi Tata Kelola Perusahaan. Komite Audit juga memberikan opini profesional yang independen kepada Dewan Komisaris atas laporan atau persoalan yang dikemukakan Direksi kepada Dewan Komisaris, dan mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian dari Dewan Komisaris.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit diatur sebagai berikut:

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan HERO Group

Duties and Responsibilities

As set out in Audit Charter, the Audit Committee has duties to assist the Board of Commissioner in performing their supervisory duties in line with the implementation of the Good Corporate Governance. The Audit Committee has responsibility to provides independent and professional opinion to the Board of Commissioners on the report or problems requested by the Board of Commissioners as well as to identifies issues that require attention from the Board of Commissioners.

The duties and responsibilities of the Audit Committee are set out below:

- To review HERO Group's financial information to be issued to the public and/or authorities,

- kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan perusahaan;
- b. Melakukan penelaahan atas ketaatan HERO Group terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan HERO Group;
 - c. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
 - d. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee;
 - e. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan Auditor Internal;
 - f. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
 - g. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan;
 - h. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan;
 - i. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi.
- such as financial statements, projections and other reports related to Company financial information;
- b. To review HERO Group's adherence to laws and regulations pertaining to HERO Group's activities;
 - c. To provide an independent opinion in the event of disagreements between Management and Accountants on services rendered;
 - d. To provide recommendations to the Board of Commissioners on the appointment of accountants based on independence, scope of work and fees;
 - e. To review the investigation by the Internal Auditor and to supervise the follow-ups by the Board of Directors to the Internal Auditor's findings;
 - f. To review the implementation of risk Management by the Board of Directors, if no risk-monitoring function is established under the Board of Commissioners;
 - g. To review complaints relating to accounting and financial reporting processes;
 - h. To review and advise the Board of Commissioners in the case of a potential conflict of interest; and
 - i. To maintain the confidentiality of documents, data and information.

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Komite Audit tahun 2015 mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Komite Audit telah mengkaji dan mendiskusikan laporan keuangan tengah tahunan dan triwulan dengan manajemen, serta membahas rencana, pelaksanaan, dan penyelesaian audit laporan keuangan tahun 2015 dengan manajemen dan Auditor Eksternal.
2. Komite Audit telah membahas program kerja Auditor Internal serta temuan-temuan utama Auditor Internal dengan manajemen, serta menekankan tindak lanjut korektifnya.
3. Komite Audit telah mengadakan pertemuan resmi komite sebanyak empat kali, yang diadakan bersama organ lain, seperti Dewan Komisaris, Direksi dan manajemen, Auditor Internal, Auditor Eksternal, Legal dan Manajemen Risiko.
4. Komite Audit mendukung upaya manajemen untuk pemberdayaan fungsi Auditor Internal, termasuk penetapan Piagam Internal Audit yang konsisten dengan aturan OJK dan prinsip Tata Kelola Perusahaan.

Audit Committee Activities

The Audit Committee's activities in 2015 include the following:

1. The Audit Committee reviewed and discussed the Half Year and Quarterly Financial Statements with the Management, and discussed the planning, execution and completion of Financial Statements 2015 with the Management and the External Auditors.
2. The Audit Committee discussed work program of the Internal Auditor and Major Internal Auditor findings to Management and advise the appropriate treatment.
3. The Audit Committee held four official committee meetings with other instruments, including the Board of Commissioners, Board of Directors and Management, Internal Auditor, External Auditor and Legal and Risk Management.
4. The Audit Committee supported the Management's effort to empower the Internal Auditor function, including the establishment of the Internal Audit Charter in compliance with OJK regulations and Good Corporate Governance principles.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

- Komite Audit terus menerus mendorong penerapan manajemen risiko yang berkesinambungan.
- Komite Audit juga mendorong manajemen untuk terus meningkatkan keterbukaan informasi sesuai PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) dan aturan Bapepam-LK (sekarang OJK) termasuk mengantisipasi PSAK-PSAK baru yang didasarkan pada IFRS (International Financial Reporting Standard) yang telah diaplikasikan di Indonesia efektif 1 Januari 2012.
- Komite Audit berpandangan bahwa Auditor Eksternal cukup profesional, independen dan obyektif dalam melaksanakan pekerjaan auditnya, serta terbuka dalam mendiskusikan masalah yang terkait dengan pelaksanaan audit atau aplikasi standar akuntansi keuangan.
- The Audit Committee continuously encouraged the adoption of sustainable risk management.
- The Audit Committee encouraged the Management to improve information disclosure in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK), and Bapepam-LK's (currently OJK) regulations, including to anticipates new PSAK based on IFRS (International Financial Reporting Standards) that has been adopted in Indonesia effective as of January 1, 2012.
- The Audit Committee observed the professionalism and independency of External Auditor in carrying out its audit work, and that the External Auditor was open for discussion on issues related to the audit or the application of financial accounting standards

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran

Sepanjang tahun buku 2015, Komite Audit telah mengadakan rapat bersama dengan pihak terkait yaitu Eksternal Auditor, Auditor Internal, Dewan Komisaris, serta Direksi HERO Group.

Frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat Komite Audit adalah sebagai berikut:

Frequency of Meetings and Attendances

In 2015, the Audit Committee has organized meetings with related parties, namely: external auditor, internal auditor, the Board of Commissioners and the Board of Directors of HERO Group.

Frequency of meetings and level of attendance of members of the Audit Committee at the meeting of the Audit Committee are as follows:

Nama/ Name	Jabatan/ Title	Jumlah Rapat/ Number of Meetings	Jumlah Kehadiran/ Attendances	%
Lindawati Gani	Ketua/Chairman	4	4	100%
Edy Sugito	Anggota/Member	4	2	50%
Gede Harja Wasistha	Anggota/Member	4	4	100%

Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk pada 27 Oktober 2015 berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 27 Oktober 2015 dalam rangka meningkatkan penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik serta meningkatkan kualitas, kompetensi, dan tanggung jawab posisi-posisi penting, Direksi dan Dewan Komisaris.

Komite Nominasi dan Remunerasi berpedoman pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi tertanggal 7 Desember 2015 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik (POJK 34/2014).

Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee established based on the Board of Commissioner's resolution dated October 27, 2015 with an objective to improve the implementation of the Good Corporate Governance and to improve the quality, competency and responsibilities of Board of Commissioners and Board of Directors.

The Committee always refers to Nomination and Remuneration Charter dated December 7, 2015 and OJK Regulation ("POJK") No. 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 regarding the Nomination and Remuneration Committee of the Issuer and Public Company (POJK 34/2014).

Susunan

Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri dari lima anggota termasuk Ketua Komite yang juga menjabat sebagai Komisaris Independen HERO Group. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi telah diangkat sesuai dengan ketentuan keanggotaan sebagaimana diatur dalam Piagam Nominasi dan Remunerasi dan Peraturan OJK.

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

Nama/ Name	Jabatan/ Position
Erry Riyana Hardjapamekas (Komisaris Independen/ <i>Independent Commissioner</i>)	Ketua/ <i>Chairman</i>
Lindawati Gani (Komisaris Independen/ <i>Independent Commissioner</i>)	Anggota/ <i>Member</i>
Graham Allan (Komisaris/ <i>Commissioner</i>)	Anggota/ <i>Member</i>
Neil Galloway (Komisaris/ <i>Commissioner</i>)	Anggota/ <i>Member</i>
Martin Lindstrom (Komisaris/ <i>Commissioner</i>)	Anggota/ <i>Member</i>

Profil masing-masing anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada profil anggota Dewan Komisaris.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi seperti yang tercantum dalam Piagam Nominasi dan Remunerasi sebagai berikut:

- bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya.
- bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.
- terkait dengan fungsi Nominasi:
 - memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi, dan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris dan/atau Direksi;
 - memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;

Composition

The Nomination and Remuneration Committee consists of five member including its Chair whom also the Independent Commissioner of HERO Group. The member of committee appointed based on the Nomination and Remuneration Charter and applicable OJK Regulation.

The composition of the Nomination and Remuneration Committee as follows:

Please refer to Profile of Board of Commissioner of HERO Group for the Profile of the Nomination and Remuneration' member.

Duties and Responsibilities

Duties and responsibilities of Nomination and Remuneration Committee pursuant on Nomination Remuneration Charter as follows:

- independent in carrying out their duties.
- responsibility to the Board of Commissioners.
- related to Nomination functions:
 - provides recommendations to the Board of Commissioners related to composition of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners, guidance and criterias needed in the nomination process as well as the performance review policy of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors;
 - assist the Board of Commissioners in conducting performance review of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors;
 - provide recommendation to the Board of Commissioners related to the competency development program for the Board of Directors and/or Board of Commissioners;

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

- d. memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS. Dalam mengidentifikasi kandidat yang cocok, Komite dapat menggunakan jasa penasihat eksternal pencarian perekrutan untuk mempermudah pencarian;
 - e. mempertimbangkan struktur, jumlah dan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi, dengan mempertimbangkan, antara lain, hasil dari proses *review* efektivitas Dewan Komisaris dan Direksi, jumlah Dewan Komisaris dan Direktur, keseimbangan Dewan Komisaris dan Direksi Independen, memastikan terpenuhinya pengetahuan kolektif dan pengalaman yang tepat, serta masa jabatan Dewan Komisaris dan Direksi (termasuk keterampilan campuran, pengalaman regional dan industri serta jenis kelamin);
 - f. secara berkesinambungan meninjau suksesi Dewan Komisaris dan Direksi dalam jangka panjang, untuk menjaga keseimbangan yang tepat dari keterampilan dan pengalaman dan untuk memastikan terdapat penyegaran progresif Dewan Komisaris dan Direksi;
 - g. Komite diberi wewenang oleh Dewan Komisaris untuk mencari masukan dari konsultan hukum profesional yang biayanya akan ditanggung oleh HERO Group. Komite ini harus memiliki akses ke sumber daya yang cukup dalam melaksanakan tugasnya, termasuk akses ke sekretaris perusahaan untuk bantuan yang diperlukan; dan
 - h. Komite diberi wewenang oleh Dewan Komisaris untuk memberikan masukan mengenai suksesi Direksi.
4. terkait dengan fungsi Remunerasi:
 - a. memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur Remunerasi, kebijakan atas Remunerasi, dan besaran atas Remunerasi;
 - b. membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dibandingkan remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, dan posisi-posisi penting;
 - c. membangun pasar perbandingan yang tepat dari kompetitor mengenai remunerasi untuk posisi-posisi penting, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang dibutuhkan dan dibandingkan dengan kompensasi yang diberikan oleh HERO Group untuk posisi yang akan direkrut tersebut;
 - d. provide recommendation of the candidates that might fulfilled the terms and condition to appoint as the member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners on the GMS. The committee allowed to appoint external consultant on the recruitment process if necessary;
 - e. provide analysis on the structure, number and composition of the Board of Commissioners and Board of Directors based on review of the effectivity and number of the Board of Directors and Board of Commissioners, and number of the independent Commissioner and Director, ensuring the compliance of the collective knowledge and appropriate experiences, as well as the period of appointment of the Board of Commissioners and the Board of Directors (including skill, regional experiences and industry and gender);
 - f. continuous review on the succession plan of the Board Commissioners and Board of Directors in order to keep the balance and the update of the Board of Commissioners and Board of Directors' skill and experiences;
 - g. The Board of Commissioners authorize the Committee to seek advices from Legal Consultant, the fees will be borne by HERO Group. The Committee should have access to appropriate resources, including to corporate secretary, in carrying out their duties; and
 - h. The Board of Commissioner authorize the Committee to give input to succession plan of the Board of Directors
4. related to remuneration function:
 - a. provide recommendation to the Board of Commissioners related to structure, policy and number of remuneration;
 - b. assist the Board of Commissioners in conducting the performance review against remuneration of each of member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners as well as key position.
 - c. established appropriate comparison market for the remuneration of key position, the Board of Commissioners, and the Board of Directors to be compared with compensation to be offered to the candidates;

- d. meninjau kelayakan yang berlaku dan relevansi terkait kebijakan remunerasi;
- e. memastikan bahwa HERO Group memelihara hubungan yang diperlukan dengan pemegang saham utamanya;
- f. memastikan paket remunerasi telah memenuhi semua persyaratan yang berlaku, misalnya: pajak dan peraturan hukum; dan
- g. mempertimbangkan hal-hal lain yang ditujukan kepada Komite dari Dewan Komisaris.

- d. review the applicable practices in relation to remuneration policy;
- e. ensuring the maintenance of good relationship between HERO Group and its primary shareholders;
- f. ensuring the remuneration package has fulfilled all applicable terms, i.e: tax and legal regulation; and
- g. consider others related matters addresses to the Committee of the Board of Commissioners.

Pelaksanaan Kegiatan

Oleh karena pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi pada kuartal ke-4 2015, maka pelaksanaan kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi akan dilaksanakan pada 2016.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran

Komite Nominasi dan Remunerasi baru saja didirikan pada kuartal ke-4 tahun 2015 dan oleh karena itu kegiatannya direncanakan akan dimulai pada 2016.

DIREKSI

Direksi adalah organ perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan perusahaan untuk kepentingan HERO Group, sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan serta mewakili HERO Group, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan anggaran dasar.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sampai dengan akhir Desember 2015, HERO Group memiliki enam anggota Direksi dengan pembagian tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

Stephane Deutsch, Presiden Direktur

Bertanggung jawab untuk menjalankan kegiatan operasional HERO Group sehari-hari, terutama dalam mengelola kegiatan operasional toko setiap merek, keuangan, *corporate affairs*, hubungan industrial, manajemen risiko, sumber daya manusia, pengembangan bisnis, logistik, proses bisnis dan manajemen data, hukum, audit internal, dan teknologi informasi.

Xavier Thiry, Direktur Keuangan

Direktur Keuangan memiliki tanggung jawab untuk mengelola Keuangan, Akuntansi, Perpajakan, *Treasury*, Hubungan Investor dan *Corporate Finance*.

Activities

The Nomination and Remuneration committee has just established in 4th quarter of 2015 and therefore the activities planned to be started as of 2016.

Frequency of Meetings and Attendances

The Nomination and Remuneration Committee has just established in 4th quarter of 2015 and therefore the activities planned to be started as of 2016.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is the authorized body and have full responsibility in managing HERO Group's activities in line with HERO Group's vision and mission. The Board of Directors also has the authority to represent HERO Group to appear in front of the judicial.

Duties and Responsibilities

As of end of 2015, the Board of Directors of HERO Group consists of six Directors with the scope of works arrangement as follows:

Stephane Deutsch, President Director

The role of the President Director is to ensure the continuity of the day-to-day HERO Group's activities, particularly in managing each brands outlets' operational activities, financial, corporate affairs, industrial relationship, risk management, human resources, business development, logistic, business process, record management, legal, internal audit, and information technology.

Xavier Thiry, Finance Director

Finance Director has responsibility to manage Finance, Accounting, Tax, Treasury, Investor Relations and Corporate Finance.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Arief Istanto, Direktur Corporate Affairs, Hubungan Industrial dan Manajemen Risiko serta sebagai Direktur Independen

Bertanggung jawab untuk hal-hal yang berkaitan dengan hubungan industrial, *risk management* dan *risk mitigation* tanggung jawab sosial perusahaan, serta *corporate communication*.

Heru Pribadi, Direktur Supply Chain

Bertanggung jawab untuk menangani dan mengelola pusat distribusi HERO Group.

Mark Magee, Direktur Operasional IKEA

Bertanggung jawab untuk menangani dan mengelola kegiatan operasional toko IKEA.

Hari Widyo, Direktur Sumber Daya Manusia

Bertanggung jawab untuk menangani dan mengelola sumber daya manusia HERO Group.

Susunan

RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa HERO Group yang diadakan selama tahun 2015 menyetujui perubahan pada susunan Direksi sebagai berikut, yakni menyetujui pengunduran diri Lasmaroha Simbolon dari jabatan sebagai Direktur Independen, terhitung efektif sejak 30 Maret 2015 serta menyetujui pengangkatan Arief Istanto sebagai Direktur Independen, terhitung efektif sejak 30 Maret 2015 dan Hari Widyo sebagai Direktur, terhitung efektif sejak 17 Juni 2015.

Sejak Penutupan RUPS Tahunan tanggal 17 Juni 2015, Susunan Direksi beranggotakan 6 (enam) orang sebagai berikut:

Arief Istanto, Corporate Affairs, Industrial Relationship, and Risk Management Director also as Independent Director

This position has the responsibility with the area of industrial relationship, risk management and risk mitigation, corporate social responsibility, as well as the internal and corporate communication.

Heru Pribadi, Supply Chain Director

This position is responsible in handling and managing HERO Group's distribution center.

Mark Magee, IKEA Operational Director

This position has the responsibility to handle and manage operational activities of IKEA's outlet.

Hari Widyo, Human Resources Director

This position has the responsibility to manage HERO Group's human resources.

Composition

HERO Group's AGMS and EGMS in 2015 has approved the changes of the composition of the Board of Directors of HERO Group by approving the resignation of Lasmaroha Simbolon as Independent Director of HERO Group and appointing Arief Istanto as his replacement, effective as of March 30, 2015. The AGMS also approved the appointment of Hari Widyo as Director of HERO Group, effective as of June 17, 2015.

Effective as of the closing of the AGMS June 17, 2015, the Board of Directors consists of 6 (six) members as follows:

Nama/ Name	Jabatan/ Position
Stephane Deutsch	Presiden Direktur/ <i>President Director</i>
Xavier Thiry	Direktur/ <i>Director</i>
Arief Istanto	Direktur Independen/ <i>Independent Director</i>
Heru Pribadi	Direktur/ <i>Director</i>
Mark Magee	Direktur/ <i>Director</i>
Hari Widyo*	Direktur/ <i>Director</i>

*) Hari Widyo mengundurkan diri sebagai Direktur efektif per 1 Januari 2016. Pengunduran dirinya telah disetujui pada RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan pada 14 Januari 2016.
Hari Widyo resigned as Director effective as of January 1, 2016. His resignation was approved at the EGMS held on January 14, 2016.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran

Rapat Direksi diselenggarakan untuk membahas hal-hal yang bersifat eksekutif dan strategis mengenai jalannya operasional usaha HERO Group.

Frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi adalah sebagai berikut:

Frequency of Meetings and Attendances

The Board of Directors' meeting is held to discuss the executive and strategic matter related to HERO Group's operational.

The meeting and attendance of the Board of Directors are as follows:

Nama/ Name	Jabatan/ Title	Jumlah Rapat (termasuk Rapat bersama Anggota Dewan Komisaris) Number of Meeting (including Meeting with Board of Commissioners)	Jumlah Kehadiran/ Attendances	
				%
Stephane Deutsch	Presiden Direktur/ President Director	12	11	92%
Xavier Thiry	Direktur/Director	12	12	100%
Arief Istanto	Direktur Independen/ Independent Director	12	10	83%
Heru Pribadi	Direktur /Director	12	10	83%
Mark Magee	Direktur /Director	12	10	83%
Hari Widyo	Direktur /Director	12	6	50%

Program Orientasi

Dalam rangka meningkatkan kompetensi, kinerja serta mempercepat proses adaptasi anggota Direksi yang baru diangkat, HERO Group melakukan program orientasi kepada anggota Direksi yang baru antara lain dengan cara melakukan sesi *one-on-one* dengan masing-masing jajaran manajemen HERO Group dari level Direktur hingga satu level dibawahnya serta memberikan pedoman-pedoman berupa peraturan dan kebijakan internal perusahaan, peraturan di bidang pasar modal, dan peraturan-peraturan terkait dengan bisnis yang dijalani oleh HERO Group.

PEDOMAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

HERO Group telah memiliki Pedoman dan Kode Etik Direksi dan Dewan Komisaris yang disahkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris pada 7 Desember 2015 sebagai pemenuhan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta meningkatkan penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik. Pedoman tersebut berisi antara lain mengenai definisi, landasan hukum, nilai-nilai perusahaan, jam kerja, deskripsi tugas dan tanggung jawab serta wewenang, penyelenggaraan rapat, dan pelaporan serta akuntabilitas Direksi dan Dewan Komisaris.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi mencakup gaji dan tunjangan. Jumlah remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2015 adalah sebesar Rp 23,03 miliar atau turun 22% dibandingkan pada tahun 2014 sebesar Rp 29,50 miliar. Penjelasan

Orientation Program

HERO Group has organized orientation program in order to improve the competency, performance and the adaption process of the Board of Directors. The program consists of: one on one meeting with management of HERO Group; ranging from each Director until one level below Director, sharing and distribution of Company's internal policy and procedures, capital market regulation, as well others related applicable regulations.

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS MANUAL

HERO Group has established the Manual and Code Ethic of Board of Commissioners and Board of Directors approved by the Board of Commissioners and the Board of Directors on December 7, 2015 as a compliance to OJK Regulation ("POJK") No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioner of Issuer or Public Company and to ensure the improvement on the implementation of good corporate governance. The Manual consists of definition and legal basis of HERO Group, corporate values, office hours, job description, duties, responsibilities and authorities, meeting arrangement, reporting and accountability of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors are including salary and others benefit. In 2015, total remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors is Rp 23.03 billion, lower 22% compared to Rp 29.50 billion in 2014. Please refer to below table

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

lebih detail atas remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris adalah sebagaimana disajikan pada tabel dibawah ini (dalam jutaan Rp):

for further explanation on the remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors (in million Rp):

	2015		2014		
	Rp	% ¹⁾	Rp	% ¹⁾	
Beban gaji dan tunjangan Direksi					Salaries and allowance of Directors
Imbalan kerja jangka pendek	18,086	1.56%	24,603	2.40%	Short term employee benefits
Imbalan pensiun	225	0.02%	958	0.10%	Pension benefit
Imbalan jangka panjang lainnya	2,494	0.21%	980	0.10%	Other long-term benefits
	20,805	1.79%	26,541	2.60%	
Beban gaji dan tunjangan Komisaris					Salaries and allowance of Commissioners
Imbalan kerja jangka pendek	2,228	0.19%	2,547	0.26%	Short term employee benefits
Imbalan pensiun	-	-	404	0.04%	Pension benefit
Imbalan jangka panjang lainnya	-	-	14	0.00%	Other long-term benefits
	2,228	0.19%	2,965	0.30%	

¹⁾ % terhadap jumlah beban gaji dan tunjangan
% of total salaries and allowances expenses

Penentuan besarnya remunerasi didasarkan pada pengesahan laporan keuangan untuk tahun buku dalam RUPS Tahunan.

Determination of the remuneration is based on approval of financial statements for the fiscal year in the AGMS.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

HERO Group melakukan pengukuran pencapaian pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi secara periodik setiap tahunnya melalui proses penilaian terstruktur. Kriteria Indikator Kinerja Dewan Komisaris untuk proses penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris adalah pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan dan jalannya perusahaan serta pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan pencapaian tujuan perusahaan. Penilaian juga mencakup evaluasi terhadap pelaksanaan tugas khusus yang telah diberikan sesuai Anggaran Dasar dan/atau berdasarkan keputusan RUPS. Kriteria Indikator Kinerja Direksi penilaian kinerja Direksi mencakup:

- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi sesuai Anggaran Dasar HERO Group;
- Pelaksanaan hasil keputusan RUPS Tahunan 2015; dan
- Pencapaian realisasi dari rencana kerja.

PERFORMANCE REVIEW OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

HERO Group has conducted structured annual performance review for the Board of Commissioners and Board of Directors. Key Performance Indicator for Board of Commissioners is the supervisory to the policy of the management of HERO Group as well as provides advices to its Board of Directors in order to achieve HERO Group's mission and vision. The review also includes the evaluation of the special task assigned based on HERO Group's Articles of Association and/or the resolution of the General Meeting of Shareholders. Key Performance Indicator for Board of Directors is including:

- The implementation of the duties and responsibilities of each of Directors as regulated by HERO Group Articles of Association;
- The implementation of the resolution of AGMS of 2015; and
- Achievement of Work Plan.

Pihak Pelaksana Penilaian Kinerja terhadap kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan melalui RUPS, sedangkan penilaian terhadap kinerja Direksi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris dan RUPS. Dalam melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi, Dewan Komisaris mengacu kepada Indikator Kinerja Direksi yang telah ditetapkan sebelumnya dan disetujui bersama.

Dewan Komisaris bersama-sama dengan Direksi akan mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas dan pencapaian kinerja untuk periode 2015 dalam RUPS Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2016.

KEPEMILIKAN SAHAM PERUSAHAAN OLEH DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Per 31 Desember 2015, tidak ada anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang memiliki saham di HERO Group.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan berperan sebagai penghubung perusahaan dengan pihak luar seperti para investor, pelaku pasar modal, regulator dan juga para pengamat. Sekretaris Perusahaan memfasilitasi komunikasi yang efektif dan memastikan tersedianya informasi yang memadai untuk berbagai pihak. Sekretaris Perusahaan wajib memahami informasi mengenai perkembangan regulasi yang relevan dan mempunyai dampak terhadap kegiatan perusahaan, termasuk juga informasi yang terkait dengan industri, korporasi, isu tenaga kerja, isu hukum, dan isu lainnya yang relevan bagi perusahaan. Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab melakukan pengelolaan Hak Kekayaan Intelektual (HAKI) HERO Group.

Sekretaris Perusahaan secara terus-menerus mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal, memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal, sebagai penghubung antara HERO Group dengan pemegang saham, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya, serta membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang meliputi:

1. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web HERO Group;
2. Penyampaian laporan kepada OJK dan/atau BEI secara tepat waktu;

Performance review of the Board of Commissioner conducted through GMS while performance review of the Board of Commissioners conducted by Board of Commissioners and through the GMS. The Board of Commissioners referred to Key Performance Indicator that has been established and agreed.

The Board of Commissioners, together with the Board of Directors accounts their responsibility in performing their duties and achievement of 2015 in AGMS year 2016.

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS' SHARES OWNERSHIP

As of 31 December 2015, there are no members of the Board of Commissioners and Board of Directors held any shares of HERO Group.

CORPORATE SECRETARY

Corporate Secretary has a role as a liaison between HERO Group and its external stakeholders including investors, capital market, regulators and analysts. Corporate Secretary facilitates effective communication and ensures the availability of HERO Group's information to its stakeholders. Corporate Secretary must have a comprehensive understanding on relevant information regarding updated regulatory that may affect HERO Group's activities. This includes information on the industry, corporate, labor issues, legal issues and other issues relevant to HERO Group. Corporate Secretary is also responsible for the management of HERO Group's intellectual property rights (IPR).

Corporate Secretary continuously monitors trend on capital market, particularly the applicable regulations on the capital market, and provides input to the Boards of Directors and the Board of Commissioners to comply with the regulations as well as being a liaison officer of HERO Group to its shareholders, the OJK and other stakeholders, also to assists the Boards of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of good corporate governance, consisting of the followings:

1. Disclosure Information public, including the availability of the information in HERO Group's website;
2. Timely report submission to the OJK and/or IDX;

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

3. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
4. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
5. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

Kegiatan yang dijalankan Sekretaris Perusahaan sepanjang tahun 2015, antara lain:

1. Menyampaikan laporan berkala kepada OJK dan/atau BEI;
2. Menyampaikan informasi kepada masyarakat melalui OJK dan/atau BEI serta situs web HERO Group;
3. Menyelenggarakan RUPS Luar Biasa pada Maret 2015 dan RUPS Tahunan dan Luar Biasa pada Juni 2015 serta Paparan Publik Tahunan pada September 2015;
4. Menyelenggarakan dan menghadiri rapat Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan rapat-rapat manajemen lainnya serta membuat notulen rapat;
5. Menyusun Laporan Tahunan 2014;
6. Menyiapkan dan menyimpan daftar saham, termasuk daftar saham HERO Group maupun saham perusahaan lain yang dimiliki anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta keluarga mereka (jika ada);
7. Menyiapkan ringkasan peraturan terbaru yang relevan bagi HERO Group dan menginformasikannya kepada Direksi dan Dewan Komisaris; dan
8. Menangani hal-hal yang berhubungan dengan HAKI, termasuk melakukan pendaftaran, perpanjangan, oposisi, serta menangani kasus HAKI.

Profil Sekretaris Perusahaan

Iwan Nurdiansyah

Beliau berkewarganegaraan Indonesia berusia 34 tahun. Diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan oleh Presiden Direktur HERO Group berdasarkan Surat Pengangkatan tertanggal 23 Desember 2014.

Iwan memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Trisakti, Jakarta. Beliau memiliki pengalaman di bidang Sekretaris Perusahaan dan hukum. Pada awal Maret 2013, Beliau bergabung di HERO Group sebagai Senior Legal Manager pada Departemen Corporate Secretary. Pengalaman bekerja sebelumnya di beberapa perusahaan, diantaranya sebagai Corporate Secretary and

3. GMS and documentation arrangement;
4. Boards of Commissioners and Board of Directors' Meeting and documentation arrangement; and
5. Implementation of HERO Group's orientation program for Boards of Directors and Board of Commissioners.

Activities run by Corporate Secretary throughout 2015, among others:

1. Submitting a routine and non-routine reports and publications to OJK and/or IDX;
2. Disseminating information to the public through OJK and/or IDX as well as in HERO Group's official website;
3. Organizing EGMS in March 2015 and AGMS and EGMS in June 2015, as well as Annual Public Expose in September 2015;
4. Organizing and attending meeting with the Board of Commissioners, Board of Directors Audit Committee, other management meetings as well producing respective minutes;
5. Preparing the 2014 Annual Report;
6. Preparing Special Share Register of HERO Group including the shareholding list of the Board of Commissioners and Board of the Board of Directors and their families in HERO Group or in other companies (if any);
7. Preparing and providing the summary of new regulation that relevant to HERO Group to the Board of Directors and Board of Commissioners; and
8. Handling all matters related to Intellectual Property Rights, including submission, renewal, opposition, and any cases arise.

Corporate Secretary Profile

Iwan Nurdiansyah

Indonesian citizen, aged 34 years. He was appointed as Corporate Secretary by President Director of HERO Group based on Appointment Letter dated December 23, 2014.

Iwan Nurdiansyah earned a bachelor degree in Law from Trisakti University, Jakarta. He has experiences in Corporate Secretary and legal area. He joined HERO Group in early 2013 as Senior Legal Manager in the Corporate Secretary Division. He was working in several companies, among others were at PT Garda Tujuh Buana Tbk as Corporate Secretary

Head of Legal di PT Garda Tujuh Buana Tbk (2012), Corporate Secretary and Head of Legal, Insurance & General Affairs di PT Sepatu Bata Tbk (2008-2012), dan Human Resources Relationship Coordinator di PT HITSS SDN Konsultan (2008).

Selama tahun 2015, beliau mengikuti beberapa sesi pelatihan, seminar, dan sosialisasi antara lain:

1. Jardine Matheson Group Legal Conference 2015 di Taiwan, 6–8 November 2015, diselenggarakan oleh Jardine Matheson Limited;
2. Dairy Farm Legal Forum 2015 di Hong Kong, 6-8 Mei 2015, diselenggarakan oleh Dairy Farm Group;
3. Seminar “Globalisasi Ekonomi dan Dampaknya terhadap Ekonomi di Indonesia” di Jakarta, 30 Juli 2015, diselenggarakan oleh PT Bursa Efek Indonesia, PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI);
4. Sosialisasi “Penilaian Asean GCG Scorecard 2015 bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang termasuk pada Daftar 100 Perusahaan Terdaftar Kapitalisasi Pasar Terbesar” di Jakarta, 16 Maret 2015, diselenggarakan oleh OJK;
5. Sosialisasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 32/POJK-04/2014 tentang Rencana Dan Penyelenggaraan RUPS Emiten Atau Perusahaan Publik, POJK No. 33/POJK-04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dan POJK No. 34/POJK-04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, di Jakarta, 29 Januari 2015, diselenggarakan oleh Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA); dan
6. Sosialisasi POJK yang Terbit di tahun 2014 bagi Emiten dan Perusahaan Publik, di Jakarta, 11 Februari 2015, diselenggarakan oleh OJK.

and Head of Legal (2012), PT Sepatu Bata Tbk as Corporate Secretary and Head of Legal, Insurance and General Affairs (2008-2012) and PT HITSS SDN Consultant as Human Resources Relationship (2018).

During 2015, he attended various training programs and seminars, as well as socialization, as follows:

1. Jardine Matheson Group Legal Conference on 6-8 November 2015, in Taiwan, organized by Jardine Matheson Limited;
2. Dairy Farm Legal Forum 2015 at Hong Kong 6-8 May 2015, organized by Dairy Farm Group;
3. Workshop with subject “Economy Globalization and its effect to Indonesia” held in Jakarta on July 30, 2015. This event organized by PT Bursa Efek Indonesia, PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI);
4. Socialization of “GCG Asean Rate Scorecard 2015 for Issuers or Public Companies included in the list of 100 Largest Market Capitalization” in Jakarta, March 16, 2015, organized by the OJK;
5. Socialization of POJK No. 32/POJK-04/2014 regarding Planning and Organizing of GMS of Issuer or Public Company, POJK No. 33/POJK-04/2014 on Board of Commissioners and Board of Directors of Issuer or Public Company, and POJK No. 34/POJK-04/2014 on Remuneration and Nomination of Issuer or Public Company on January 29, 2015, in Jakarta, organized by Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA); and
6. Socialization of OJK’s regulation of 2014 applies to Issuer and Public Company on February 11, 2015, in Jakarta, organized by the OJK.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

AUDITOR INTERNAL

Auditor Internal merupakan unsur dari Sistem Pengendalian Internal yang memiliki peran penting untuk menjaga dan mengamankan kegiatan usaha, serta bertanggung jawab untuk mengawal pencapaian tujuan HERO Group melalui pendekatan yang sistematis dan teratur untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas pengendalian internal, manajemen risiko dan proses tata kelola perusahaan.

Sasaran

Auditor Internal dibentuk untuk mendukung kebijakan Direksi dalam mencapai visi dan misi HERO Group melalui pelaksanaan sistem audit untuk memastikan pengendalian yang aman dan menjamin efektivitas dan efisiensi dalam operasional bisnis. Untuk itu, Auditor Internal memiliki sasaran:

- membangun budaya tata kelola perusahaan yang baik;
- merampingkan proses dengan menerapkan *built-in* pengendalian internal;
- secara terus-menerus melakukan pengujian terhadap sistem pengendalian internal mengantisipasi kemungkinan terjadinya pelanggaran demi melindungi kepentingan para pemangku kepentingan; dan
- merekrut dan mengembangkan sumber daya manusia yang tepat untuk posisi auditor dan penasihat yang profesional.

Piagam Auditor Internal

Auditor Internal memiliki piagam yang dituangkan dalam Surat Keputusan Direksi dan Dewan Komisaris tentang Piagam Auditor Internal serta Kebijakan dan Prosedur Auditor Internal PT Hero Supermarket Tbk tertanggal 2 Mei 2013.

Piagam Auditor Internal antara lain mengatur tugas dan tanggung jawab Auditor Internal sebagai berikut:

1. menilai dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan HERO Group;
2. meninjau dan mengevaluasi efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
3. melakukan audit di seluruh cabang dan fungsi pendukung berdasarkan analisis risiko dan prioritas, dengan penekanan pada tinjauan operasional dan proses;

INTERNAL CONTROL SYSTEM

INTERNAL AUDITOR

Internal Auditor serves as part of the Internal Control System, which has an important role to protect and secure business activities of HERO Group, and is responsible for ensuring the achievement of HERO Group's objectives through a systematic and structured approachment to evaluate and improve the effectiveness of internal control, risk Management and corporate governance process.

Target

Internal Auditor was established to support the Board of Directors to ensure the achievement of corporate's vision and mission through audit system implementation that ensuring secure control and effective and efficient business operations. Internal Auditor's targets consist of:

- established culture of good corporate governance;
- simplified process through built-in internal controls;
- continuous examination on the Internal Control System and anticipation of possible violations to protect stakeholders' interests; and
- recruitment and development for auditors and professional advisors.

Internal Auditor Charter

The Internal Auditor has an Internal Auditor Charter as stated in the Board of Directors and Board of Commissioners' Decree dated May 2, 2013 regarding Internal Auditor Charter and policies and procedures of PT Hero Supermarket Tbk's Internal Audit.

Internal Auditor's duties and responsibilities based on Internal Auditor Charter are as follows:

duties and responsibilities:

1. review and evaluate the implementation of the Internal Control and Risk Management System in accordance with HERO Group's policy;
2. review and evaluate the efficiency and effectiveness within area of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities.
3. conducting audit within all branches ad support function based on risk and priority analysis, focusing on the operational and process review;

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 4. memberikan saran dan informasi tentang kegiatan yang telah diaudit di semua tingkat manajemen; 5. mengirim laporan audit kepada Presiden Direktur, Direktur Keuangan dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit; 6. mengawasi, menganalisa, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut; 7. bekerja bersama dengan Komite Audit; 8. melakukan audit khusus bila diperlukan; 9. memiliki akses ke semua informasi yang relevan; 10. berkomunikasi langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau anggota Komite Audit; 11. melakukan pertemuan rutin atau insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau anggota Komite Audit; dan 12. melakukan koordinasi kegiatan dengan auditor eksternal. | <ol style="list-style-type: none"> 4. provide advices and information related to audited activities to management; 5. provide audited report to President Director, Finance Director, and the Board of Commissioners through Audit Committee; 6. supervising, analyzing, and reporting follow up action; 7. collaborating with Audit Committee; 8. conducting special audit when necessary; 9. granted by access to all relevant information; 10. direct communication with the Board of Directors and/or Board of Commissioners, and/or Audit Committee; 11. organize a regular or special meeting with with the Board of Directors and/or Board of Commissioners, and/or Audit Committee; and 12. coordinates activities with external auditor. |
|---|--|

Sumber Daya Manusia

Per 31 Desember 2015, jumlah anggota Auditor Internal berjumlah 20 orang, dengan kualifikasi sebagai berikut:

Human Resources

As of 31 December 2015, number of the Internal Auditor is 20 people within following qualifications:

Jabatan/Position	Jumlah/Number of People
Kepala	1 orang/people
Manager	3 orang /people
Auditor	15 orang /people
Staf Administrasi	1 orang /people

Kepala Auditor Internal

Sepanjang tahun 2015, terdapat beberapa kali perubahan pada Kepala Unit Auditor Internal sebagai berikut:

1. Hans Christian Manoe diangkat sebagai Kepala Auditor Internal sejak 24 Maret 2015 menggantikan Mirtha Sukanto berdasarkan Surat Keputusan Presiden Direktur HERO Group's tertanggal 24 Maret 2015 serta Surat Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tertanggal 23 Maret 2015. Profil singkat beliau adalah sebagai berikut:

Hans Christian Manoe

Beliau berkewarganegaraan Indonesia berusia 45 tahun. Diangkat sebagai Kepala Auditor Internal HERO Group's pada bulan Maret 2015. Beliau memiliki sertifikasi Fraud Examiner dari ACFE Austin, Texas pada 2014; bergelar CFE dan Certified Chartered Accountant dari Institut Akuntan Indonesia pada 2011, bergelar CA.

Profile of Head of Internal Auditor

In 2015, there were several changes on the Head of Internal Auditor as perfollowings:

1. Hans Christian Manoe appointed as Head of Internal Auditor since March 24, 2015 replacing Mirtha Sukanto. His appointment based on the Resolution of President Director of HERO Group dated March 24, 2015 and Circular Resolution of Board of Commissioners dated March 23, 2015. Short profile as follows:

Hans Christian Manoe

He is an Indonesia citizen, age of 45 years. He was appointed as Head of Internal Auditor on March 2015. He is a holder of Fraud Examiner certification from ACFE Austin, Texas (2014) having degree of CFE and Certified Chartered Accountant from Institut Akuntan Indonesia (2011), honoured as CA.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Beliau memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Gadjah Mada pada 1993, Sarjana Ekonomi dari Universitas Diponegoro pada 1995, Magister Manajemen dari Universitas Indonesia pada 2012, dan Master of Business Administration dari I.A.E de Grenoble, University of Piere Mendes, France pada 2012.

Hans memulai karirnya sebagai staf di Kantor Notaris Publik Ny. Titi Ananingsih Soegiarto SH (1993-1995), sebagai Internal Audit Supervisor di PT Nestle Indonesia (1997), sebagai Audit Manager di Purwantono, Sarwoko, Sandjaja, a member of Ernst & Young International (1998-2007), sebagai Chief Auditor di PT Lion Super Indo (2007-2010), dan sebagai General Manager Internal Audit di PT Matahari Department Store Tbk (2010-2012). Pada Maret 2015, Hans bergabung di PT Hero Supermarket Tbk sebagai Kepala Auditor Internal.

He is also a holder of Bachelor of Law degree from Universitas Gadjah Mada (1993), Bachelor of Economy from Universitas Diponegoro (1995), Master of Management from Universitas Indonesia (2012), and Master of Business Administration from I.A.E de Grenoble, University of Piere Mendes, France (2012).

Hans began his career in Ny. Titi Ananingsih Soegiarto SH, a Public Notary office (1993-1995), was continuing as Internal Audit Supervisor of PT Nestle Indonesia (1997), Audit Manager of Purwantono, Sarwoko, Sandjaja, a member of Ernst & Young International (1998-2007), Chief Auditor of PT Lion Super Indo (2007-2010), and as General Manager of Internal Audit at PT Matahari Department Store Tbk (2010-2012). He was joining with POT Hero Tbk on March 2015 as Head of Internal Auditor.

2. Gregorius Filean diangkat sebagai Kepala Auditor Internal Interim sejak 1 Desember 2015 menggantikan Hans Christian Manoe berdasarkan Surat Keputusan Presiden Direktur HERO Group's tertanggal 1 Desember 2015 serta Surat Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tertanggal 27 November 2015. Profil singkat beliau adalah sebagai berikut:

Gregorius Filean

Beliau berkewarganegaraan Indonesia berusia 29 tahun. Diangkat sebagai Kepala Auditor Internal Interim HERO Group pada 1 Desember 2015. Beliau adalah Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia jurusan Akuntansi tahun 2009 dan memulai karirnya di Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan, anggota dari PricewaterhouseCoopers, sebelum bergabung dengan HERO Group pada Oktober 2013.

2. Gregorius Filean appointed as an Interim of Head of Internal Auditor since December 1, 2015 replacing Hans Christian Manoe based on resolution of President Director of HERO Group dated December 1, 2015 and Circular Resolution of the Board of Commissioners dated November 27, 2015. Short profile of him as follows:

Gregorius Filean

An Indonesian citizen, age of 29 years. Appointed as an Interim of Head of Internal Auditor of HERO Group since December 1, 2015. He earned bachelor degree of Accountant from University of Indonesia (2009) and he started his career at Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan, a member of PricewaterhouseCoopers prior to join with HERO Group in October 2013.

Setelah periode pelaporan berakhir, pada 3 Maret 2016 HERO Group mengangkat Stefanus Simangasing sebagai Kepala Auditor Internal HERO Group menggantikan Gregorius Filean berdasarkan Surat Keputusan Presiden Direktur HERO Group tertanggal 2 Maret 2016 serta Surat Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tertanggal 3 Maret 2016.

After period of reporting, HERO Group appointed Stefanus Simangasing on March 3, 2016 to replace Gregorius Filean. His appointment based on resolution of President Director of HERO Group dated March 2, 2016 and Circular Resolution of Board of Commissioners dated March 3, 2016.

AUDITOR EKSTERNAL

PT Hero Supermarket Tbk telah menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, anggota dari PricewaterhouseCoopers International Limited (PwCIL) sebagai pelaksana audit terhadap Laporan Keuangan HERO Group. Penunjukkan KAP dalam pekerjaan jasa tersebut

EXTERNAL AUDITOR

PT Hero Supermarket Tbk appointed Public Accounting Firm (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners, a member of PricewaterhouseCoopers International Limited (PwCIL), to audit the HERO Group's Financial Statements. The appointment of KAP was in compliance with the regulations

telah sesuai dengan ketentuan OJK dan BEI atau ketentuan terkait lainnya dan telah mendapat persetujuan dari Komite Audit. KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan telah melakukan audit Laporan Keuangan Tahunan 2015 HERO Group. Besarnya fee audit untuk jasa auditor eksternal dimaksud untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp 2,7 miliar.

MANAJEMEN RISIKO

Keberlanjutan usaha akan selalu dihadapkan dengan eksposur berbagai risiko yang timbul baik secara langsung maupun tidak langsung dari kegiatan usahanya. HERO Group memandang hal ini sebagai sesuatu yang wajar dan harus diantisipasi.

HERO Group telah menetapkan suatu sistem pengelolaan risiko sesuai dengan kebutuhan perusahaan yang dapat mengidentifikasi, mengukur, mempelajari dan memitigasi risiko di seluruh lini bisnis HERO Group. Pengelolaan risiko akan terus ditingkatkan mengadaptasi dari perubahan bisnis baik dari internal maupun secara industri.

Pengelolaan risiko perusahaan saat ini meliputi:

- Risiko persaingan dan risiko operasional
Untuk memitigasi kedua risiko tersebut, HERO Group secara komprehensif menyusun strategi dan rencana bisnis tahunan yang secara periodik dalam setahun tersebut ditinjau kembali untuk mengkalibrasi ulang antara target dan pencapaian, serta mengidentifikasi risiko yang dihadapi.
- Risiko keuangan
Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat HERO Group terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan terutama: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan HERO Group terfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan HERO Group. (Pembahasan lengkap Risiko Keuangan dapat dilihat di catatan 30 Laporan Keuangan Tahunan, yang menjadi bagian dari Laporan Tahunan ini).

PEDOMAN PERILAKU

HERO Group mewajibkan semua unit bisnis untuk mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan baik yang secara khusus berlaku bagi bidang usaha ritel maupun yang berlaku pada umumnya.

instituted by the OJK and IDX and with other relevant applicable regulations. The Audit Committee approved the appointment of the External Auditors. The KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners auditing HERO Group's Annual Financial Statements of 2015. The audit fee for the External Auditor service for fiscal year ended December 31, 2015 is IDR2.7 billion.

RISK MANAGEMENT

Sustainable efforts always be confronted with various direct or indirect risks from HERO Group's business activities. HERO Group viewed this as a natural matter to be anticipates.

HERO Group has established a risk management system based on the need, which enables HERO Group to identifies, measures, learns and mitigates risks over its business lines. The risk management will continue its adoption in line with the changes in business both internally and across the industry.

Risk Management of HERO Group are including:

- Competition Risk and Operational Risk
To mitigate those risks, HERO Group comprehensively established an annual business plan and strategic that being reviews on a periodic basis in order to recalibrate its achievement and target as well as to identifies risks that arise.
- Financial Risk
HERO Group manages various activities with financial risk in a number of areas such as market risk (foreign currency exchange rates, interest rates), credit risk and liquidity risk. In summary, the risk management program of HERO Group focusing on the uncertain condition of financial market and mitigating the risk which might impacted the financial performance of HERO Group. (Comprehensive report of Risk Management can be views in notes 30 of the Financial Statement of this year that is included in this Annual Report).

CODE OF CONDUCT

HERO Group regulated its entire business unit to comply all applicable regulations in general as well as within the same industry particular.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Karyawan HERO Group diwajibkan untuk:

- memahami peraturan dan perundang-undangan yang berlaku bagi diri sendiri dan pekerjaan;
- mematuhi peraturan dan perundang-undangan tersebut;
- memastikan bahwa rekan kerja pun mematuhi terutama jika mereka adalah bawahan karyawan; dan
- melaporkan kepada atasan atau mengikuti prosedur yang digariskan menyangkut pelaporan hal-hal yang bersifat serius (termasuk kebijakan Whistle Blowing), jika ada karyawan yang diketahui tidak mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Ketidapatuhan pada Pedoman Perilaku ini dapat menimbulkan akibat serius, yang dalam hal yang ekstrem dapat mengakibatkan pemutusan hubungan kerja sesuai dengan ketentuan yang diatur di dalam Undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Republik Indonesia maupun dengan Perjanjian Kerja Bersama yang berlaku antara Hero dengan Karyawan. Pedoman Perilaku ini berlaku dalam semua keadaan dan bagi semua unit bisnis. Kode Etik HERO Group antara lain mengatur hal-hal sebagai berikut:

1. Pembayaran Tidak Resmi
2. Hadiah, Pemberian dan Jamuan
3. Praktik Meniadakan Persaingan
4. Benturan Kepentingan
5. Kepatuhan Memenuhi Kewajiban Perpajakan
6. Ijin Usaha
7. Pengawasan Devisa
8. Perijinan Karyawan
9. Pajak Penghasilan Perseorangan
10. Perlakuan Terhadap Karyawan
11. Penagihan
12. Pembukuan dan Pencatatan
13. Transaksi Jual Beli Saham/Transaksi Orang Dalam
14. Keamanan Informasi

Sosialisasi Pedoman Perilaku dan Upaya Penegakan

HERO Group mewajibkan setiap karyawan untuk membaca, memahami dan menandatangani Pernyataan yang isinya karyawan mengikatkan diri untuk melaksanakan Pedoman Perilaku dan seluruh peraturan yang berlaku baik internal maupun eksternal sebagai upaya untuk mensosialisasikan dan menegakkan penerapan Pedoman Perilaku.

Upaya penegakan juga dijalankan dengan menyampaikan adanya penyimpangan, kelalaian, dan pelanggaran terhadap kebijakan yang akan ditindaklanjuti dengan sanksi sesuai ketentuan yang telah disepakati.

It is mandatory to all of HERO Group's employees to do the followings:

- understanding applicable regulation and rules;
- compliance to the applicable regulation and rules;
- ensuring the compliance to regulators by the colleague; and
- reporting any problems (including whistle blowin policy) arise as result of violence to applicable regulation and rules.

Violence to the Code of Conduct will lead to serious treatment, which at some extrem level, resulted employment termination in accordance with Indonesian Labor Law and Contract Agreement between the employee and HERO Group. The Code of Etchic applies for entire business units. HERO Group's Code of Conduct governs the following:

1. Bribery
2. Gift, Gratitudes, and Entertainment
3. Negates competition practices
4. Conflict of Interest
5. Compliance to Tax Regulation
6. Business Licence
7. Devisa Control
8. Employee Permit
9. Individual tax Income
10. Employment treatment
11. Billings
12. Bookeping and recording
13. Shares transaction/internal parties
14. Information security

Socialization and Enforcement of the Code of Conduct

To disseminate and enforce the Code of Conduct, HERO Group requires each employee to read, understand and sign a statement expressing their agreement to implement the Code of Conduct and regulations both internally and externally.

The reporting of any breach, negligence, and violation to the applicable policy will be reported as one of the enforcement program and shall be subject to the agreed penalties.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Salah satu upaya mitigasi terhadap risiko operasional adalah dengan meningkatkan efektivitas penerapan pelaporan pelanggaran atau *whistleblowing system*. Tujuan utama dari penerapan *whistleblower* adalah untuk mendapatkan informasi mengenai pelanggaran terhadap Peraturan HERO Group. Kode Etik, pelanggaran hukum dan kegiatan ilegal lainnya yang dapat menimbulkan kerugian bagi HERO Group. *Whistleblower* juga dapat menjadi suatu wadah untuk menampung masukan dan saran dari seluruh karyawan.

Di tahun 2015, HERO Group memperkenalkan kebijakan baru untuk program *whistleblower* yang dinamakan HERO TRANSPARAN HOTLINE. Sistem ini ditangani oleh pihak eksternal yang ditunjuk oleh HERO Group yaitu KPMG. Sistem ini akan menjamin secara penuh kerahasiaan dari pengguna untuk melaporkan secara anonim pelanggaran yang terjadi terhadap peraturan HERO Group, Kode Etik, pelanggaran hukum dan kegiatan ilegal lainnya yang dapat merugikan HERO Group.

Ada 2 cara pelaporan yang dimiliki HERO TRANSPARAN, antara lain:

1. Hotline: 0078036510031 (bebas pulsa untuk wilayah Indonesia)
2. Website: <https://www.thornhill.co.za/kpmgethicslinereport/questionnaire/main>

Sepanjang tahun 2015, jumlah pelaporan yang masuk ke HERO TRANSPARAN HOTLINE adalah sebanyak 6 laporan, dimana lima diantaranya adalah pelaporan yang tidak termasuk dalam kategori HERO TRANSPARAN HOTLINE, dan satu pelaporan sedang dalam proses investigasi.

PERKARA PENTING

Sepanjang tahun 2015, tidak ada perkara penting yang bersifat material yang dihadapi HERO Group, entitas anak, anggota Direksi, ataupun anggota Dewan Komisaris di pengadilan manapun yang dapat mempengaruhi harga saham HERO Group yang belum diungkapkan kepada publik.

SANKSI ADMINISTRATIF

Sepanjang tahun 2015, tidak terdapat sanksi administratif berupa denda dari otoritas terkait di bidang pasar modal.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

One of the efforts to mitigate operational risk is to improve the effectiveness of reporting violations, or whistleblowing system. The primary objective of the whistleblowing system is to obtain information related to violations of regulations, Codes of Ethics or laws or any other illegal activities that may harm HERO Group. Whistleblowing also serves as a medium to accommodate input and suggestions from employees.

In 2015, HERO Group introduced a new policy for the whistleblower program called TRANSPARENT HERO HOTLINE. The system handled by external parties: KPMG, appointed by HERO Group. This system will ensure confidentiality for anyone wishing to anonymously reports violations of the rules of HERO Group, Codes of Ethics or laws or any other illegal activities that may cause losses to HERO Group.

There are 2 ways to report through TRANSPARENT HERO, namely:

1. Hotline: 0078036510031 (bebas pulsa untuk wilayah Indonesia)
2. Website: <https://www.thornhill.co.za/kpmgethicslinereport/questionnaire/main>

During 2015, there were 6 cases reported to TRANSPARENT HERO HOTLINE, 5 of which not classified as as being under the remit of TRANSPARENT HERO HOTLINE, while another one is currently under investigation process.

IMPORTANT CASES

In 2015, there were no material cases faced by HERO Group its entities, the Board of Directors as well as the Board of Commissioners in any judicial that impacted HERO Group's shares' price.

ADMINISTRATIVE SANCTIONS

In 2015, there were no penalties as administrative sanctions from any authorities related to capital market.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

LAPORAN KOMITE AUDIT

Komite Audit di HERO Group terdiri dari 3 anggota independen termasuk Ketua Komite Audit yang juga menjabat sebagai Komisaris Independen HERO Group.

Susunan keanggotaan Komite Audit adalah sebagai berikut:

Ketua	Lindawati Gani
Anggota	Edy Sugito*
	Gede Harja Wasistha
	Natalia Soebagjo**

* Edy Sugito mengundurkan diri sebagai anggota Komite Audit efektif per 7 Desember 2015.

** Natalia Soebagjo diangkat sebagai anggota Komite Audit pada RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan pada 14 Januari 2016.

Keanggotaan

Lindawati Gani, Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit. Beliau diangkat berdasarkan keputusan Dewan Komisaris tertanggal 7 Mei 2013 menjabat sebagai Ketua Audit Komite untuk periode kedua sejak 31 Mei 2013.

Profil lengkap dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris.

Edy Sugito, Komisaris Independen dan Anggota Komite Audit. Beliau diangkat berdasarkan keputusan Dewan Komisaris tertanggal 7 Mei 2013 dan menjabat untuk periode kedua sejak 31 Mei 2013.

Profil lengkap dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris.

Gede Harja Wasistha, Anggota Komite Audit. Beliau berusia 44 tahun dan berkewarganegaraan Indonesia. Beliau diangkat sebagai anggota Komite Audit berdasarkan keputusan Dewan Komisaris tertanggal 18 Februari 2012 dan saat ini menjabat untuk periode kedua sejak Juni 2012. Beliau meraih gelar sebagai Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia (1995), Doktor Keuangan dari Universitas Indonesia (2006), dan telah mengikuti pelatihan di bidang Ekonometrika dan Keuangan di London School of Economics and Political Science, UK (1997). Beliau juga memiliki sertifikasi CMA dari Institute of Certified Management Accountant (2001).

Saat ini beliau adalah Direktur Program Magister Akuntansi dan Program Pendidikan Profesi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (FEBUI), dan anggota Dewan Pengawas di Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD).

AUDIT COMMITTEE REPORT

The Audit Committee of HERO Group consists of 3 independent members, including the Chairman of the Audit Committee whom also an Independent Commissioner.

The Audit Committee structure are as follows:

Chairman	Lindawati Gani
Member	Edy Sugito*
	Gede Harja Wasistha
	Natalia Soebagjo**

* Edy Sugito tendered his resignation as member of the Audit Committee effective as of 7 December 2015.

** Natalia Soebagjo confirmed as Audit Committee member at EGMS January 14, 2016.

Members

Lindawati Gani, Independent Commissioner and Chairman of Audit Committee. She was appointed based on resolutions of the Board of Commissioners dated 7 May 2013 and currently hold this position for second period from 31 May 2013.

Profile can be seen in Board of Commissioners Profiles.

Edy Sugito, Independent Commissioner and Member of Audit Committee. He was appointed based on resolutions of the Board of Commissioners dated 7 May 2013 and held this position for second period from 31 May 2013.

Profile can be seen in Board of Commissioners Profiles.

Gede Harja Wasistha, Member of Audit Committee. He is 44 years old, Indonesian citizen. He was appointed as member of Audit Committee based on resolutions of the Board of Commissioners dated 18 February 2012 and currently holds this position for second period from June 2012. He holds Bachelor degree in Accounting from University Indonesia (1995), a doctoral degree in Finance from University Indonesia (2006), and attended the summer course of Econometrics & Finance at the London School of Economics and Political Science, UK (1997). He holds a CMA certification from the Institute of Certified Management Accountant (2001).

He is the Director of the Master of Accounting Program and Accounting Profession Education, Faculty of Economics and Business of University of Indonesia (FEBUI), and a member of the Supervisory Board of the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD).

Anggota Komite Audit HERO Group merupakan pihak eksternal dan yang independen sesuai dengan Surat Pernyataan yang ditandatangani oleh masing-masing anggota sehingga memenuhi persyaratan untuk dapat menjadi anggota Komite Audit HERO Group seperti yang dipersyaratkan oleh Peraturan Bapepam-LK No. IX.1.5 dan Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat.

Tugas Komite Audit seperti yang tercantum dalam Piagam Komite Audit HERO Group adalah membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan sehubungan dengan implementasi Tata Kelola Perusahaan yang baik, termasuk memberikan opini profesional yang independen kepada Dewan Komisaris atas laporan atau persoalan yang dikemukakan Direksi kepada Dewan Komisaris, dan mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian dari Dewan Komisaris, termasuk di dalamnya antara lain:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan perusahaan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan HERO Group;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan HERO Group;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan biaya;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut yang dilakukan oleh Direksi atas temuan Auditor Internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan HERO Group;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi terjadinya benturan kepentingan di HERO Group;
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi milik HERO Group.

The members of the Audit Committee are independent and external parties based on statement letter signed by each member, and thus are eligible to become members of the Audit Committee as required by Bapepam-LK Regulation No. IX.1.5 and Indonesia Stock Exchange regulation No. I-A concerning the Listing of Shares and Equity-Type Securities other than Stock Issued by the Listed Company.

The tasks of the Audit Committee as incorporated in HERO Group's Audit Committee Charter are to assist the Board of Commissioners to conduct its monitoring function related to the implementation of Good Corporate Governance, including providing independent professional opinions to the Board of Commissioners on the reports or matters put forward by the Board of Directors to the Board of Commissioners, and identifying matters requiring the attention of the Board of Commissioners, which include:

1. Review the financial information that will be released by HERO Group to the public and/or authorized parties, among others: financial statements, projections and other reports related to the financial information of HERO Group;
2. Review compliance to regulations related to HERO Group's activities;
3. Provide independent opinion in the event that different opinions occurred between management and Accountant or external auditor on the services provided;
4. Give recommendation to the Board of Commissioners regarding the appointment of the Accountant based on independency, scope of duties, and fees;
5. Review the audit work by internal auditor and supervise follow up action by the Board of Directors on the internal auditor findings;
6. Review the activities of risk management activities executed by Board of Directors;
7. Review complaints in related to the accounting process and reporting of the Financial Statements of HERO Group;
8. Review and give suggestions to Board of Commissioners related to any potential of conflict of interest toward HERO Group;
9. Keep confidentiality of HERO Group documents, data and information.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Selain yang disebutkan di atas, Komite Audit juga mengidentifikasi persoalan-persoalan yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.

Komite Audit telah mengkaji dan mendiskusikan laporan keuangan tahunan, tengah tahunan dan triwulanan dengan manajemen, serta membahas rencana, pelaksanaan, dan penyelesaian audit laporan keuangan tahun 2015 dengan manajemen dan auditor eksternal.

Komite Audit juga mendorong manajemen untuk terus meningkatkan keterbukaan informasi sesuai PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) dan aturan Bapepam-LK (sekarang OJK) termasuk mengantisipasi kewajiban penerapan IFRS (International Financial Reporting Standard), standar pelaporan keuangan yang berdasarkan standar internasional yang telah diaplikasikan di Indonesia efektif sejak 1 Januari 2012.

Komite Audit berpandangan bahwa Auditor Eksternal telah melaksanakan pekerjaannya sebagai auditor secara profesional, independen dan obyektif, serta menggunakan asas keterbukaan dalam mendiskusikan masalah yang terkait dengan pelaksanaan audit atau aplikasi standar akuntansi keuangan.

Komite Audit telah membahas program kerja Auditor Internal serta temuan-temuan utama Auditor Internal dengan manajemen, serta menekankan tindak lanjut korektifnya.

Komite Audit mendukung upaya manajemen untuk pemberdayaan fungsi Auditor Internal, termasuk penetapan Piagam Internal Auditor yang konsisten dengan aturan OJK dan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik.

Komite Audit terus menerus mendorong penerapan manajemen risiko yang berkesinambungan.

In addition to the above-mentioned activities, the Audit Committee also identifies other matters that need the attention of Board of Commissioners.

The Audit Committee has reviewed and discussed the annual, half-year and quarterly financial statements with management, and has discussed the plan, implementation, and completion of the audit of the 2015 financial statement with management and the external auditors.

The Audit Committee also encourages management to continue improving information disclosure in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) from the Indonesian Institute of Accountants and Indonesian stock market regulator Bapepam-LK (now OJK) rules including the anticipation of the mandatory application of International Financial Reporting Standard (IFRS) implementation; standard financial reporting based on an international standard, which has been applied in Indonesia starting 1 January 2012.

The Audit Committee opined that the External Auditor is professional, independent and objective in carrying out the audit work and open to discuss issues related to the implementation of the audit or the application of financial accounting standards.

The Audit Committee has discussed the Internal Auditor working program and the major findings of Internal Auditor with management, and emphasized the corrective follow-up actions.

The Audit Committee supports management's efforts to empower the Internal Auditor function, including the formation of the Internal Auditor Charter that is consistent with OJK rules and principles of Good Corporate Governance.

The Audit Committee continuous to encourage the consistent application of risk management.

Tangerang Selatan, 27 April 2016



Lindawati Gani
Ketua/Chairman



Menerima penghargaan *Asia Corporate Excellence and Sustainability (ACES) Award as Community Care Company of The Year* dari Mors Group.

Awarded the Asia Corporate Excellence and Sustainability (ACES) Award as Community Care Company of The Year by Mors Group.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

HERO Group menjalankan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) dengan mengacu pada Undang-Undang No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas. Dalam perkembangannya, CSR tidak lagi menjadi sebuah kewajiban bagi perusahaan tetapi sudah berubah menjadi sebuah strategi baru yang dapat digunakan untuk kepentingan perusahaan.

Serangkaian aktivitas CSR saat ini dibawah payung HERO Peduli dan IKEA, dikelola untuk mewujudkan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat bagi HERO Group, komunitas setempat, dan masyarakat pada umumnya.

HERO Group meyakini bahwa untuk meraih pertumbuhan bisnis, diperlukan kepedulian yang berkesinambungan terhadap kesejahteraan sosial dan lingkungan. Melalui aktivitas-aktivitas CSR HERO Group yang berfokus pada permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan kesehatan, pendidikan, lingkungan hidup dan pemberdayaan ekonomi rakyat, akan mendukung terjadinya hubungan yang serasi dan seimbang antara HERO Group dengan lingkungan, nilai-nilai, norma-norma dan budaya masyarakat setempat.

Untuk itu, HERO Group telah menetapkan tujuan pelaksanaan CSR HERO Group sebagai berikut:

- Menanamkan CSR sebagai DNA dari kegiatan HERO Group
HERO Group ingin tumbuh bersama masyarakat. Untuk itu setiap kegiatan usaha yang dilakukan, HERO Group selalu memperhatikan aspek sosial kemasyarakatan dan manfaat yang bisa dirasakan bersama dari kehadiran HERO Group di masyarakat.
- Meningkatkan kinerja HERO Group melalui kinerja sosial
HERO Group meyakini bahwa komitmen terhadap pelaksanaan CSR perusahaan juga membawa stimulus untuk upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat dan lingkungan, yang pada akhirnya akan mendukung peningkatan produktivitas serta menciptakan lingkungan usaha yang kondusif.
- Memperkuat keterlibatan pemangku kepentingan
Pembangunan masyarakat dan lingkungan tidak bisa dilaksanakan oleh HERO Group sendiri. Melalui pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan, peran dan kontribusi pemangku kepentingan terus dilibatkan sehingga program akan senantiasa terasa sebagai suatu kegiatan oleh bersama dan untuk bersama, memastikan manfaat CSR menjadi wujud nyata dan dinikmati oleh seluruh pemangku kepentingan.

HERO Group runs its Corporate Social Responsibility (CSR) for its broad range of stakeholders by referring to Law No. 40 of 2007 on the Limited Liability Companies. In its development, social responsibility is no longer an obligation for HERO Group but has been changed to a new strategy that can be used for the benefit of HERO Group.

A series of CSR activities are now under the umbrella of HERO Peduli and IKEA, managed to achieve sustainable economic development in order to improve the quality of life and the environment that are beneficial to HERO Group and also to the local community and society in general.

HERO Group believes that in order to achieve business growth a continuous concern for social welfare and the environment is required. The CSR activities of HERO Group, with focus on issues related to health, education, environment and economic empowerment of the people, will promote a harmonious and balanced relationship between HERO Group and the environment, values, norms and local culture.

Therefore, HERO Group set a goal of implementation of social responsibility objectives for HERO Group as follows:

- Embed social responsibility as the DNA of HERO Group's activities
HERO Group is determined to include the community in its growth. For that reason, HERO Group strives to promote the betterment of social affairs, and to provide benefits to the community.
- Improve HERO Group's performance through social performance
HERO Group believes that the CSR implementation will also bring economic empowerment in society and the environment, in turn supporting productivity and creating an environment conducive to business.
- Strengthen stakeholders' involvement
Community development and the environment can not be implemented by HERO Group alone and needs support from all stakeholders. Through CSR program implementation, all stakeholders are encouraged to participate to make the programs joint activities. In this way, the implementation of CSR will be beneficial to all stakeholders.

- Mempertahankan reputasi yang baik dan citra merek yang positif bagi HERO Group dan semua lini bisnisnya

HERO Group telah membangun citra merek yang positif dengan terus memberikan yang terbaik bagi pelanggan dan masyarakat luas. Nilai-nilai dasar HERO Group yang luhur dalam menjalankan usaha dan berkontribusi untuk pembangunan, patut dikenal oleh masyarakat luas sebagai reputasi HERO Group yang baik.

Dalam melaksanakan CSR, HERO Group menerapkan kebijakan bahwa pelaksanaan program dapat dilakukan di masing-masing lokasi operasional dengan koordinasi dan persetujuan Kantor Pusat. Sehingga perencanaan program bisa disusun dengan riil dan tepat sasaran sesuai dengan kebutuhan di area tersebut. Manfaat lain adalah kedekatan dan keakraban antara HERO Group dengan masyarakat atau instansi terkait dalam rangka kesamaan tujuan yaitu pembangunan masyarakat dan lingkungan sekitar.

Pelaksanaan aktivitas CSR HERO Group yang berkesinambungan telah berbuah manis dengan diraihnya penghargaan *Community Care Company of the Year* dalam ajang *Asia Corporate Excellence and Sustainability Awards (ACES Awards)*. Penghargaan istimewa ini tentunya akan memicu semangat HERO Group untuk selalu memberikan yang terbaik kepada komunitas sekitar serta dapat menjangkau lebih banyak lagi penerima manfaat dari program CSR-nya guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia.

- Maintain a good reputation and positive brand image for HERO Group and all its business lines

HERO Group has built a positive brand image by continuing to provide the best for our customers and the wider community. The positive basic values of HERO Group in running the business and contributing to development should be known by the public as part of the good reputation of HERO Group.

In its CSR implementation, HERO Group applies a policy that allows program implementation to be conducted in each operational site with coordination and approval from headquarters. Program planning is arranged based on real and effective targets tailored to the needs of the respective areas. Programs are also designed to establish a close relationship between HERO Group and the community or related institution in achieving a common goal, namely the betterment of society and the environment.

The CSR activities of HERO Group have been well-practiced, indicated by a recognition that received by the Community Care Company of the Year in the Asia Corporate Excellence and Sustainability Awards (ACES Awards). This special award will certainly spark a passion HERO Group to always give the best to the surrounding communities and can reach more beneficiaries of its CSR program in order to improve the welfare of the Indonesian people.

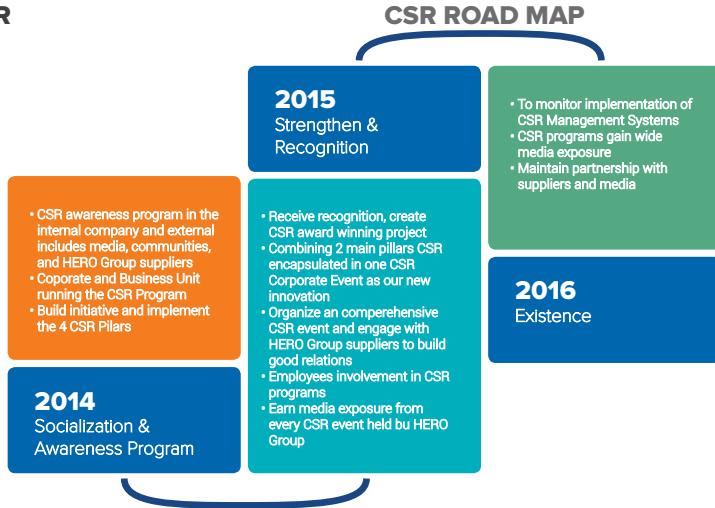


Penganugerahan penghargaan Community Care Company of the Year dalam ajang Asia Corporate Excellence and Sustainability Awards (ACES Awards)
Award ceremony of the Community Care Company of the Year in the Asia Corporate Excellence and Sustainability Awards (ACES Awards)

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

ROAD MAP CSR



PENGELOLAAN CSR

Program CSR yang disusun HERO Group diharapkan dapat diterima dan dirasakan manfaatnya secara berkelanjutan. Untuk itu, implementasi program CSR HERO Group dilakukan melalui empat pilar yaitu:

1. Edukasi;
2. Kesehatan;
3. Pemberdayaan Ekonomi/UMKM; dan
4. Lingkungan.

Sejalan dengan perkembangan usaha dan industri, HERO Group mengembangkan landasan empat pilar tersebut kepada pendekatan yang lebih fokus pada sasaran yaitu kelestarian lingkungan, kualitas kesehatan dan keselamatan kerja, pemberdayaan potensi ekonomi lokal, pengembangan kapasitas serta keterampilan sumber daya manusia setempat dan perlindungan konsumen.

Sehingga dalam menyusun dan melaksanakan CSR, pengembangan fokus HERO Group dibagi menjadi:

- Tanggung jawab terhadap Lingkungan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (LK3)
- CSR Masyarakat
- Tanggung jawab terhadap konsumen

CSR TERHADAP LINGKUNGAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (LK3)

Dalam mengelola semua aspek kegiatan operasional, HERO Group memiliki komitmen untuk selalu mempertimbangkan penuh dampak yang timbul terhadap para pemangku kepentingan. Untuk itu di setiap kegiatan usaha, HERO Group selalu berusaha untuk sepenuhnya menegakkan peraturan terkait lingkungan, keselamatan dan

CSR MANAGEMENT

CSR programs must be able to contribute sustainable benefits. The implementation of CSR programs is conducted through four pillars, namely:

1. Education;
2. Health;
3. Economic Empowerment/SMEs ; and
4. Environment.

Aligning with business and industry development, HERO Group develops the foundation of these four pillars, including environmental sustainability, occupational health and safety, economic potential and improvement of local human resource skills and capabilities and consumer protection.

The implementation and management of social responsibility is grouped into:

- Responsibility toward Health, Safety and Environment (HSE)
- Responsibility toward the community
- Responsibility toward consumers

CSR TOWARD HEALTH, SAFETY AND THE ENVIRONMENT (HSE)

In managing all operational aspects, HERO Group commits to always taking into account all impacts on stakeholders. HERO Group strives to fully enforce regulations related to health, safety and the environment by alleviating the negative impacts and promoting the positive impacts of all of HERO Group's business practices.

kesehatan kerja dengan tujuan meminimalkan dampak negatif dan meningkatkan dampak positif dari setiap praktek bisnis HERO Group.

Pengelolaan Lingkungan

HERO Group secara konsisten mengamati kondisi lingkungan dimana HERO Group beroperasi, melakukan penilaian dan pengukuran program apakah yang dapat dilakukan dalam rangka mendukung kegiatan operasionalnya. Program-program yang telah dilakukan antara lain:

- **Blue Bag - Penghargaan Inovasi Air**
IKEA Indonesia mengundang mahasiswa dari universitas-universitas nasional untuk bersaing dalam menyajikan ide-ide inovatif di bidang peningkatan akses terhadap air bersih, meningkatkan sanitasi publik dan mengurangi tingkat pencemaran air di Jakarta. Pemenang dari program ini, Arlisa Febriani dari Institut Teknologi Bandung, menerima beasiswa penuh, yang didanai oleh IKEA Indonesia dan Lund University, Swedia. Dia telah memulai gelar Master-nya di Universitas Lund pada bulan Agustus 2015. Arlisa juga akan memiliki kesempatan magang di Mercy Corps Indonesia untuk mendokumentasikan proyek Blue Bag ini.
- **Proyek Sanitasi dan Air Bersih**
IKEA terus memposisikan keberlanjutan sebagai elemen kunci dari konsep bisnisnya. Toko IKEA Indonesia telah mengembangkan dan melakukan sejumlah inisiatif CSR yang berfokus pada peningkatan sanitasi. Inisiatif yang dilakukan adalah proyek Blue Bag IKEA yang bertujuan untuk meningkatkan akses air bersih dan sanitasi di Kelurahan Penjaringan, Jakarta Utara. Inisiatif ini juga untuk mendukung tujuan program IKEA Global Sustainability dengan tidak memberikan kantong plastik sekali pakai gratis kepada pelanggan, tetapi menawarkan kantong Blue Bag IKEA yang dapat digunakan kembali, dimana 100% dari pendapatan penjualan atas kantong plastik tersebut disumbangkan untuk membantu membangun 100 *septic tank* di daerah Penjaringan, Jakarta Utara. Proyek ini menghasilkan sekitar Rp 2,1 miliar untuk mendanai proyek yang telah selesai pada akhir Desember 2015, enam bulan lebih awal dari jadwal. Enam bulan yang tersisa akan digunakan untuk mengawasi dan terus mendidik para penerima manfaat untuk pemeliharaan *septic tank* mereka.

IKEA bekerja sama dengan Pemerintah Kota dan Walikota Tangerang membangun sebuah sumur bor untuk kepentingan warga dekat dengan toko IKEA di Alam Sutera. Fasilitas ini memberikan akses air bersih untuk 250 rumah tangga atau kurang lebih 1.000 orang. Kegiatan

Environmental Management

HERO Group has been consistently nurturing the environment where HERO Group operates, assessing and measuring programs to support its operations. Following are the programs that have been implemented:

- **Blue Bag Water Innovation Award**
IKEA Indonesia invited students from national universities to compete in presenting innovative ideas in the areas improving access to clean water, improving public sanitation and reducing the level of water contamination in Jakarta. Winner of this program, Arlisa Febriani from the Bandung Institute of Technology, received a full scholarship, funded by IKEA Indonesia and Lund University, Sweden. She started her Masters Degree at Lund University in August 2015. Arlisa will also have an internship opportunity at Mercy Corps Indonesia to document the Blue Bag project.
- **Clean Water and Sanitation Project**
IKEA continues to position sustainability as a key element of its business concept. IKEA Indonesia store has developed and conducted a number of CSR initiatives focusing on sanitation improvement. Among the initiatives is the IKEA Blue Bag Project aims to improve access to clean water and sanitation in Kelurahan Penjaringan, North Jakarta. This initiative also supports the IKEA global sustainability objectives by not giving disposable plastic bags for free to customers, but offering the reusable IKEA Blue Bag, whereby 100% of the sales revenue is donated to help build 100 septic tanks in the area of Penjaringan, North Jakarta. This project generated approximately Rp 2.1 billion to fund this project which was completed by the end of December 2015, six months earlier than scheduled. The remaining six months will be used to supervise and continue to educate the beneficiaries on the maintenance of their septic tanks.

IKEA in collaboration with the City Administration and the Mayor of Tangerang constructed a deep bore well for the benefit of residents close to the IKEA store in Alam Sutera. This facility gives access to clean water to 250 households or approximately 1,000 people. This activity is

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

ini merupakan bagian dari program keterlibatan kami dengan masyarakat setempat khususnya dalam masyarakat sekitar IKEA Indonesia. Kegiatan ini akan dikembangkan kembali setiap tahun dengan fokus dan daerah yang berbeda berdasarkan hasil observasi IKEA.

- Program HERO Green Actions
Yaitu sebuah program yang bertujuan mengajak masyarakat untuk lebih peduli terhadap lingkungan, akan pentingnya kebersihan dan kelestariannya bagi kehidupan. Selama 2015, HERO Group mengadakan berbagai kegiatan terkait lingkungan, seperti:
 - Penggunaan lampu LED di semua toko;
 - Pemasangan *sky light* dan *sun tube light* di Pusat Distribusi Cibitung;
 - Kampanye penghematan secara nasional kepada semua Store Manager;
 - Pembuatan panduan dan langkah-langkah penghematan energi yang bisa dilakukan oleh karyawan toko;
 - Pembuatan sistem daur ulang air limbah di Giant Ekstra CBD Bintaro;
 - Pembuatan tambahan ruang terbuka hijau termasuk penanaman pohon di Giant Ekstra Sentul City;
 - Program Satu Karyawan Satu Pohon di Giant Ekstra BSD City;
 - Pembuatan sumur resapan di Pusat Distribusi Cibitung;
 - Pelaksanaan program Hero Green Action berupa penanaman pohon di area Kantor Pusat Graha Hero dan Kantor Polisi Sektor Pondok Aren.

part of our engagement program with the local community particularly within close proximity to the IKEA store. This activity will be re-developed each year with different focus and areas based upon the IKEA's observations of need.

- HERO Green Action Program
This program is aimed at raising people's awareness of their environment, as well as the importance of hygiene and preservation. HERO Group conducts a range of events related to the environment, including:
 - Use of LED lights in all stores;
 - Install skylights and sun tube light at Distribution Center Cibitung;
 - Savings campaigns nationwide to all store manager;
 - Create guidelines and measures on the energy saving that can be done by employees of stores;
 - Implement waste water recycling system in Giant Ekstra CBD Bintaro;
 - Create additional green open spaces including planting trees in the Giant Ekstra Sentul City;
 - implementation of One Employee One Tree activity at Giant Ekstra BSD City
 - Catchment wells at Distribution Center Cibitung
 - Program of Hero Green Action implementation in the form tree planting at the Head Office Graha Hero and Police Station Sector of Pondok Aren.

Sampai dengan Desember 2015, HERO Group telah menginvestasikan dana sekitar Rp 8,5 miliar untuk membiayai program ini.

Up to December 2015, HERO Group has invested about Rp 8.5 billion to finance this program.



Program Sanitasi dan Air Bersih yang diselenggarakan oleh IKEA di Penjarangan, Jakarta Utara
Clean Water and Sanitation Program conducted by IKEA at Penjarangan, North Jakarta

Program Hero Green Action – penanaman pohon di Kantor Polisi Sektor Pondok Aren
Hero Green Action Program - tree planting at Police Station Sector Pondok Aren

Keamanan

HERO Group sangat menyadari bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset penting dalam menjalankan kegiatan usaha serta mempertahankan posisinya di pasar yang semakin kompetitif. HERO Group memiliki komitmen untuk melakukan pengelolaan SDM yang berfokus pada peningkatan kualitas dan kompetensi. Beberapa praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja yang diberikan kepada karyawan HERO Group.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, HERO Group berkomitmen untuk tidak mempekerjakan tenaga kerja dibawah umur serta memastikan sistem keselamatan karyawan telah memenuhi peraturan keselamatan yang berlaku di Indonesia.

Beberapa Program dan Pelatihan Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang dilakukan selama 2015, antara lain:

1. *Fire Evacuation Drill* di seluruh toko, kantor pusat dan DC Cibitung;
2. *Safety Equipment Inspection* dan pemeriksaan sistem *hydrant* di seluruh toko;
3. Perbaikan dan penggantian perlengkapan pemadam yang sudah tidak berfungsi di seluruh toko;
4. Pelatihan dan sertifikasi kepada Tim *Health and Safety* serta Serikat Pekerja;
5. *Safety Training* kepada seluruh petugas keamanan dan karyawan;
6. *Fire Risk Assesment* oleh Auditor Independent;
7. Sertifikasi Operator Forklift di DC Cibitung;
8. Pengurusan Ijin Dinas Pemadam kebakaran di seluruh toko; dan
9. Melakukan pemeriksaan kesehatan berkala (MCU) kepada karyawan di DC Cibitung.

Selama 2015, HERO Group telah menginvestasikan dana sekitar Rp 2,5 miliar untuk membiayai program ini dan pada periode ini HERO Group tidak mengalami insiden kecelakaan kerja yang fatal dan menyebabkan kematian. Hal ini mencerminkan hasil positif dari komitmen HERO Group dalam menjalankan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

CSR DI BIDANG KEMASYARAKATAN

Program pengembangan sosial dan kemasyarakatan HERO Group mengacu pada pilar edukasi, kesehatan dan pemberdayaan ekonomi. Yang kemudian diwujudkan dalam program-program yang fokus pada pembangunan pendidikan, pemberdayaan ekonomi masyarakat serta kegiatan perbaikan gizi dan kesehatan masyarakat.

Safety

HERO Group believes that people (Human Resources) are an important asset for business activities and for maintaining HERO Group's place in an increasingly competitive market. HERO Group is committed to managing human resources by focusing on quality and competence improvement. HERO Group aspires to good practice on employment, health and work safety.

In its business activities, HERO Group has a policy against employment of minors, and ensures employee safety systems in compliance with the prevailing safety regulations in Indonesia.

Training Programs and Occupational Health and Safety conducted during 2015, among others:

1. Fire Evacuation Drill in all outlets, head office and DC Central Office Cibitung;
2. Safety Equipment Inspection and hydrant system testing in all stores;
3. Repair and replacement of fire equipment that is not functioning at all outlets;
4. Training and certification of Health and Safety Team and Unions;
5. Safety training to all security officers and employees;
6. Fire Risk Assessment by the Independent Auditor;
7. Forklift Operator Certification in DC Cibitung;
8. Clearance Permit Fire Department fire in all stores; and
9. Carry out periodic medical check up to all employees in DC Cibitung.

During 2015, HERO Group invested about Rp 2.5 billion to finance this program and there were no fatal work accidents recorded within HERO Group during the period. This exemplifies HERO Group's strong commitment to implementing the HERO Group Occupational Safety and Health Program.

CSR TOWARD COMMUNITY

The social and community development programs of HERO Group subscribe to education, health and economic empowerment/SMEs pillars. They are implemented through programs that promote the development of education, the community economic empowerment and nutrition and health development for surrounding communities.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Pembangunan Pendidikan

Pendidikan memiliki peranan yang besar dalam pengembangan kualitas sumber daya manusia. HERO Group memiliki kepedulian untuk terus mendukung kemajuan pendidikan di Indonesia, antara lain melalui kegiatan:

- **Satu Toko Satu Sekolah**

Dalam bidang pendidikan, HERO Group memiliki program Satu Toko Satu Sekolah yang telah dijalankan sejak akhir tahun 2012. Program yang merupakan bagian dari kegiatan CSR Perusahaan dibawah naungan HERO Peduli ini adalah komitmen HERO Group untuk selalu memberikan bantuan setidaknya satu sekolah yang terletak di area sekitar toko Giant. Sekolah-sekolah yang kami putuskan untuk mendapatkan bantuan, merupakan sekolah yang direkomendasikan dari pelanggan-pelanggan setia Giant, baik melalui toko ataupun kepada Divisi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Divisi CSR) melalui email yang tercantum di materi *Point of Sales* (POS) yang tersebar di toko. Selain itu, rekomendasi sekolah dan jenis bantuannya juga merupakan hasil *social mapping* oleh Divisi CSR dan juga Yayasan Indonesia Juara sebagai pihak yang mengelola dana konsumen Giant serta pelaksana program Satu Toko Satu Sekolah. Bantuan yang diberikan bervariasi disesuaikan dengan kebutuhan sekolah, diantaranya perbaikan toilet sekolah, pembangunan ruang kelas tambahan, pembuatan pagar sekolah, pemberian beasiswa dan sarana sekolah, dan lain sebagainya.

Tahun 2015, terdapat 104 sekolah di 25 kota di Indonesia yang telah dibantu melalui program Satu Toko Satu Sekolah ini dengan nilai bantuan yang telah disalurkan sebesar Rp 1,1 miliar melalui dana konsumen yang dikelola oleh Yayasan Indonesia Juara dan ini belum termasuk dana yang dikeluarkan langsung oleh HERO Group. 104 tambahan sekolah di tahun 2015 ini menjadikan total sekolah yang sudah dibantu dalam Satu Toko Satu Sekolah ini sebanyak 330 sekolah sejak program ini dijalankan.

Education Development

Education plays a major role in human resource quality development. HERO Group is committed to continuously supporting education improvement in Indonesia, through these following activities:

- **One Store One School**

HERO Group has been implementing the “One Store One School” program for its education pillar since 2012. This program is under HERO Peduli. HERO Group is committed to extending assistance to at least one school in the vicinity of each store. The recipient schools are recommended by Giant’s loyal customers, through the store or the Corporate Social Responsibility Division (CSR Division) via email as listed in Point of Sales (POS) in stores. In addition, the recommended schools and type of assistance are designed through social mapping conducted by the CSR Division and Indonesia Juara Foundation as the fund manager of Giant’s customer funds and program executor of One Store One School. The assistance is tailored to the school’s needs, including school toilet improvement, additional class space, fencing, scholarships, facilities and so forth.

In 2015, 104 schools in 25 cities in Indonesia received assistance through the One Store One School Program, with total funds amounting to Rp 1.1 billion, managed and distributed by the Indonesia Juara Foundation, in addition to other direct funds donated by HERO Group. With these additional 104 schools in 2015, the total recipient schools in the One Store One School program grew to 330 since the introduction of the program.



Salah satu sekolah binaan program OSOS di 2015
One of the schools fostered under the OSOS program in 2015

Salah satu kegiatan dalam program Rumah Giat
One of the activities of Rumah Giat program

- **Rumah GIAT**

Rumah GIAT (Giant Inspirasi Anak Teladan) merupakan salah satu program CSR HERO Group di bidang pendidikan dengan kegiatan berupa *edutainment* untuk masyarakat umum yang bertujuan untuk menyediakan sarana membaca bagi masyarakat, memberikan edukasi serta memfasilitasi masyarakat agar gemar membaca. Program yang telah memasuki tahun kedua ini merupakan kerja sama antara HERO Group dengan Rumah Zakat yang berperan sebagai pihak ketiga yang bertanggung jawab atas kegiatan operasional di Rumah GIAT tersebut. Program ini merupakan nilai tambah bagi program Satu Toko Satu Sekolah.

Di 2015, terdapat 3 Rumah GIAT yang terletak di Bintaro, Yogyakarta, dan Bogor. Jumlah ini berkurang dibandingkan 6 Rumah GIAT di 2014 dimana pengurangan tersebut bertujuan agar lebih mengefektifkan kegiatan dan program-program yang dijalankan oleh Rumah GIAT. Hal ini tercermin dengan adanya penambahan kegiatan di 2015, yakni kegiatan berkebun dan *outbond*, *parenting class*, *story telling*, olahraga dibandingkan kegiatan-kegiatan tahun sebelumnya yaitu taman membaca dan bimbingan belajar. Total sebanyak 12.101 anak (2014: 4.450 anak) telah menerima manfaat dari program ini, dan total sebesar Rp 548,1 juta biaya yang dikeluarkan oleh HERO Group untuk membiayai aktivitas Rumah GIAT ini.

- Program Hero Teaching - Ajari Siswa Mengenali Bisnis Ritel

Sebagai bentuk kepedulian HERO Group terhadap pendidikan, melalui program CSR, HERO Group menyelenggarakan program berbagi ilmu untuk generasi penerus bangsa yang bertajuk '*Hero Teaching*' pada 15 Agustus 2015. Kegiatan ini merupakan bagian dari Program HERO Peduli. Program ini dilaksanakan secara serentak di 20 toko Giant yang diisi dengan aktivitas mewarnai dalam rangka HUT kemerdekaan Republik Indonesia yang ke-70.

Program '*Hero Teaching*' diselenggarakan untuk berbagi ilmu tentang bisnis ritel dengan memberikan pengetahuan secara langsung kepada 800 siswa Sekolah Dasar (SD) yang tersebar di pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan, Bali dan Sulawesi.

Siswa diajak ke dalam toko Giant Ekspres oleh Manajer Toko untuk berkeliling dan mempelajari semua proses operasional dan kegiatan toko, mulai dari cara penataan produk, memeriksa

- **Rumah GIAT**

The Rumah GIAT (Giant, Kids Inspiration Model) is one of the CSR programs of HERO Group in the field of education with activities edutainment for people aimed at providing reading facilities for the community, providing education and facilitating people to enjoy reading. This program, in its second year, is a collaboration between HERO Group and Rumah Zakat, which acts as a third party in charge of operations at the Rumah GIAT. This program gives additional value to the One Store One School program.

In 2015, there were three Rumah GIATs located in Bintaro, Yogyakarta, and Bogor. This amount is reduced compared to 6 Rumah GIAT in 2014 where the reductions are aimed at making more effective on the activities and programs run by Rumah GIAT. This is reflected by the increased activity in 2015, namely gardening and outbound activities, parenting classes, story telling, sports activities compared to the previous year which were reading and tutoring. A total of 12,101 children (2014: 4,450 children) have benefited from this program and a total of Rp 548.1 million was contributed by HERO Group to finance the activities of Rumah GIAT.

- Hero Teaching Program - Teach the Students to know Retail Business

As a form of concern of HERO Group to education, through its CSR program, HERO Group organized a program to share knowledge to the next generation, entitled '*Hero Teaching*' on August 15, 2015. This activity is part of HERO Peduli Program. The program is held simultaneously in 20 Giant stores stuffed with coloring activities in celebrating the anniversary of the 70th Independence Day of Indonesia.

Hero Teaching organized to share knowledge about the retail business by providing knowledge directly to the 800 elementary school (SD) students spread in Java, Sumatera, Kalimantan, Bali and Sulawesi.

Students are invited to Giant Ekspres store by Store Manager to walk around and learn all operational processes and activities of stores, ranging from how to set up the products,

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

dan mengklasifikasi produk-produk yang dijual serta bagaimana menjaga kualitas barang sehingga aman dikonsumsi oleh konsumen dan masih banyak lagi ilmu yang mereka pelajari selama dalam kunjungannya ke toko.

Siswa yang mengikuti program ini juga berkesempatan untuk mengikuti lomba menggambar dengan tema "Tour The Giant" dengan hadiah belasan juta rupiah. Program CSR yang berkesinambungan ini bertujuan demi meningkatkan kualitas hidup lingkungan sekitar, dan diharapkan dapat menginspirasi anak-anak untuk memiliki karir di dunia ritel dan menjadi penerus yang dapat mengembangkan bisnis ritel di masa yang akan datang.

examine and classify the products that are sold and how to maintain the quality of the products that are safe for consumption by consumers and many more education they learned during an in-store visit.

Students who join the program also had the opportunity to participate in a drawing competition with the theme "Tour The Giant" with dozens of million rupiah prize. This sustainable CSR program aims to improve the quality of living environment, and hopes to inspire children to have career in the retail world and became the successor to develop a retail business in the future.



Juara 1, Hasna Amalia, SDN 1 Margajaya, Bogor

Juara 2, Nur Aulia Ramdhani, SDN Paku Alam 1 Serpong Utara, Tangerang Selatan

Juara 3, M. Bimo Raditya, SDN Jatiasih 2, Bekasi

Hasil karya Siswa SD yang menjadi pemenang dalam lomba menggambar "Tour the Giant"
The works of elementary school students who became winners in the drawing competition "Tour the Giant"

Pemberdayaan Ekonomi

Sebagai perusahaan yang bergerak di sektor ritel, HERO Group menikmati keuntungan dengan kesempatan melibatkan berbagai potensi masyarakat sebagai mitra dalam kegiatan operasional HERO Group. Untuk mewujudkan pilar kewirausahaan, HERO Group secara aktif mengadakan kegiatan-kegiatan antara lain:

- **Program Kewirausahaan**
Suatu program pemberdayaan para pelaku UKM pertanian dan perkebunan di sekitar lingkungan operasional HERO Group, yang memiliki potensi untuk berkembang dengan cara memberi kesempatan untuk menjadi pemasok produk-produk segar di toko-toko HERO Group.
- **Program Pemasok Lokal**
Pertanian adalah salah satu sektor utama perekonomian Indonesia dan selama lima dekade terakhir, ada banyak orang yang masih tergantung hidupnya pada sektor ini sebagai petani. Tapi sayangnya, tidak banyak petani di Indonesia mengalami standarisasi pertanian, penerapan teknologi, dan transportasi atau akses ke pasar modern. Distribusi ke pasar masih

Economic Empowerment

As a company engaged in the retail sector, HERO Group welcomes the beneficial involvement of various communities as partners in HERO Group's operational activities. To implement the entrepreneurship pillar, HERO Group actively conducts the following activities:

- **Entrepreneurship Program**
An empowerment program for farm and plantation SMEs near HERO Group's operation areas. Those with potential to grow are given the opportunity to become suppliers of fresh produce for HERO Group's stores.
- **Local Sourcing Program**
Agriculture is one of the key sectors of Indonesian economy and during the last five decades, there are many farmers who depend on this sector for their livelihoods. But unfortunately, not many farmers in Indonesia have agricultural standardization, application of technology, and transport or access to the modern market. The distribution to the market

merupakan suatu permasalahan karena adanya dominasi oleh tengkulak dan pedagang yang sering mengambil terlalu banyak keuntungan dengan menaikkan harga, sehingga perbedaan antara harga jual komoditas tersebut tidak dapat langsung dinikmati oleh petani.

Berdasarkan kondisi ini, HERO Group menangkap peluang bisnis dengan menginisiasikan program yang dapat membawa keuntungan bagi petani lokal dan HERO Group dengan memotong rantai pasokan. Kami juga mendukung pemberdayaan petani lokal dengan memberikan pengetahuan yang mendalam tentang dunia pertanian, pengembangan produk pertanian, proses pengemasan produk, proses distribusi dan kemudahan dalam proses pembayaran.

Untuk keberhasilan program ini HERO Group juga berkolaborasi dengan Fakultas Pertanian di Universitas Padjadjaran dan dalam proses melibatkan banyak perguruan tinggi lain untuk melakukan proyek yang sama. Universitas-universitas ini mewakili dunia pendidikan dan HERO Group sebagai ritel modern, diharapkan dapat secara bersama-sama meningkatkan kualitas produk pertanian dan petani dapat langsung mengakses ke pasar modern.

Dengan dukungan yang berkelanjutan, petani lokal diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas produk-produknya. Selain itu, para petani lokal secara otomatis akan menjadi pemasok-pemasok lokal HERO Group untuk produk-produk segar dan berkualitas ke toko HERO Group.

Kesehatan Masyarakat

HERO Group senantiasa berusaha untuk menyelaraskan program-program CSR dengan program Pemerintah, termasuk dalam bidang kesehatan. HERO Group berkomitmen untuk turut meningkatkan gizi dan kesehatan masyarakat sekitar yang masih menjadi tantangan serius di negara ini. Beberapa program telah dilakukan untuk membantu peningkatan gizi dan kesehatan masyarakat, diantaranya:

- **Program KASIH**
Program KASIH (Komitmen Anak dan Ibu Sehat Hero) adalah sebuah program dari pilar kesehatan yang menjangkau komunitas masyarakat dengan sasaran kesehatan untuk ibu dan anak. Program ini adalah bentuk kepedulian HERO Group terhadap isu kesehatan keluarga di Indonesia, melalui peningkatan kesadaran akan kualitas hidup yang sehat.

was still a big problem due to the domination by middlemen and traders that often take too much profit by marking up the price, so that the difference between the selling prices of the commodity cannot be directly enjoyed by the farmers.

Based on this condition, HERO Group seized a business opportunity by initiating the program to bring profits to local farmers and HERO Group by cutting the supply chain. We also support the empowerment of local farmers by providing deep knowledge about the world of agriculture, development of farm products, product packaging process, the distributing process and the convenience in the payment process.

For the success of this program HERO Group also collaborated with the Faculty of Agriculture of University of Padjadjaran and is in process of engaging many other universities to do the same project. These universities represent the world of education and HERO Group as a modern retail are expected together to improve the quality of agricultural products and farmers can directly access the modern market.

With sustainability support, the local farmers are expected to increase their quality and quantity of products. In addition, local farmers automatically will become HERO Group's local suppliers for qualified fresh products to HERO Group's stores.

Public Health

HERO Group continuously strives to align CSR programs with government programs, including in health sector. HERO Group is committed to contribute to improved nutrition and health of the surrounding communities, a serious challenge in this country. Some programs have been undertaken to help improve nutrition and health, including:

- **KASIH Program**
KASIH (Komitmen Anak dan Ibu Sehat Hero - Hero Commitment to Maternal and Child Health) is a program of the health pillar aimed at improving maternal and child health. This program reflects HERO Group's concern toward Indonesian family health issues.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Dimulai sejak April 2014, hingga Desember 2015 program ini telah membina sebanyak 106 Posyandu di seluruh Indonesia dengan total penerima bantuan sebanyak 17.174 (2014: 14.653) anak di bawah usia lima tahun. Kegiatan pembinaan yang telah dilakukan adalah pembinaan dan pelatihan Kader Posyandu, pemberian makanan dan vitamin tambahan, serta penyediaan sarana atau peralatan penunjang kegiatan Posyandu. Adapun terlaksananya kegiatan ini juga berkat donasi dari pelanggan setia HERO Group yang hingga Desember 2015 telah terkumpul sebesar Rp 191,2 juta (2014: Rp 1,28 miliar).

Dana konsumen dari pelanggan Hero Supermarket dikelola oleh Yayasan Ayo Berbuat Baik untuk kegiatan Posyandu dan pengembangan komunitas dalam hal kesehatan di wilayah Jakarta dan sekitarnya.

This program started in April 2014, up to December 2015 this program has developed 106 Posyandu (health centers) across Indonesia with a total beneficiaries of 17,174 (2014: 14,653) children under five years old. Training programs on maternal and child health are given to Posyandu in addition to other donations including healthy foods, vitamins and fitness equipment. This program is supported by donations from HERO Group's loyal customers, with total funds of Rp 191.2 million up to December 2015 (2014: Rp 1.28 billion).

The Ayo Berbuat Baik Foundation manages the funds donated by Hero Supermarket consumers for Posyandu and community-development activities that promote healthy lifestyles in Jakarta and surrounding areas.



Salah satu program Pemasok Lokal HERO Group yang bekerja sama dengan Kelompok Petani, KATATA
One of the Local Sourcing programs of HERO Group in cooperation with the Farmers Group, KATATA

Salah satu kegiatan Posyandu KASIH yang diadakan di tahun 2015
A Posyandu KASIH event in 2015

- **Peduli Bencana dan Kemanusiaan**

- Program Donor Darah
HERO Group secara rutin menyelenggarakan program donor darah bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia. Kegiatan donor darah dengan tema *"Be a Hero, Give Blood"* ini secara rutin diselenggarakan di kantor pusat dan toko-toko HERO Group.
- Hero Healthy Project
Acara ini merupakan bagian dari program Hero Healthy Project dengan tema *"Zumba Carnival, Let's Groove for the Cure"* dimana pada program ini HERO Group melakukan pemberian donasi kepada penderita kanker melalui Yayasan Pita Kuning Anak Indonesia. Dalam acara yang

- **The Disasters and Humanitarian Relief**

- Blood Donation Program
HERO Group regularly organizes blood donation drives in cooperation with the Indonesian Red Cross. Blood donations with the theme *"Be a Hero, Give Blood"* are regularly held at the headquarters and stores of HERO Group.
- Hero Healthy Project
This event is part of the Hero Healthy Project program with the theme *"Carnival Zumba, Let's Groove for the Cure"* at which in this program HERO Group donated to cancer patients through Yayasan Pita Kuning Anak Indonesia. In the event held at Senayan on May 3, 2015, HERO Group successfully raised funds of Rp 474.9 million, which

diselenggarakan di Senayan pada 3 Mei 2015 ini HERO Group berhasil menggalang dana sebesar Rp 474,9 juta yang diserahkan secara simbolis kepada Yayasan Pita Kuning Anak Indonesia. Program ini merupakan implementasi dari 2 pilar utama CSR HERO Group yaitu kesehatan dan pendidikan yang dilaksanakan terkait dengan Hari Kesehatan Dunia yang jatuh pada bulan April dan Hari Pendidikan Nasional.

- OKTOBRA
Memperingati bulan kepedulian kanker payudara sedunia yang jatuh pada bulan Oktober serta menyambut Hari Kesehatan Nasional pada 12 November, HERO Group menggelar aksi sosial OKTOBRA (Oktober Lawan Kanker Payudara) sebagai bentuk dukungan kepada Lovepink (Komunitas yang memberi pendampingan dan dukungan kepada penderita Kanker Payudara). Acara ini bertujuan untuk menambah pengetahuan masyarakat tentang cara pencegahan, deteksi dini dan menyebarkan semangat bagi para pejuang Kanker Payudara di Indonesia.

18 Oktober 2015 merupakan puncak acara OKTOBRA dimana diselenggarakan berbagai kegiatan di area parkir Giant Ekstra CBD Bintaro, diantaranya gratis deteksi dini dan USG, jalan santai, senam SADARI (Pemeriksaan Payudara Sendiri) bersama, *talkshow* interaktif, dan bazaar amal. Hasil donasi yang terkumpul pada acara ini diberikan kepada Lovepink untuk disalurkan kepada yang membutuhkan.



Kunjungan ke Rumah Sakit Dharmais dalam rangka acara Hero Healthy Project, Zumba Carnival
A visit to Dharmais Hospital in connection with Hero Healthy Project, Zumba Carnival

was symbolically handed over to Yayasan Pita Kuning Anak Indonesia. This program is the implementation of the 2 main pillars of CSR of HERO Group, namely health and education in connection with World Health Day, which falls in April and the National Education Day.

- OKTOBRA
Commemorating the month of global breast cancer awareness which falls in October and the National Health Day on November 12, HERO Group held a social action named OKTOBRA (October Fight Breast Cancer) in support of the Lovepink (Community which gives guidance and support to breast cancer patients). The event aims to increase public knowledge about the prevention, early detection and giving support for breast cancer fighters in Indonesia.

October 18, 2015 is the main event OKTOBRA where HERO Group organized various activities in the parking area of Giant Ekstra CBD Bintaro, including free early detection and USG, a leisurely stroll, gymnastics BSE (Breast Self-Examination) along with interactive talk shows, and charity bazaar. Donations collected at the event were given to Lovepink to be distributed to the needy.



Donor darah rutin yang diselenggarakan di kantor pusat HERO Group
Regular blood donation program conducted at HERO Group's head office

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

CSR TERHADAP KONSUMEN

Sebagai perusahaan ritel yang menyediakan solusi berbelanja, keberhasilan HERO Group tidak terlepas dari kepercayaan pelanggan dan masyarakat. Dalam menjalankan kegiatan usaha penjualan yang mencakup seluruh kebutuhan rumah tangga, mulai dari bahan makanan, sayuran, buah, makanan kering, obat-obatan, produk perawatan kecantikan, produk kesehatan, hingga perabotan rumah tangga, HERO Group menerapkan manajemen kendali mutu terpadu, melalui sistem pengendalian mutu yang ketat, sistem pergudangan, penyimpanan, hingga pelayanan pelanggan yang bermutu dan berstandar tinggi.

- **Pasokan produk**

HERO Group senantiasa menjaga dan mengutamakan mutu dari produk yang dijual. Pemasok selalu dipilih dengan teliti dan harus melalui serangkaian seleksi, serta harus bisa menjamin produknya berstandar kualitas sesuai dengan permintaan HERO Group.

Salah satu contoh penerapan standar kualitas pasokan produk adalah biji kopi lokal bersertifikasi UTZ di restoran IKEA Indonesia. Sertifikasi UTZ adalah program sertifikasi terbesar di dunia untuk kopi, kakao dan teh. Pertanian dan usaha bersertifikasi UTZ diawasi secara ketat oleh pihak ketiga yang independen. Konsumen dapat melacak informasi dari setiap kemasan kopi yang bersertifikasi UTZ untuk mengetahui asal-usulnya. Restoran IKEA Indonesia mengambil biji kopi lokal bersertifikasi UTZ dari perkebunan kopi di Pangalengan, Jawa Barat.

CSR TOWARD CONSUMERS

As a retail company that provides shopping solutions, HERO Group's success requires the trust of customers and society. In conducting its business activities of selling household needs ranging from foodstuffs, vegetables, fruit, dry food, medicine, beauty care products and health products to home appliances, HERO Group implements an integrated quality-control system, as well as warehousing and storage systems, and excellent customer service.

- **Product Supply**

HERO Group strives to maintain and ensure the quality of the products it sells. Suppliers are thoroughly selected and undergo a series of selection stages, and they must be able to demonstrate their product's compliance with quality standards set by HERO Group.

One example of the quality standard requirements is the UTZ certified coffee beans for IKEA Indonesia's restaurant. UTZ certification is the world's largest certification program for coffee, cocoa and tea production. UTZ certified farms and businesses are closely monitored by an independent third party. The consumers can track the information on the origin of UTZ certified coffee producers from the package. IKEA Indonesia's restaurants source local UTZ certified coffee beans from coffee plantations in Pangalengan, West Java.



Biji kopi lokal bersertifikasi UTZ di restoran IKEA Indonesia
UTZ certified local coffee beans in IKEA Indonesia restaurant

- **Private Label**

Private label adalah produk yang dibuat menggunakan merek sendiri dan hanya untuk dijual di toko milik HERO Group. Namun kualitas *private label* tetap menjadi komitmen HERO Group untuk dijaga. Untuk memastikan berjalannya standar kualitas produk untuk *private label*, upaya yang telah dilakukan oleh HERO Group adalah sebagai berikut:

- a. Keamanan Produk

Program ini adalah program jaminan kualitas yang dijalankan untuk *private label* untuk produk makanan, bukan makanan, serta produk kesehatan dan kecantikan. Program ini bertujuan untuk memastikan produk dibuat oleh pemasok *private label* dengan mengadopsi pedoman *3 Steps to Quality*.

Khusus untuk makanan, program keamanan pangan dikembangkan dengan melibatkan konsultan yang berkompeten dari luar HERO Group.

- b. Pencegahan Risiko Produk

HERO Group senantiasa mengikuti semua peraturan pemerintah terkait pembuatan *private label*. Sebagai tindakan pencegahan terhadap risiko gagal produk, upaya yang telah dilakukan antara lain:

- *Supplier Audit Management*, dilakukan satu kali setiap dua tahun atau tergantung pada tingkat risiko. Audit meliputi cara operasional dan tata kelola produksi supplier.
- *Food-Labeling Audit*, dilakukan sebelum melakukan peluncuran produk atau *packaging* baru. Audit meliputi penilaian dan persetujuan terhadap tata cara label pada produk, untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan label pada makanan.

- c. Uji Keamanan Produk

HERO Group mengadakan pemeriksaan laboratorium rutin terhadap produk *private label* yang dilakukan oleh pihak ketiga.

- d. Penarikan Produk Secara Masal

Sepanjang tahun 2015, tidak ada penarikan produk secara masal di HERO Group.

- **Private Label**

Private Label refers to products made under HERO Group brand and sold only at Company-owned stores. HERO Group insists that private label quality must be well maintained. Efforts made by HERO Group to ensure the quality of Private Label products include:

- a. Product Safety

This is a quality assurance program for private label food, non-food and health and beauty products. The program is aimed at ensuring that the products made by Private Label's suppliers adhere to the 3-Steps to Quality.

For food in particular, a food safety program is developed by involving competent independent consultants.

- b. Food/Product Risk Prevention Efforts

HERO Group always complies with all government regulations in its manufacture of Private Label products. Precautions taken to minimize faults include:

- *Supplier Audit Management*, this is conducted biannually or subject to the risk level. The audit includes operation systems and management of suppliers.
- *Food-Labeling Audit*, this audit is conducted prior to the launch of new products or packaging. The audit covers review and approval of product-labeling guidelines to ensure compliance with food-labeling regulations.

- c. Food/Product Safety Test

HERO Group conducts routine laboratory examination on private label products conducted by third parties.

- d. Mass Product Retraction

During 2015, there were no mass product retractions within HERO Group.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

• Penanganan Komplain

a. Kebijakan

Pelanggan adalah alasan untuk keberadaan kita. HERO Group selalu berusaha untuk menjadi yang terbaik dalam memberikan kepuasan kepada pelanggan. HERO Group memiliki kebijakan untuk menangani semua keluhan konsumen melalui *call center* dan *website* dalam waktu 1x24 jam.

b. Program

- *Call Center*

Call Center HERO Group berkomitmen untuk memberikan layanan pelanggan yang terbaik bagi pelanggan. HERO Group menjawab setiap pertanyaan pelanggan, meninjau setiap umpan balik pelanggan, dan menangani keluhan pelanggan dalam waktu 1x24 jam melalui komunikasi yang baik melalui *call center* HERO Group.

- Pemantauan Media Sosial

HERO Group selalu berusaha untuk terlibat dengan pelanggan dengan menciptakan komunikasi dua arah melalui media sosial seperti *Facebook* dan *Twitter*. Ini adalah salah satu cara HERO Group untuk memperbarui informasi mengenai promosi dan layanan pelanggan. Setiap keluhan dan pujian yang datang dari media sosial akan direspon dengan segera oleh petugas media sosial. Keluhan akan dikirimkan ke toko dengan segera dan harus diselesaikan dalam waktu jam 1X24 jam.

- Pemantauan Media

Baik media cetak dan *online* memegang peranan penting dalam mewakili citra perusahaan. Lebih banyak berita positif mengenai perusahaan yang diterbitkan, maka reputasi yang lebih baik pula untuk HERO Group.

Pemantauan media bertujuan untuk memantau informasi dan insiden yang terjadi baik di unit bisnis dan perusahaan, juga untuk memantau pendapat pelanggan atau keluhan yang biasanya ditulis di surat pembaca.

Sama seperti *Call Center* dan Pemantauan Media Sosial, setiap keluhan melalui media akan segera diteruskan ke unit bisnis atau toko dan harus dijawab dalam jam 1X24 jam.

• Complaint Handling

a. Policy

Customers are the reason for our existence. HERO Group always strives to be the best in giving customer satisfaction. HERO Group has policy to handle consumer complaints through the call center and website immediately within 1x24 hours.

b. Program

- *Call Center*

HERO Group Call Center is committed to giving the best customer service for our customers. HERO Group answers every customer question, reviews every customer feedback, and handles customer complaint within 1x24 hours through good communication by HERO Group's call centre representatives.

- Social Media Monitoring

HERO Group always tries to engage with customers by creating a two-way communication through social media such as Facebook and Twitter. This is one of our ways to update information regarding promotions and customer service. Each compliment and complain from social media will be responded to promptly by a social media officer. Complains will be delivered to the store immediately and should be solved within 1X24 hours.

- Media Monitoring

Both media printed and online holds an important role in representing HERO Group's image. The more good news is published the better reputation for the HERO Group itself.

Media monitoring monitors information and incidents that happen both in business units and at corporate level, also monitoring customer opinions or complaints, normally written in readers' letters.

As with the Call Center and Social Media Monitoring, each complaint through any media will be delivered immediately to the business unit or store and be responded to within 1X24 hours.

PENDANAAN

Selama tahun 2015, melalui seluruh merek dagangnya, HERO Group telah mengeluarkan dana untuk program CSR sebesar Rp 18,2 miliar (2014: Rp 5 miliar) baik yang berasal dari dana masyarakat, HERO Group termasuk IKEA Indonesia.

RENCANA KEDEPAN

Keberhasilan dalam mempromosikan rasa saling menghormati dengan komunitas masyarakat setempat adalah efek langsung dari pelaksanaan pendekatan yang kooperatif, membangun komunikasi dan kepercayaan dan menghasilkan kelancaran dalam operasional toko. Ketika kita menatap kedepan, HERO Group akan berusaha untuk melanjutkan pendekatan kooperatif dan proaktif, dan bersama-sama dengan masyarakat membangun semangat Indonesia.

Sebagai pelopor ritel di Indonesia, HERO Group berkomitmen untuk meningkatkan layanan dan kualitas produk serta menciptakan pengalaman belanja yang baik bagi pelanggan. Keluhan dan kritik dari pelanggan membantu kami tumbuh lebih baik untuk menjadi pengecer terbesar di Indonesia.

FUNDING

In 2015, HERO Group spent a total of Rp 18.2 billion (2014: Rp 5 billion) on Corporate Social Responsibility programs, generated from HERO Group internal funds including IKEA Indonesia, and donations collected from the community.

COOPERATIVE APPROACH GOING FORWARD

The successes in promoting mutual respect with communities are a direct result of implementing a cooperative approach, building communication and trust and resulting in smooth store operations. As we move into the future, HERO Group will endeavor to continue a cooperative and proactive approach, and together with communities build on the spirit of Indonesians.

As the pioneer of retail in Indonesia, HERO Group commits to improving the service and product quality as well as creating good shopping experiences for our customers. Complaints and criticism from our customers help us to grow better to become the largest retailer in Indonesia.

Lokasi Toko per 31 Desember 2015

Store Location as of 31 December 2015





Merek Brands	Jumlah Toko Total Store
Hero Supermarket & Jasons	34
Guardian	318
Starmart	84
Giant Ekstra	53
Giant Ekspres	120
IKEA	1
Grand Total	610

Lokasi Toko per 31 Desember 2015

Store Locations as of 31 December 2015

No	Nama Toko Store Name	Area
1	Hero Supermarket Mall Fantasy	Balikpapan
2	Hero Supermarket Trans Studio Mall	Bandung
3	Hero Supermarket Gondangdia	Jabodetabek Greater Jakarta
4	Hero Supermarket Kemang Villa	Jabodetabek Greater Jakarta
5	Hero Supermarket PI Tarogong	Jabodetabek Greater Jakarta
6	Hero Supermarket Pondok Indah Mall	Jabodetabek Greater Jakarta
7	Hero Supermarket Mal Ciputra	Jabodetabek Greater Jakarta
8	Hero Supermarket Sarinah Thamrin	Jabodetabek Greater Jakarta
9	Hero Supermarket Bintaro Plaza	Jabodetabek Greater Jakarta
10	Hero Supermarket Taman Angrek	Jabodetabek Greater Jakarta
11	Hero Supermarket Puri Indah Mall	Jabodetabek Greater Jakarta
12	Hero Supermarket Kemang Pratama Bekasi	Jabodetabek Greater Jakarta
13	Hero Supermarket Permata Hijau	Jabodetabek Greater Jakarta
14	Hero Supermarket Cokroaminoto	Jabodetabek Greater Jakarta
15	Hero Supermarket Living World Alam Sutera	Jabodetabek Greater Jakarta
16	Hero Supermarket Emerald Bintaro	Jabodetabek Greater Jakarta
17	Hero Supermarket Kota Wisata Cibubur	Jabodetabek Greater Jakarta
18	Jasons Supermarket Senopati	Jabodetabek Greater Jakarta
19	Jasons Supermarket Ampera	Jabodetabek Greater Jakarta
20	Hero Supermarket Mataram	Lombok
21	Hero Supermarket Ratu Indah Makassar	Makassar
22	Hero Supermarket Ds Kuala Kencana	Papua
23	Hero Supermarket Ds Tembagapura	Papua
24	Hero Supermarket Kuala Kencana	Papua
25	Hero Supermarket Tembagapura	Papua
26	Hero Supermarket Ss Hidden Valley Mimika Baru	Papua
27	Hero Supermarket Ss Mile 38 Mimika Baru	Papua
28	Hero Supermarket Ss Mile 68 Tembagapura	Papua
29	Hero Supermarket Ss Port Site Paniai Tim	Papua
30	Hero Supermarket Ss Ridge Camp Tembagapura	Papua
31	Hero Supermarket Tunjungan Plaza	Surabaya
32	Hero Supermarket Taman Pinang Sidoarjo	Surabaya
33	Hero Supermarket Grand City Mall	Surabaya
34	Hero Supermarket Malioboro Mal	Yogyakarta

No	Nama Toko Store Name	Area
1	Guardian Legian Ground Zero	Bali
2	Guardian Discovery Mall	Bali
3	Guardian Poppies II	Bali
4	Guardian Kuta Side Walk	Bali
5	Guardian Sanur	Bali
6	Guardian Galeria Mall	Bali
7	Guardian Collection Nusa Dua	Bali
8	Guardian Purigading Uluwatu Bali	Bali
9	Guardian Kutabex Bali	Bali
10	Guardian Minimart Kuta Beach	Bali
11	Guardian Basangkase Seminyak	Bali
12	Guardian Deli	Bali
13	Guardian Minimart Danau Poso	Bali
14	Guardian Tanjung Benoa	Bali
15	Guardian Puri Astina Arcade	Bali
16	Guardian Pepito Bypass Nusa Dua	Bali
17	Guardian Ida Bagus Ubud	Bali
18	Guardian Beachwalk	Bali
19	Guardian Pantai Kuta 39	Bali
20	Guardian Monkey Forest	Bali
21	Guardian Lovina Singaraja	Bali
22	Guardian Legian Lawalon	Bali
23	Guardian Mall Kuta Icon	Bali
24	Guardian Ubud	Bali
25	Guardian Collection 2	Bali
26	Guardian Petitenget	Bali
27	Guardian Oberoi	Bali
28	Guardian Kerobokan	Bali
29	Guardian Ubud Antonio Blanco	Bali
30	Guardian Monkey Forest 2	Bali
31	Guardian Batu Mejan	Bali
32	Guardian Legian Padma Utara	Bali
33	Guardian Uluwatu Raya	Bali
34	Guardian Warung Made Seminyak	Bali

Lokasi Toko per 31 Desember 2015

Store Locations as of 31 December 2015

No	Nama Toko Store Name	Area
35	Guardian Benesari Kuta	Bali
36	Guardian Banjar Anyar	Bali
37	Guardian Bakung Sari	Bali
38	Guardian Melasti	Bali
39	Guardian Pengosekan Ubud	Bali
40	Guardian Bintang Seminyak	Bali
41	Guardian Oberoi Seminyak Square	Bali
42	Guardian Batu Bolong	Bali
43	Guardian Plaza Fantasi	Balikpapan
44	Guardian E-walk Superblock	Balikpapan
45	Guardian Plaza Balikpapan	Balikpapan
46	Guardian Giant MT Haryono	Balikpapan
47	Guardian Hero Bandung Trans Studio	Bandung
48	Shop In Istana Plaza	Bandung
49	Guardian Giant Hyperpoint	Bandung
50	Guardian Riau Junction	Bandung
51	Guardian Paris Van Java	Bandung
52	Guardian Jatinangor Town Square	Bandung
53	Guardian Giant Cimahi Mall	Bandung
54	Guardian Giant Kota Baru Parahiyangan	Bandung
55	Guardian Cihampelas Walk	Bandung
56	Guardian Town Square 2	Bandung
57	Guardian Yogya Kepatihan	Bandung
58	Guardian Trans Studio Mall	Bandung
59	Guardian Braga City Walk	Bandung
60	Guardian Ruko Setiabudi	Bandung
61	Guardian Istana BEC	Bandung
62	Guardian Giant Soekarno Hatta	Bangka
63	Guardian Duta Mall	Banjarmasin
64	Guardian Giant Banjarmasin	Banjarmasin
65	Guardian Banjarbaru Q Mall	Banjarmasin
66	Guardian Giant Banjarmasin	Banjarmasin
67	Guardian Kepri Mall	Batam

No	Nama Toko Store Name	Area
68	Guardian Nagoya Citywalk	Batam
69	Guardian Mega Mall Batam	Batam
70	Guardian Giant Mega Mall Bengkulu	Bengkulu
71	Guardian Bencoolen Mall	Bengkulu
72	Guardian Giant Cilacap	Cilacap
73	Guardian Grage Mall	Cirebon
74	Guardian Giant Cirebon	Cirebon
75	Guardian Cirebon Superblock	Cirebon
76	Guardian Giant Cietos	Cirebon
77	Guardian Giant Cirebon Gunung Jati	Cirebon
78	Guardian Cirebon Grage Mall 2	Cirebon
79	Guardian Plaza Indonesia	Jabodetabek Greater Jakarta
80	Guardian Giant Blok M plaza	Jabodetabek Greater Jakarta
81	Guardian Hero Mall Pondok Indah	Jabodetabek Greater Jakarta
82	Guardian Plaza Bintaro	Jabodetabek Greater Jakarta
83	Guardian Hero Mall Puri Indah	Jabodetabek Greater Jakarta
84	Guardian Mall Kelapa Gading	Jabodetabek Greater Jakarta
85	Guardian Hero Kemang Villa	Jabodetabek Greater Jakarta
86	Guardian Hero Tarogong	Jabodetabek Greater Jakarta
87	Guardian Hero Mall Taman Anggrek	Jabodetabek Greater Jakarta
88	Guardian Hero Mall Ciputra	Jabodetabek Greater Jakarta
89	Guardian Hero Pasaraya Grande	Jabodetabek Greater Jakarta
90	Guardian Lippo Mall Karawaci	Jabodetabek Greater Jakarta
91	Guardian Giant Kalimalang	Jabodetabek Greater Jakarta
92	Guardian Hero Golden Trully	Jabodetabek Greater Jakarta
93	Guardian Giant Ciledug	Jabodetabek Greater Jakarta
94	Guardian Hero Kemang Pratama	Jabodetabek Greater Jakarta
95	Guardian Giant Lebak Bulus	Jabodetabek Greater Jakarta
96	Guardian Giant Bogor Pajajaran	Jabodetabek Greater Jakarta
97	Guardian Giant Villa Melati Mas	Jabodetabek Greater Jakarta
98	Guardian Giant Cimanggis	Jabodetabek Greater Jakarta
99	Guardian Giant Mega Bekasi	Jabodetabek Greater Jakarta
100	Guardian Giant Cinere Mall	Jabodetabek Greater Jakarta

Lokasi Toko per 31 Desember 2015

Store Locations as of 31 December 2015

No	Nama Toko Store Name	Area
101	Guardian Giant Pondok Gede	Jabodetabek Greater Jakarta
102	Guardian Apartement Taman Rasuna	Jabodetabek Greater Jakarta
103	Guardian Puri Bintaro	Jabodetabek Greater Jakarta
104	Guardian Setiabudi Building	Jabodetabek Greater Jakarta
105	Guardian Apartment Aston	Jabodetabek Greater Jakarta
106	Guardian Taman Anggrek Mall 2	Jabodetabek Greater Jakarta
107	Guardian Giant Poins Squire	Jabodetabek Greater Jakarta
108	Guardian Hero Mediterania Tanjung Duren	Jabodetabek Greater Jakarta
109	Guardian Cibubur Junction	Jabodetabek Greater Jakarta
110	Guardian Mall Metropolitan 2	Jabodetabek Greater Jakarta
111	Guardian Mall Artha Gading	Jabodetabek Greater Jakarta
112	Guardian Puri Daan Mogot	Jabodetabek Greater Jakarta
113	Guardian Giant Margocity Depok	Jabodetabek Greater Jakarta
114	Guardian Cibubur Plaza 2	Jabodetabek Greater Jakarta
115	Guardian Apartment Pakubuwono	Jabodetabek Greater Jakarta
116	Guardian Giant Slipi Jaya	Jabodetabek Greater Jakarta
117	Guardian BRI 2	Jabodetabek Greater Jakarta
118	Guardian Senayan City	Jabodetabek Greater Jakarta
119	Guardian Hero Sarinah Thamrin	Jabodetabek Greater Jakarta
120	Guardian Giant IPB Bogor	Jabodetabek Greater Jakarta
121	Guardian Wisma Mulia	Jabodetabek Greater Jakarta
122	Guardian Giant Kalibata	Jabodetabek Greater Jakarta
123	Guardian Hero Cipinang	Jabodetabek Greater Jakarta
124	Guardian RS International Bintaro	Jabodetabek Greater Jakarta
125	Guardian Giant Mampang	Jabodetabek Greater Jakarta
126	Guardian Grand ITC Permata Hijau	Jabodetabek Greater Jakarta
127	Guardian Mid Plaza	Jabodetabek Greater Jakarta
128	Guardian Sudirman Park	Jabodetabek Greater Jakarta
129	Guardian Giant Taman Alfa	Jabodetabek Greater Jakarta
130	Guardian Grand Indonesia	Jabodetabek Greater Jakarta
131	Guardian Giant Rawamangun Square	Jabodetabek Greater Jakarta
132	Guardian Buaran Plaza	Jabodetabek Greater Jakarta
133	Guardian Giant Pondok Kopi	Jabodetabek Greater Jakarta

No	Nama Toko Store Name	Area
134	Guardian Giant Ujung Menteng	Jabodetabek Greater Jakarta
135	Guardian Giant Sunter Mall	Jabodetabek Greater Jakarta
136	Guardian Giant Bogor Taman Yasmin	Jabodetabek Greater Jakarta
137	Guardian Sudirman Place	Jabodetabek Greater Jakarta
138	Guardian Mall Pluit	Jabodetabek Greater Jakarta
139	Guardian Giant Pamulang	Jabodetabek Greater Jakarta
140	Guardian Giant Med Kemayoran	Jabodetabek Greater Jakarta
141	Guardian Giant Mitra 10 Cibubur	Jabodetabek Greater Jakarta
142	Guardian Bellagio	Jabodetabek Greater Jakarta
143	Guardian Giant Jati Asih	Jabodetabek Greater Jakarta
144	Guardian Giant Wisma Asri	Jabodetabek Greater Jakarta
145	Guardian Giant Pondok Betung	Jabodetabek Greater Jakarta
146	Guardian Giant Graha Bintaro	Jabodetabek Greater Jakarta
147	Guardian Giant CBD Bintaro	Jabodetabek Greater Jakarta
148	Guardian Giant Poris Indah	Jabodetabek Greater Jakarta
149	Guardian Giant Bintara	Jabodetabek Greater Jakarta
150	Guardian Giant Cilegon	Jabodetabek Greater Jakarta
151	Guardian Giant BSD	Jabodetabek Greater Jakarta
152	Guardian Giant Citra Raya	Jabodetabek Greater Jakarta
153	Guardian Mall Central Park	Jabodetabek Greater Jakarta
154	Guardian Hero Living World	Jabodetabek Greater Jakarta
155	Guardian Giant Jababeka	Jabodetabek Greater Jakarta
156	Guardian Kalibata City	Jabodetabek Greater Jakarta
157	Guardian Giant Jonggol Metland	Jabodetabek Greater Jakarta
158	Guardian UOB Tower	Jabodetabek Greater Jakarta
159	Guardian Lotte Mart	Jabodetabek Greater Jakarta
160	Guardian Gandaria City	Jabodetabek Greater Jakarta
161	Guardian Sudirman Office Tower	Jabodetabek Greater Jakarta
162	Guardian Summarecon Mall Serpong	Jabodetabek Greater Jakarta
163	Guardian Mall Emporium Pluit	Jabodetabek Greater Jakarta
164	Guardian Giant Sukabumi Kosasih	Jabodetabek Greater Jakarta
165	Guardian Giant Harapan Indah	Jabodetabek Greater Jakarta
166	Guardian Giant Tole Iskandar	Jabodetabek Greater Jakarta

Lokasi Toko per 31 Desember 2015

Store Locations as of 31 December 2015

No	Nama Toko Store Name	Area
167	Guardian Hero Emerald Bintaro	Jabodetabek Greater Jakarta
168	Guardian Giant Serang	Jabodetabek Greater Jakarta
169	Guardian Giant Jatiwarna	Jabodetabek Greater Jakarta
170	Guardian Giant Central Karawang	Jabodetabek Greater Jakarta
171	Guardian Kota Kasablanka	Jabodetabek Greater Jakarta
172	Guardian Giant Paramount	Jabodetabek Greater Jakarta
173	Guardian Bale Kota	Jabodetabek Greater Jakarta
174	Guardian Gajah Mada Plaza	Jabodetabek Greater Jakarta
175	Guardian Mall Alam Sutra	Jabodetabek Greater Jakarta
176	Guardian Giant Alam Sutera	Jabodetabek Greater Jakarta
177	Guardian Hero Kota Wisata	Jabodetabek Greater Jakarta
178	Guardian Giant Kranggan	Jabodetabek Greater Jakarta
179	Guardian Kramat Jati Indah Plaza	Jabodetabek Greater Jakarta
180	Guardian Pluit Green Bay	Jabodetabek Greater Jakarta
181	Guardian Giant Sawangan	Jabodetabek Greater Jakarta
182	Guardian Giant Rempoa	Jabodetabek Greater Jakarta
183	Guardian WTC 2	Jabodetabek Greater Jakarta
184	Guardian Lotte Taman Surya	Jabodetabek Greater Jakarta
185	Guardian Giant Cikarang Festival	Jabodetabek Greater Jakarta
186	Guardian Mangga Dua Mall	Jabodetabek Greater Jakarta
187	Guardian Pluit Sakti	Jabodetabek Greater Jakarta
188	Guardian Summarecon Bekasi	Jabodetabek Greater Jakarta
189	Guardian Cipinang Indah Mall	Jabodetabek Greater Jakarta
190	Guardian Bekasi Grand Metropolitan	Jabodetabek Greater Jakarta
191	Guardian Mall Artha Gading 2	Jabodetabek Greater Jakarta
192	Guardian The Breeze	Jabodetabek Greater Jakarta
193	Guardian Cibinong City Mall	Jabodetabek Greater Jakarta
194	Guardian Bekasi Grand Galaxy Mall	Jabodetabek Greater Jakarta
195	Guardian Lotte Shopping Avenue	Jabodetabek Greater Jakarta
196	Guardian Plaza Kalibata	Jabodetabek Greater Jakarta
197	Guardian Giant Palembang Semi	Jabodetabek Greater Jakarta
198	Guardian Bogor Plaza Jembatan Merah	Jabodetabek Greater Jakarta
199	Guardian Plaza Pondok Gede 2	Jabodetabek Greater Jakarta

No	Nama Toko Store Name	Area
200	Guardian Bintaro Life Style (X-Change)	Jabodetabek Greater Jakarta
201	Guardian Giant Sentul City	Jabodetabek Greater Jakarta
202	Guardian Giant Mutiara Gading	Jabodetabek Greater Jakarta
203	Guardian Ruko Tebet Dalam	Jabodetabek Greater Jakarta
204	Guardian Radio Dalam 10 BC	Jabodetabek Greater Jakarta
205	Guardian Food Centrum Sunter	Jabodetabek Greater Jakarta
206	Guardian Bintaro Sector 7	Jabodetabek Greater Jakarta
207	Guardian Kemang Mansion	Jabodetabek Greater Jakarta
208	Guardian Giant Pasar Kemis	Jabodetabek Greater Jakarta
209	Guardian Kemang Raya 2	Jabodetabek Greater Jakarta
210	Guardian Bekasi Cyber Park	Jabodetabek Greater Jakarta
211	Guardian Cempaka Putih Raya	Jabodetabek Greater Jakarta
212	Guardian Giant Jati Makmur	Jabodetabek Greater Jakarta
213	Guardian Melawai Raya	Jabodetabek Greater Jakarta
214	Guardian Melawai Kemang	Jabodetabek Greater Jakarta
215	Guardian Giant Dramaga Bogor	Jabodetabek Greater Jakarta
216	Guardian Melawai Fatmawati	Jabodetabek Greater Jakarta
217	Guardian Melawai Pakubuwono	Jabodetabek Greater Jakarta
218	Guardian Melawai Depok	Jabodetabek Greater Jakarta
219	Guardian Melawai Pasar Minggu	Jabodetabek Greater Jakarta
220	Guardian Melawai Bintaro	Jabodetabek Greater Jakarta
221	Guardian Melawai Kramat	Jabodetabek Greater Jakarta
222	Guardian Tebet Utara	Jabodetabek Greater Jakarta
223	Guardian DTC Depok	Jabodetabek Greater Jakarta
224	Guardian Melawai Salemba	Jabodetabek Greater Jakarta
225	Guardian ITC Cempaka Mas	Jabodetabek Greater Jakarta
226	Guardian Aeon Mall	Jabodetabek Greater Jakarta
227	Guardian Airport Hub	Jabodetabek Greater Jakarta
228	Guardian Lippo Mall Puri	Jabodetabek Greater Jakarta
229	Guardian Tendean	Jabodetabek Greater Jakarta
230	Guardian Plaza Festival	Jabodetabek Greater Jakarta
231	Guardian Giant Tahir	Jambi
232	Guardian Jambi Town Square	Jambi

Lokasi Toko per 31 Desember 2015

Store Locations as of 31 December 2015

No	Nama Toko Store Name	Area
233	Guardian Lampung Chandra Superstore	Lampung
234	Guardian Giant Pagar Alam	Lampung
235	Guardian Giant Lampung P. Antasari	Lampung
236	Guardian Hero Lombok Mataram Mall	Lombok
237	Guardian Lombok Plaza Hotel	Lombok
238	Guardian Lombok Sriwijaya	Lombok
239	Guardian Lombok Epicentrum	Lombok
240	Guardian Giant Magelang	Magelang
241	Guardian Artos Magelang	Magelang
242	Guardian Hero Makasar Ratu Indah Mall	Makassar
243	Guardian Giant Alauddin	Makassar
244	Guardian Makasar Trans Studio Mall	Makassar
245	Guardian Makasar Mall Panakukang	Makassar
246	Guardian Giant Makasar Tamalanrea	Makassar
247	Guardian Makassar Ratu Indah 2	Makassar
248	Guardian Giant Malang Pulo sari	Malang
249	Guardian Giant Malang Gajayana	Malang
250	Guardian Giant Malang Sawo Jajar	Malang
251	Guardian Giant Dinoyo	Malang
252	Guardian Malang City Point	Malang
253	Guardian Medan Sun Plaza	Medan
254	Guardian Medan Thamrin Plaza	Medan
255	Guardian Medan Cambridge	Medan
256	Guardian Medan Hermes Place	Medan
257	Guardian Medan Fair	Medan
258	Guardian Medan Centre Point	Medan
259	Guardian Medan Lippo Plaza	Medan
260	Guardian Manado Town Square	Manado
261	Guardian Manado Megamall	Manado
262	Guardian Ramayana Andalas Padang	Padang
263	Guardian Basko Grand Mall Padang	Padang
264	Guardian Palangkaraya Mall	Palangkaraya
265	Guardian Palembang Indah Mall	Palembang

No	Nama Toko Store Name	Area
266	Guardian Giant Palembang Kenten	Palembang
267	Guardian Palembang Icon	Palembang
268	Guardian Palembang Square	Palembang
269	Guardian Ogan Permata Indah Mall	Palembang
270	Guardian Hero SPM Tembaga Pura	Papua
271	Guardian Hero SPM Kuala Kencana	Papua
272	Guardian Giant Pekan Baru City Mall	Pekanbaru
273	Guardian Giant Nangka	Pekanbaru
274	Guardian Riau Mall SKA	Pekanbaru
275	Guardian Giant Probolinggo	Probolinggo
276	Guardian Giant Purwakarta	Purwakarta
277	Guardian Hero Samarinda Central Plaza	Samarinda
278	Guardian Hero Samarinda Mesra	Samarinda
279	Guardian Plaza Mulia Samarinda	Samarinda
280	Guardian Giant Bukit Alaya	Samarinda
281	Guardian Samarinda Big Mall	Samarinda
282	Guardian Giant Semarang Candi	Semarang
283	Guardian Giant Semarang Puri Anjasmoro	Semarang
284	Guardian Semarang Ciputra Mall	Semarang
285	Guardian Giant Semarang Central	Semarang
286	Guardian Semarang Paragon Mall	Semarang
287	Guardian Solo Paragon	Solo
288	Guardian Hartono Mall Solo	Solo
289	Guardian Solo The Park	Solo
290	Shop In Surabaya Galaxy Mall	Surabaya
291	Guardian Surabaya Tunjungan plaza	Surabaya
292	Guardian Surabaya Plaza	Surabaya
293	Guardian Giant Surabaya Maspion	Surabaya
294	Guardian Hero Sidoarjo Taman Pinang	Surabaya
295	Guardian Giant Sby Pondok Chandra	Surabaya
296	Guardian Giant Surabaya AR Hakim	Surabaya
297	Guardian Hero Surabaya Tunjungan Plaza II	Surabaya
298	Guardian Sidoarjo Giant Sun City	Surabaya

Lokasi Toko per 31 Desember 2015

Store Locations as of 31 December 2015

No	Nama Toko Store Name	Area
299	Guardian Surabaya Pakuwon Indah Supermall	Surabaya
300	Guardian Surabaya Galaxy Mall 2 Ext.	Surabaya
301	Guardian Giant Surabaya Kedungsari	Surabaya
302	Guardian Giant Mulyosari Surabaya	Surabaya
303	Guardian Giant Diponegoro	Surabaya
304	Guardian Giant Surabaya Rajawali	Surabaya
305	Guardian Giant Waru Sidoarjo	Surabaya
306	Guardian Giant Gresik Kota Baru	Surabaya
307	Guardian Hero SPM Grand City Mall	Surabaya
308	Guardian Ciputra Surabaya	Surabaya
309	Guardian Sidoarjo Town Square	Surabaya
310	Guardian Royal Square Sby	Surabaya
311	Guardian Madiun Sun City	Surabaya
312	Guardian Giant Tasikmalaya Mayasari plaza	Tasik Malaya
313	Guardian Tasik Plaza Asia	Tasik Malaya
314	Guardian Tegal Pasifik Mall	Tegal
315	Guardian Giant Jogja Mall Godean	Yogyakarta
316	Guardian Hero Mall Malioboro	Yogyakarta
317	Guardian Ambarukmo Mall	Yogyakarta
318	Guardian Giant Urip Sumoharjo	Yogyakarta

No	Nama Toko Store Name	Area
1	Starmart Braga City Walk	Bandung
2	Starmart Bandung Apt.Ciumbuleuit	Bandung
3	Starmart The Suite Bandung	Bandung
4	Starmart Rest Area Km 88 Cipularang	Bandung
5	Starmart Kyoei Prince	Jabodetabek Greater Jakarta
6	Starmart Golf Pondok Indah	Jabodetabek Greater Jakarta
7	Starmart Casablanca	Jabodetabek Greater Jakarta
8	Starmart Semanggi	Jabodetabek Greater Jakarta
9	Starmart Wisma BNI 46	Jabodetabek Greater Jakarta
10	Starmart Patra Jasa	Jabodetabek Greater Jakarta
11	Starmart Menara Bidakara	Jabodetabek Greater Jakarta
12	Starmart Kintamani	Jabodetabek Greater Jakarta
13	Starmart Menara Duta	Jabodetabek Greater Jakarta
14	Starmart Taman Rasuna	Jabodetabek Greater Jakarta
15	Starmart Kempinski/ Intercontinental Mid Plaza	Jabodetabek Greater Jakarta
16	Starmart Gading Mediterania	Jabodetabek Greater Jakarta
17	Starmart Puri Bintaro	Jabodetabek Greater Jakarta
18	Starmart Aston Rasuna	Jabodetabek Greater Jakarta
19	Starmart Mustika Ratu	Jabodetabek Greater Jakarta
20	Starmart Kelapa Gading Square	Jabodetabek Greater Jakarta
21	Starmart Pakubuwono	Jabodetabek Greater Jakarta
22	Starmart Palladian Park (Menara 7 Gading)	Jabodetabek Greater Jakarta
23	Starmart Apt.Kemang Jaya	Jabodetabek Greater Jakarta
24	Starmart Wisma Mulia	Jabodetabek Greater Jakarta
25	Starmart Executive Paradise	Jabodetabek Greater Jakarta
26	Starmart Ratu Prabu 2	Jabodetabek Greater Jakarta
27	Starmart Sudirman Park	Jabodetabek Greater Jakarta
28	Starmart Sudirman Office Tower	Jabodetabek Greater Jakarta
29	Starmart The Peak Sudirman	Jabodetabek Greater Jakarta
30	Starmart Metro Sunter	Jabodetabek Greater Jakarta
31	Starmart Plaza 89	Jabodetabek Greater Jakarta
32	Starmart The Summit Kelapa Gading	Jabodetabek Greater Jakarta
33	Starmart Sudirman Park 2	Jabodetabek Greater Jakarta
34	Starmart The 18th Residence	Jabodetabek Greater Jakarta

Lokasi Toko per 31 Desember 2015

Store Locations as of 31 December 2015

No	Nama Toko Store Name	Area
35	Starmart Mediterania Boulevard Residence	Jabodetabek Greater Jakarta
36	Starmart The Jakarta Residence	Jabodetabek Greater Jakarta
37	Starmart Rest Area	Jabodetabek Greater Jakarta
38	Starmart The Capital Residence	Jabodetabek Greater Jakarta
39	Starmart Condominium CBD Pluit	Jabodetabek Greater Jakarta
40	Starmart Menara Satrio	Jabodetabek Greater Jakarta
41	Starmart The East	Jabodetabek Greater Jakarta
42	Starmart Mediterania Marina	Jabodetabek Greater Jakarta
43	Starmart Menara Prima	Jabodetabek Greater Jakarta
44	Starmart Barclay's House	Jabodetabek Greater Jakarta
45	Starmart Marbella Kemang	Jabodetabek Greater Jakarta
46	Starmart Graha Niaga	Jabodetabek Greater Jakarta
47	Starmart Talavera	Jabodetabek Greater Jakarta
48	Starmart Menara Mulia	Jabodetabek Greater Jakarta
49	Starmart Menara Karya	Jabodetabek Greater Jakarta
50	Starmart Formule-1 Cikini	Jabodetabek Greater Jakarta
51	Starmart Griya Niaga 2 Bintaro	Jabodetabek Greater Jakarta
52	Starmart Formule-1 Menteng	Jabodetabek Greater Jakarta
53	Starmart Apartment Cawang Housing	Jabodetabek Greater Jakarta
54	Starmart Bakrie Tower	Jabodetabek Greater Jakarta
55	Starmart Pakubuwono Apartment	Jabodetabek Greater Jakarta
56	Starmart Shell KM 21	Jabodetabek Greater Jakarta
57	Starmart Medika BSD	Jabodetabek Greater Jakarta
58	Starmart Gading Nias Alamanda	Jabodetabek Greater Jakarta
59	Starmart TMT Trakindo	Jabodetabek Greater Jakarta
60	Starmart Menara Kebon Jeruk	Jabodetabek Greater Jakarta
61	Starmart Menara Batavia	Jabodetabek Greater Jakarta
62	Starmart Allianz Tower	Jabodetabek Greater Jakarta
63	Starmart Arcadia	Jabodetabek Greater Jakarta
64	Starmart Menara Citicon	Jabodetabek Greater Jakarta
65	Starmart Bidakara 2	Jabodetabek Greater Jakarta
66	Starmart Tempo Scan Tower	Jabodetabek Greater Jakarta
67	Starmart Robinson Apartment	Jabodetabek Greater Jakarta
68	Starmart Margonda 2	Jabodetabek Greater Jakarta

No	Nama Toko Store Name	Area
69	Sarmart The Sovereign	Jabodetabek Greater Jakarta
70	Sarmart Latumenten City	Jabodetabek Greater Jakarta
71	Sarmart World Trade Centre II	Jabodetabek Greater Jakarta
72	Sarmart Menara Merdeka	Jabodetabek Greater Jakarta
73	Sarmart Menteng Square	Jabodetabek Greater Jakarta
74	Sarmart Landmark	Jabodetabek Greater Jakarta
75	Sarmart Oasis	Jabodetabek Greater Jakarta
76	Sarmart Summitmas	Jabodetabek Greater Jakarta
77	Sarmart The Green Pramuka	Jabodetabek Greater Jakarta
78	Sarmart ANZ Tower	Jabodetabek Greater Jakarta
79	Sarmart BEJ Tower II	Jabodetabek Greater Jakarta
80	Sarmart Head Office Bintaro	Jabodetabek Greater Jakarta
81	Sarmart Menara Rajawali	Jabodetabek Greater Jakarta
82	Sarmart Season City	Jabodetabek Greater Jakarta
83	Sarmart Pakubuwono Signature	Jabodetabek Greater Jakarta
84	Sarmart Pakubuwono House	Jabodetabek Greater Jakarta

Lokasi Toko per 31 Desember 2015

Store Locations as of 31 December 2015

No	Nama Toko Store Name	Area
1	Giant Ekstra MT Haryono	Balikpapan
2	Giant Ekstra Hyperpoint	Bandung
3	Giant Ekstra Soekarno Hatta Bangka	Bangka
4	Giant Ekstra Banjarmasin	Banjarmasin
5	Giant Ekstra Cirebon	Cirebon
6	Giant Ekstra Gunung Jati	Cirebon
7	Giant Ekstra Villa Melati Mas	Jabodetabek
8	Giant Ekstra Cimanggis Depok	Jabodetabek
9	Giant Ekstra Bekasi	Jabodetabek
10	Giant Ekstra Pondok Gede Bekasi	Jabodetabek
11	Giant Ekstra Ciledug	Jabodetabek
12	Giant Ekstra Poin Square Lebak Bulus	Jabodetabek
13	Giant Ekstra Margo City Depok	Jabodetabek
14	Giant Ekstra Bogor Botani Square Bogor	Jabodetabek
15	Giant Ekstra Kalibata Mall	Jabodetabek
16	Giant Ekstra Ujung Menteng	Jabodetabek
17	Giant Ekstra Taman Yasmin Bogor	Jabodetabek
18	Giant Ekstra Pamulang	Jabodetabek
19	Giant Ekstra Cibubur	Jabodetabek
20	Giant Ekstra Jati Asih Bekasi	Jabodetabek
21	Giant Ekstra Wisma Asri Bekasi	Jabodetabek
22	Giant Ekstra CBD Bintaro	Jabodetabek
23	Giant Ekstra BSD	Jabodetabek
24	Giant Ekstra Citra Raya Tangerang	Jabodetabek
25	Giant Ekstra Jababeka Bekasi	Jabodetabek
26	Giant Ekstra Jonggol Metland Bogor	Jabodetabek
27	Giant Ekstra Harapan Indah Bekasi	Jabodetabek
28	Giant Ekstra Tole Iskandar Depok	Jabodetabek
29	Giant Ekstra Serang	Jabodetabek
30	Giant Ekstra Paramount Serpong	Jabodetabek
31	Giant Ekstra Alam Sutera	Jabodetabek
32	Giant Ekstra Gatot Subroto Cimone	Jabodetabek
33	Giant Ekstra Palem Semi Tangerang	Jabodetabek

No	Nama Toko Store Name	Area
34	Giant Ekstra Sentul City Bogor	Jabodetabek
35	Giant Ekstra Pasar Kemis Tangerang	Jabodetabek
36	Giant Ekstra Jati Makmur Bekasi	Jabodetabek
37	Giant Ekstra Dramaga Bogor	Jabodetabek
38	Giant Ekstra Antasari	Lampung
39	Giant Ekstra Gajayana	Malang
40	Giant Ekstra Kenten	Palembang
41	Giant Ekstra Metropolitan City	Pekanbaru
42	Giant Ekstra Nangka	Pekanbaru
43	Giant Ekstra Probolinggo	Probolinggo
44	Giant Ekstra Purwakarta	Purwakarta
45	Giant Ekstra Alaya	Samarinda
46	Giant Ekstra Central City	Semarang
47	Giant Ekstra Superdome	Semarang
48	Giant Ekstra Maspion	Surabaya
49	Giant Ekstra Pondok Chandra	Surabaya
50	Giant Ekstra Suncity Sidoarjo	Surabaya
51	Giant Ekstra Diponegoro	Surabaya
52	Giant Ekstra Rajawali	Surabaya
53	Giant Ekstra Waru	Surabaya

Lokasi Toko per 31 Desember 2015

Store Locations as of 31 December 2015

No	Nama Toko Store Name	Area
1	Giant Ekspres Central Park Kuta	Bali
2	Giant Ekspres Kebon Sayur	Balikpapan
3	Giant Ekspres Suci	Bandung
4	Giant Ekspres Setrasari	Bandung
5	Giant Ekspres Istana Plaza	Bandung
6	Giant Ekspres Cimahi Mall	Bandung
7	Giant Ekspres Kota Baru Parahiyangan	Bandung
8	Giant Ekspres Banjarmasin	Banjarmasin
9	Giant Ekspres Batu Aji	Batam
10	Giant Ekspres Mega Legenda	Batam
11	Giant Ekspres Bengkong	Batam
12	Giant Ekspres Mega Mall	Bengkulu
13	Giant Ekspres Bojonegoro	Bojonegoro
14	Giant Ekspres Mall Ciamis	Ciamis
15	Giant Ekspres Cikampek	Cikampek
16	Giant Ekspres Cikarang Festival	Cikarang
17	Giant Ekspres Cilacap	Cilacap
18	Giant Ekspres Cilegon	Cilegon
19	Giant Ekspres Cietos	Cirebon
20	Giant Ekspres Kota Baru	Gresik
21	Giant Ekspres Pekayon Bekasi	Jabodetabek Greater Jakarta
22	Giant Ekspres Setia Mekar Bekasi	Jabodetabek Greater Jakarta
23	Giant Ekspres Bosih Cibitung Bekasi	Jabodetabek Greater Jakarta
24	Giant Ekspres Borobudur Bekasi	Jabodetabek Greater Jakarta
25	Giant Ekspres Mutiara Gading Bekasi	Jabodetabek Greater Jakarta
26	Giant Ekspres Pedurenan Bekasi	Jabodetabek Greater Jakarta
27	Giant Ekspres Cikeas Bogor	Jabodetabek Greater Jakarta
28	Giant Ekspres Villa Nusa Indah 2 Bogor	Jabodetabek Greater Jakarta
29	Giant Ekspres Bojongsari Depok	Jabodetabek Greater Jakarta
30	Giant Ekspres Fatmawati	Jabodetabek Greater Jakarta
31	Giant Ekspres Ciputat	Jabodetabek Greater Jakarta
32	Giant Ekspres Blok M Plaza	Jabodetabek Greater Jakarta
33	Giant Ekspres Cinere Mall	Jabodetabek Greater Jakarta

No	Nama Toko Store Name	Area
34	Giant Ekspres Mampang	Jabodetabek Greater Jakarta
35	Giant Ekspres Lebak Bulus	Jabodetabek Greater Jakarta
36	Giant Ekspres Padjajaran Bogor	Jabodetabek Greater Jakarta
37	Giant Ekspres Pasaraya Manggarai	Jabodetabek Greater Jakarta
38	Giant Ekspres Kalimalang	Jabodetabek Greater Jakarta
39	Giant Ekspres Gunung Sahari	Jabodetabek Greater Jakarta
40	Giant Ekspres Tambun Pasar Metropolitan Bekasi	Jabodetabek Greater Jakarta
41	Giant Ekspres Bintaro Jaya	Jabodetabek Greater Jakarta
42	Giant Ekspres Cipinang	Jabodetabek Greater Jakarta
43	Giant Ekspres Taman Alpha Indah Joglo	Jabodetabek Greater Jakarta
44	Giant Ekspres Sunter Mall	Jabodetabek Greater Jakarta
45	Giant Ekspres Cilandak KKO	Jabodetabek Greater Jakarta
46	Giant Ekspres Mediterania Tanjung Duren	Jabodetabek Greater Jakarta
47	Giant Ekspres Menteng Huis	Jabodetabek Greater Jakarta
48	Giant Ekspres Slipi Jaya	Jabodetabek Greater Jakarta
49	Giant Ekspres Pondok Kopi	Jabodetabek Greater Jakarta
50	Giant Ekspres Rawamangun Artomoro	Jabodetabek Greater Jakarta
51	Giant Ekspres Mediterania Kemayoran	Jabodetabek Greater Jakarta
52	Giant Ekspres Pinang Tangerang	Jabodetabek Greater Jakarta
53	Giant Ekspres Loji Sindang Barang Bogor	Jabodetabek Greater Jakarta
54	Giant Ekspres Pondok Timur Bekasi	Jabodetabek Greater Jakarta
55	Giant Ekspres Pondok Cabe	Jabodetabek Greater Jakarta
56	Giant Ekspres Pondok Betung	Jabodetabek Greater Jakarta
57	Giant Ekspres Graha Raya Bintaro	Jabodetabek Greater Jakarta
58	Giant Ekspres Poris Paradise Tangerang	Jabodetabek Greater Jakarta
59	Giant Ekspres Bintara Bekasi	Jabodetabek Greater Jakarta
60	Giant Ekspres Cibinong Square	Jabodetabek Greater Jakarta
61	Giant Ekspres Kuta Bumi Tangerang	Jabodetabek Greater Jakarta
62	Giant Ekspres Buaran Plaza Bekasi	Jabodetabek Greater Jakarta
63	Giant Ekspres Jatiwarna Bekasi	Jabodetabek Greater Jakarta
64	Giant Ekspres Cerewed Bekasi	Jabodetabek Greater Jakarta
65	Giant Ekspres Jatirahayu Bekasi	Jabodetabek Greater Jakarta
66	Giant Ekspres Kranggan Bekasi	Jabodetabek Greater Jakarta
67	Giant Ekspres Amanyak Pluit	Jabodetabek Greater Jakarta

Lokasi Toko per 31 Desember 2015

Store Locations as of 31 December 2015

No	Nama Toko Store Name	Area
68	Giant Ekspres Rempoa	Jabodetabek Greater Jakarta
69	Giant Ekspres Cikupa Tangerang	Jabodetabek Greater Jakarta
70	Giant Ekspres M Taher	Jambi
71	Giant Ekspres Mayang	Jambi
72	Giant Ekspres Jember	Jember
73	Giant Ekspres Central Plaza	Karawang
74	Giant Ekspres Pagar Alam	Lampung
75	Giant Ekspres Kedamaian	Lampung
76	Giant Ekspres Kemiling	Lampung
77	Giant Ekspres Metro	Lampung
78	Giant Ekspres Panji Tilar	Lombok
79	Giant Ekspres Magelang	Magelang
80	Giant Ekspres Pakelan	Magelang
81	Giant Ekspres Alauddin	Makassar
82	Giant Ekspres Tamalanrea	Makassar
83	Giant Ekspres Plaza Araya	Malang
84	Giant Ekspres Pulo Sari	Malang
85	Giant Ekspres Sawojajar	Malang
86	Giant Ekspres Dinoyo	Malang
87	Giant Ekspres Singosari	Malang
88	Giant Ekspres HM Joni	Medan
89	Giant Ekspres Willem Iskandar	Medan
90	Giant Ekspres Sujono	Medan
91	Giant Ekspres Nasution	Medan
92	Giant Ekspres Binjai	Medan
93	Giant Ekspres Soekarno Hatta	Palembang
94	Giant Ekspres Pekalongan	Pekalongan
95	Giant Ekspres Arengka	Pekanbaru
96	Giant Ekspres Sari Residen	Pekanbaru
97	Giant Ekspres Rangkas Bitung	Rangkas Bitung
98	Giant Ekspres Samarinda Mesra Mall	Samarinda
99	Giant Ekspres Central Plaza	Samarinda
100	Giant Ekspres Puri Anjasmoro	Semarang

No	Nama Toko Store Name	Area
101	Giant Ekspres Candi	Semarang
102	Giant Ekspres Tlogosari	Semarang
103	Giant Ekspres Bukit Semarang Baru	Semarang
104	Giant Ekspres Syafei	Serang
105	Giant Ekspres Palur	Solo
106	Giant Ekspres Kosasih	Sukabumi
107	Giant Ekspres Mulyosari	Surabaya
108	Giant Ekspres Kedungsari	Surabaya
109	Giant Ekspres Wiyung	Surabaya
110	Giant Ekspres HR Muhammad	Surabaya
111	Giant Ekspres Klampis	Surabaya
112	Giant Ekspres AR Hakim	Surabaya
113	Giant Ekspres Manukan Lontar	Surabaya
114	Giant Ekspres Rungkut	Surabaya
115	Giant Ekspres Kebraon	Surabaya
116	Giant Ekspres Kapas Krampung	Surabaya
117	Giant Ekspres Mayasari	Tasikmalaya
118	Giant Ekspres Godean	Yogyakarta
119	Giant Ekspres Urip Sumohardjo	Yogyakarta
120	Giant Ekspres Condong Catur	Yogyakarta

No	Nama Toko Store Name	Area
1	IKEA Alam Sutera	Jabodetabek Greater Jakarta



- Pendapatan bersih naik **12%**
Net revenue up
- Laba kotor naik **9%**
Gross profit up
- Divestasi Starmart
Divestment of Starmart

LAPORAN KEUANGAN

Financial Statements

PT HERO SUPERMARKET Tbk

**LAPORAN KEUANGAN/
*FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2015 DAN 2014/
*31 DECEMBER 2015 AND 2014***

**PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK PERIODE DUA BELAS BULAN
YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
PT HERO SUPERMARKET TBK
("PERSEROAN")**

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2015 AND 31 DECEMBER 2014
AND FOR TWELVE MONTHS PERIOD
ENDED
31 DECEMBER 2015 AND 2014
PT HERO SUPERMARKET TBK
("THE COMPANY")**

Kami yang bertanda tangan di bawah:

We, the undersigned:

- | | | |
|----------|--|--|
| 1 | Nama
<i>Name</i> | : Stephane Deutsch |
| | Alamat Kantor
<i>Office Address</i> | : Graha Hero, CBD Bintaro Jaya Sektor 7 Blok B7/A7 Tangerang Selatan 15224 |
| | Alamat Domisili
<i>Domicile Address</i> | : The Residences at Dharmawangsa, Unit Number 2507, Jl. Dharmawangsa VIII, Keb. Baru, Jakarta Selatan |
| | No. Telp.
<i>Phone Number</i> | : 021 8378 8388 |
| | Jabatan
<i>Title</i> | : Presiden Direktur
President Director |
| 2 | Nama
<i>Name</i> | : Xavier Thiry |
| | Alamat Kantor
<i>Office Address</i> | : Graha Hero, CBD Bintaro Jaya Sektor 7 Blok B7/A7 Tangerang Selatan 15224 |
| | Alamat Domisili
<i>Domicile Address</i> | : Jl. Benda Gg. Langgar No. 15, Cilandak Timur, Pasar Minggu, Jakarta Selatan |
| | No. Telp.
<i>Phone Number</i> | : 021 8378 8388 |
| | Jabatan
<i>Title</i> | : Direktur
Director |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | | | |
|----------|---|----------|---|
| 1 | Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perseroan; | 1 | <i>We are responsible for the preparation and presentation of the Company's Financial Statements;</i> |
| 2 | Laporan keuangan Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2 | <i>The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard;</i> |
| 3 | a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perseroan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3 | a. <i>All information has been fully and correctly disclosed in the Company's financial statements;</i> |
| | b. Laporan keuangan Perseroan tidak | | b. <i>The Company's financial statements do not</i> |

PT Hero Supermarket Tbk

Graha Hero | CBD Bintaro Jaya Sektor 7 Blok B7/A7 | Pondok Jaya, Pondok Aren | Tangerang Selatan 15224 - Indonesia
Phone: +6221 8378 8388 | www.hero.co.id | Call Centre 0-800-1-998877



mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

contain any incorrect information or material facts, nor do they omit material information or fact;

4 Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perseroan.

4 *We are responsible for the Company's internal control systems.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Tangerang Selatan, 26 February 2016



Untuk dan atas nama Direksi Perseroan
For and on behalf of the Directors of the Company



Stephane Deutsch
Presiden Direktur
President Director



Xavier Thiry
Direktur
Director



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Hero Supermarket Tbk ("Perseroan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, perubahan ekuitas dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying financial statements of PT Hero Supermarket Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as at 31 December 2015, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan
Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001
T: +62 21 5212901, F: + 62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan suatu opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Hero Supermarket Tbk tanggal 31 Desember 2015, kinerja keuangan serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Hero Supermarket Tbk as at 31 December 2015, its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA
26 Februari/February 2016

Buntoro Rianto, S.E., Ak., CPA

Surat Ijin Praktek Akuntan Publik / License of Public Accountant No. AP.0235

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 1/1 - Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN

31 DESEMBER 2015,

31 DESEMBER 2014 DAN 1 JANUARI 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

31 DECEMBER 2015,

31 DECEMBER 2014 AND 1 JANUARY 2014

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	<u>1 Januari/ January 2014</u>	
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	147,310	196,533	1,327,191	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	5	390,900	352,396	253,269	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga		61,468	46,922	39,418	Other receivables - third parties
Persediaan	6	2,052,544	2,271,071	1,829,050	Inventories
Pajak dibayar dimuka:	17a				Prepaid taxes:
- Pajak penghasilan badan		87,303	36,435	-	Corporate income taxes -
- Pajak lainnya		6,239	80,184	38,954	Other taxes -
Biaya dibayar dimuka	7a	267,412	219,481	147,026	Prepaid expenses
Uang muka	7b	53,258	74,098	16,608	Advances
Aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	9	<u>90,509</u>	<u>6,128</u>	<u>3,488</u>	Assets classified as held for sale
Jumlah aset lancar		<u>3,156,943</u>	<u>3,283,248</u>	<u>3,655,004</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain - pihak ketiga		95	3,011	5,795	Other receivables-third parties
Biaya dibayar dimuka	7a	25,241	60,076	75,344	Prepaid expenses
Uang muka	7b	93,409	161,450	128,510	Advances
Aset tetap	8	4,501,612	4,610,388	3,726,429	Property and equipment
Goodwill	2q	9,869	9,869	9,869	Goodwill
Aset takberwujud lainnya	10	110,517	83,680	83,903	Other intangible assets
Aset pajak tangguhan-bersih	17d	96,688	31,070	21,608	Deferred tax assets-net
Properti investasi		-	-	6,445	Investment property
Aset tidak lancar lainnya		<u>48,423</u>	<u>52,850</u>	<u>45,396</u>	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar		<u>4,885,854</u>	<u>5,012,394</u>	<u>4,103,299</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET		<u><u>8,042,797</u></u>	<u><u>8,295,642</u></u>	<u><u>7,758,303</u></u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 1/2 - Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2015,
31 DESEMBER 2014 DAN 1 JANUARI 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2015,
31 DECEMBER 2014 AND 1 JANUARY 2014
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	<u>1 Januari/ January 2014</u>	
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank dan cerukan	15	100,000	339,688	-	Bank borrowings and overdraft
Utang usaha:					Trade payables:
- Pihak ketiga	11	1,598,957	1,584,516	1,397,780	Third parties -
- Pihak berelasi	28b	4,308	5,410	4,338	Related parties -
Utang lain-lain:					Other payables:
- Pihak ketiga	12	391,393	453,101	524,625	Third parties -
- Pihak berelasi	28b	4,958	2,616	1,001	Related parties -
Utang pajak:	17b				Taxes payable:
- Pajak penghasilan badan		-	-	984	Corporate income taxes -
- Pajak lainnya		23,695	16,809	15,707	Other taxes -
Akrual	13	329,735	295,186	229,192	Accrued expenses
Provisi	14	15,790	7,195	5,113	Provisions
Kewajiban imbalan kerja	16	60,257	53,130	60,986	Employee benefit obligations
Penghasilan tangguhan	18a	30,969	28,642	24,254	Deferred income
Liabilitas derivatif	2h	1,076	1,840	-	Derivative liabilities
Liabilitas berkaitan langsung dengan aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	9	47,084	-	-	Liabilities directly associated with assets classified as held for sale
Jumlah liabilitas jangka pendek		<u>2,608,222</u>	<u>2,788,133</u>	<u>2,263,980</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Penghasilan tangguhan	18b	12,569	10,255	10,122	Deferred income
Provisi	14	9,009	8,703	8,803	Provisions
Kewajiban imbalan kerja	16	198,619	34,731	119,829	Employee benefit obligations
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>220,197</u>	<u>53,689</u>	<u>138,754</u>	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas		<u>2,828,419</u>	<u>2,841,822</u>	<u>2,402,734</u>	Total liabilities
EKUITAS					EQUITY
Modal saham –					Share capital –
Modal dasar 9.000.000.000 saham					Authorised 9,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh 4.183.634.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 (Rupiah penuh) per saham	19	209,182	209,182	209,182	Issued and fully paid up 4,183,634,000 shares with par value of Rp 50 (full Rupiah) per share
Tambahan modal disetor	20	2,988,060	2,988,060	2,988,060	Additional paid in capital
Cadangan lindung nilai arus kas		(807)	(1,380)	-	Cash flows hedging reserve
Saldo laba:					Retained earnings:
- Dicadangkan	21	42,000	42,000	35,000	Appropriated -
- Belum dicadangkan		1,975,943	2,215,958	2,123,327	Unappropriated -
Jumlah ekuitas		<u>5,214,378</u>	<u>5,453,820</u>	<u>5,355,569</u>	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>8,042,797</u>	<u>8,295,642</u>	<u>7,758,303</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 2/1 - Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2015</u>	Catatan/ Notes	<u>2014*</u>	
Pendapatan bersih	14,352,700	23	12,768,973	Net revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(11,026,182)</u>	24a	<u>(9,743,041)</u>	Cost of revenue
Laba kotor	3,326,518		3,025,932	Gross profit
Beban usaha	(3,572,879)	24b	(3,199,396)	Operating expenses
Biaya keuangan	(27,472)	15	(12,319)	Finance costs
Penghasilan keuangan	3,784		42,251	Finance income
Penghasilan lainnya - bersih	<u>178,865</u>	25	<u>211,975</u>	Other income - net
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan	(91,184)		68,443	(Loss)/profit before income tax
Manfaat/(beban) pajak penghasilan	<u>8,962</u>	17c	<u>(4,788)</u>	Income tax benefit/(expense)
(Rugi)/laba tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan	(82,222)		63,655	(Loss)/profit for the year from continuing operations
Rugi tahun berjalan dari operasi yang dihentikan	<u>(61,856)</u>	9	<u>(19,900)</u>	Loss for the year from discontinued operations
(Rugi)/laba tahun berjalan	<u>(144,078)</u>		<u>43,755</u>	(Loss)/profit for the year
Laba komprehensif lainnya:				Other comprehensive income:
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Perubahan nilai wajar pada lindung nilai arus kas	764		(1,840)	Changes in value of cash flows hedges
Pajak penghasilan terkait	<u>(191)</u>	17d	<u>460</u>	Related income tax
	<u>573</u>		<u>(1,380)</u>	
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja	(127,916)	16	74,502	Remeasurement of employee benefit obligations
Pajak penghasilan terkait	<u>31,979</u>	17d	<u>(18,626)</u>	Related income tax
	<u>(95,937)</u>		<u>55,876</u>	
(Kerugian)/keuntungan komprehensif lainnya tahun berjalan, setelah pajak	<u>(95,364)</u>		<u>54,496</u>	Other comprehensive (losses)/income for the year, net of tax
Jumlah (kerugian) penghasilan komprehensif tahun berjalan	<u>(239,442)</u>		<u>98,251</u>	Total comprehensive (loss) income for the year
Laba per saham dasar/dilusi (Rupiah penuh)	<u>(34)</u>	22	<u>10</u>	Basic/diluted earnings per share (full Rupiah)

*) Setelah reklasifikasi, lihat Catatan 33.

*) As reclassified, see Note 33.

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 2/2 - Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2015</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2014*)</u>	
Laba bersih per saham dasar/dilusi:				<i>Basic/diluted earnings per share:</i>
- Dari operasi yang dilanjutkan	(20)		15	<i>From continuing operations -</i>
- Dari operasi yang dihentikan	<u>(14)</u>		<u>(5)</u>	<i>From discontinued - operations</i>
	<u><u>(34)</u></u>		<u><u>10</u></u>	

*) Setelah reklasifikasi, lihat Catatan 33.

*) As reclassified, see Note 33.

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 3 - Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid in capital</i>	Cadangan lindung nilai arus kas/ <i>Cash flows hedging reserve</i>	Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Saldo laba/Retained earnings Belum dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Saldo 1 Januari 2014	209,182	2,988,060	-	35,000	2,123,327	5,355,569	Balance as at 1 January 2014
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	43,755	43,755	<i>Profit for the year</i>
Penyisihan untuk cadangan umum	-	-	-	7,000	(7,000)	-	<i>Appropriation for general reserve</i>
Perubahan nilai wajar pada lindung nilai arus kas	-	-	(1,380)	-	-	(1,380)	<i>Changes in value of cash flows hedges</i>
Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja	-	-	-	-	55,876	55,876	<i>Remeasurement of employee benefit obligations</i>
Jumlah pendapatan komprehensif tahun berjalan	-	-	(1,380)	7,000	92,631	98,251	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Saldo 31 Desember 2014	209,182	2,988,060	(1,380)	42,000	2,215,958	5,453,820	Balance as at 31 December 2014
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	(144,078)	(144,078)	<i>Loss for the year</i>
Perubahan nilai wajar pada lindung nilai arus kas	-	-	573	-	-	573	<i>Changes in value of cash flows hedges</i>
Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja	-	-	-	-	(95,937)	(95,937)	<i>Remeasurement of employee benefit obligations</i>
Jumlah pendapatan komprehensif tahun berjalan	-	-	573	-	(240,015)	(239,442)	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Saldo 31 Desember 2015	209,182	2,988,060	(807)	42,000	1,975,943	5,214,378	Balance as at 31 December 2015

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 4/1 - Schedule

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2015</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2014</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	14,597,333		13,509,982	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok	(10,960,067)		(10,804,076)	<i>Payments to suppliers</i>
Pembayaran kepada karyawan dan lain-lain	(2,879,485)		(2,797,921)	<i>Payments to employees and others</i>
Penerimaan bunga	6,700		47,670	<i>Receipts of interest</i>
Pembayaran bunga	(27,870)		(10,181)	<i>Payments of interest</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(74,032)		(63,159)	<i>Payments of income tax</i>
Kas bersih diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas operasi	<u>662,579</u>		<u>(117,685)</u>	Net cash provided/(used in) from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Hasil penjualan aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	-		27,875	<i>Proceeds from non-current assets classified as held for sale</i>
Hasil penjualan aset tetap	2,899		4,822	<i>Proceeds from sale of property and equipment</i>
Perolehan aset tetap	(426,682)		(1,367,551)	<i>Acquisition of property and equipment</i>
Perolehan aset takberwujud lainnya	(49,729)	10	(18,588)	<i>Acquisition of other intangible assets</i>
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(473,512)</u>		<u>(1,353,442)</u>	Net cash used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Penerimaan dari pinjaman bank	300,000		300,000	<i>Proceeds from bank borrowings</i>
Pembayaran pinjaman bank	(500,000)		-	<i>Repayments of bank borrowings</i>
Kas bersih (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>(200,000)</u>		<u>300,000</u>	Net cash (used in)/provided from financing activities
Penurunan bersih kas, setara kas dan cerukan	(10,933)		(1,171,127)	Net decrease on cash, cash equivalents and bank overdrafts
Kas, setara kas dan cerukan pada awal tahun	156,845		1,327,191	Cash, cash equivalents and bank overdrafts at the beginning of the year
Dampak perubahan kurs terhadap kas, setara kas dan cerukan	1,582		781	<i>Effect of exchange rate changes on cash, cash equivalents and bank overdrafts</i>
Kas, setara kas dan cerukan pada akhir tahun	<u>147,494</u>		<u>156,845</u>	Cash, cash equivalents and bank overdrafts at the end of the year

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 4/2 - Schedule

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2015</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2014</u>	
Kas dan setara kas mencakup:				<i>Cash and cash equivalents include:</i>
Kas dan setara kas pada akhir tahun	147,310	4	196,533	<i>Cash and cash equivalents at the end of the year</i>
Kas dan setara kas atas kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	184	9	-	<i>Cash and cash equivalents of disposal group classified as held for sale</i>
Cerukan	-	15	(39,688)	<i>Overdraft</i>
	<u>147,494</u>		<u>156,845</u>	

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/1 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2015 AND 2014

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

PT Hero Supermarket Tbk ("Perseroan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Djojo Muljadi, S.H., No. 19 tertanggal 5 Oktober 1971. Akta pendirian tersebut disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/169/11 tertanggal 5 Agustus 1972.

Anggaran Dasar Perseroan telah diubah dari waktu ke waktu. Anggaran Dasar yang telah diubah seluruhnya dalam rangka penyesuaian dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40/2007 dimuat dalam Akta Notaris No.72 tanggal 24 Juli 2008 yang dibuat di hadapan Imas Fatimah S.H. Akta Notaris tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-75581.AH.01.02 tahun 2008 dan telah didaftar dalam Tanda Daftar Perseroan No. AHU-0098182.AH.01.09 tahun 2008 tanggal 20 Oktober 2008 serta diumumkan dalam Berita Negara RI No. 61 tanggal 31 Juli 2009, Tambahan No. 20338 dan perubahan Anggaran Dasar dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK-04/2014 dan No. 33/POJK-04/2014 dimuat dalam Akta Notaris mengenai Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 163 tanggal 17 Juni 2015 yang dibuat dihadapan Mochamad Nova Faisal, SH, M.KN. Akta Notaris tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0950560 tanggal 10 Juli 2015 dan telah didaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-3532237.AH.01.11 tahun 2015 tanggal 10 Juli 2015.

Sesuai dengan Pasal 3 dari Anggaran Dasarnya, Perseroan bergerak di bidang usaha supermarket, hipermarket, minimarket dan bentuk usaha retail khusus lainnya (seperti apotek, toko obat, kesehatan dan kecantikan, perabot rumah tangga, dan lain-lain) serta menjalankan usaha dalam bidang ritel dan lain-lain. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2015, Perseroan bergerak di bidang usaha supermarket, hipermarket, minimarket dan toko eceran khusus. Di tahun 2015, Perseroan merubah segmen utama yang dapat dilaporkan menjadi Makanan dan Non-Makanan, yang sebelumnya dilaporkan sebagai eceran skala kecil dan skala besar (Note 29).

Kegiatan usaha komersial Perseroan dimulai pada Agustus 1972.

Pada 31 Desember 2015, kantor pusat Perseroan berlokasi di Bintaro, Tangerang Selatan. Perseroan memiliki gerai-gerai yang tersebar di kota-kota besar di Indonesia.

1. GENERAL

PT Hero Supermarket Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 19 of Notary Djojo Muljadi, S.H., dated 5 October 1971. The deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No.J.A.5/169/11 dated 5 August 1972.

The Company's Articles of Association have been amended from time to time. The Articles of Association which have been amended completely in order to comply with the Company Law No. 40/2007 were effected by Notarial Deed No. 72 of Imas Fatimah S.H. dated 24 July 2008. The Notarial Deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-75581.AH.01.02 year 2008, registered in Company Registration No. AHU 0098182.AH.01.09 year 2008 dated 20 October 2008 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 61 dated 31 July 2009, supplement No. 20338 and amendment of the Articles of Association in order to comply with the Otoritas Jasa Keuangan Regulation No. 32/POJK-04/2014 and No. 33/POJK-04/2014 were effected by Notarial Deed on Statement of General Meeting of Shareholders No. 163 dated 17 June 2015 of Mochamad Nova Faisal, SH, M.KN. The Notarial Deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0950560 dated 10 July 2015 and registered in Company Registration No. AHU-3532237.AH.01.11 year 2015 dated 10 July 2015.

In accordance with Article 3 of its Articles of Association, the Company is engaged in business of supermarkets, hypermarkets, minimarkets, and any other forms of specialty retail businesses (such as pharmacy, drugs stores, health and beauty stores, home furnishing, etc) and running business in the field of trade, etc. Through 31 December 2015, the Company is engaged in business of supermarket, hypermarket, minimarket and specialty store. In 2015, the Company changed its major reportable segments into Food and Non-Food, which were previously reported as large format and small format (Note 29).

The Company commenced commercial operations in August 1972.

As at 31 December 2015, the Company's head office was located in Bintaro, South Tangerang. The Company operates stores which are located in major cities throughout Indonesia.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/2 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

Tindakan	Tahun/ Year	Action
Penawaran Umum Perdana kepada publik sejumlah 1,76 juta lembar saham atau 15% dari 11,76 juta lembar saham yang ditempatkan dan disetor penuh Perseroan dengan harga penawaran Rp 7.200 (Rupiah penuh) per saham. Penawaran Umum Perdana tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia pada 21 Agustus 1989.	1989	<i>Initial Public Offering ("IPO") of 1.76 million shares or 15% of 11.76 million shares issued and fully paid at the price of Rp 7,200 (full Rupiah) per share. The IPO were registered on the Indonesia Stock Exchange on 21 August 1989.</i>

Perubahan struktur permodalan Perseroan adalah sebagai berikut:

The changes in capital structure of the Company are as follows:

Tindakan	Tahun/ Year	Action
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 17,6 juta saham biasa dengan harga Rp 3.800 (Rupiah penuh) per saham.	1990	<i>Limited public offering with pre-emptive rights of 17.6 million ordinary shares at the price of Rp 3,800 (full Rupiah) per share.</i>
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 29,4 juta saham biasa dengan harga Rp 1.500 (Rupiah penuh) per saham.	1992	<i>Limited public offering with pre-emptive rights of 29.4 million ordinary shares at the price of Rp 1,500 (full Rupiah) per share.</i>
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 94,1 juta saham biasa dengan harga penawaran Rp 1.100 (Rupiah penuh) per saham.	2001	<i>Limited public offering with pre-emptive rights of 94.1 million ordinary shares at the price of Rp 1,100 (full Rupiah) per share.</i>
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 889,4 juta saham biasa dengan harga penawaran Rp 3.350 (Rupiah penuh) per saham.	2013	<i>Limited public offering with pre-emptive rights of 889.4 million ordinary shares at the price of Rp 3,350 (full Rupiah) per share.</i>

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

The composition of the members of the Board of Commissioners and Directors are as follows:

31 Desember/December 2015

31 Desember/December 2014

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	Ipung Kurnia
Komisaris Independen	Erry Riyana Hardjapamekas
Komisaris Independen	Lindawati Gani
Komisaris Independen	Edy Sugito (****)
Komisaris	Budi Setiadharna
Komisaris	Jonathan Chang
Komisaris	Graham Allan
Komisaris	Neil Galloway
Komisaris	Martin Lindstrom (*)

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

Dewan Direksi

Presiden Direktur	Stephane Deutsch
Direktur Independen	Arief Istanto
Direktur	Xavier Thiry
Direktur	Heru Pribadi
Direktur	Mark Magee
Direktur	Hari Widyo (****)

Board of Directors

President Director
Independent Director
Director
Director
Director
Director

Susunan Komite Audit Perseroan terdiri dari:

The composition of the Company's Audit Committee consisted of:

Komite Audit

Ketua	Lindawati Gani
Anggota	Gede Harja Wasistha
Anggota	Edy Sugito(****)

Audit Committee

Chairman
Member
Member

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/3 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

(*) Pengangkatan sebagai Komisaris telah disetujui pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan 17 Juni 2015.

(**) Pengunduran diri sebagai Komisaris telah disetujui pada RUPS Tahunan 17 Juni 2015.

(***) Pengunduran diri sebagai Direktur Independen telah disetujui pada RUPS Luar Biasa 30 Maret 2015.

(****) Pengunduran diri mereka masing-masing sebagai Komisaris Independen dan Direktur telah disetujui pada RUPS Luar Biasa 14 Januari 2016 dimana Bapak Edy Sugito digantikan oleh Ibu Natalia Soebagjo sebagai Komisaris Independen dan Bapak Hari Widyo digantikan oleh Bapak Hadrianus Wahyu Trikusumo sebagai Direktur.

(*****) Mengundurkan diri sebagai anggota Komite Audit dan digantikan oleh Ibu Natalia Soebagjo efektif tanggal 14 Januari 2016.

Induk Perseroan langsung Perseroan adalah Mulgrave Corporation B.V. yang pada akhirnya merupakan bagian dari Jardine Matheson Holdings Limited melalui The Dairy Farm Company, Limited.

Pada 31 Desember 2015, Perseroan mempunyai 16.586 karyawan (2014 : 17.178 karyawan) dengan jumlah biaya karyawan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 adalah Rp 1.208.347 (2014: Rp 1.032.535).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan Perseroan telah disahkan untuk terbit oleh Direksi pada 26 Februari 2016.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perseroan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan yang ditetapkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Indonesia (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan dan Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perseroan Publik - perubahan terhadap Peraturan No. VIII.G.7.

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2015 AND 2014

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

(*) Appointment as Commissioner was approved in the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on 17 June 2015.

(**) Resignation as Commissioner was approved in the AGMS on 17 June 2015.

(***) Resignation as Independent Director was approved at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on 30 March 2015.

(****) Their resignation respectively as Independent Commissioner and Director were approved at the EGMS on 14 January 2016 whereas Mr. Edy Sugito was replaced by Mrs. Natalia Soebagjo as Independent Commissioner and Mr. Hari Widyo was replaced by Mr. Hadrianus Wahyu Trikusumo as Director.

(*****) Resign as member of the Audit Committee and replaced by Mrs. Natalia Soebagjo effective on 14 January 2016.

The parent company is Mulgrave Corporation B.V. which is ultimate parent of Jardine Matheson Holdings Limited through The Dairy Farm Company, Limited.

As at 31 December 2015, the Company had a total of 16,586 employees (2014 : 17,178 employees) with total employee costs for the year ended 31 December 2015 amounting to Rp 1,208,347 (2014: Rp 1,032,535).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The Company's financial statements were authorised for issue by the Directors on 26 February 2016.

Presented below is the summary of the significant accounting policies adopted for the preparation of the financial statements of the Company, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards and the regulations imposed by the Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 regarding Guideline for Financial Statements Presentation and the Chairman of BAPEPAM-LK Decree No. KEP-347/BL/2012 regarding Presentation and Disclosures of Issuers or Public Companies - an amendment to Rule No. VIII.G.7.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/4 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2015 AND 2014

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas. Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan, setelah dikurangi cerukan (jika ada).

Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perseroan diungkapkan pada Catatan 3.

Angka dalam laporan keuangan ini, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali dinyatakan lain.

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan

Pada tanggal 1 Januari 2015, Perseroan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Perseroan telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan standar dan interpretasi baru atau revisi, yang relevan dengan operasi Perseroan dan memberikan dampak pada laporan keuangan, adalah sebagai berikut:

PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan"

Perubahan PSAK 1, 'Penyajian laporan keuangan' mengenai pendapatan komprehensif lain. Perubahan yang utama adalah persyaratan Perseroan untuk mengelompokkan hal-hal yang disajikan sebagai 'pendapatan komprehensif lain' berdasarkan apakah hal-hal tersebut berpotensi untuk direklasifikasi ke laporan laba rugi selanjutnya (penyesuaian reklasifikasi).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation

The financial statements have been prepared on the historical cost concept using the accrual basis, except for the statements of cash flows. The statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with original maturity of three months or less, net of bank overdrafts (if any).

Significant accounting estimate and judgement applied in the preparation of these financial statements are disclosed in Note 3.

Figures in the financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statement of financial accounting standards

On 1 January 2015, the Company adopted new and revised Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK") that are mandatory for application from that date. Changes to the Company accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of the following new or revised standards and interpretations which are relevant to the Company's operations and resulted in an affect on the financial statements, as follow:

PSAK 1 "Financial statement presentation"

Amendment to PSAK 1, 'Financial statement presentation' regarding other comprehensive income. The main change resulting from these amendments is a requirement for entities to the Company items presented in 'other comprehensive income' (OCI) on the basis of whether they are potentially reclassifiable to profit or loss subsequently (reclassification adjustments).

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/5 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan (lanjutan)

PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan kerja"

Penerapan PSAK 24 (Revisi 2013), 'Imbalan kerja' mengakibatkan perubahan kebijakan akuntansi Perseroan sebagai berikut:

- 1) Seluruh biaya jasa lalu diakui langsung di laporan laba rugi. Sebelumnya, biaya jasa lalu diakui berdasarkan metode garis lurus sepanjang periode *vesting* jika perubahan bersifat kondisional terhadap sisa jasa pekerja untuk periode waktu tertentu (*periode vesting*).
- 2) Biaya bunga dan imbal hasil yang diharapkan dari aset program diganti dengan nilai bunga bersih yang dihitung berdasarkan tingkat diskonto terhadap kewajiban (aset) imbalan pasti bersih.
- 3) Revisi standar ini juga mensyaratkan pengungkapan yang lebih ekstensif. Pengungkapan tersebut telah di terapkan di Catatan 16.

PSAK 46 (revisi 2014), "Pajak Penghasilan"

Standar yang baru direvisi ini berlaku untuk menghitung pajak penghasilan, yaitu pajak berdasarkan penghasilan kena pajak. Standar ini juga menjelaskan bahwa pajak yang dihitung berdasarkan penerimaan penjualan kotor, sering disebut sebagai pajak final, tidak berada dalam ruang lingkup standar yang direvisi ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation (continued)

Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statement of financial accounting standards (continued)

PSAK 24 (Revised 2013), "Employee benefits"

The adoption of PSAK 24 (Revised 2013), 'Employee benefits' results into changes on the Company's accounting policies as follows:

- 1) All past service costs are now recognised immediately in profit or loss. Previously, past service costs were recognized on a straight line basis over the vesting period if the changes were conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period).
- 2) The interest cost and expected return on plan assets is replaced with a net interest amount that is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability (asset).
- 3) The revised standard also requires more extensive disclosures. These have been provided in Note 16.

PSAK 46 (revised 2014) "Income tax"

The revised standard applies to accounting for income taxes, that is, taxes based on taxable profit. It also clarifies that taxes calculated on gross sales receipts, often referred to as final tax, are not within the scope of this revised standard.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/6 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan (lanjutan)

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan efek atas jumlah yang dilaporkan atas periode berjalan atau periode sebelumnya:

- PSAK 48 (revisi 2014) "Penurunan nilai aset"
- PSAK 50 (revisi 2014) "Instrumen keuangan : penyajian"
- PSAK 55 (revisi 2014) "Instrumen keuangan : pengakuan dan pengukuran"
- PSAK 60 (revisi 2014) "Instrumen keuangan : pengungkapan"
- PSAK 68 "Pengukuran nilai wajar"
- ISAK 26 "Penilaian ulang derivatif melekat"
- ISAK 15 (revisi 2015), "Batas Aset Imbalan Pasti"

b. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perseroan mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Definisi pihak-pihak berelasi yang dipakai adalah definisi yang diatur dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010) "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

c. Penjabaran mata uang asing

1) Mata uang pelaporan

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perseroan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation (continued)

Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statement of financial accounting standards (continued)

The adoption of these new and revised standards and interpretations did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods:

- PSAK 48 (revised 2014) "Impairment of asset"
- PSAK 50 (revised 2014) "Financial instrument : presentation"
- PSAK 55 (revised 2014) "Financial instrument : recognition and measurement"
- PSAK 60 (revised 2014) "Financial instrument : disclosures"
- PSAK 68 "Fair value measurement"
- ISAK 26 "Reassessment of embedded derivatives"
- ISAK 15 (revised 2015), "The limit on a defined benefit asset"

b. Transactions with related parties

The Company has transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with PSAK No. 7 (Revised 2010) "Related Parties Disclosures".

c. Foreign currency translation

1) Reporting currency

The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Company.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/7 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

c. Foreign currency translation (continued)

2) Transaksi dan saldo

2) Transactions and balances

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Mata uang utama yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah Dollar Amerika Serikat (AS). Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Dollar AS dijabarkan dengan kurs tengah dari kurs jual dan kurs beli yang diterbitkan Bank Indonesia yaitu 1 Dollar AS/Rp 13.795 (2014: 1 Dollar AS/Rp 12.440).

Transactions denominated in a foreign currency are translated into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. The main currency used as at 31 December 2015 and 2014 is United States (US) Dollar. At the reporting date, monetary assets and liabilities in US Dollar are translated at the middle rate of the sell and buy rate published by Bank Indonesia which is 1 US Dollar/Rp 13,795 (2014: 1 US Dollar/Rp 12,440).

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi dan disajikan sebagai bagian dari "Keuntungan lainnya – bersih".

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the profit or loss and presented as part of "Other gains – net".

d. Kas dan setara kas

d. Cash and cash equivalents

Pada laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, simpanan pada bank yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, investasi likuid jangka pendek lainnya yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang pada saat perolehan dan cerukan. Pada laporan posisi keuangan, cerukan disajikan sebagai pinjaman dalam liabilitas jangka pendek.

In the statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less, and bank overdrafts. In the statements of financial position, bank overdrafts are shown as part of borrowings in current liabilities.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/8 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2015 AND 2014

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Klasifikasi aset keuangan

Perseroan mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori pinjaman dan piutang. Perseroan tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif.

Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah tanggal pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang Perseroan terdiri dari "piutang usaha" (Catatan 5), "piutang lain-lain", "kas dan setara kas" (Catatan 4) dan "uang jaminan" yang disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar lainnya pada laporan posisi keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

f. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha pihak ketiga terdiri dari piutang dari kegiatan promosi dan penjualan yang dibayar dengan kartu kredit. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

e. Classification of financial assets

The Company classifies its financial assets as loans and receivables. The Company does not have financial assets at fair value through profit or loss and available-for-sale financial assets.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

They are included in current assets, except for maturities greater than 12 months after the reporting date. The Company's loans and receivables comprise "trade receivables" (Note 5), "other receivables", "cash and cash equivalents" (Note 4) and "refundable deposits" which are presented as part of other non-current assets in the statements of financial position. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

f. Trade and other receivables

Trade receivables due from third parties comprise receivables from promotional activities and sales paid by credit cards. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method if the impact of discounting is significant, less allowance for impairment of trade receivables.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/9 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2015 AND 2014

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak yang dapat dipaksakan secara hukum tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan hak tersebut hanya dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal, atau dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan, dari salah satu atau seluruh pihak lawan.

h. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai

Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya. Metode untuk mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan tergantung apakah derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, dan jika demikian, sifat item yang dilindungi nilai. Perseroan menetapkan derivatif tertentu sebagai lindung nilai risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas atau transaksi yang diperkirakan kemungkinan besar terjadi (lindung nilai arus kas).

Pada awal transaksi, Perseroan mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dengan item yang dilindungi nilai, beserta tujuan manajemen risiko dan strategi pelaksanaan transaksi lindung nilai. Perseroan juga mendokumentasikan penilaiannya, pada saat dimulainya lindung nilai dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan dalam transaksi lindung nilai sangat efektif dalam menghapus dampak perubahan nilai wajar atau arus kas item yang dilindungi nilai.

Nilai wajar penuh derivatif lindung nilai diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo yang tersisa untuk *item* yang dilindungi nilai melebihi 12 bulan, dan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

h. Derivative financial instruments and hedging activities

Derivatives are initially recognised at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values. The method of recognising the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument, and if so, the nature of the item being hedged. The Company designates certain derivatives as a hedge of a particular risk associated with a recognised asset or liability or a highly probable forecast transaction (cash flow hedge).

At the inception of the transaction, the Company documents the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objectives and strategy for undertaking various hedging transactions. The Company also documents its assessment, both at hedge inception and on an ongoing basis, of whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.

The full fair value of a hedging derivative is classified as a non-current asset or liability when the remaining maturity of hedged item is more than 12 months, and as a current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is less than 12 months.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/10 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2015 AND 2014

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai (lanjutan)

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria lindung nilai atas arus kas untuk tujuan akuntansi, bagian efektifnya, diakui di pendapatan komprehensif lain. Ketika instrumen derivatif tersebut kadaluarsa atau tidak lagi memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi, maka keuntungan atau kerugian kumulatif di pendapatan komprehensif lain diakui pada laporan laba rugi.

Perubahan nilai wajar derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi diakui langsung pada laporan laba rugi di dalam "keuntungan/(kerugian) lainnya - bersih".

i. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai diakui hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai akibat satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa rugi") dan peristiwa rugi tersebut memiliki dampak pada arus kas masa depan diestimasi atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal. Perseroan pada awalnya mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Derivative financial instruments and hedging activities (continued)

Changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges for accounting purposes and that are effective, are recognised in other comprehensive income. When a hedging instrument expires, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, the cumulative gain or loss in other comprehensive income is recognised in the profit or loss.

Changes in the fair value of derivatives that do not meet the criteria of hedging for accounting purposes are recorded immediately in the profit or loss within "other gains/(losses) - net".

i. Impairment of financial assets

At the end of each reporting period, the Company assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are recognised only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated. The Company first assesses whether objective evidence of impairment exists.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/11 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2015 AND 2014

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Untuk kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, Perseroan mempertimbangkan bukti penurunan nilai pada tingkat aset tertentu serta pada tingkat kolektif. Seluruh pinjaman yang diberikan dan piutang yang secara individu signifikan dievaluasi untuk penurunan nilai tertentu. Kemudian seluruh pinjaman yang diberikan dan piutang yang tidak mengalami penurunan nilai tertentu dievaluasi terhadap penurunan nilai yang telah terjadi tetapi belum teridentifikasi. Pinjaman yang diberikan dan piutang yang secara individu tidak signifikan dievaluasi terhadap penurunan nilai dengan mengelompokkan pinjaman yang diberikan dan piutang berdasarkan karakteristik risiko yang serupa.

Dalam melakukan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, Perseroan menggunakan data perkembangan historis atas kemungkinan gagal bayar, jangka waktu pemulihan dan jumlah kerugian yang terjadi, yang disesuaikan terhadap pertimbangan manajemen mengenai kondisi ekonomi dan kredit saat ini apakah akan mengakibatkan kerugian aktual kemungkinan akan lebih besar atau lebih kecil dari yang disarankan berdasarkan data perkembangan historis.

Jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini arus kas masa depan diestimasi (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset keuangan dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laporan laba rugi.

Jika, pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatnya peringkat kredit debitor), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Impairment of financial assets (continued)

For loans and receivables category, the Company considers evidence of impairment at both a specific asset and collective level. All individually significant loans and receivables are assessed for specific impairment. All loans and receivables found not to be specifically impaired are then collectively assessed for any impairment that has been incurred but not yet identified. Loans and receivables that are not individually significant are collectively assessed for impairment by grouping together loans and receivables with similar risk characteristics.

In assessing collective impairment, the Company uses historical trends of the probability of default, the timing of recoveries and the amount of loss incurred, adjusted for management's judgment as to whether current economic and credit conditions are such that the actual losses are likely to be greater or less than suggested by the historical trends.

The amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognised in the profit or loss.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in the profit or loss.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/12 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2015 AND 2014

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode "rata-rata bergerak".

Harga perolehan persediaan untuk dijual terdiri dari biaya pembelian persediaan barang dagang dan biaya distribusi dari gudang utama ke gerai-gerai yang dapat diatribusikan.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi taksiran beban penjualan.

Penyisihan kehilangan persediaan ditentukan berdasarkan estimasi kehilangan persediaan sejak tanggal perhitungan fisik persediaan terakhir.

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penjualan masing-masing jenis persediaan di masa mendatang dengan mempertimbangkan nilai realisasi bersih dari persediaan tersebut.

k. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat yang diharapkan dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, dan biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur tanah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Costs are determined using the "moving average" method.

The cost of merchandise for sale comprises purchase cost of the merchandise and attributable distribution cost from central warehouse to stores.

Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less estimate of the selling expenses.

A provision for inventory loss is determined on the basis of estimated inventory losses since the date of the latest physical inventory.

A provision for impairment of inventory is determined based on estimate of future sale of the inventory items taking into consideration the net realisable value the inventory items.

k. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised over the expected period of benefit using the straight line method.

l. Property and equipment and depreciation

Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/13 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2015 AND 2014

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

I. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Tanah tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap lainnya dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan biaya perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

Tahun/Years

Bangunan	20 - 40
Peralatan kantor dan toko	3 - 7
Kendaraan	5
Mesin dan peralatan	3 - 7

Nilai sisa, masa manfaat dan metode penyusutan setiap aset ditinjau dan disesuaikan jika perlu, pada setiap tanggal pelaporan.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Perseroan akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui.

Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya diakui pada laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Nilai tercatat aset segera diturunkan menjadi nilai yang dapat diperoleh kembali jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan aset ditentukan sebesar perbedaan antara penerimaan hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset tersebut dan diakui dalam akun 'keuntungan lainnya - bersih' di laporan laba rugi.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pemasangan peralatan dikapitalisasi sebagai aset dalam pembangunan. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap terkait pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap digunakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Property and equipment and depreciation (continued)

Land is not depreciated.

Depreciation on other fixed assets is calculated using the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives, as follows:

Buildings
Office and store equipment
Vehicles
Machinery and equipment

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed, and adjusted if appropriate, at each reporting date.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised.

All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial year in which they are incurred.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within 'other gains - net' in the profit or loss.

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of equipment are capitalised as assets under construction. These costs are reclassified to the appropriate property and equipment account upon completion. Depreciation is charged from the date when assets are ready for use.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/14 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2015 AND 2014

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Properti investasi

Properti investasi terutama terdiri dari apartemen yang dikuasai untuk kenaikan nilai dan tidak digunakan oleh Perseroan. Properti investasi dicatat dengan model biaya perolehan.

Biaya perolehan mencakup pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung terhadap perolehan properti investasi. Penyusutan dibebankan menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi masa manfaatnya yaitu 22 tahun.

n. Aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan operasi yang dihentikan

Kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. Kelompok lepasan ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual, kecuali untuk aset-aset seperti aset pajak tangguhan, aset yang terkait dengan imbalan kerja, aset keuangan dan properti investasi yang dicatat pada nilai wajar, yang secara khusus dikecualikan dari persyaratan ini.

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual kelompok lepasan. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual kelompok lepasan, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan kelompok lepasan diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

Aset dalam kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan. Liabilitas dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Investment property

Investment property, principally comprising apartment units, is held for capital appreciation and is not occupied by the Company. Investment property is accounted for using the cost model.

Cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the investment property. Depreciation is charged using the straight-line method over its estimated useful life of 22 years.

n. Assets classified as held for sale and discontinued operations

Disposal group classified as held for sale are classified as assets held for sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use and a sale is considered highly probable. They are stated at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell, except for assets such as deferred tax assets, assets arising from employee benefits, financial assets and investment property that are carried at fair value, which are specifically exempt from this requirement.

An impairment loss is recognised for any initial or subsequent write-down of the disposal group to fair value less costs to sell. A gain is recognised for any subsequent increases in fair value less costs to sell of disposal group but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognised. A gain or loss not previously recognised by the date of the sale of the disposal group is recognised at the date of derecognition.

The assets of a disposal group classified as held for sale are presented separately from the other assets in the statements of financial position. The liabilities of a disposal group classified as held for sale are presented separately from other liabilities in the statements of financial position.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/15 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2015 AND 2014

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan operasi yang dihentikan (lanjutan)

Operasi yang dihentikan adalah komponen entitas yang telah dilepaskan atau diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan mewakili lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah, merupakan bagian dari suatu rencana tunggal terkoordinasi untuk melepaskan lini usaha atau area operasi, atau merupakan suatu entitas anak yang diperoleh secara khusus dengan tujuan dijual kembali. Hasil dari operasi yang dihentikan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi komprehensif.

o. Penurunan nilai dari aset non-keuangan

Setiap tanggal pelaporan, Perseroan menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

Aset non-keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terjadi perubahan atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset yang melampaui nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai aset.

Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (*cash-generating units*). Aset non-keuangan yang diturunkan nilainya ditelaah untuk kemungkinan adanya pembalikan terhadap nilai penurunan setiap tanggal pelaporan.

p. Sewa

Perseroan sebagai lessee

Sewa yang secara substansi seluruh risiko dan manfaat kepemilikannya ada di pihak yang menyewakan (*lessor*) diperlakukan sebagai transaksi sewa operasi (*operating leases*). Pembayaran sewa operasi (dikurangi insentif yang diterima dari *lessor*) dicatat sebagai beban berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Assets classified as held for sale and discontinued operations (continued)

A discontinued operation is a component of the entity that has been disposed of or is classified as held for sale and that represents a separate major line of business or geographical area of operations, is part of a single co-ordinated plan to dispose of such a line of business or area of operations, or is a subsidiary acquired exclusively with a view to resale. The results of discontinued operations are presented separately in the statements of comprehensive income.

o. Impairment of non-financial assets

At reporting date, the Company reviews any indication of asset impairment.

Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less cost to sell or value in use.

For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (*cash-generating units*). Non-financial assets that have suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

p. Leases

The Company as a lessee

Leases under which substantially all the risks and benefits of ownership are effectively retained by the lessor are classified as operating leases. Operating lease payments (net of any incentives received from the lessor) are charged as an expense on a straight-line basis over the period of expected benefit.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/16 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Sewa (lanjutan)

Perseroan sebagai lessee (lanjutan)

Sewa dimana Perseroan memiliki secara substansi seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara bagian yang merupakan pelunasan kewajiban dan bagian yang merupakan beban keuangan, sedemikian rupa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo pembiayaan.

Jumlah kewajiban sewa, dikurangi dengan beban keuangan, disajikan sebagai utang jangka panjang lainnya. Unsur bunga dalam beban keuangan dibebankan di laporan laba rugi selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas setiap tahun. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan masa sewa.

Perseroan sebagai lessor

Sewa di mana Perseroan tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dikeluarkan dalam menegosiasikan sewa operasi ditambahkan pada nilai tercatat aset sewa dan diakui selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa.

q. Goodwill

Goodwill merupakan selisih antara harga perolehan investasi terhadap nilai wajar aset bersih yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan diuji setiap tahun apakah terdapat penurunan nilai.

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2015 AND 2014

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Leases (continued)

The Company as a lessee (continued)

Leases of fixed assets where the Company has substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased property and the present value of the minimum lease payments.

Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding.

The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in other long-term payables. The interest element of the finance cost is charged to the profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each year. The fixed asset acquired under finance leases is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term.

The Company as a lessor

A lease in which the Company does not transfer substantially all the risks and benefits of the ownership of an asset is classified as an operating lease. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognised over the lease term on the same basis as rental income.

q. Goodwill

Goodwill represents the excess of the acquisition cost over the fair value of the net assets acquired at the date of the acquisition. Goodwill is not subject to amortisation and is tested annually for impairment.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/17 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2015 AND 2014

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Aset takberwujud lainnya

Perangkat lunak dan lisensi perangkat lunak memiliki masa manfaat yang terbatas.

Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program piranti lunak komputer diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian produk piranti lunak yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Perseroan diakui sebagai aset takberwujud.

Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dikapitalisasi sebagai bagian produk piranti lunak mencakup beban pekerja pengembang piranti lunak dan bagian overhead yang relevan.

Pengeluaran pengembangan yang lain yang tidak memenuhi kriteria ini diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang sebelumnya diakui sebagai beban tidak dapat diakui sebagai aset pada periode berikutnya.

Biaya pengembangan piranti lunak komputer diakui sebagai aset yang diamortisasi selama estimasi masa manfaat.

Waralaba yang diperoleh disajikan sebesar harga perolehan. Waralaba memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan selama estimasi masa manfaatnya.

s. Penghasilan tangguhan

Penghasilan yang dibayar dimuka untuk periode yang tercantum dalam kontrak atas kegiatan promosi dan sewa diakui sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan dan dikreditkan ke laporan laba rugi berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan periode yang tercantum dalam kontrak yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Other intangible assets

Software and software licenses have a finite useful life.

Costs associated with maintaining computer software programs are recognised as an expense as incurred. Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable and unique software products controlled by the Company are recognised as intangible assets.

Directly attributable costs that are capitalised as part of the software product include the software development employee costs and an appropriate portion of relevant overheads.

Other development expenditures that do not meet these criteria are recognised as an expense as incurred. Development costs previously recognised as an expense are not recognised as an asset in a subsequent period

Computer software development costs recognised as assets are amortised over their estimated useful live.

Acquired franchise are shown at historical cost. Franchise have a finite useful life and are carried at cost less accumulated amortisation. Amortisation is calculated using the straight-line method to allocate the cost of franchise over their estimated useful live.

s. Deferred income

Income paid in advance for the period stipulated in the contract for promotional activities and rental is taken up as a liability in the statements of financial position and credited to the profit or loss on a straight-line basis over the period stipulated in the related contract.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/18 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2015 AND 2014

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

s. Penghasilan tangguhan (lanjutan)

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai penarikan terjadi. Apabila tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Perseroan memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

t. Provisi

Kewajiban diestimasi untuk penutupan toko, biaya restorasi toko setelah sewa dan kewajiban lainnya diakui ketika Perseroan mempunyai kewajiban hukum atau konstruktif di masa kini sebagai akibat dari kejadian di masa lalu; terdapat kemungkinan besar terjadinya (*probable*) bahwa akan ada arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban tersebut; dan jumlahnya dapat diestimasi secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Provisi diukur sebesar nilai kini pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat bunga sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

u. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dari pemasok dalam kegiatan usaha normal. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Deferred income (continued)

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Company has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

t. Provisions

Provisions for store closure, reinstatement costs and other obligations are recognised when the Company has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount can be estimated reliably. Provisions are not recognised for future operating losses.

Provisions are measured at the present value of the expenditures expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. The increase in the provision due to the passage of the time is recognised as an interest expense.

u. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired from suppliers in the ordinary course of business. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/19 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2015 AND 2014

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

u. Utang usaha (lanjutan)

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

v. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

w. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan bersih merupakan pendapatan yang diperoleh dari penjualan produk dan jasa termasuk amortisasi penghasilan tangguhan dari kontrak atas kegiatan promosi. Pendapatan bersih disajikan setelah dikurangi retur, potongan penjualan, pajak pertambahan nilai dan pajak pembangunan I.

Pendapatan penjualan barang diakui pada saat penyerahan barang dagangan kepada pelanggan.

Pendapatan dari penjualan konsinyasi dibukukan sebesar jumlah penjualan barang konsinyasi kepada pelanggan dikurangi jumlah yang terutang kepada pemilik (consignors).

Pendapatan promosi, sewa dan kontribusi pemasok diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

Beban diakui pada saat terjadinya secara akrual.

x. Perpajakan

Beban pajak suatu tahun terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak penghasilan tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas atau pendapatan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak penghasilan diakui langsung pada ekuitas atau pendapatan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Trade payables (continued)

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

v. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently stated at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

w. Revenue and expenses recognition

Net revenue represents revenue earned from the sale of products and services, including the amortisation of deferred income from the contract for promotional activities. Net revenue are presented net of returns, discounts, value added tax and development I tax.

Revenue from sales of goods are recognised when goods are delivered to customers.

Revenue from consignment sales are recorded at the amount of sales of consigned goods to customers less amounts payable to consignors.

Promotion income, rental income and contributions from suppliers are recognised as earned, on an accrual basis.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

x. Taxation

The tax expense for the year comprises current and deferred tax. Current tax and deferred tax are recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity or other comprehensive income. In this case, the tax is recognised directly in equity or other comprehensive income.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/20 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2015 AND 2014

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

x. Perpajakan (lanjutan)

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen membentuk provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau kewajiban pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan kerugian pajak yang tidak digunakan dan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

y. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan liabilitas kepada karyawan atas gaji dan bonus diakui pada saat terhutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Taxation (continued)

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the reporting date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and temporary differences can be utilised.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority where there is an intention to settle the balances on a net basis.

y. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits which are represent liabilities to employees for salary and bonuses are recognised when they accrue to the employees.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/21 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2015 AND 2014

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

y. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun

Imbalan pensiun diakui berdasarkan kewajiban yang diberikan berdasarkan Kesepakatan Kerja Bersama Perseroan dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Pada 28 April 2010, Perseroan bergabung dengan program pensiun iuran pasti dari Dana Pensiun Lembaga Keuangan Allianz Indonesia ("DPLK"). Semua karyawan tetap Perseroan berhak mengikuti program ini. Kontribusi kepada DPLK berkisar antara 4% sampai 8% dari gaji bulanan karyawan. Sesuai dengan UU No. 13/2003, Perseroan berkewajiban menutupi kekurangan pembayaran pensiun bila program yang ada sekarang belum cukup untuk menutupi kewajiban sesuai UU No. 13/2003.

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga pada tanggal pelaporan dari obligasi pemerintah jangka panjang dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada pendapatan komprehensif lainnya di periode terjadinya. Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya. Perseroan mengalihkan jumlah yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tersebut ke dalam saldo laba.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Employee benefits (continued)

Pension benefits

Pension benefits are recognised based on benefit obligations provided under the Company's Collective Labour Agreement and the Labour Law No. 13/2003.

On 28 April 2010, the Company joined a defined contribution pension plan managed by Allianz Indonesia ("DPLK"). All permanent employees are eligible to this plan. Contribution made by the Company to DPLK is ranging from 4% to 8% of employees' monthly salary. In accordance with the Law No. 13/2003, the Company has further payment obligations if the benefits provided by the existing plan do not adequately cover the obligation under the Law No. 13/2003.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the reporting date less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using yield at the reporting date of long-term government bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. Remeasurement of the employee benefit obligation recognised in other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in a subsequent period. The Company transfers those amounts recognised in other comprehensive income into retained earnings.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/22 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2015 AND 2014

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

y. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pension (lanjutan)

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi.

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Perseroan memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Perseroan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Perseroan tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Perseroan mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

Imbalan jangka panjang lainnya

Imbalan jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan *jubilee* dihitung berdasarkan peraturan Perseroan dengan metode *projected unit credit*.

z. Laba per saham dasar

Perseroan menyajikan data laba per saham dasar untuk saham biasa. Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Perseroan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Employee benefits (continued)

Pension benefits (continued)

Past service costs are recognised immediately in the profit or loss.

Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Company before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Company recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Company can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the Company recognises costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

Other long-term benefits

Other long-term benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated in accordance with the Company's regulations using the *projected unit credit method*.

z. Basic earnings per share

The Company presents basic earnings per share data for its ordinary shares. Basic earnings per share is calculated by dividing the profit for the year attributable to ordinary shareholders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/23 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2015 AND 2014

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

z. Laba per saham dasar (lanjutan)

Tidak ada instrumen yang dapat mengakibatkan penerbitan lebih lanjut saham biasa sehingga laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

aa. Beban emisi efek ekuitas

Berdasarkan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No.347/BL/2012 tertanggal 25 September 2012, beban emisi efek ekuitas disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor.

ab. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan secara konsisten sesuai dengan laporan internal yang dilaporkan ke pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional, yang merupakan orang yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja dari segmen operasi adalah Presiden Direktur.

3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Perseroan membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, sesuai definisi, jarang yang sama dengan hasil aktualnya.

Imbalan kerja

Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Basic earnings per share (continued)

There were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to the basic earnings per share.

aa. Expenses related to share issuance

In accordance with Head of the Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) Decree No.347/BL/2012 dated 25 September 2012, expenses related to share issuance are presented as a reduction in additional paid in capital.

ab. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the President Director.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Estimates and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

The Company makes estimates and assumptions concerning the future. The resulting accounting estimates will, by definition, seldom equal the related actual results.

Employee benefits

The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next 12 months are addressed below.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/24 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2015 AND 2014

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Imbalan kerja (lanjutan)

Nilai kini dari kewajiban pensiun tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya/(penghasilan) bersih untuk pensiun mencakup tingkat diskonto. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada jumlah tercatat atas kewajiban pensiun.

Perseroan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun pelaporan, yakni tingkat bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang diharapkan akan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun.

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Perseroan mempertimbangkan tingkat suku bunga dari obligasi pemerintah dalam mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan memiliki periode jatuh tempo mendekati periode kewajiban pensiun yang terkait.

Jika tingkat diskonto yang digunakan naik 1% dari estimasi manajemen, nilai tercatat kewajiban pensiun akan lebih rendah sebesar Rp 46.237. Namun jika tingkat diskonto yang digunakan turun 1% maka nilai tercatat kewajiban pensiun akan lebih tinggi Rp 54.749.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Perseroan mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan rencana bisnis masa datang.

Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan dalam Catatan 16 atas laporan keuangan.

Provisi untuk penurunan nilai persediaan

Perseroan membuat provisi untuk penurunan nilai persediaan sebesar Rp 163.961 (2014: Rp 169.595) berdasarkan estimasi penjualan persediaan yang akan datang dengan mempertimbangkan nilai realisasi bersih persediaan.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Employee benefits (continued)

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of pension obligations.

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations.

In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

Should the discount rate used increase by 1% from management's estimates, the carrying amount of pension obligations would be Rp 46,237 lower. On the other hand, should the discount rate used decrease by 1%, the carrying amount of pension obligations would be Rp 54,749 higher.

For the rate of future salary increases, the Company collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 16 to the financial statements.

Provision for impairment of inventory

The Company has established provision for impairment of inventory amounting to Rp 163,961 (2014: Rp 169,595) based on estimate of future sale of the inventory items taking into consideration the net realisable value of the inventory items.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/25 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Provisi untuk penurunan nilai persediaan (lanjutan)

Perhitungan dari provisi ini melibatkan estimasi beberapa unsur, terutama periode dimana persediaan diharapkan terjual dan tingkat harga dimana persediaan dapat terjual. Ketidakpastian yang terkait dengan faktor tersebut dapat menghasilkan jumlah akhir yang dapat direalisasi berbeda dengan jumlah tercatat persediaan yang dilaporkan.

Estimasi masa manfaat aset tetap

Perseroan menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan aset tetap. Perseroan akan merevisi beban penyusutan jika masa manfaat berbeda dengan estimasi sebelumnya, menghapus ataupun menurunkan nilai aset yang secara teknis telah usang atau tidak digunakan lagi.

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2015 AND 2014

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Provision for impairment of inventory (continued)

The calculation of this provision involves estimating a number of variables, principally the period which the inventory items are expected to be sold and the price level at which the inventory items can be sold. Uncertainty associated with these factors may result in the ultimate realisable amount being different from the reported carrying amount of inventories.

Useful life estimate for property and equipment

The Company determines the estimated useful lives and related depreciation charges for property and equipment. The Company will revise the depreciation charge where useful lives are different from those previously estimated, or it will write-off or write-down technically obsolete assets or assets that have been abandoned.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/26 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Kas			Cash on hand
Rupiah	75,824	86,775	Rupiah
Dolar AS	<u>181</u>	<u>242</u>	US Dollar
	<u>76,005</u>	<u>87,017</u>	
Bank			Cash in Banks
Rupiah			Rupiah
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	24,272	27,885	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
PT Bank Central Asia Tbk	20,164	20,266	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri Tbk	14,428	-	PT Bank Mandiri Tbk
Citibank, N.A.	5,199	-	Citibank, N.A.
PT Bank Permata Tbk	1,173	2,497	PT Bank Permata Tbk
Standard Chartered Bank	357	3,484	Standard Chartered Bank
PT Bank CIMB Niaga Tbk	91	2,198	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10)	13	7	Others (below Rp 10 each)
Dolar AS			US Dollar
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	5,470	13,055	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
Citibank, N.A.	<u>138</u>	<u>124</u>	Citibank, N.A.
	<u>71,305</u>	<u>69,516</u>	
Deposito			Deposit
Rupiah			Rupiah
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	-	40,000	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
	-	40,000	
	<u>147,310</u>	<u>196,533</u>	

Suku bunga per tahun deposito berjangka Rupiah untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 berkisar 4,60% - 5,50% (2014: 3,60% - 9,35%). PT Bank Permata Tbk merupakan pihak berelasi (Catatan 28a).

Interest rates per annum for Rupiah deposits for the year ended 31 December 2015 were around 4.60% - 5.50% (2014: 3.60% - 9.35%). PT Bank Permata Tbk is a related party (Note 28a).

5. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA

5. TRADE RECEIVABLES – THIRD PARTIES

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Piutang dari pemasok	382,962	332,724	Receivables from supplier
Kartu kredit dan lain-lain	<u>26,986</u>	<u>29,150</u>	Credit cards and others
	409,948	361,874	
Dikurangi:			Less:
- Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	<u>(19,048)</u>	<u>(9,478)</u>	Allowance for impairment - of trade receivables
	<u>390,900</u>	<u>352,396</u>	

Semua piutang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

All trade receivables are denominated in Rupiah.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/27 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA (lanjutan)

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Lancar	225,892	226,291
Jatuh tempo kurang dari 30 hari	129,384	84,254
Jatuh tempo 30 - 90 hari	21,424	34,305
Jatuh tempo lebih dari 90 hari	<u>33,248</u>	<u>17,024</u>
	409,948	361,874
Dikurangi:		
- Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	<u>(19,048)</u>	<u>(9,478)</u>
	<u>390,900</u>	<u>352,396</u>

Pada tanggal 31 Desember 2015, piutang usaha sebesar Rp 165.008 (2014: Rp 126.105) telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Hal ini terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

Pada 31 Desember 2015, piutang usaha sebesar Rp 19.048 (2014: Rp 9.478) mengalami penurunan nilai dan telah dicadangkan seluruhnya.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Saldo awal	9,478	3,614
Penambahan	13,049	8,283
Penghapusbukuan piutang	<u>(3,479)</u>	<u>(2,419)</u>
Saldo akhir	<u>19,048</u>	<u>9,478</u>

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing debitur pada akhir tahun dan dengan mempertimbangkan sejarah kredit, manajemen Perseroan berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha telah memadai untuk menutupi kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha. Tidak terdapat piutang yang dijaminkan.

6. PERSEDIAAN

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Persediaan untuk dijual*)	2,284,178	2,483,749
Perlengkapan	<u>335</u>	<u>331</u>
	2,284,513	2,484,080
Dikurangi:		
- Provisi kehilangan persediaan	(68,008)	(43,413)
- Provisi penurunan nilai persediaan	<u>(163,961)</u>	<u>(169,596)</u>
	<u>2,052,544</u>	<u>2,271,071</u>

*) Termasuk barang dalam perjalanan.

5. TRADE RECEIVABLES – THIRD PARTIES (continued)

The ageing of trade receivables is as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Lancar	225,892	226,291
Jatuh tempo kurang dari 30 hari	129,384	84,254
Jatuh tempo 30 - 90 hari	21,424	34,305
Jatuh tempo lebih dari 90 hari	<u>33,248</u>	<u>17,024</u>
	409,948	361,874
Dikurangi:		
- Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	<u>(19,048)</u>	<u>(9,478)</u>
	<u>390,900</u>	<u>352,396</u>

As at 31 December 2015, trade receivables of Rp 165,008 (2014: Rp 126,105) were past due but not impaired. These relate to a number of customers with whom there is no recent history of default.

As of 31 December 2015, trade receivables of Rp 19,048 (2014: Rp 9,478) impaired and an allowance was provided for the whole amount.

Movements in the allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Saldo awal	9,478	3,614
Penambahan	13,049	8,283
Penghapusbukuan piutang	<u>(3,479)</u>	<u>(2,419)</u>
Saldo akhir	<u>19,048</u>	<u>9,478</u>

Based on a review of the status of the individual trade receivable accounts at the end of the year and considering their credit history, the Company's management believes that the amount of allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover losses from the non-collection of trade receivables. There are no trade receivables pledged as collateral.

6. INVENTORIES

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Persediaan untuk dijual*)	2,284,178	2,483,749
Perlengkapan	<u>335</u>	<u>331</u>
	2,284,513	2,484,080
Dikurangi:		
- Provisi kehilangan persediaan	(68,008)	(43,413)
- Provisi penurunan nilai persediaan	<u>(163,961)</u>	<u>(169,596)</u>
	<u>2,052,544</u>	<u>2,271,071</u>

*) Include goods in transit.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/28 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Jumlah tercatat dari persediaan yang dicatat dengan nilai realisasi bersih pada 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp 2.120.217 (2014: Rp 2.314.153).

Mutasi provisi atas persediaan adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Saldo awal	213,009	90,541	<i>Beginning balance</i>
Penambahan, bersih	20,203	122,468	<i>Addition, net</i>
Pemindahan ke kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	<u>(1,243)</u>	<u>-</u>	<i>Transferred to disposal group classified as held for sale</i>
Saldo akhir	<u><u>231,969</u></u>	<u><u>213,009</u></u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen Perseroan yakin bahwa jumlah provisi atas persediaan telah memadai untuk menutupi kerugian yang timbul. Tidak terdapat persediaan yang dijaminkan.

Pada 31 Desember 2015, persediaan Perseroan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, kerusakan, sabotase, pengrusakan dan gangguan usaha lainnya. Jumlah pertanggungan pada 31 Desember 2015 sebesar US\$ 231,81 juta atau setara dengan Rp 3.197.870 (2014: US\$ 208,9 juta atau setara dengan Rp 2.598.786) oleh manajemen dianggap telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut. Perseroan mengasuransikan persediaannya melalui PT Jardine Lloyd Thompson, pihak berelasi, yang bertindak sebagai agen asuransi.

6. INVENTORIES (continued)

The carrying amount of inventories which are recorded at net realisable value as of 31 December 2015 amounted to Rp 2,120,217 (2014: Rp 2,314,153).

The movement in the provision for inventory is as follows:

The Company's management believes that the amount of provision for inventory is sufficient to cover possible losses. There are no inventories pledged as collateral.

As at 31 December 2015, the Company's inventories are covered by insurance against the risk of loss due to natural disaster, fire, riots, sabotage, vandalism and business interruption. The total coverage as at 31 December 2015 amounting to US\$ 231.81 million or equivalent to Rp 3,197,870 (2014: US\$ 208.9 million or equivalent to Rp 2,598,786) is considered adequate by management to cover possible losses arising from such risks. The Company insured its inventory through PT Jardine Lloyd Thompson, a related party, as the insurance broker.

7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA

a. Biaya dibayar dimuka

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Sewa bangunan	263,256	249,275	<i>Building rental</i>
Asuransi	16,273	1,762	<i>Insurance</i>
Iklan dan promosi	8,281	22,753	<i>Advertising and promotion</i>
Ijin usaha	1,857	2,556	<i>Business licenses</i>
Lain-lain	<u>2,986</u>	<u>3,211</u>	<i>Others</i>
	<u><u>292,653</u></u>	<u><u>279,557</u></u>	
Bagian lancar	<u><u>267,412</u></u>	<u><u>219,481</u></u>	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u><u>25,241</u></u>	<u><u>60,076</u></u>	<i>Non-current portion</i>

7. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

a. Prepaid expenses

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/29 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA
(lanjutan)

7. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES
(continued)

b. Uang muka

b. Advances

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Uang muka perolehan aset tetap	93,409	161,450	Advances for acquisition of property and equipment
Uang muka kepada pemasok	<u>53,258</u>	<u>74,098</u>	Advances to suppliers
	<u>146,667</u>	<u>235,548</u>	
Bagian lancar	<u>53,258</u>	<u>74,098</u>	Current portion
Bagian tidak lancar	<u>93,409</u>	<u>161,450</u>	Non-current portion

8. ASET TETAP

8. PROPERTY AND EQUIPMENT

	1 Januari/ <i>January 2015</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pemindahan dari asset dalam pembangunan/ Transfer from assets under <i>construction</i>	Pemindahan dari asset lain-lain/ Transfer from <i>other assets</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Pemindahan ke kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual/ Transferred to <i>disposal group</i> classified as <i>held for sale</i>	31 Desember/ <i>December 2015</i>	
Harga perolehan								Cost
<u>Kepemilikan Langsung</u>								<u>Direct Ownership</u>
Tanah	1,236,876	80,920	-	-	-	-	1,317,796	Land
Bangunan	1,289,401	52,794	84,835	-	(1,240)	-	1,425,790	Buildings
Peralatan kantor dan toko	2,511,918	74,246	144,075	1,157	(182,012)	(55,557)	2,493,827	Office and store equipment
Kendaraan	40,458	130	-	-	(6,766)	-	33,822	Vehicles
Mesin dan peralatan	172,017	19,905	4,656	-	(2,003)	(58)	194,517	Machinery and equipment
Aset dalam pembangunan	<u>315,038</u>	<u>153,415</u>	<u>(292,640)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>175,813</u>	Assets under construction
Sub-jumlah	5,565,708	381,410	(59,074)	1,157	(192,021)	(55,615)	5,641,565	Sub-total
<u>Aset sewa pembiayaan</u>								<u>Finance leased assets</u>
Bangunan	<u>863,375</u>	<u>-</u>	<u>59,074</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>922,449</u>	Buildings
Jumlah harga perolehan	<u>6,429,083</u>	<u>381,410</u>	<u>-</u>	<u>1,157</u>	<u>(192,021)</u>	<u>(55,615)</u>	<u>6,564,014</u>	Total cost
Akumulasi penyusutan								Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan Langsung</u>								<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	(95,589)	(90,847)	-	-	1,102	-	(185,334)	Buildings
Peralatan kantor dan toko	(1,505,728)	(282,737)	-	(221)	151,054	29,097	(1,608,535)	Office and store equipment
Kendaraan	(23,533)	(3,655)	-	-	5,958	-	(21,230)	Vehicles
Mesin dan peralatan	(55,609)	(38,934)	-	-	1,897	30	(92,616)	Machinery and equipment
Sub-jumlah	(1,680,459)	(416,173)	-	(221)	160,011	29,127	(1,907,715)	Sub-total
<u>Aset sewa pembiayaan</u>								<u>Finance leased assets</u>
Bangunan	<u>(130,499)</u>	<u>(24)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1</u>	<u>(130,522)</u>	Buildings
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>(1,810,958)</u>	<u>(416,197)</u>	<u>-</u>	<u>(221)</u>	<u>160,011</u>	<u>29,128</u>	<u>(2,038,237)</u>	Total accumulated depreciation
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	<u>(7,737)</u>	<u>(16,428)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(24,165)</u>	Provision for impairment of property and equipment
Nilai buku bersih	<u>4,610,388</u>						<u>4,501,612</u>	Net book value

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/30 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

8. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

	<u>1 Januari/ January 2014</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pemindahan dari aset dalam pembangunan/ Transfer from assets under construction</u>	<u>Pengurangan/ Disposals</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	
Harga perolehan						Cost
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	1,056,046	180,830	-	-	1,236,876	Land
Bangunan	697,948	368,083	225,282	(1,912)	1,289,401	Buildings
Peralatan kantor dan toko	2,145,067	148,284	323,416	(104,849)	2,511,918	Office and store equipment
Kendaraan	36,906	9,989	100	(6,537)	40,458	Vehicles
Mesin dan peralatan	69,467	88,234	14,758	(442)	172,017	Machinery and equipment
Aset dalam pembangunan	<u>665,090</u>	<u>476,835</u>	<u>(826,887)</u>	<u>-</u>	<u>315,038</u>	Assets under construction
Sub-jumlah	4,670,524	1,272,255	(263,331)	(113,740)	5,565,708	Sub-total
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Finance leased assets</u>
Bangunan	<u>600,044</u>	<u>-</u>	<u>263,331</u>	<u>-</u>	<u>863,375</u>	Buildings
Jumlah harga perolehan	<u>5,270,568</u>	<u>1,272,255</u>	<u>-</u>	<u>(113,740)</u>	<u>6,429,083</u>	Total cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	(69,364)	(28,036)	-	1,811	(95,589)	Buildings
Peralatan kantor dan toko	(1,321,628)	(278,046)	-	93,946	(1,505,728)	Office and store equipment
Kendaraan	(23,922)	(5,003)	-	5,392	(23,533)	Vehicles
Mesin dan peralatan	<u>(41,506)</u>	<u>(14,545)</u>	<u>-</u>	<u>442</u>	<u>(55,609)</u>	Machinery and equipment
Sub-jumlah	(1,456,420)	(325,630)	-	101,591	(1,680,459)	Sub-total
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Finance leased assets</u>
Bangunan	<u>(87,719)</u>	<u>(42,780)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(130,499)</u>	Buildings
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>(1,544,139)</u>	<u>(368,410)</u>	<u>-</u>	<u>101,591</u>	<u>(1,810,958)</u>	Total accumulated depreciation
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	<u>-</u>	<u>(7,737)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(7,737)</u>	Provision for impairment of property and equipment
Nilai buku bersih	<u>3,726,429</u>				<u>4,610,388</u>	Net book value

Penyusutan sejumlah Rp 416.197 (2014: Rp 368.410) dibebankan sebagai laba rugi usaha.

Depreciation of Rp 416,197 (2014: Rp 368,410) was charged to profit or loss.

Provisi penurunan nilai aset tetap diatribusikan terhadap peralatan kantor dan toko.

Provision for impairment of property and equipment is attributable to office and store equipment.

Pada 31 Desember 2015, Perseroan mempunyai 26 (2014: 24) lokasi tanah yang terdiri dari beberapa sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") dengan sisa masa hak antara 5 tahun sampai dengan 37 tahun (2014: 1 tahun sampai dengan 39 tahun). Manajemen Perseroan yakin bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

As at 31 December 2015, the Company had 26 (2014: 24) locations of land consisting of several Building Use Rights ("HGB") title certificates that have remaining term ranging from 5 to 37 years (2014: 1 to 39 years). The Company's management believes that all HGB titles can be renewed when they expire.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/31 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2015 AND 2014

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap yang dipindahkan ke dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual adalah sebesar Rp 26.487.

Aset tetap Perseroan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, kerusakan, sabotase, perusakan dan gangguan usaha lainnya. Jumlah pertanggungan pada 31 Desember 2015 sebesar US\$ 701,9 juta atau setara dengan Rp 9.682.666 (2014: US\$ 799,1 juta atau setara dengan Rp 9.941.144) dinilai manajemen Perseroan memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut. Perseroan mengasuransikan aset tetapnya melalui PT Jardine Lloyd Thompson, pihak berelasi, yang bertindak sebagai agen asuransi.

Aset dalam pembangunan terdiri atas mesin, peralatan dan bangunan dalam kondisi belum siap pakai.

Pada 31 Desember 2015 dan 2014, persentase penyelesaian rata-rata atas aset dalam pembangunan yang diakui dalam pelaporan keuangan adalah sekitar 5%-99% dari total nilai kontrak. Aset dalam pembangunan per 31 Desember 2015 diperkirakan akan selesai pada tahun 2016.

Pada 31 Desember 2015, Perseroan memiliki aset tetap yang tidak terpakai sementara dengan nilai yang tidak signifikan. Pada 31 Desember 2015, Perseroan memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dengan nilai perolehan Rp 942.337 (2014: Rp 788.573).

Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat aset tetap selain tanah dan bangunan. Nilai wajar tanah dan bangunan pada tanggal 31 Desember 2015 berdasarkan laporan penilai independen (Tingkat 2*) adalah sebesar Rp 2.940.287 (2014: Rp 2.785.852).

Berdasarkan penelaahan manajemen, nilai buku bersih aset tetap setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai tidak melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali.

Tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan.

*) Pengukuran nilai wajar tingkat 2 adalah input selain harga kuotasi dalam pasar aktif yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung ("transaksi pasar yang dapat diobservasi").

8. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

Property and equipment transferred to the disposal group classified as held-for-sale amounts to Rp 26,487.

The Company's property and equipment were covered by insurance against the risk of loss due to natural disaster, fire, riots, sabotage, vandalism and business interruption. The total coverage as at 31 December 2015 amounting to US\$ 701.9 million or equivalent to Rp 9,682,666 (2014: US\$ 799.1 million or equivalent to Rp 9,941,144) is considered adequate by the Company's management to cover possible losses arising from such risks. The Company insured its property and equipment through PT Jardine Lloyd Thompson, a related party, which is an insurance broker.

Assets under construction comprised of machinery, equipment and building which are not ready for use.

As at 31 December 2015 and 2014, the average percentage of completion of the assets under construction recognised for financial reporting is approximately 5%-99% of total value of contract. Assets under construction as at 31 December 2015 are estimated to be completed by 2016.

As at 31 December 2015, the Company does not have significant idle property and equipment. As at 31 December 2015, the Company has fully depreciated property and equipment which are still being used with the cost of Rp 942,337 (2014: Rp 788,573).

There is no significant difference between the fair value and carrying amount of the fixed assets other than land and buildings. The fair value of the land and building as at 31 December 2015 based on valuation report from independent appraisers (Level 2*) were Rp 2,940,287 (2014: Rp 2,785,852).

Based on management review, the net book value of property and equipment after deducted by provision for impairment does not exceed its recoverable amount.

There is no property and equipment pledged as collateral.

*) Fair value measurement level 2 is inputs other than quoted prices in active markets that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly ("observable current market transactions")

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/32 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Perhitungan kerugian dari pengurangan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Harga perolehan	164,531	113,740
Akumulasi penyusutan	<u>(141,008)</u>	<u>(101,591)</u>
Nilai tercatat aset tetap yang dijual	23,523	12,149
Hasil penjualan aset tetap	<u>(2,420)</u>	<u>(4,822)</u>
Kerugian penjualan aset tetap	<u><u>21,103</u></u>	<u><u>7,327</u></u>

8. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

The calculation of the loss on disposal of property and equipment is as follows:

Cost
Accumulated depreciation

Carrying value of property and equipment sold
Proceeds from sale of property and equipment

Loss on sale of property and equipment

9. ASET DAN LIABILITAS YANG DIKLASIFIKASIKAN SEBAGAI DIMILIKI UNTUK DIJUAL

a. Operasi yang dihentikan

Pada tahun 2015, Perseroan memutuskan rencana untuk menjual bidang usaha *convenience store* ("Starmart"). Aset dan liabilitas terkait dengan Starmart disajikan sebagai dimiliki untuk dijual.

Saat ini, Perseroan sedang memfinalisasi perjanjian penjualan dengan pembeli potensial untuk Starmart. Transaksi penjualan diharapkan terjadi sebelum akhir tahun 2016.

Tabel berikut menyajikan informasi yang terkait dengan arus kas atas operasi yang dihentikan:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Arus kas operasi	1,151	6,884
Arus kas investasi	(1,233)	(6,898)
Arus kas pendanaan	<u>-</u>	<u>-</u>
Jumlah arus kas	<u><u>(82)</u></u>	<u><u>(14)</u></u>

9. ASSETS AND LIABILITIES CLASSIFIED AS HELD FOR SALE

a. Discontinued operation

In 2015, the Company resolved a plan to sell the business of convenience store ("Starmart"). Asset and liabilities related to Starmart have been presented as held for sale.

Currently, the Company is finalising the sales agreement with the potential buyer for Starmart. This transaction is expected to be completed before the end of 2016.

The following table presents cash flow information relating to discontinued operations:

Operating cashflows
Investing cashflows
Financing cashflows

Total cashflows

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/33 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**9. ASET DAN LIABILITAS YANG
DIKLASIFIKASIKAN SEBAGAI DIMILIKI
UNTUK DIJUAL (lanjutan)**

**9. ASSETS AND LIABILITIES CLASSIFIED AS
HELD FOR SALE (continued)**

a. Operasi yang dihentikan (lanjutan)

a. Discontinued operation (continued)

Analisis hasil operasi yang dihentikan adalah sebagai berikut:

Analysis of the result of discontinued are as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Pendapatan	210,705	282,428	Revenue
Beban	<u>(293,146)</u>	<u>(308,911)</u>	Expenses
Rugi sebelum pajak penghasilan	(82,441)	(26,483)	Loss before income tax
Pajak penghasilan	<u>20,585</u>	<u>6,583</u>	Income tax
Rugi setelah pajak penghasilan	<u><u>(61,856)</u></u>	<u><u>(19,900)</u></u>	Loss after income tax

b. Aset dan liabilitas atas kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual

b. Assets and liabilities of disposal group classified as held for sale

Berikut aset dan liabilitas dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual sehubungan dengan operasi yang dihentikan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

The following assets and liabilities of disposal group were classified as held for sale in relation to the discontinued operation as at 31 December 2015 and 2014.

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Kas dan setara kas	184	-	Cash and cash equivalents
Persediaan	23,335	-	Inventory
Biaya dibayar dimuka	3,031	-	Prepaid expenses
Aset tetap	26,487	-	Property and equipment
Aset pajak tangguhan	27,167	-	Deferred tax assets
Uang jaminan	<u>4,177</u>	-	Refundable deposits
Jumlah aset atas kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	<u><u>84,381</u></u>	<u><u>-</u></u>	Total assets of disposal group classified as held for sale
Utang lain-lain	9	-	Other payables
Akrual	4,324	-	Accruals
Kewajiban manfaat kerja	755	-	Employee benefit obligations
Provisi	<u>41,996</u>	-	Provision
Jumlah liabilitas atas kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	<u><u>47,084</u></u>	<u><u>-</u></u>	Total liabilities of disposal group classified as held for sale

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/34 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**9. ASET DAN LIABILITAS YANG
DIKLASIFIKASIKAN SEBAGAI DIMILIKI
UNTUK DIJUAL (lanjutan)**

**c. Properti investasi yang diklasifikasikan
sebagai dimiliki untuk dijual**

Properti investasi senilai Rp 6.128 yang merupakan dua unit apartemen yg dimiliki oleh Perseroan disajikan sebagai dimiliki untuk dijual setelah adanya persetujuan dari manajemen pada bulan Desember 2014 untuk menjual apartemen.

Saat ini, Perseroan sedang mencari secara aktif pihak yang tertarik untuk membeli apartemen tersebut. Nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 atas properti investasi sebesar Rp 12.116 ditentukan menggunakan metode pendekatan nilai pasar yang dilakukan oleh penilai independen dan diukur dengan menggunakan level 2 dalam hirarki nilai wajar.

**9. ASSETS AND LIABILITIES CLASSIFIED AS
HELD FOR SALE (continued)**

**c. Investment properties classified as held
for sale**

The investment property of Rp 6,128 which represents two unit apartments owned by the Company have been presented as held for sale following the approval of the Company's management in December 2014 to sell the apartments.

Currently, the Company is actively seeking for interested parties to buy the apartments. As at 31 December 2015 and 2014, fair value of investment property of Rp 12,116 was determined using the market value approach by an independent appraiser and measured using level 2 fair value hierarchy.

10. ASET TAKBERWUJUD LAINNYA

10. OTHER INTANGIBLE ASSETS

	<u>2014</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>2015</u>	
Harga perolehan	143,185	49,729	192,914	Cost
Akumulasi amortisasi	<u>(59,505)</u>	<u>(22,892)</u>	<u>(82,397)</u>	Accumulated amortisation
Nilai buku bersih	<u><u>83,680</u></u>		<u><u>110,517</u></u>	Net book value
	<u>2013</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>2014</u>	
Harga perolehan	124,597	18,588	143,185	Cost
Akumulasi amortisasi	<u>(40,694)</u>	<u>(18,811)</u>	<u>(59,505)</u>	Accumulated amortisation
Nilai buku bersih	<u><u>83,903</u></u>		<u><u>83,680</u></u>	Net book value

Aset takberwujud merupakan kapitalisasi biaya piranti lunak dan jasa konsultasi dan biaya lain yang bisa diatribusikan secara langsung sehubungan dengan pemutakhiran sistem teknologi informasi dan perjanjian waralaba untuk usaha perabotan rumah Perseroan.

Aset takberwujud diamortisasi selama 5-7 tahun dengan metode garis lurus. Perseroan mulai melakukan amortisasi atas harga perolehan piranti lunak pada saat piranti lunak telah selesai dipasang dan siap digunakan dan biaya waralaba pada saat toko perabotan rumah terkait mulai beroperasi.

Intangible assets represent computer software cost and consultation fee and other directly attributable franchise costs related to the upgrade the Company's information technology system and franchise agreement for the home furnishing operations.

Intangible assets are amortised over 5-7 years using the straight-line method. The Company started to amortise the computer software cost when the computer software had been installed and ready to use and the franchise fee when the related home furnishing store started to operate.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/35 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TAKBERWUJUD LAINNYA (lanjutan)

Amortisasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 sebesar Rp 22.892 (2014: Rp 18.811) dibebankan sebagai beban usaha.

10. OTHER INTANGIBLE ASSETS (continued)

Amortisation for the year ended 31 December 2015 of Rp 22,892 (2014: Rp18,811) was charged to operating expenses.

11. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Rupiah	1,564,790	1,541,571	
Dolar AS	<u>34,167</u>	<u>42,945</u>	
	<u>1,598,957</u>	<u>1,584,516</u>	

Saldo ini merupakan utang atas pembelian persediaan.

11. TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES

This balance represents payables for inventory purchases.

*Rupiah
US Dollar*

12. UTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Perolehan aset tetap dan aset takberwujud lainnya	258,273	371,554	Acquisition of property and equipment and other intangible assets
Uang jaminan penyewa	34,380	28,245	Refundable tenant deposits
Kupon belanja Hero	27,222	19,616	Hero coupon certificates
Utilitas	15,954	12,184	Utilities
Distribusi	8,815	-	Distribution
Iklan dan promosi	4,068	2,138	Advertising and promotion
Perbaikan	3,170	-	Maintenance
Biaya waralaba	2,367	2,225	Franchise Fee
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2.000)	<u>37,144</u>	<u>17,139</u>	Others (below Rp 2,000 each)
	<u>391,393</u>	<u>453,101</u>	

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Rupiah	380,687	439,274	
Mata uang asing	<u>10,706</u>	<u>13,827</u>	
	<u>391,393</u>	<u>453,101</u>	

*Rupiah
Foreign currencies*

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/36 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. AKRUAL

13. ACCRUED EXPENSES

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Sewa	63,474	63,410	Rent
Iklan dan promosi	59,788	34,467	Advertising and promotion
Perbaikan dan pemeliharaan	59,221	46,368	Repairs and maintenance
Utilitas	45,333	51,295	Utilities
Keamanan	27,103	19,653	Security
Distribusi	23,155	29,770	Distribution
Jasa profesional	14,483	4,522	Professional fee
Asuransi	11,062	15,045	Insurance
Perjalanan dinas	6,855	8,058	Transportation
Administrasi kartu kredit	3,593	2,775	Credit card administration
Bunga bank	2,722	3,120	Interest
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2.000)	<u>12,946</u>	<u>16,703</u>	Others (below Rp 2,000 each)
	<u>329,735</u>	<u>295,186</u>	

14. PROVISI

14. PROVISIONS

	<u>2015</u>		<u>2014</u>		
	<u>Lancar/ Current</u>	<u>Tidak lancar/ Non-current</u>	<u>Lancar/ Current</u>	<u>Tidak lancar/ Non-current</u>	
Biaya pemulihan toko	-	9,009	-	8,703	Reinstatement cost
Penutupan Toko	4,596	-	2,082	-	Store closures
Lain-lain	<u>11,194</u>	<u>-</u>	<u>5,113</u>	<u>-</u>	Others
	<u>15,790</u>	<u>9,009</u>	<u>7,195</u>	<u>8,703</u>	

a) Provisi biaya pemulihan toko diakui untuk biaya yang akan terjadi atas pembongkaran, pemindahan atau restorasi ruangan yang disewa ke kondisi awal pada akhir periode sewa.

a) A provision of reinstatement cost is recognised for cost to be incurred for dismantlement, removal or restoration of the space rented to the initial condition at the end of lease period.

b) Provisi penutupan toko diakui untuk beban yang akan terjadi pada saat Perseroan menghentikan operasional toko.

b) A provision for store closure is recognised for expense to be incurred at the time the Company close-down the stores.

Mutasi provisi adalah sebagai berikut:

Movement in the provision is as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Saldo awal	15,898	13,916	Beginning balance
Penambahan	9,559	2,082	Addition
Realisasi	(179)	(100)	Realisation
Pemindahan ke kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	<u>(479)</u>	<u>-</u>	Transferred to disposal group classified as held for sale
Saldo akhir	<u>24,799</u>	<u>15,898</u>	Ending balance

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/37 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. PINJAMAN BANK DAN CERUKAN

15. BANK BORROWINGS AND OVERDRAFT

		2015					
Jumlah fasilitas/ Facility amount		Jumlah saldo/ Outstanding balance			Jatuh tempo/Due date Fasilitas/Facility		Tingkat suku bunga per tahun/ Annual interest rate
Terikat/ Committed	Tidak terikat/ Uncommitted			Terikat/ Committed	Tidak terikat/ Uncommitted	Pinjaman/ Loan	
<u>Pinjaman/Loan - Rp</u>							
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	-	100,000	50,000	-	30 April/ April 2016	4 Januari/ January 2016	Term lending rate - 3%
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd Jakarta Branch	200,000	-	50,000	25 Juli/ July 2018	-	22 Januari/ January 2016	JIBOR + 2.40%
<u>Cerukan/Overdraft - Rp</u>							
Citibank, N.A., Indonesia	-	200,000	-	-	6 April/ April 2016	-	10.50%
	<u>200,000</u>	<u>300,000</u>	<u>100,000</u>				
		2014					
Jumlah fasilitas/ Facility amount		Jumlah saldo/ Outstanding balance			Jatuh tempo/Due date Fasilitas/Facility		Tingkat suku bunga per tahun/ Annual interest rate
Terikat/ Committed	Tidak terikat/ Uncommitted			Terikat/ Committed	Tidak terikat/ Uncommitted	Pinjaman/ Loan	
<u>Pinjaman/Loan - Rp</u>							
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	400,000	100,000	-	23 Oktober/ October 2015	30 April/ April 2015	-	Term lending rate - 3%
Standard Chartered Bank	-	200,000	-	-	12 April/ April 2015	-	Bank's C.O.F + 4.5%
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd Jakarta Branch	200,000	-	75,000	25 Juni/ June 2015	-	9 Januari/ January 2015	JIBOR + 2.10%
	-	-	75,000	-	-	16 Januari/ January 2015	
Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	200,000	-	100,000	23 November/ November 2015	-	19 Januari/ January 2015	JIBOR + 2.15%
	-	-	50,000	-	-	22 Januari/ January 2015	
PT Bank Rabobank International Indonesia	-	100,000	-	-	30 Oktober/ October 2015	-	Lenders C.O.F + 3.75%
<u>Cerukan/Overdraft - Rp</u>							
Citibank, N.A., Indonesia	-	200,000	39,688	-	6 April/ April 2015	02 Januari/ January 2015	10.50%
	<u>800,000</u>	<u>600,000</u>	<u>339,688</u>				

Suku bunga per tahun pinjaman bank dan cerukan dalam Rupiah untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 berkisar antara 7,92% - 10,64% (2014: 8,05% - 9,81%). Jumlah beban bunga dari pinjaman sebesar Rp 27,472 dicatat sebagai biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

Annual interest rates of bank borrowings and overdraft denominated in Rupiah for the year ended 31 December 2015 ranged from 7.92% - 10.64% (2014: 8.05% - 9.81%). The total interest expenses from borrowing amounted to Rp 27,472 are recorded as finance cost in the statement of profit or loss.

Seluruh pinjaman dan cerukan yang diperoleh diperuntukan untuk mendanai modal kerja dan belanja modal Perseroan.

The borrowings and overdraft are used to finance the Company's working capital and capital expenditures.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/38 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. PINJAMAN BANK DAN CERUKAN (lanjutan)

**15. BANK BORROWINGS AND OVERDRAFT
(continued)**

Di Januari 2016, Perseroan telah memperpanjang sisa jumlah saldo dari pinjaman bank menjadi berbagai tanggal di 2016.

In January 2016, the Company has extended outstanding balance of bank borrowings to various dates in 2016.

Perseroan memiliki fasilitas pinjaman berikut yang belum digunakan:

The Company has the following unused borrowing facilities:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Suku bunga mengambang:			<i>Floating rate</i>
- Jatuh tempo dalam 1 tahun	150,000	1,060,312	<i>Expiring within one year -</i>
- Jatuh tempo lebih dari 1 tahun	<u>250,000</u>	<u>-</u>	<i>Expiring beyond one year -</i>
	<u>400,000</u>	<u>1,060,312</u>	

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut di atas tidak dijamin.

The above loan facilities are not secured.

16. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

16. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Kewajiban imbalan kerja di laporan posisi keuangan terdiri dari:			<i>Employee benefit obligations in statements of financial position consist of:</i>
- Imbalan pensiun	140,070	(1,338)	<i>Pension benefits -</i>
- Imbalan jangka panjang lainnya	<u>58,549</u>	<u>49,275</u>	<i>Other long-term benefits -</i>
	198,619	47,937	
- Imbalan kerja jangka pendek	<u>60,257</u>	<u>39,924</u>	<i>Short-term employee benefits -</i>
	258,876	87,861	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian jangka pendek	<u>(60,257)</u>	<u>(53,130)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>198,619</u>	<u>34,731</u>	<i>Non-current portion</i>
Dibebankan pada laba rugi:			
Imbalan pensiun	62,247	54,009	<i>Profit or loss charge for: Pension benefits</i>
Imbalan jangka panjang lainnya	<u>22,192</u>	<u>7,564</u>	<i>Other long - term benefits</i>
	<u>84,439</u>	<u>61,573</u>	
Pengukuran kembali untuk:			
Imbalan pensiun	<u>127,916</u>	<u>(74,502)</u>	<i>Remeasurement for: Pension benefits</i>

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/39 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

16. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS
(continued)

Jumlah kumulatif keuntungan/(kerugian) aktuarial yang diakui sebagai pendapatan/(kerugian) komprehensif lainnya, adalah sebagai berikut:

Cumulative actuarial gains/(losses) recognised in other comprehensive income/(losses), are as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Saldo awal (Kerugian)/keuntungan aktuarial tahun berjalan	72,114	(2,388)	Beginning balance Actuarial (losses)/gains for the year
	<u>(127,916)</u>	<u>74,502</u>	
Saldo akhir	<u>(55,802)</u>	<u>72,114</u>	Ending balance

Mutasi kewajiban imbalan pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the defined benefit obligation over the year is as follows:

	Imbalan pensiun/ <i>Pension benefits</i>		Imbalan jangka panjang lainnya/ <i>Other long-term employee benefits</i>		Jumlah/ <i>Total</i>		
	<u>2015</u>	<u>2014</u>	<u>2015</u>	<u>2014</u>	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Pada awal tahun	(1,338)	97,552	49,275	47,401	47,937	144,953	At beginning of the year
Biaya jasa kini	63,090	46,212	8,943	8,344	72,033	54,556	Current service costs
Biaya bunga	(843)	11,265	3,898	4,083	3,055	15,348	Interest cost
Biaya jasa lalu	-	(3,468)	-	-	-	(3,468)	Past service cost
Pengukuran kembali: (Keuntungan)/kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	-	(36,817)	-	(833)	-	(37,650)	Remeasurements: (Gains)/losses from change in demographic assumptions
(Keuntungan)/kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	72,080	(19,526)	4,565	498	76,645	(19,028)	(Gains)/losses from change in financial assumptions
(Keuntungan)/kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman luran pekerja	55,836	(17,616)	4,786	(4,528)	60,622	(22,144)	Experience (gains)/losses Employee's contributions
Pembayaran dari program: luran yang dibayarkan	(36,139)	(80,944)	-	-	(36,139)	(80,944)	Payment from plans: Contributions paid
Imbalan yang dibayarkan	(12,616)	2,004	(12,918)	(5,690)	(25,534)	(3,686)	Benefits paid
	<u>140,070</u>	<u>(1,338)</u>	<u>58,549</u>	<u>49,275</u>	<u>198,619</u>	<u>47,937</u>	

Penilaian aktuarial atas kewajiban imbalan kerja dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, berdasarkan Kesepakatan Kerja Bersama Perseroan dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Aktuaris menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan menggunakan asumsi-asumsi pokok sebagai berikut:

The actuarial valuation of the employee benefits obligations was prepared by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, an independent actuary, based on the Company's Collective Labour Agreement and Labor Law No. 13/2003. The actuary used the "Projected Unit Credit" method with the following principal assumptions:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Tingkat diskonto	9.1%	9.0%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8.0%	6.0%	Salary increment rate

Pada 28 April 2010, Perseroan dalam rangka pendanaan kewajiban imbalan pensiun, bergabung dengan DPLK Allianz Indonesia (lihat Catatan 2x). Kontribusi yang diharapkan untuk program imbalan pasca kerja untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 adalah Rp 37.088 kepada DPLK tersebut.

On 28 April 2010, in order to fund the pension benefit obligation the Company joined DPLK Allianz Indonesia (see Note 2x). Expected contributions to post-employment benefit plans for the year ending 31 December 2016 are Rp 37,088 to the DPLK.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/40 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

**16. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS
(continued)**

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

**Dampak atas kewajiban imbalan pasti/
Impact on defined benefit obligation**

	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1.00%	Penurunan sebesar/ Decrease by 7.82%	Kenaikan sebesar/ Increase by 8.82%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	1.00%	Kenaikan sebesar/ Increase by 8.49%	Penurunan sebesar/ Decrease by 7.52%	Salary growth rate

Analisis sensitivitas di atas didasarkan pada perubahan atas asumsi tunggal dengan asumsi lainnya konstan. Pada praktiknya, kecil kemungkinan hal tersebut terjadi, dan perubahan-perubahan dalam beberapa asumsi mungkin saling berhubungan. Ketika melakukan perhitungan sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti ke asumsi aktuarial yang signifikan, metode yang sama (nilai kini dari kewajiban imbalan pasti yang dihitung dengan menggunakan metode projected unit credit pada akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti saat menghitung kewajiban pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan.

The above sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statement of financial position.

Jatuh tempo kewajiban imbalan pasti yang tidak terdiskontokan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

The maturity of undiscounted defined benefit obligations as of 31 December 2015 is as follows:

	2015	2014	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan tahun berikutnya)	27,389	26,975	Within the next 12 months (the next annual reporting period)
Antara 2 dan 10 tahun	743,340	554,676	Between 2 and 10 years
Antara 11 dan 20 tahun	1,559,403	1,012,832	Between 11 and 20 years
Di atas 20 tahun	2,239,571	1,134,106	Beyond 20 years
	<u>4,569,703</u>	<u>2,728,589</u>	

Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan pasti adalah 12.76 tahun.

The weighted average duration of the defined benefit obligation is 12.76 years.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/41 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN

17. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Pajak penghasilan badan			<i>Corporate income tax</i>
- 2015	50,868	-	2015 -
- 2014	<u>36,435</u>	<u>36,435</u>	2014 -
	87,303	36,435	
Pajak pertambahan nilai	<u>6,239</u>	<u>80,184</u>	<i>Value added tax</i>
	<u><u>93,542</u></u>	<u><u>116,619</u></u>	

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Lain-lain:			<i>Others:</i>
- Pajak penghasilan pasal 21	7,094	2,857	<i>Income tax article 21 -</i>
- Pajak penghasilan pasal 23, 26 dan final	7,541	7,753	<i>Income tax articles 23, 26 and final tax -</i>
- Pajak Pembangunan dan Undian	<u>9,060</u>	<u>6,199</u>	<i>Development and Lottery Taxes -</i>
	<u><u>23,695</u></u>	<u><u>16,809</u></u>	

c. (Manfaat)/beban pajak penghasilan

c. Income tax (benefit)/expense

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Kini:			<i>Current:</i>
- Final	22,850	25,834	<i>Final -</i>
- Lainnya	8,600	-	<i>Other -</i>
Tangguhan	<u>(40,412)</u>	<u>(21,046)</u>	<i>Deferred</i>
	<u><u>(8,962)</u></u>	<u><u>4,788</u></u>	

(i) Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan keuangan dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

(i) *The reconciliation between the profit before income tax as presented in these financial statements and the taxable income for the years ended 31 December 2015 and 2014 is as follows:*

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/42 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

c. (Manfaat)/beban pajak penghasilan (lanjutan)	2015	2014	c. Income tax (benefit)/expense (continued)
(Rugi)/laba Perseroan sebelum pajak penghasilan	(91,184)	68,443	<i>The Company's (loss)/profit before income tax</i>
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(169,019)	(219,308)	<i>Income subject to final tax</i>
Kenikmatan natura dan beban yang tidak dapat dikurangkan lainnya	98,556	66,678	<i>Benefits in kind and other non-deductible expenses</i>
Penyisihan untuk persediaan	(24,544)	116,432	<i>Provision for inventory</i>
Kewajiban imbalan kerja	22,764	(17,428)	<i>Employee benefit obligations</i>
Akrual dan provisi	50,416	23,172	<i>Accruals and provisions</i>
Perbedaan komersial dan fiskal beban penyusutan dan amortisasi dari aset tetap dan aset takberwujud	(17,812)	(62,080)	<i>Difference between financial reporting and tax depreciation and amortisation of fixed assets and intangible assets</i>
Rugi pajak Perseroan tahun berjalan	<u>(130,823)</u>	<u>(24,091)</u>	<i>Tax loss of the Company for the current year</i>
Beban pajak penghasilan Perseroan	-	-	<i>Income tax expense of the Company</i>
Dikurangi : Pajak dibayar dimuka	<u>50,868</u>	<u>36,435</u>	<i>Less: Prepaid taxes</i>
Lebih bayar pajak penghasilan badan	<u>50,868</u>	<u>36,435</u>	<i>Corporate income taxes overpayment</i>
(ii) Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:			<i>(ii) The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on the Company's profit before income tax is as follows:</i>
	2015	2014	
(Rugi)/laba Perseroan sebelum pajak penghasilan	<u>(91,184)</u>	<u>68,443</u>	<i>The Company's (loss)/profit before income tax</i>
Beban pajak dihitung dengan tarif pajak 25%	(22,796)	17,111	<i>Tax expense at tax rate of 25%</i>
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(42,255)	(54,827)	<i>Income subject to final tax</i>
Kenikmatan natura dan beban yang tidak dapat dikurangkan lainnya	<u>24,639</u>	<u>16,670</u>	<i>Benefits in kind and other non-deductible expenses</i>
	(40,412)	(21,046)	
Pajak final dan lain-lain	<u>31,450</u>	<u>25,834</u>	<i>Final and other taxes</i>
(Manfaat)/beban pajak penghasilan	<u>(8,962)</u>	<u>4,788</u>	<i>Income tax (benefit)/expense</i>

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/43 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan-bersih

d. Deferred tax assets-net

	1 Januari/ January 2015	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi/ (Charged)/ credited to profit or loss	(Dibebankan)/ Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lainnya/ (Charged)/ credited to other comprehensive income	Komponen kelompok yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual/ Component group classified as held for sale	31 Desember/ December 2015	
Akumulasi rugi pajak	9,095	32,706	-	(3,073)	38,728	Accumulated tax losses
Provisi untuk persediaan	64,726	(6,136)	-	(597)	57,993	Provision for inventory
Kewajiban imbalan kerja	11,984	5,691	31,979	-	49,654	Employee benefit obligations
Akrual dan provisi lainnya	35,042	12,604	(191)	(738)	46,717	Other accruals and provisions
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	(89,777)	(4,453)	-	(2,174)	(96,404)	Difference between financial reporting and tax net book values for property and equipment
	<u>31,070</u>	<u>40,412</u>	<u>31,788</u>	<u>(6,582)</u>	<u>96,688</u>	

	1 Januari/ January 2014	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi/ (Charged)/ credited to profit or loss	(Dibebankan)/ Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lainnya/ (Charged)/ credited to other comprehensive income	Komponen kelompok yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual/ Component group classified as held for sale	31 Desember/ December 2014	
Akumulasi rugi pajak	-	6,022	-	3,073	9,095	Accumulated tax losses
Provisi untuk persediaan	35,020	29,109	-	597	64,726	Provision for inventory
Kewajiban imbalan kerja	34,968	(4,358)	(18,626)	-	11,984	Employee benefit obligations
Akrual dan provisi lainnya	28,050	5,793	460	739	35,042	Other accruals and provisions
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	(76,430)	(15,520)	-	2,173	(89,777)	Difference between financial reporting and tax net book values for property and equipment
	<u>21,608</u>	<u>21,046</u>	<u>(18,166)</u>	<u>6,582</u>	<u>31,070</u>	

e. Aset pajak tangguhan-bersih

e. Deferred tax assets-net

Manajemen yakin bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Pada tanggal 31 Desember 2015, Perseroan memiliki akumulasi rugi pajak tahun 2014 dan 2015, masing-masing sebesar Rp 130.823 dan Rp 24.091 yang belum terpakai yang akan kadaluarsa pada tahun 2019 dan 2020.

Management believes that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilised. As at 31 December 2015, the Company has accumulated unused tax losses from 2014 and 2015 fiscal years of Rp 130,823 and Rp 24,091 which will be expired in 2019 dan 2020, respectively.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/44 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak

2010

Pada tahun 2015, Perseroan menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak ("SKP") atas kekurangan pajak penghasilan dan pajak pasal 26 masing-masing sebesar Rp 2.120 dan Rp 1.606 (berikut bunga). Perseroan menerima SKP tersebut, dan membayar kekurangannya.

2011

Pada bulan Januari 2016, Perseroan menerima Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan ("SPHP") berkaitan dengan pajak penghasilan badan dan berbagai objek pajak lainnya. Pada tanggal 28 Januari 2016, Perseroan telah mengajukan surat tanggapan dan sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, Perseroan belum menerima SKP berkaitan dengan pemeriksaan pajak tahun 2011.

g. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perseroan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

18. PENGHASILAN TANGGUHAN

a. Bagian lancar

	<u>2015</u>
Sewa	25,674
Promosi dan pameran	4,176
Lain-lain	1,119
	<u>30,969</u>

b. Bagian tidak lancar

	<u>2015</u>
Sewa	12,569

17. TAXATION (continued)

f. Tax assessment letter

2010

In December 2015, the Company received several Tax Assessment Letters ("SKP") confirming underpayments of corporate income tax and income tax art 26 amounting Rp 2,120 and Rp 1,606 (including interest), respectively. The Company accepted the SKP, and paid the underpayment.

2011

In January 2016, the Company received Tax Audit Result ("SPHP") related to corporate income tax and various other taxes. On 28 January 2016, the Company filed tax response letter and as of the issuance date of these financial statement, the Company has not received the SKP regarding tax audit 2011.

g. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. Under prevailing regulations, the Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

18. DEFERRED INCOME

a. Current portion

	<u>2014</u>	
	20,423	Rental
	8,115	Promotion and exhibition
	104	Others
	<u>28,642</u>	

b. Non-current portion

	<u>2014</u>	
	10,255	Rental

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/45 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2015 AND 2014

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham Perseroan pada 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	Jumlah saham/ Number of shares		Nilai/ Value		%	
	2015	2014	2015	2014	2015	2014
Mulgrave Corporation BV The Dairy Farm Company, Limited	2,660,194,960	2,660,194,960	133,010	133,010	63.58%	63.58%
PT Hero Pusaka Sejati	849,340,677	729,975,094	42,467	36,499	20.30%	17.45%
Lain-lain/Others	112,123,931	112,123,931	5,606	5,606	2.68%	2.68%
	<u>561,974,432</u>	<u>681,340,015</u>	<u>28,099</u>	<u>34,067</u>	<u>13.44%</u>	<u>16.29%</u>
	<u>4,183,634,000</u>	<u>4,183,634,000</u>	<u>209,182</u>	<u>209,182</u>	<u>100.00%</u>	<u>100.00%</u>

*) Jumlah saham termasuk saham yang dimiliki oleh pemegang saham melalui CLSA Ltd.

19. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as at 31 December 2015 and 2014 were as follows:

	Jumlah saham/ Number of shares		Nilai/ Value		%	
	2015	2014	2015	2014	2015	2014
Mulgrave Corporation BV The Dairy Farm Company, Limited	2,660,194,960	2,660,194,960	133,010	133,010	63.58%	63.58%
PT Hero Pusaka Sejati	849,340,677	729,975,094	42,467	36,499	20.30%	17.45%
Lain-lain/Others	112,123,931	112,123,931	5,606	5,606	2.68%	2.68%
	<u>561,974,432</u>	<u>681,340,015</u>	<u>28,099</u>	<u>34,067</u>	<u>13.44%</u>	<u>16.29%</u>
	<u>4,183,634,000</u>	<u>4,183,634,000</u>	<u>209,182</u>	<u>209,182</u>	<u>100.00%</u>	<u>100.00%</u>

*) Number of shares include shares owned by the shareholder through CLSA Ltd.

Pada 5 Juni 2013, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, yang dinyatakan dalam Akta No. 17 tertanggal 5 Juni 2013 dari Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., menyetujui pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas IV Tahun 2013 ("PUT IV") kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"). Dalam PUT IV ini, Perseroan menerbitkan 889.434.000 saham baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan ("Saham HMETD"). Dengan terlaksananya PUT IV, jumlah modal ditempatkan dan disetor Perseroan meningkat dari 3.294.200.000 saham menjadi 4.183.634.000 saham.

Dana bersih yang dihasilkan dari PUT IV ditujukan untuk penambahan gerai, pelunasan pinjaman bank, pelunasan pinjaman dari pihak berelasi, pembangunan gerai pertama IKEA dan membiayai modal kerja Perseroan.

On 5 June 2013, the Extraordinary General Meeting of the Shareholders, the minutes of which were notarised by deed No. 17 dated 5 June 2013 of M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., resolved the Limited Public Offering IV Year 2013 ("Rights Issue IV") to the shareholders of the Company by way of issuance of Preemptive Rights ("Rights"). In the Rights Issue IV, the Company issued 889,434,000 new shares from its portfolio ("Rights Shares"). With the implementation of The Rights Issue IV, total issued and paid up capital of the Company increased from 3,294,200,000 shares to 4,183,634,000 shares.

The net proceeds from The Rights Issue IV are used for stores expansion, repayments of bank loans, repayment of loan from related party, construction of the Company's first store for IKEA and financing the Company's working capital.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/46 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Saldo ini merupakan selisih antara jumlah nilai nominal saham seperti yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dengan jumlah yang sesungguhnya dibayar oleh para pemegang saham untuk jumlah saham yang ditawarkan kepada masyarakat.

20. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

The balance represents the difference between the total par value of shares as stated in the Company's Articles of Association and the amount actually paid by the shareholders for shares offered to the public.

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Agio saham:			<i>Share premium:</i>
- Penawaran Perdana tahun 1989	10,943	10,943	<i>Initial Public Offering year 1989 -</i>
- Penawaran Umum Terbatas tahun 1990	49,413	49,413	<i>Rights Issue year 1990 -</i>
- Penawaran Umum Terbatas tahun 1992	14,821	14,821	<i>Rights Issue year 1992 -</i>
- Penawaran Umum Terbatas tahun 2001	56,472	56,472	<i>Rights Issue year 2001 -</i>
- Penawaran Umum Terbatas tahun 2013	<u>2,935,131</u>	<u>2,935,131</u>	<i>Rights Issue year 2013 -</i>
	<u>3,066,780</u>	<u>3,066,780</u>	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
- Saham bonus pada tahun 1993	(58,825)	(58,825)	<i>Bonus shares year 1993 -</i>
- Biaya Penawaran Umum Terbatas Tahun 2001	(1,599)	(1,599)	<i>Rights Issue costs year 2001 -</i>
- Biaya Penawaran Umum Terbatas Tahun 2013	<u>(18,296)</u>	<u>(18,296)</u>	<i>Rights Issue costs year 2013 -</i>
	<u>(78,720)</u>	<u>(78,720)</u>	
	<u>2,988,060</u>	<u>2,988,060</u>	

Biaya Penawaran Umum Terbatas tahun 2013 terdiri dari biaya jasa profesional yang dibayarkan kepada akuntan publik, penasihat hukum, penasihat keuangan dan biro administrasi efek.

Costs in respect of Rights Issue year 2013 represent professional fees paid to public accountants, lawyers, financial advisors and the share register.

21. SALDO LABA DICADANGKAN

Undang-Undang Perseroan Terbatas tahun 1995 sebagaimana telah diubah melalui Undang-Undang No. 40/2007, mewajibkan perseroan di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

21. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

The Limited Liability Law of 1995 which was subsequently amended by the Law No. 40/2007, requires Indonesian companies to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the company's issued and paid up capital.

Saldo laba dicadangkan pada 31 Desember 2015 dan 2014 adalah Rp 42.000.

The balance of appropriated retained earnings as at 31 December 2015 and 2014 is Rp 42,000.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/47 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. LABA PER SAHAM DASAR

22. BASIC EARNINGS PER SHARE

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
(Rugi)/laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemegang saham	<u>(144,078)</u>	<u>43,755</u>	(Loss)/profit for the year attributable to shareholders
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar (dalam unit saham)	<u>4,183,634,000</u>	<u>4,183,634,000</u>	Weighted average number of shares outstanding (in units of shares)
Laba per saham dasar (Rupiah penuh)	<u>(34)</u>	<u>10</u>	Basic earnings per share (full Rupiah)

Perseroan tidak memiliki instrumen yang berpotensi dilutif sehingga tidak ada perhitungan atas laba per saham dilusian.

The Company does not have any dilutive potential instruments. As such, there is no calculation for diluted earnings per share.

23. PENDAPATAN BERSIH

23. NET REVENUE

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Pendapatan kotor	16,542,025	14,308,998	Gross revenue
Potongan rabat	<u>(2,189,325)</u>	<u>(1,540,025)</u>	Sales rebates
	<u>14,352,700</u>	<u>12,768,973</u>	
	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Pendapatan kotor:			Gross revenue:
Pendapatan eceran	16,228,661	14,024,122	Retail
Pendapatan konsinyasi	<u>935,167</u>	<u>797,505</u>	Consignment
	17,163,828	14,821,627	
Biaya konsinyasi	(621,803)	(512,629)	Consignment cost
Potongan rabat	<u>(2,189,325)</u>	<u>(1,540,025)</u>	Sales rebates
	<u>14,352,700</u>	<u>12,768,973</u>	

Tidak ada penjualan ke pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014.

There were no sales made to related party for the years ended 31 December 2015 and 2014.

Tidak ada pendapatan dari pelanggan pihak ketiga yang melebihi 10% dari total pendapatan bersih.

No revenue earned from third party customers exceeded 10% of total net revenue.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/48 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. BEBAN BERDASARKAN SIFAT

24. EXPENSES BY NATURE

a. BEBAN POKOK PENDAPATAN

a. COST OF REVENUE

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Persediaan untuk dijual - awal	2,452,825	1,884,521	<i>Merchandise for sale-beginning</i>
Pembelian - bersih dan biaya persediaan lainnya	<u>10,857,536</u>	<u>10,311,343</u>	<i>Purchases - net and other inventory cost</i>
	13,310,361	12,195,864	
Persediaan untuk dijual - akhir	<u>(2,284,179)</u>	<u>(2,452,823)</u>	<i>Merchandise for sale-ending</i>
Beban pokok pendapatan	<u>11,026,182</u>	<u>9,743,041</u>	<i>Cost of revenue</i>

Tidak ada pemasok dengan transaksi pembelian melebihi 10% dari jumlah pembelian.

There were no suppliers with transactions accounting for more than 10% of total purchases.

b. BEBAN USAHA

b. OPERATING EXPENSES

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Gaji dan tunjangan	1,160,306	989,501	<i>Salaries and allowances</i>
Sewa	503,864	491,910	<i>Rent</i>
Penyusutan dan amortisasi	430,154	376,451	<i>Depreciation and amortisation</i>
Utilitas	397,214	425,280	<i>Utilities</i>
Iklan dan promosi	221,629	156,523	<i>Advertising and promotion</i>
Administrasi kantor	149,394	138,449	<i>Office administration</i>
Keamanan	119,391	92,260	<i>Security</i>
Distribusi	103,131	127,986	<i>Distribution</i>
Pengepakan dan pelabelan harga	85,734	83,461	<i>Packaging and price labelling</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	68,022	60,725	<i>Repair and maintenance</i>
Asuransi	64,937	47,408	<i>Insurance</i>
Administrasi kartu kredit bank	58,958	60,782	<i>Credit cards bank charges</i>
Transportasi	48,993	51,942	<i>Transportation</i>
Telekomunikasi	37,519	30,749	<i>Telecommunications</i>
Jasa profesional	33,331	18,948	<i>Professional fees</i>
Biaya waralaba	31,517	6,997	<i>Franchise fee</i>
Ijin usaha	23,256	14,191	<i>Business licenses</i>
Biaya pajak reklame	23,694	15,663	<i>Billboard tax</i>
Pelatihan dan seminar	8,731	8,671	<i>Training and seminar</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 5.000)	<u>3,104</u>	<u>1,499</u>	<i>Others (below Rp 5,000)</i>
	<u>3,572,879</u>	<u>3,199,396</u>	

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/49 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. PENGHASILAN LAINNYA – BERSIH

25. OTHER INCOME – NET

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Penghasilan sewa	180,781	163,630	<i>Rental income</i>
Penghasilan utilitas	34,022	31,999	<i>Utilities income</i>
(Kerugian)/keuntungan penjualan aset tetap dan aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	(19,145)	21,399	<i>(Loss)/gain on sale of property and equipment and non-current asset classified as held for sale</i>
(Kerugian)/keuntungan selisih kurs	(2,507)	1,570	<i>(Loss)/gain on foreign exchange</i>
Beban penurunan nilai	(16,428)	(7,737)	<i>Impairment charges</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2.000)	<u>2,142</u>	<u>1,114</u>	<i>Others (below Rp 2,000)</i>
	<u><u>178,865</u></u>	<u><u>211,975</u></u>	

26. LIABILITAS KONTINJENSI

26. CONTINGENT LIABILITIES

Pada 31 Desember 2015 dan 2014, Perseroan tidak mempunyai liabilitas kontinjensi yang signifikan.

As at 31 December 2015 and 2014, the Company had no significant contingent liabilities.

27. KOMITMEN

27. COMMITMENTS

a. Pada 31 Desember 2015, Perseroan mempunyai komitmen pengadaan aset tetap sebesar Rp 912.744 (2014: Rp 323.611).

a. As at 31 December 2015, the Company had commitments to purchase property and equipment of Rp 912,744 (2014: Rp 323,611).

b. Ikatan sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan:

b. Commitments under non-cancellable operating leases:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Dibayarkan kurang dari satu tahun	244,817	232,164	<i>Payable less than one year</i>
Dibayarkan antara satu dan dua tahun	109,601	111,676	<i>Payable between one and two years</i>
Dibayarkan antara dua dan lima tahun	192,449	179,406	<i>Payable between two and five years</i>
Dibayarkan lebih dari lima tahun	<u>45,205</u>	<u>31,604</u>	<i>Payable later than five years</i>
Jumlah ikatan sewa operasi	<u><u>592,072</u></u>	<u><u>554,850</u></u>	<i>Total operating lease commitments</i>

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/50 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

28. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

a. Hubungan dengan pihak-pihak berelasi

a. Nature of relationships with related parties

<u>Sifat hubungan/Nature of relationship</u>	<u>Pihak-pihak berelasi/Related parties</u>	<u>Sifat transaksi/Nature of transactions</u>
Pemilik saham/Shareholder	The Dairy Farm Company, Limited	Penasihat teknis/Technical advice
Perseroan asosiasi dari induk utama/ Associate of ultimate parent	Cold Storage Singapore Pte Ltd	Penasihat teknis/Technical advice
Entitas sepengendali/ Entity under common control	PT Jardine Lloyd Thompson	Agen asuransi/Insurance broker
Entitas sepengendali/ Entity under common control	PT Bank Permata Tbk	Penempatan kas di bank/ Placement of cash in banks
Entitas sepengendali/ Entity under common control	PT Serasi Logistics Indonesia Tbk	Jasa logistik dan distribusi/ Logistic and distribution services
Entitas sepengendali/ Entity under common control	Dairy Farm International, South Asia Pte, Singapore	Penasihat teknis/Technical advice
Entitas sepengendali/ Entity under common control	DFI Treasury Limited	Fasilitas pinjaman tidak terikat/ Uncommitted loan facility
Pihak berelasi lainnya/ Other related party	PT Mitra Sarana Purnama	Jasa impor/Import services Pembelian barang dagangan/ Purchases of merchandise for sale
Pihak berelasi lainnya/ Other related party	PT Hero Intiputra	Pembelian barang dagangan/ Purchases of merchandise for sale
Personel manajemen kunci/ Key management personnel	Dewan komisaris dan direksi/ Board of Commissioners and Directors	Kompensasi dan remunerasi/ Compensation and remuneration

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/51 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

28. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi

b. Balances and transactions with related parties

	2015		2014		
	Rp	% *)	Rp	% *)	
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
PT Bank Permata Tbk	1,173	0.80%	2,497	1.27%	PT Bank Permata Tbk
*) % terhadap jumlah kas dan setara kas					
*) % of total cash and cash equivalents					
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha					Trade payables
PT Mitra Sarana Purnama	4,094	0.14%	3,109	0.11%	PT Mitra Sarana Purnama
Lain-lain	214	0.01%	2,301	0.08%	Others
	4,308	0.15%	5,410	0.19%	
Utang lain-lain					Other payables
The Dairy Farm Company, Limited	2,890	0.10%	1,166	0.04%	The Dairy Farm Company, Limited
Lain-lain	2,068	0.07%	1,450	0.05%	Others
	4,958	0.17%	2,616	0.09%	
Akrual					Accrued expenses
PT Serasi Logistics Indonesia Tbk	4,742	0.17%	4,170	0.15%	PT Serasi Logistics Indonesia Tbk
*) % terhadap jumlah liabilitas.					
*) % of total liabilities.					

	2015		2014		
	Rp	% *)	Rp	% *)	
Pembelian					Purchases
PT Mitra Sarana Purnama	96,996	0.89%	65,922	0.64%	PT Mitra Sarana Purnama
The Dairy Farm Company, Limited	1,631	0.02%	2,253	0.02%	The Dairy Farm Company, Limited
PT Hero Intiputra	1,570	0.01%	4,464	0.04%	PT Hero Intiputra
Lain-lain	271	0.00%	437	0.00%	Others
	100,468	0.92%	73,076	0.70%	
*) % terhadap jumlah pembelian bersih dan biaya persediaan lainnya.					
*) % of total purchases -net and other inventory cost.					

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/52 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

28. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

b. Balances and transactions with related parties (continued)

	2015		2014		
	Rp	% *)	Rp	% *)	
Beban umum dan administrasi					General and administrative expenses
PT Serasi Logistics					PT Serasi Logistics
Indonesia Tbk	19,548	0.55%	23,494	0.73%	Indonesia Tbk
The Dairy Farm					The Dairy Farm
Company, Limited	8,333	0.23%	11,587	0.36%	Company, Limited
Lain-lain	3,979	0.11%	2,086	0.07%	Others
	<u>31,860</u>	<u>0.89%</u>	<u>37,167</u>	<u>1.16%</u>	

*) % terhadap jumlah beban usaha.

*) % of total operating expenses.

	2015		2014		
	Rp	% *)	Rp	% *)	
Beban gaji dan tunjangan Direksi					Salaries and allowance of Directors
Imbalan kerja					Short term employee benefits
jangka pendek	18,086	1.56%	24,603	2.40%	Pension benefit
Imbalan pensiun	225	0.02%	958	0.10%	Other long-term benefits
Imbalan jangka panjang lainnya	2,494	0.21%	980	0.10%	
	<u>20,805</u>	<u>1.79%</u>	<u>26,541</u>	<u>2.60%</u>	
Beban gaji dan tunjangan Komisaris					Salaries and allowance of Commissioners
Imbalan kerja					Short term employee benefits
jangka pendek	2,228	0.19%	2,547	0.26%	Pension benefit
Imbalan pensiun	-	-	404	0.04%	Other long-term benefits
Imbalan jangka panjang lainnya	-	-	14	0.00%	
	<u>2,228</u>	<u>0.19%</u>	<u>2,965</u>	<u>0.30%</u>	

*) % terhadap jumlah beban gaji dan tunjangan.

*) % of total salaries and allowances expenses.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/53 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. INFORMASI SEGMENT USAHA

Untuk tujuan pelaporan manajemen, operasi Perseroan dibagi dalam dua segmen usaha eceran utama, yaitu makanan dan non makanan. Eceran makanan terdiri dari usaha supermarket, hipermarket dan minimarket. Eceran non makanan berhubungan dengan kegiatan usaha eceran khusus (seperti apotek, toko obat, kesehatan dan kecantikan, perabot rumah tangga). Usaha eceran utama tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Perseroan, sebagai berikut:

29. SEGMENT INFORMATION

For management reporting purposes, the Company's operation is currently organised into two principle retail activities, namely food and non food segments. The food scale consists of supermarket, hypermarket and convenient stores. The non food format relates to specialty retail operations (such as pharmacy, drugs stores, health and beauty stores, home furnishing). These principle retail activities is the basis on which the Company report their primary segment information, as follows:

	2015			2014			
	Makanan/ Food	Non makanan/ Non food	Jumlah/ Total	Makanan/ Food	Non makanan/ Non food	Jumlah/ Total	
Pendapatan bersih	12,627,287	1,725,413	<u>14,352,700</u>	11,626,818	1,142,155	<u>12,768,973</u>	Net revenue
Hasil segmen	(68,040)	37,770	(30,270)	51,473	(6,556)	44,917	Segment result
Beban Perseroan yang tidak dapat dialokasikan			<u>(37,226)</u>			<u>(6,406)</u>	Unallocated corporate expenses
(Rugi)/laba usaha			(67,496)			38,511	Operating (loss)/income
Penghasilan keuangan – bersih			(23,688)			29,932	Finance income - net
Imbalan/(beban) pajak penghasilan			<u>8,962</u>			<u>(4,788)</u>	Income tax benefit/(expense)
(Rugi)/laba tahun berjalan			<u>(82,222)</u>			<u>63,655</u>	(Loss)/profit for the year
Penyusutan dan amortisasi	337,663	80,617	418,280	330,696	35,795	366,491	Depreciation and amortisation
Penyusutan yang tidak dapat dialokasikan			<u>11,874</u>			<u>9,960</u>	Unallocated depreciation
Jumlah penyusutan dan amortisasi			<u>430,154</u>			<u>376,451</u>	Total depreciation and amortisation
Informasi lainnya							Other informations
Aset segmen	5,776,296	1,599,544	7,375,840	6,104,712	1,654,707	7,759,419	Segment assets
Aset Perseroan yang tidak dapat dialokasikan			582,576			536,223	Unallocated corporate assets
Aset atas kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual			<u>84,381</u>			-	Asset of disposal group classified as held for sale
Jumlah aset			<u>8,042,797</u>			<u>8,295,642</u>	Total assets
Liabilitas segmen	1,731,262	409,581	2,140,843	1,828,284	614,163	2,442,447	Segment liabilities
Liabilitas Perseroan yang tidak dapat dialokasikan			640,492			399,375	Unallocated corporate liabilities
Liabilitas atas kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual			<u>47,084</u>			-	Liabilities of disposal group classified as held for sale
Jumlah liabilitas			<u>2,828,419</u>			<u>2,841,822</u>	Total liabilities

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/54 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

29. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2015			2014			
	Makanan/ <i>Food</i>	Non makanan/ <i>Non food</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Makanan/ <i>Food</i>	Non makanan/ <i>Non food</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pembiayaan barang modal	300,006	112,279	412,285	872,599	367,103	1,239,702	<i>Capital expenditures</i>
Pembiayaan barang modal yang tidak dapat dialokasikan			59,506			146,437	<i>Unallocated capital expenditures</i>
Pembiayaan barang modal atas kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual			4,620			-	<i>Capital expenditures of disposal group classified as held for sale</i>
Jumlah pembiayaan modal			<u>476,411</u>			<u>1,386,139</u>	<i>Total capital expenditures</i>

Segmen usaha Perseroan seluruhnya beroperasi di Indonesia.

The Company's business segments exclusively operate in Indonesia.

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Perseroan terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan terutama: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perseroan terfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perseroan.

The Company's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Company's overall financial risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Company.

(i) Risiko pasar

(i) Market risk

Risiko nilai tukar mata uang asing

Foreign exchange risk

Perseroan terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari transaksi komersial di masa depan dan aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas.

The Company is exposed to foreign exchange risk arising from future commercial transactions and recognised financial assets and liabilities that are denominated in a currency that is not the entity's functional currency.

Posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Monetary assets and liabilities in foreign currencies as at 31 December 2015 and 2014 are as follows:

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/55 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

(i) Market risk (continued)

Risiko nilai tukar mata uang asing
(lanjutan)

Foreign exchange risk (continued)

Mata uang asing (nilai penuh)

Foreign currency (full amount)

	2015				
	US\$	EUR	HK\$	SG\$	MYR
Aset					
Kas dan setara kas	419,623	-	-	-	-
Piutang lain-lain:					
- Pihak berelasi	6,372	-	-	-	-
Aset lain-lain	282,289	-	-	-	-
Jumlah aset	708,284	-	-	-	-
Liabilitas					
Utang usaha	(2,511,948)	-	-	-	-
Utang lain-lain:					
- Pihak ketiga	(742,004)	(16,290)	-	-	-
- Pihak berelasi	-	-	(1,794,016)	-	(292,253)
Akrual	(998,046)	(10,230)	-	-	-
Jumlah liabilitas	(4,251,998)	(26,520)	(1,794,016)	-	(292,253)
Liabilitas bersih	<u>(3,543,714)</u>	<u>(26,520)</u>	<u>(1,794,016)</u>	<u>-</u>	<u>(292,253)</u>
Nilai yang setara Rupiah	<u>(48,886)</u>	<u>(400)</u>	<u>(3,193)</u>	<u>-</u>	<u>(938)</u>

Assets
Cash and cash equivalents
Other receivables:
Related parties -
Other assets
Total assets

Liabilities
Trade payables
Other payables:
Third parties -
Related parties -
Accrued expenses
Total liabilities

Net liabilities
Rupiah equivalent

	2014				
	US\$	EUR	HK\$	SG\$	MYR
Aset					
Kas dan setara kas	1,068,848	-	-	-	-
Aset lain-lain	366,915	-	-	-	-
Jumlah aset	1,435,763	-	-	-	-
Liabilitas					
Utang usaha	(3,452,195)	-	-	-	-
Utang lain-lain:					
- Pihak ketiga	(1,067,962)	(27,170)	-	(13,800)	-
- Pihak berelasi	(2,494)	-	(689,781)	-	(472,530)
Akrual	(1,196,589)	-	-	-	-
Jumlah liabilitas	(5,719,240)	(27,170)	(689,781)	(13,800)	(472,530)
Liabilitas bersih	<u>(4,283,477)</u>	<u>(27,170)</u>	<u>(689,781)</u>	<u>(13,800)</u>	<u>(472,530)</u>
Nilai yang setara Rupiah	<u>(53,286)</u>	<u>(411)</u>	<u>(1,106)</u>	<u>(130)</u>	<u>(1,683)</u>

Assets
Cash and cash equivalents
Other assets
Total assets

Liabilities
Trade payables
Other payables:
Third parties -
Related parties -
Accrued expenses
Total liabilities

Net liabilities
Rupiah equivalent

Kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan diungkapkan pada Catatan 2c.

Exchange rates prevailing at the reporting date are disclosed in Note 2c.

Perseroan mengendalikan dampak transaksi dalam mata uang asing dengan melakukan konversi dana lebih ke mata uang asing yang relevan. Dampak dari pergerakan mata uang asing dimonitor untuk memastikan bahwa dampak tersebut dalam batas-batas yang dapat diterima dan dengan tujuan jangka panjang untuk meminimalkan semua dampak material yang timbul. Sebagian dari risiko ini juga dikelola menggunakan lindung nilai arus kas yang berasal dari liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

The Company manages its foreign currency transaction exposures by converting its surplus cash into the relevant foreign currency. The exposures to foreign currency movements are monitored to ensure they are within acceptable limits and with the long-term objective of minimising all material exposures. These exposures are also managed partly by using cash flow hedges that arise from monetary liabilities in the same foreign currency.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/56 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2015 AND 2014

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

Eksposur Perseroan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing terutama timbul terhadap Dolar AS. Pada 31 Desember 2015, jika mata uang Rupiah melemah sebesar 5% terhadap Dolar AS dengan variabel lain konstan, laba periode berjalan setelah pajak dan ekuitas akan lebih rendah Rp 3.600 (2014: lebih rendah Rp 1,998).

Risiko tingkat suku bunga

Perseroan menghadapi risiko tingkat suku bunga yang disebabkan oleh perubahan tingkat suku bunga deposito, pinjaman bank dan cerukan (bersama-sama, "Pinjaman"). Suku bunga atas deposito dan Pinjaman dapat berfluktuasi sepanjang periode deposito dan Pinjaman.

Pada 31 Desember 2015, jika suku bunga lebih tinggi 50 basis poin dengan semua variabel lain tetap, maka laba periode berjalan akan lebih rendah Rp 44 (2014: lebih rendah Rp 140).

(ii) Manajemen risiko modal

Perseroan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perseroan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

Perseroan memonitor permodalan berdasarkan rasio utang bersih terhadap ekuitas.

Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang bersih dengan jumlah modal. Utang bersih dihitung dari jumlah pinjaman dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari ekuitas seperti yang ada pada laporan posisi keuangan.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(i) Market risk (continued)

The Company's exposure to foreign exchange risk is primarily with respect to the US Dollar. As at 31 December 2015, if Rupiah had weakened by 5% against the US Dollar with all other variables held constant, post-tax profit for the period and equity would have been lower Rp 3,600 (2014: lower by Rp 1,998).

Interest rate risk

The Company is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on time deposit, interest-bearing bank borrowings and overdraft (collectively, "Borrowing"). Interest rate for time deposit and borrowing can fluctuate over the time deposit and borrowing period.

As at 31 December 2015, if the interest rates had been 50 basis points higher with all variables held constant, the profit for the period would have been lower Rp 44 (2014: lower by Rp 140).

(ii) Capital risk management

The Company actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration to the future capital requirements and capital efficiency of the Company, current and future profitability, projected operating cash flow, prevailing and projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

The Company monitors capital on the basis of the net debt to equity ratio.

This ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as total borrowings less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as equity as shown in the statement of financial position.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/57 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(ii) Manajemen risiko modal (lanjutan)

(ii) Capital risk management (continued)

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The net debt to equity ratio as at 31 December 2015 and 2014 were as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Jumlah pinjaman	100,000	339,688	Total borrowings
Dikurangi:			Less:
Kas dan setara kas	<u>(147,310)</u>	<u>(196,533)</u>	Cash and cash equivalents
Utang bersih	-	143,155	Net debt
Jumlah ekuitas	5,214,378	5,453,820	Total equity
Rasio utang bersih terhadap ekuitas	-	3%	Net debt to equity ratio

(iii) Risiko kredit

(iii) Credit risk

Perseroan memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan. Perseroan mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi bank. Informasi yang tersedia mengenai bank tersebut pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

The Company is exposed to credit risk primarily from deposits with banks, trade receivable, other receivables and refundable deposits. The Company manages credit risk exposed from its deposits with banks by monitoring bank's reputation. Information available regarding those banks at the reporting date is as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal			Counterparties with external credit rating
Pefindo			Pefindo
- AAA	3	2	AAA -
Moody's			Moody's
- P-1	35,446	84,553	P-1 -
- P-3	<u>35,856</u>	<u>24,961</u>	P-3 -
	<u>71,305</u>	<u>109,516</u>	

Profil piutang usaha 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The profile of trade receivables as at 31 December 2015 and 2014 are as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Debitur dengan piutang jatuh tempo kurang dari 90 hari	376,700	344,850	Debtors with balances overdue by less than 90 days
Debitur dengan piutang jatuh tempo lebih dari 90 hari	<u>14,200</u>	<u>7,546</u>	Debtors with balances overdue by more than 90 days
Jumlah piutang usaha yang tidak mengalami penurunan nilai	<u>390,900</u>	<u>352,396</u>	Total unimpaired trade receivables

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/58 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iii) Risiko kredit (lanjutan)

(iii) Credit risk (continued)

Lihat Catatan 5 mengenai analisis umur piutang usaha.

See Note 5 for the aging analysis of trade receivables.

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit karena Perseroan memiliki banyak pelanggan tanpa adanya pelanggan individu yang signifikan.

There is no concentration of credit risk as the Company has a large number of customers without any individually significant customer.

Eksposur maksimum Perseroan atas risiko kredit adalah sebagai berikut:

The Company's maximum exposure to credit risk is as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Kas dan setara kas	71,305	109,516	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	390,900	352,396	Trade receivables
Piutang lain-lain dan uang jaminan	<u>109,883</u>	<u>99,313</u>	Other receivables and refundable deposits
	<u><u>572,088</u></u>	<u><u>561,225</u></u>	

(iv) Risiko likuiditas

(iv) Liquidity risk

Risiko likuiditas timbul jika Perseroan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Perseroan mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan berkesinambungan terhadap tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Liquidity risk arises if the Company has difficulty in obtaining financial sources. Liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Company manages its liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and continuous supervision of final maturity date of assets and financial liabilities.

Perseroan menginvestasikan kelebihan kas pada deposito berjangka dengan periode jatuh tempo yang sesuai atau likuiditas yang memadai.

The Company invests surplus cash in time deposits with appropriate maturities or sufficient liquidity.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/59 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iv) Risiko likuiditas (lanjutan)

(iv) Liquidity risk (continued)

Tabel di bawah ini menunjukkan liabilitas keuangan Perseroan yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

The table below shows the Company's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

	Kurang dari 1 tahun/Less than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Antara 3 dan 5 tahun/ Between 3 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	
31 Desember 2015					31 December 2015
Pinjaman bank dan cerukan	100,000	-	-	-	Bank borrowings and overdraft
Utang usaha	1,603,265	-	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	396,351	-	-	-	Other payables
Akrual	329,735	-	-	-	Accrued expense
Kewajiban imbalan kerja	60,257	-	-	-	Employee benefit obligations
	<u>2,489,608</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	
	Kurang dari 1 tahun/Less than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Antara 3 dan 5 tahun/ Between 3 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	
31 Desember 2014					31 December 2014
Pinjaman bank dan cerukan	339,688	-	-	-	Bank borrowings and overdraft
Utang usaha	1,589,926	-	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	455,717	-	-	-	Other payables
Akrual	295,186	-	-	-	Accrued expense
Kewajiban imbalan kerja	39,924	-	-	-	Employee benefit obligations
	<u>2,720,441</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	

Nilai tercatat aset keuangan seperti kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain serta liabilitas keuangan seperti pinjaman bank dan cerukan, utang usaha dan utang lain-lain mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek dan pengaruh diskonto tidak signifikan.

The carrying amount of financial assets such as cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables and financial liabilities such as bank borrowings and overdraft, trade payables and other payables approximate their fair value because they are short term in nature and the impact of discounting is not significant.

Pada tanggal 31 Desember 2015, nilai tercatat uang jaminan sebesar Rp 48.415 (2014: Rp 52.391) sedangkan nilai wajarnya adalah sebesar Rp 45.868 (2014: Rp 47.107).

On 31 December 2015, the carrying value of refundable deposits amounts to Rp 48,415 (2014: Rp 52,391) while their fair value amounts to Rp 45,868 (2014: Rp 47,107).

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/60 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2015 AND 2014

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(iv) Risiko likuiditas (lanjutan)

Nilai wajar dari uang jaminan untuk keperluan penyajian ditentukan dengan hirarki pengukuran nilai wajar tingkat 3 (input yang tidak dapat diobservasi) yang diestimasi dengan mendiskontokan arus kas kontrak masa depan pada tingkat bunga pasar saat ini yang berkisar antara 4.6% - 5.5% per tahun.

31. PERJANJIAN - PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN

Perseroan mempunyai beberapa perjanjian Kerja Sama Operasi ("KSO") Bangun, Kelola, Serah ("BKS") dengan beberapa pihak sehubungan dengan properti yang digunakan untuk hipermarket.

Perjanjian-perjanjian ini dapat dikategorikan menurut metode pembayarannya, sebagai berikut:

1. **Pembayaran Sewa Tetap**
Perseroan membayar sewa atas tanah yang digunakan, dengan biaya sewa tetap yang sudah disepakati di awal perjanjian, selama masa periode perjanjian BKS.
2. **Basis Bagi Pendapatan**
Perseroan membayarkan kepada mitra KSO, sejumlah persentase dari penjualan di toko yang dibangun atas perjanjian BKS tersebut, dimana persentase tersebut disepakati di awal perjanjian, selama masa periode perjanjian BKS.

Pada tanggal 1 Mei 2013, Perseroan mengadakan perjanjian waralaba dengan Inter IKEA System B.V. Berdasarkan perjanjian ini, IKEA setuju untuk memberikan hak dan lisensi untuk mengoperasikan toko IKEA di bawah sistem eceran IKEA, untuk pengguna akhir dan menawarkan produk makanan.

Perseroan setuju untuk membayar ke IKEA, setelah dikurangi pajak sebesar EUR 282.000 sebagai biaya jasa pendirian.

Perjanjian ini akan tetap berlaku hingga 31 Desember 2019 dan akan diperbaharui secara otomatis untuk lima tahun berikutnya kecuali diakhiri lebih awal oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan tertulis tidak kurang dari 12 bulan.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iv) Liquidity risk (continued)

The fair value of refundable deposits for disclosure purposes is determined by using the fair value measurement hierarchy level 3 (unobservable input) which was estimated by discounting the future contractual cash flows at the current market interest rate which is 4.6% - 5.5% per annum.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Company has several Joint Operation ("JO") Build, Operate, Transfer ("BOT") agreements with a number of third parties in relation to property being used for hypermarket.

The agreements are categorised according to the payment method, as follows:

1. **Fixed Rental Payment**
The Company pays rent for the leased land, at fixed rental charge which is agreed at the beginning for the term of the BOT agreement.
2. **Revenue Share Basis**
The Company pays to the JO partner, a percentage of the sales from the store constructed under the BOT agreement, which the percentage is agreed at the beginning for the term of the BOT agreement.

On 1 May 2013, the Company entered into franchise agreement with Inter IKEA Systems B.V. Under this agreement, IKEA agree to grant Hero the exclusive right and license to operate an IKEA store under the IKEA retail system, for the retail sales of the products to end users and offering of the food products.

The Company agrees to pay to IKEA, net off taxes a fee of EUR 282,000 as consideration for the establishment services.

This agreement will continue in effect up to an including 31 December 2019 and will be automatically renewed for subsequent five years extension unless being terminated by one of the parties by written notice not less than 12 months.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/61 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS

32. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Aktivitas investasi non-kas yang signifikan:			Significant non-cash investing activities:
Perolehan aset tetap melalui utang	258,273	371,554	Acquisition of fixed assets through incurrence of payables
Uang muka perolehan aset tetap	93,409	161,450	Advance for acquisition of property and equipment

33. REKLASIFIKASI AKUN

33. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Akun-akun tertentu yang berkaitan dengan transaksi konsinyasi pada laporan keuangan tanggal 31 Desember 2014 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan tanggal 31 Desember 2015. Rincian akun signifikan yang direklasifikasi adalah sebagai berikut:

Certain accounts related to consignment transactions in the financial statements as at 31 December 2014 have been reclassified to conform with the presentation of the financial statements as at 31 December 2015. The detail of the significant account being reclassified as follows:

	<u>Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Setelah reklasifikasi/ After reclassification</u>	
Laporan laba rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014				Statement of comprehensive income for the year ended 31 December 2014
Pendapatan bersih	13,564,030	(512,629)	13,051,401	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(10,447,839)	512,629	(9,935,210)	Cost of revenue

Reklasifikasi di atas tidak berdampak terhadap laba bersih, jumlah aset dan jumlah liabilitas yang dilaporkan sebelumnya.

The above reclassification did not have impact to net profit, total assets and liabilities previously reported.

34. STANDAR AKUNTANSI BARU

34. NEW PROSPECTIVE ACCOUNTING STANDARDS

Berikut ini adalah beberapa pengesahan amandemen, penyesuaian atas ISAK dan PSAK yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) di tahun 2015 :

The following are amendments, improvements and interpretations of IFAS and SFAS issued by the Financial Accounting Standard Board (FASB) in 2015:

- | | |
|---|--|
| - PSAK 1 (revisi 2015): Penyajian Laporan Keuangan | - SFAS 1 (revised 2015): Presentation of Financial Statement |
| - PSAK 4 (revisi 2015): Laporan Keuangan Tersendiri | - SFAS 4 (revised 2015): Separate Financial Statement |
| - PSAK 5 (revisi 2015): Segmen Operasi | - SFAS 5 (revised 2015): Operating Segment |
| - PSAK 7 (revisi 2015): Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi | - SFAS 7 (revised 2015): Related Party Disclosures |
| - PSAK 13 (revisi 2015): Properti Investasi | - SFAS 13 (revised 2015): Investment Property |

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/62 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2015 AND 2014

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)

- PSAK 15 (revisi 2015): Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 16 (revisi 2015): Aset Tetap
- PSAK 19 (revisi 2015): Aset Tak Berwujud
- PSAK 22 (revisi 2015): Kombinasi Bisnis

- PSAK 24 (revisi 2015): Imbalan Kerja
- PSAK 25 (revisi 2015): Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan
- PSAK 53 (revisi 2015): Pembayaran Berbasis Saham
- PSAK 65 (revisi 2015): Laporan Keuangan Konsolidasian
- PSAK 66 (revisi 2015): Pengaturan Bersama
- PSAK 67 (revisi 2015): Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain
- PSAK 68 (revisi 2015): Pengukuran Nilai Wajar
- ISAK 30 (revisi 2015): Pungutan
- ISAK 31 (revisi 2015): Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Perseroan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan.

34. NEW PROSPECTIVE ACCOUNTING STANDARDS (continued)

- SFAS 15 (revised 2015): Investment in Associates and Joint Ventures
- SFAS 16 (revised 2015): Fixed Asset
- SFAS 19 (revised 2015): Intangible Asset
- SFAS 22 (revised 2015): Business Combination

- SFAS 24 (revised 2015): Employee Benefit
- SFAS 25 (revised 2015): Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors
- SFAS 53 (revised 2015): Share Based Payment
- SFAS 65 (revised 2015): Consolidated Financial Statement
- SFAS 66 (revised 2015): Joint Arrangements
- SFAS 67 (revised 2015): Disclosure of Interests in Other Entities
- SFAS 68 (revised 2015): Fair Value Measurement
- IFAS 30 (revised 2015): Collection
- IFAS 31 (revised 2015): Interpretation of Scope SFAS 13: Investment Property

As at the authorisation date of this financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the financial statements.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Laporan Tahunan 2015

2015 Annual Report

PELOPOR RITEL INDONESIA

PIONEERS IN
INDONESIAN RETAIL

HERO
Group

PT Hero Supermarket Tbk

Graha Hero

CBD Bintaro Sektor 7 Blok B7/A7

Pondok Jaya, Pondok Aren

Tangerang Selatan 15224 - Indonesia

Phone : +6221 8378 8388

Call Centre : 0-800-1-998877

Website : www.hero.co.id